

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

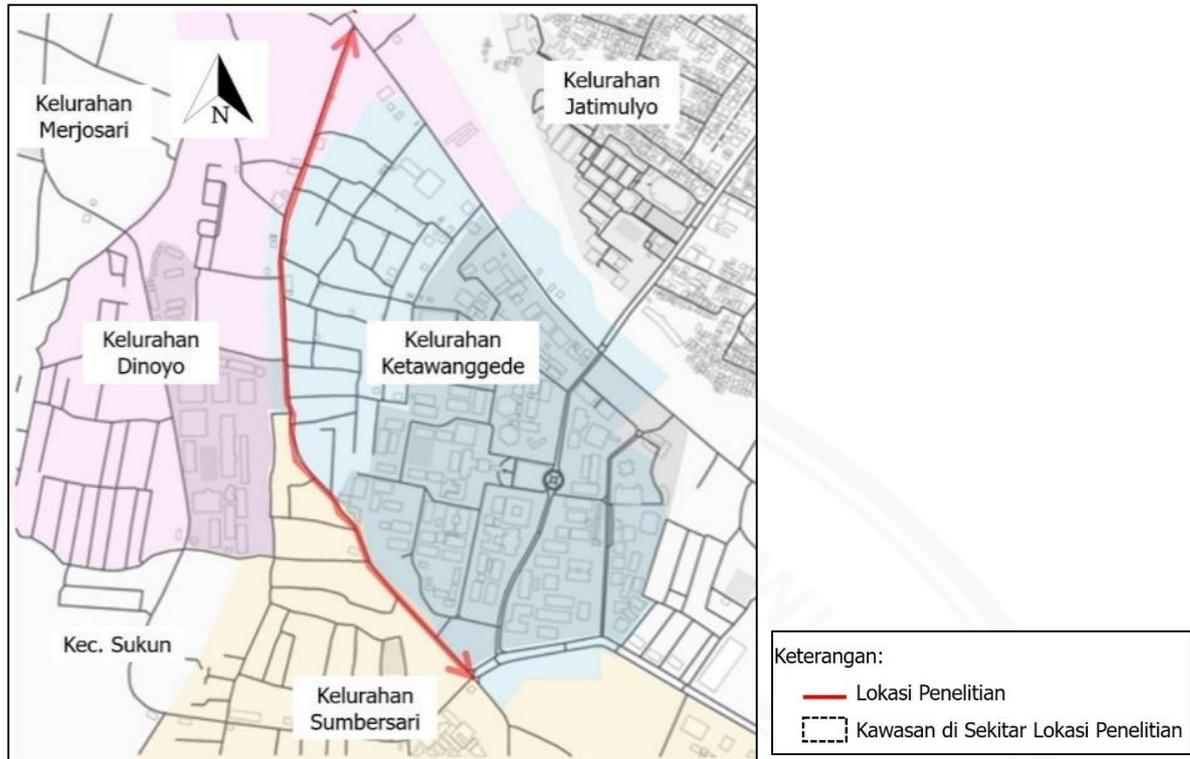
4.1 Gambaran Eksisting Wilayah Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah jalur pejalan kaki beserta elemen perlengkapan jalan dan *activity support* di sekitar jalur pejalan kaki yang lokasi penelitiannya berada dalam koridor Jl. Sumbersari-Gajayana terletak di wilayah Kota Malang, Jawa Timur. Kota Malang menjadi tujuan pariwisata dan pendidikan bagi wisatawan dan masyarakat dimana kota ini memiliki udara yang sejuk dan kawasan budaya yang historis. Pertumbuhan ekonomi yang berkembang setiap tahunnya didukung dengan peningkatan sarana dan infrastruktur memberi dampak positif maupun negatif terhadap segala bentuk kegiatan yang terjadi di dalam masing-masing wilayah Kota Malang khususnya pada koridor Jl. Sumbersari-Gajayana.

Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana terletak dalam wilayah administratif Kota Malang Bagian Utara. Koridor ini memiliki panjang 1,68 km yang terdiri dari Jalan Sumbersari yang membentang dari perempatan Jalan Veteran hingga kampus UIN Maliki Malang dan Jalan Gajayana yang membentang dari Kampus UIN Maliki Malang hingga pertigaan Jalan MT. Haryono. Koridor jalan Sumbersari-Gajayana merupakan akses jalan kolektor yang menghubungkan tiga kawasan disekitarnya yakni Kelurahan Sumbersari, Kelurahan Ketawanggede, dan Kelurahan Dinoyo.

Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana digunakan sebagai jalur pusat pelayanan dalam kota yang menghubungkan dua jalur arteri primer Jalan Veteran dan Jalan MT. Haryono dan juga dijadikan sebagai jalur alternatif menuju Kota Batu. Jenis kendaraan yang dapat melewati jalan ini tidak dibatasi. Kelas jalan dalam koridor ini termasuk dalam jalan sedang (*road*) yaitu jalan dengan lalu lintas jarak sedang dan memiliki dua lajur untuk dua arah dengan lebar paling sedikit 7 (tujuh) meter.

Batas wilayah kawasan koridor Jalan Sumbersari-Gajayana dijelaskan pada keterangan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Batas Wilayah Kawasan Sekitar Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Berdasarkan gambar diatas kawasan yang berbatasan langsung pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah:

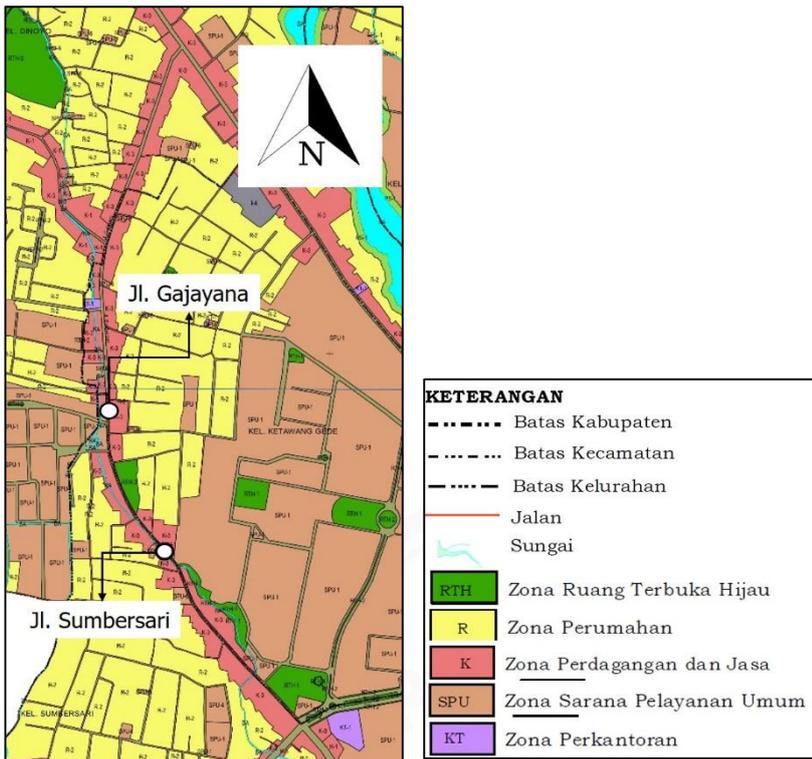
- Sebelah Utara : Kelurahan Dinoyo, dan Kelurahan Jatimulyo
- Sebelah Timur : Kelurahan Ketawanggede dan Universitas Brawijaya
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sumbersari
- Sebelah Barat : Kelurahan Dinoyo, UIN Maliki, dan Kelurahan Merjosari

Berdasarkan RDTR dan Zonasi BWP Malang Utara tahun 2015-2035 dalam Perda Kota Malang no. 5 tahun 2015 koridor jalan Sumbersari-Gajayana kedepannya akan difungsikan sebagai jaringan jalan arteri sekunder golongan II, dan sebagai sub pusat blok I-D yang berfungsi utama sebagai sarana pelayanan umum pendidikan berupa kegiatan perguruan tinggi UIN Maliki Malang dan fungsi sekunder sebagai perdagangan dan jasa serta permukiman. Selain menjadi sarana pelayanan umum pendidikan tinggi, koridor ini juga menjadi jalur integrasi pelayanan antar kawasan pendidikan lain baik yang berada di dalam maupun di luar koridor jalan Sumbersari-Gajayana.

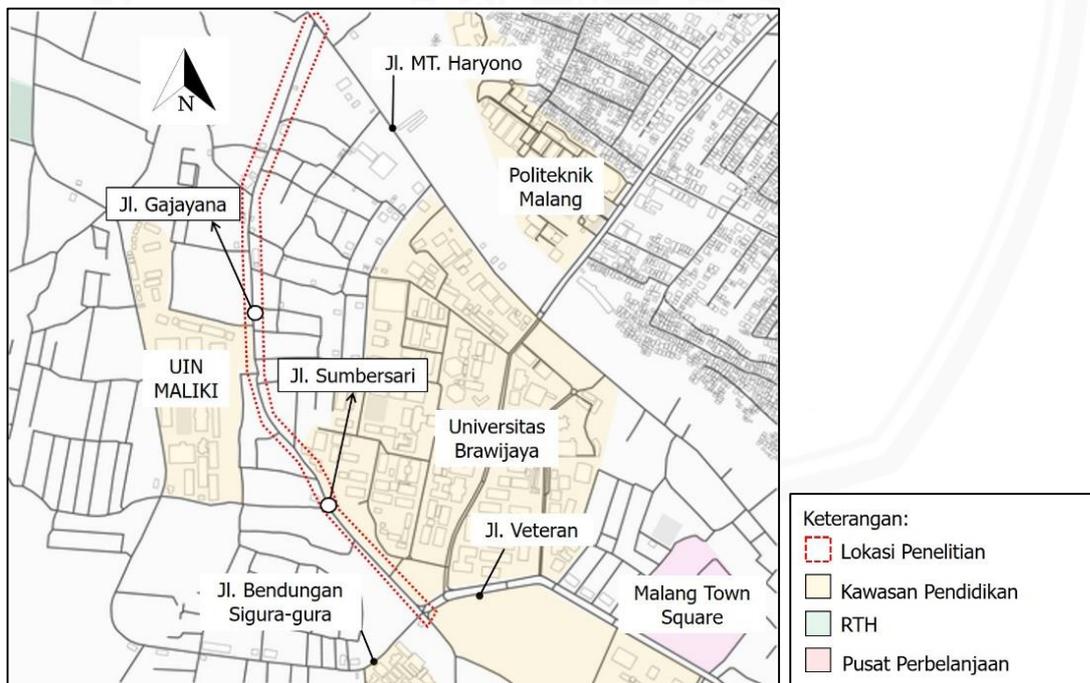
Fungsi sekunder koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sebagai kawasan perdagangan-jasa didukung dengan padatnya kegiatan lalu lalang kendaraan dan angkutan umum yang melewati kawasan ini setiap harinya serta keberadaan permukiman dan area perbelanjaan di sekitar kawasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti Swalayan SARDO dan Pasar Terpadu Dinoyo. Selain itu adanya fasilitas umum berupa sekolah dan pendidikan tinggi menjadikan kawasan ini semakin menarik masyarakat baik diluar kawasan maupun daerah untuk melakukan kegiatan dalam koridor ini. Adanya arahan perencanaan terhadap pengembangan jalur pedestrian sepanjang koridor Jalan Gajayana sesuai dalam Perda Kota Malang no. 5 tahun 2015 menjadi jaringan jalan arteri sekunder serta pemanfaatan jalur pejalan kaki dari kegiatan parkir dan sektor informal bertujuan untuk mengembangkan kawasan ini menjadi sangat strategis dan berpotensi untuk digunakan beraktivitas terutama untuk kegiatan yang menunjang pelayanan perdagangan-jasa dan pendidikan.

Area di sekitar koridor Jalan Sumbersari-Gajayana saat ini terbagi menjadi empat fungsi kawasan yaitu pelayanan perdagangan-jasa (komersial), permukiman, fasilitas umum berupa pendidikan, serta ruang terbuka hijau (RTH). Sebagian besar area di sekitar koridor jalan Sumbersari-Gajayana ini didominasi dengan area komersial dan area permukiman. Area komersial dan RTH berada di sepanjang sisi jalan dan dapat diakses langsung dari jalan Sumbersari-Gajayana sedangkan area permukiman serta fasilitas umum berada pada sisi barat dan sisi timur dari koridor jalan. Area fasilitas umum pada kawasan ini berupa kawasan peribadatan berupa masjid dan kawasan pendidikan yaitu SDS Islam Aisyiyah, SDN Ketawanggede 1, dan 2, SMPS Muhammadiyah 4 serta Universitas Brawijaya pada sisi barat. Sedangkan pada sisi timur koridor jalan ini terdapat kawasan pendidikan SDN Satu Atap Sumbersari 1, SMPN 13, SMAS Muhammadiyah 2, Lembaga Pesantren Luhur Malang serta UIN Maliki, area perkantoran Kantor Kelurahan Ketawanggede dan masjid. Area RTH pada koridor ini terletak pada sisi timur jalan berupa Taman Pemakaman Umum (TPU) kelurahan Ketawanggede, Gazebo Fakultas Kedokteran dan *Green House* Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Area fasilitas umum dan permukiman dapat diakses langsung dari jalan Sumbersari-Gajayana ataupun melalui jalan lingkungan yang terdapat disekitarnya.





Gambar 4.2 Tata Guna Lahan Pada Kawasan Koridor Jl. Sumpersari-Jl. Gajayana
 Sumber: Perda no. 5 tahun 2015 tentang RDTR dan Zonasi BWP Malang Utara Tahun 2015-2035



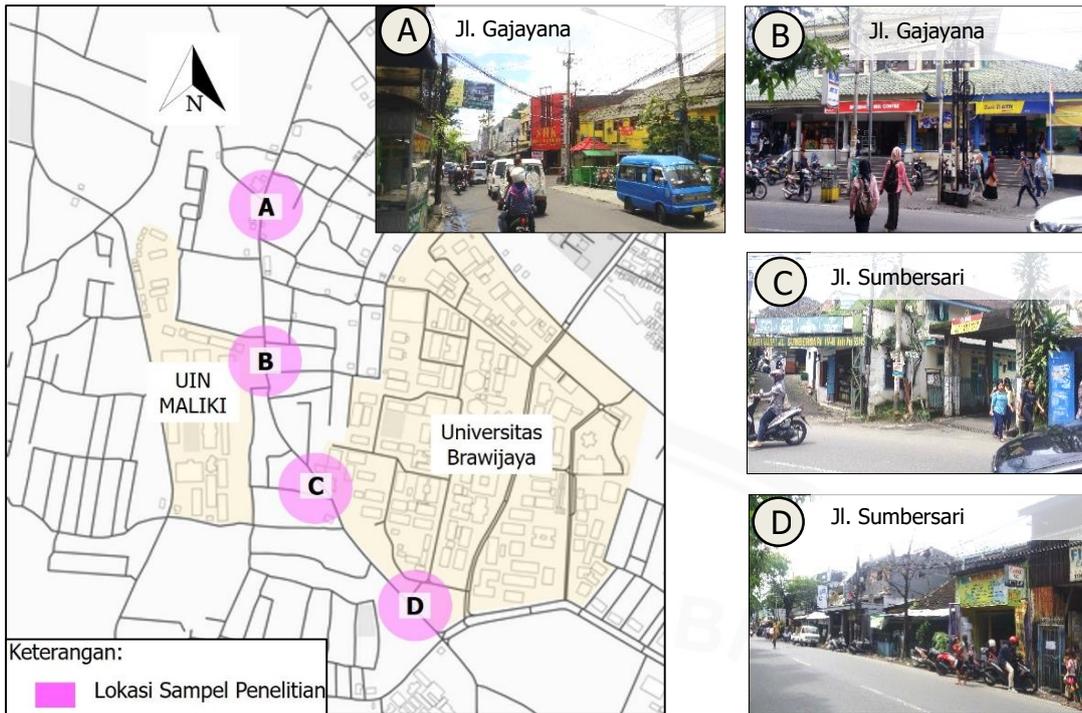
Gambar 4.3 Lokasi Penelitian dalam Kawasan Kota

Fasilitas umum yang berada di luar koridor Jalan Sumpersari-Gajayana yang terdekat diantaranya adalah fasilitas pendidikan dan perguruan tinggi, pusat perbelanjaan, dan taman kota. Selain itu koridor ini juga berada dekat dengan Terminal Landungsari sehingga koridor ini banyak dilewati dengan angkutan umum (angkot) dengan jurusan seperti Arjosari-Landungsari dengan kode AL, jurusan Gadang-Landungsari dengan kode GL dan LG, jurusan JoyoGrand-Mergan dengan kode JDM, dan jurusan JoyoGrand-Karanglo dengan kode JPK. Adanya rute dan fasilitas angkutan umum membuat koridor ini mudah dijangkau dari luar kawasan lainnya.



Gambar 4.4 Fasilitas umum diluar koridor Jalan Sumpersari-Gajayana
Sumber: Tripadvisor (media-cdn.tripadvisor.com diakses April 2018)

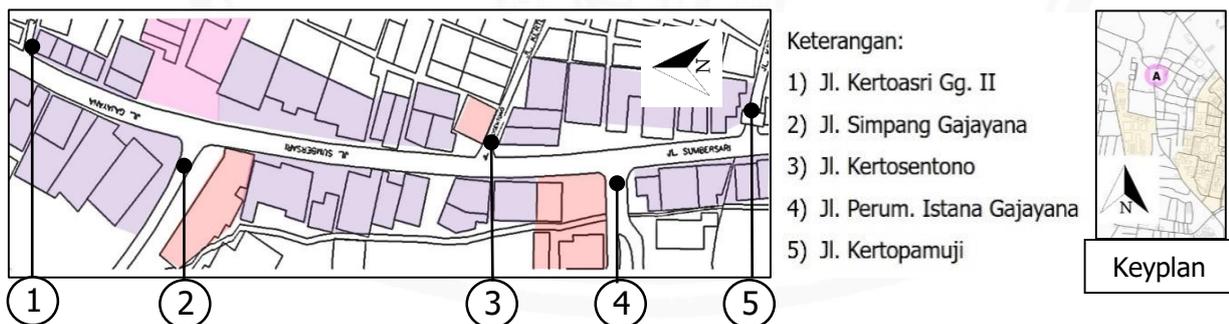
Untuk mempermudah pembahasan penelitian, koridor Jalan Sumpersari-Gajayana dibagi menjadi beberapa segmen sesuai dengan lokasi sampel penelitian. Masing-masing segmen berukuran kurang lebih sekitar 400 meter yang dibatasi dengan persimpangan baik berupa jalan lingkungan maupun jalan kolektor yang disesuaikan berdasarkan karakteristik jalur pejalan kaki dan *activity support* yang terdapat di dalamnya. Titik lokasi pengambilan sampel penelitian dijelaskan dalam gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.5 Sampel Penelitian dalam Kawasan Kota

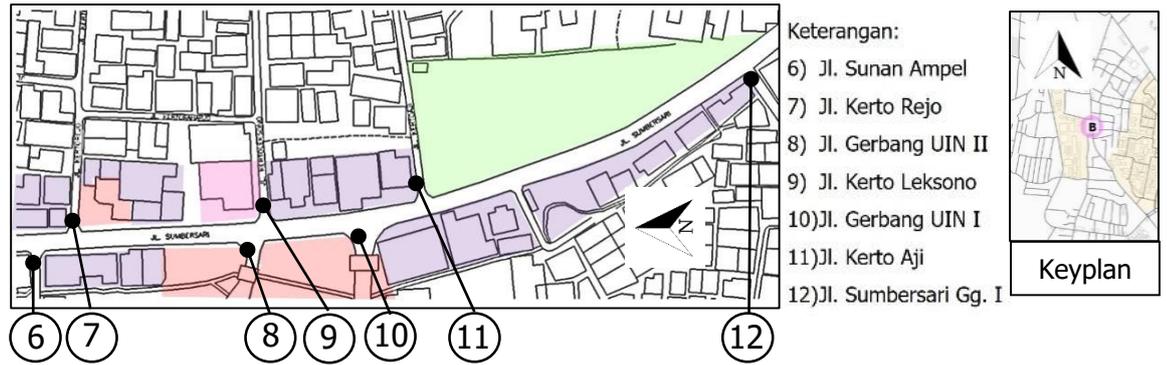
Kawasan jalur pejalan kaki yang terpilih sebagai sampel penelitian sesuai dengan keterangan gambar diatas adalah:

- Lokasi segmen A berada pada Jl. Gajayana yang dibatasi dari pertigaan Jl. Kertoasri Gang II hingga pertigaan Jl. Kertopamuji. Pada lokasi ini terdiri atas lima jalan dimulai dari utara yaitu Jl. Kertoasri Gang II, Jl. Simpang Gajayana, Jl. Kertosentono, Jl. Perumahan Istana Gajayana dan Jl. Kertopamuji.



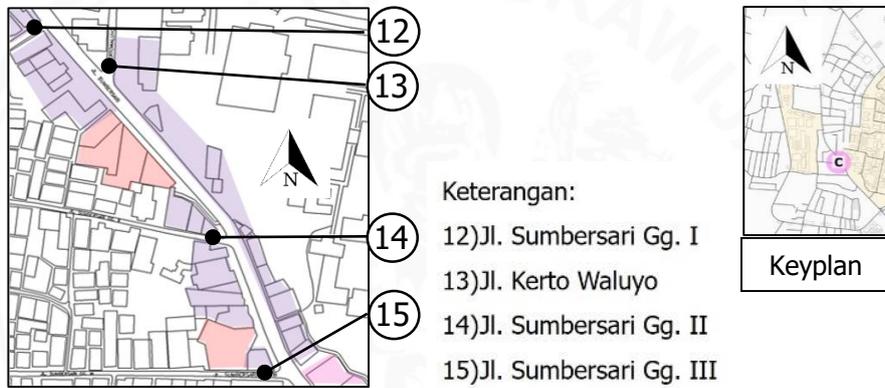
Gambar 4.6 Sampel Penelitian pada segmen A

- Lokasi segmen B berada pada Jl. Gajayana yang dibatasi dari pertigaan Jl. Sunan Ampel, hingga pertigaan Jl. Sumpersari Gang. I. Pada lokasi ini terdiri atas enam jalan dimulai dari utara yaitu Jl. Sunan Ampel, Jl. Kerto Rejo, Jl. Gerbang UIN II, Jl. Gerbang UIN I, Jl. Kerto Aji., dan Jl Sumpersari Gang I yang dapat dilihat dalam keterangan gambar pada halaman berikut:



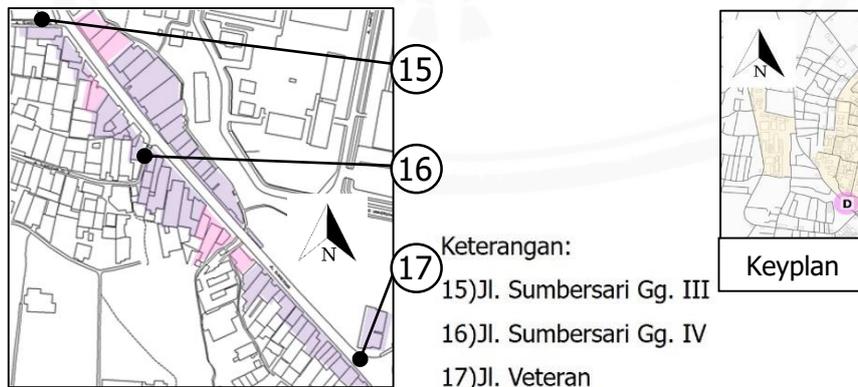
Gambar 4.7 Sampel Penelitian pada segmen B

- Lokasi segmen C berada pada Jl. Sumbersari yang dibatasi dari pertigaan Jl. Sumbersari Gg. I hingga pertigaan Jl. Sumbersari Gg. III. Pada lokasi ini terdiri atas empat jalan dimulai dari utara yaitu Jl. Sumbersari Gang I, Jl. Kerto Waluyo, Jl. Sumbersari Gang II, dan Jl. Sumbersari Gang III.



Gambar 4.8 Sampel Penelitian pada segmen C

- Lokasi segmen D berada pada Jl. Sumbersari yang dibatasi dari pertigaan Jl. Sumbersari Gg. III hingga perempatan Jl. Veteran. Pada lokasi ini terdiri atas tiga jalan dimulai dari utara yaitu Jl. Sumbersari Gang III, dan Jl. Sumbersari Gang IV.



Gambar 4.9 Sampel Penelitian pada segmen D

4.2 Tinjauan Jalur Pejalan Kaki Pada Koridor Jalan Summersari-Gajayana

Ruang pejalan kaki pada koridor Jalan Summersari-Gajayana merupakan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas yang diperuntukkan bagi pejalan kaki yaitu berupa jalur pejalan kaki (*pedestrian ways*) beserta perlengkapan pendukungnya yang digunakan para pejalan kaki untuk kegiatan berjalan dan sebagai akses dari dan menuju bangunan atau lingkungan kawasan disekitar koridor. Letak jalur pejalan kaki pada koridor ini sebagian besar berada di tepi (sisi pinggir) jalan dan berbatasan langsung dengan area komersial-jasa dan area fasilitas umum terutama kawasan pendidikan. Jalur pejalan kaki pada koridor ini memiliki ukuran berbeda-beda berdasarkan fungsi areanya pada masing-masing masing lokasi. Zona ruang pejalan kaki dalam koridor Jalan Summersari-Gajayana akan dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 4.10 Ruang Pejalan Kaki dalam Koridor Jalan

4.2.1 Kondisi Jalur Pejalan Kaki Pada Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Jalur pejalan kaki pada koridor ini termasuk dengan pedestrian sisi jalan (*pedestrian sidewalk*) karena terletak di sepanjang sisi tepi jalalan koridor Jalan Sumbersari-Gajayana. Jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana ini memiliki kondisi eksisting yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi jalur pejalan kaki yang masih jauh memenuhi standar dan tidak sesuai dalam aturan Permen PU no. 3 tahun 2014 sehingga mengakibatkan keterbatasan ruang gerak bagi pengguna. Penjelasan mengenai kondisi eksisting masing-masing jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana berdasarkan lokasi sampel penelitian yang telah digambarkan pada subab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen A,

Fungsi area kawasan disekitar jalur pejalan kaki segmen A ini didominasi oleh Perdagangan-jasa, terdapat pula area dengan fasilitas umum berupa sekolah SMKS Bina Mandiri, rumah tinggal, serta kantor pelayanan Kelurahan Ketawanggede. Pada segmen A ini jalur pejalan kaki hanya terdapat pada sisi timur dan sedikit pada sisi barat tepi jalan koridor Jalan Gajayana. Jalur pejalan kaki pada sisi timur membentang dari pertigaan jalan antara Jl. Simpang Gajayana-Jl. Gajayana hingga sebelum pertigaan Jl. Gajayana- Jl. Kertosentono. Ukuran lebar jalur pejalan kaki pada jalan ini bervariasi sekitar 1 – 1,5 meter. Permukaan jalan pada jalur pejalan kaki cenderung rata. Terdapat beberapa perlengkapan pendukung jalan yang diletakkan bersamaan dalam jalur pejalan kaki ini seperti lampu penerangan jalan, tiang dan gardu listrik, tiang telepon serta marka (*signages*). Material yang digunakan pada jalur pejalan kaki ini hanya berupa cor-coran beton. Jarak jalur pejalan kaki yang berbatasan langsung dengan bangunan di sekitar jalur bermacam-macam. Jarak jalur pejalan kaki pada tepi jalan sisi timur pertigaan Jl.Gajayana-Jl. Kertosentono dengan bangunan adalah sekitar 2 – 6 meter sedangkan pada sisi barat Jl. Gajayana adalah sekitar 3 – 4 meter.

2. Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen B,

Fungsi area kawasan disekitar jalur pejalan kaki segmen B ini didominasi oleh Perdagangan-jasa, terdapat pula area dengan fasilitas umum berupa Kampus UIN Maliki, rumah tinggal, serta ruang terbuka hijau (RTH) taman pemakaman umum (TPU) muslim Kelurahan Ketawanggede. Pada segmen B ini jalur pejalan kaki hanya terdapat pada sisi timur dan pada sisi barat tepi jalan koridor Jalan Gajayana. Jalur Pejalan kaki pada sisi barat berada tepat di depan gerbang pintu masuk kampus UIN Maliki sedangkan sisi timur membentang setelah dari pertigaan Jl.Gajayana-Jl. Kerto Rejo hingga sebelum pertigaan Jl. Gajayana-Jl. Kerto Leksono. Ukuran lebar jalur pejalan kaki pada jalan ini bervariasi, sisi timur sekitar 1 meter sedangkan pada sisi barat berukuran lebar sekitar 1,5 – 2 meter. Permukaan jalan pada jalur pejalan kaki pada sisi timur cenderung tidak rata sedangkan pada sisi barat cenderung rata. Terdapat beberapa perlengkapan pendukung jalan yang diletakkan bersamaan dalam jalur pejalan kaki ini seperti lampu penerangan jalan, tiang dan gardu listrik, tiang telepon, vegetasi pada sisi barat pejalan kakai serta marka (*signages*). Material yang digunakan pada jalur pejalan kaki dalam segmen B ini menggunakan batu paving. Jarak jalur pejalan kaki yang berbatasan langsung dengan bangunan di sekitar jalur bermacam-macam. Jarak jalur pejalan kaki sisi barat pada tepi jalan Jl.Kerto Rejo-Jl. Kerto Leksono dengan pagar pembatas bangunan adalah sekitar 0 – 1 meter sedangkan pada sisi barat Jl. Gajayana adalah sekitar 2 – 3 meter.

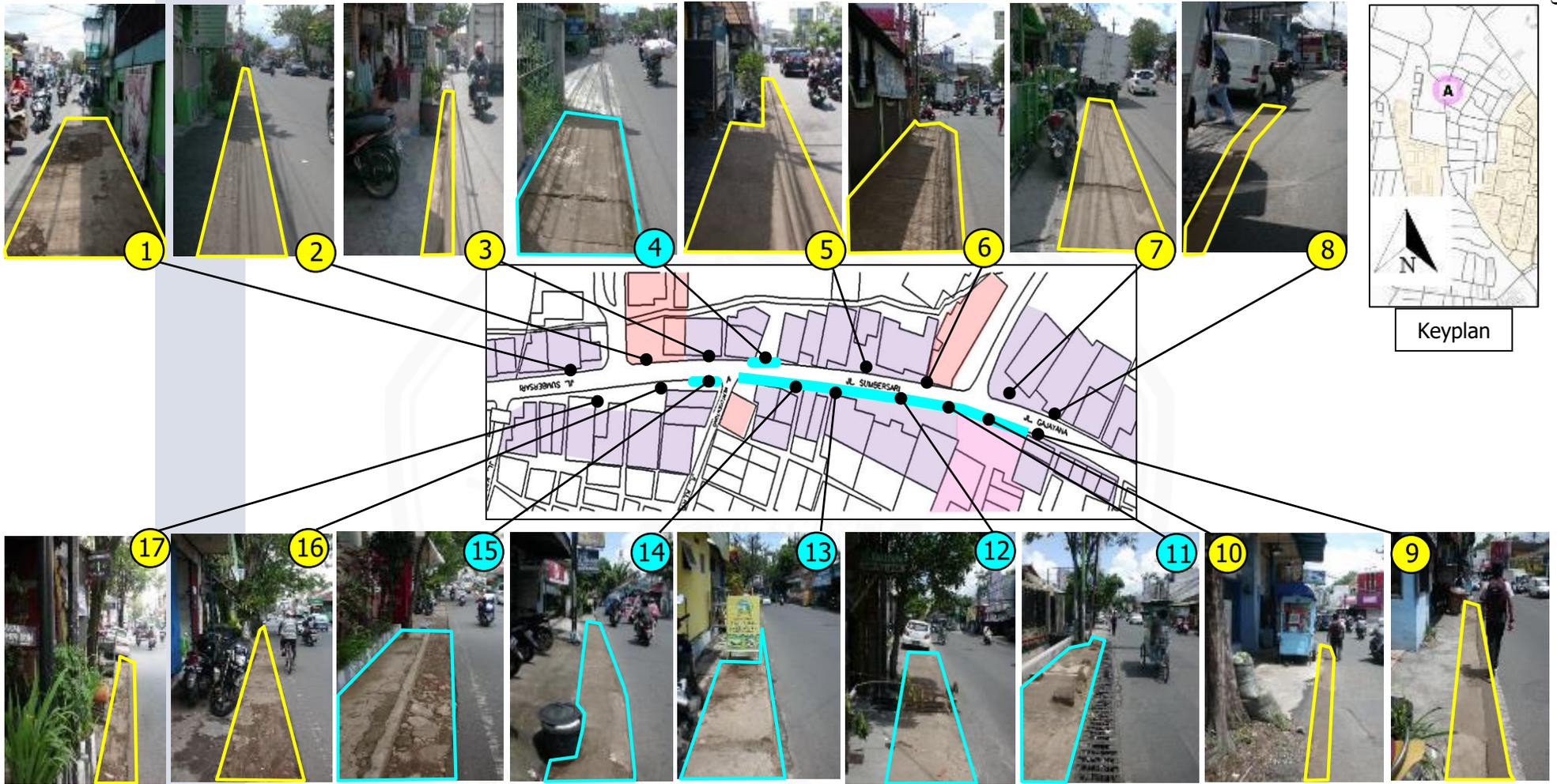
3. Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen C,

Fungsi area kawasan disekitar jalur pejalan kaki segmen C ini sebagian besar didominasi oleh Perdagangan-jasa, terdapat pula area dengan fasilitas umum berupa Lembaga Pesantren Luhur Malang, Kampus Universitas Brawijaya dan Masjid Jami Manarul Huda. Pada segmen C ini tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai baik di sisi timur maupun pada sisi barat tepi jalan Koridor Jalan Sumbersari. Pengguna jalan menggunakan sisi tepi jalan DAWASJA (Daerah Pengawasan Jalan) untuk melakukan kegiatan berjalan kaki. Jarak ruang pejalan kaki yang berbatasan langsung dengan bangunan di sekitar bermacam-macam. Jarak jalur pejalan kaki sisi timur pada tepi jalan Jl.Sumbersari dengan bangunan adalah sekitar 0 – 10 meter sedangkan pada sisi barat Jl. Sumbersari adalah sekitar 0 – 6 meter. Permukaan ruang gerak pejalan kaki pada segmen C ini tidak rata.

4. Kondisi Jalur Pejalan Kaki pada Segmen D,

Fungsi area kawasan disekitar jalur pejalan kaki segmen D ini didominasi oleh Perdagangan-jasa, terdapat pula area dengan fasilitas umum berupa sekolah Kampus Universitas Brawijaya, rumah tinggal, serta ruang terbuka hijau (RTH) yang berada pada sisi timur berbatasan dengan area fasum Kampus Universitas Brawijaya. Pada segmen D ini jalur pejalan kaki hanya terdapat pada sisi barat tepi jalan bagian utara koridor Jalan Sumpersari. Jalur Pejalan kaki pada sisi barat membentang setelah dari pertigaan Jl.Sumpersari-Jl. Sumpersari Gang IV hingga sebelum pertigaan Jl. Sumpersari-Jl. Sumpersari Gang III. Ukuran lebar jalur pejalan kaki pada jalan ini adalah sekitar 1 - 1,5 meter. Terdapat beberapa perlengkapan pendukung jalan yang diletakkan bersamaan dalam jalur pejalan kaki ini seperti lampu penerangan jalan, tiang listrik, tiang telepon serta marka (*signages*). Material yang digunakan pada jalur pejalan kaki ini hanya berupa corcoran beton. Jarak jalur pejalan kaki yang berbatasan langsung dengan bangunan di sekitar jalur pejalan kaki pada segmen ini adalah sekitar 0 – 4 meter.

Persebaran kondisi jalur pejalan kaki pada setiap segmen dalam lokasi penelitian dijelaskan dalam bentuk keterangan gambar pada halaman berikut:



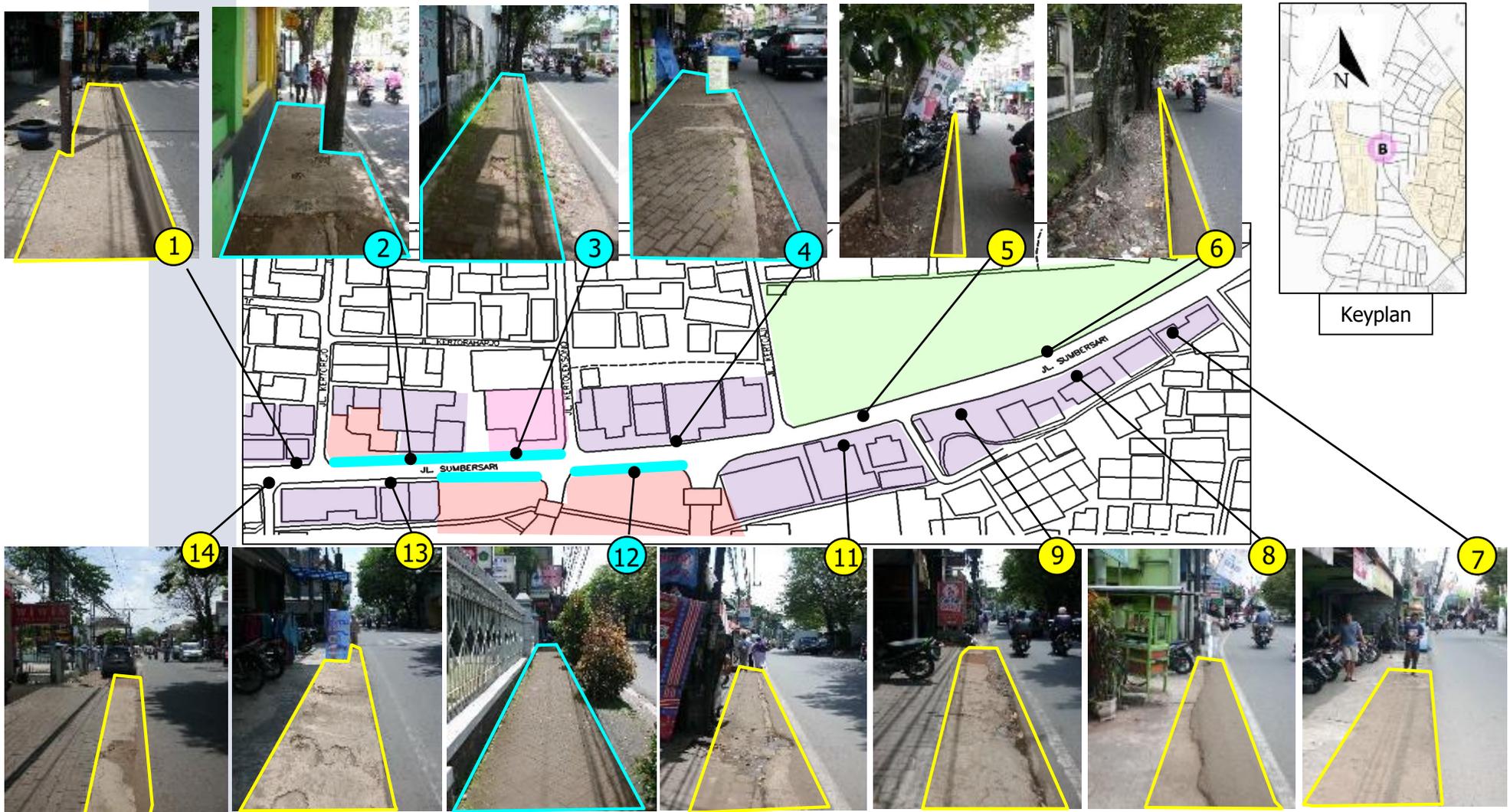
Gambar 4.11 Kondisi Jalur Pejalan Kaki dalam Segmen A

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area fasum
- Area hunian

Trotoar

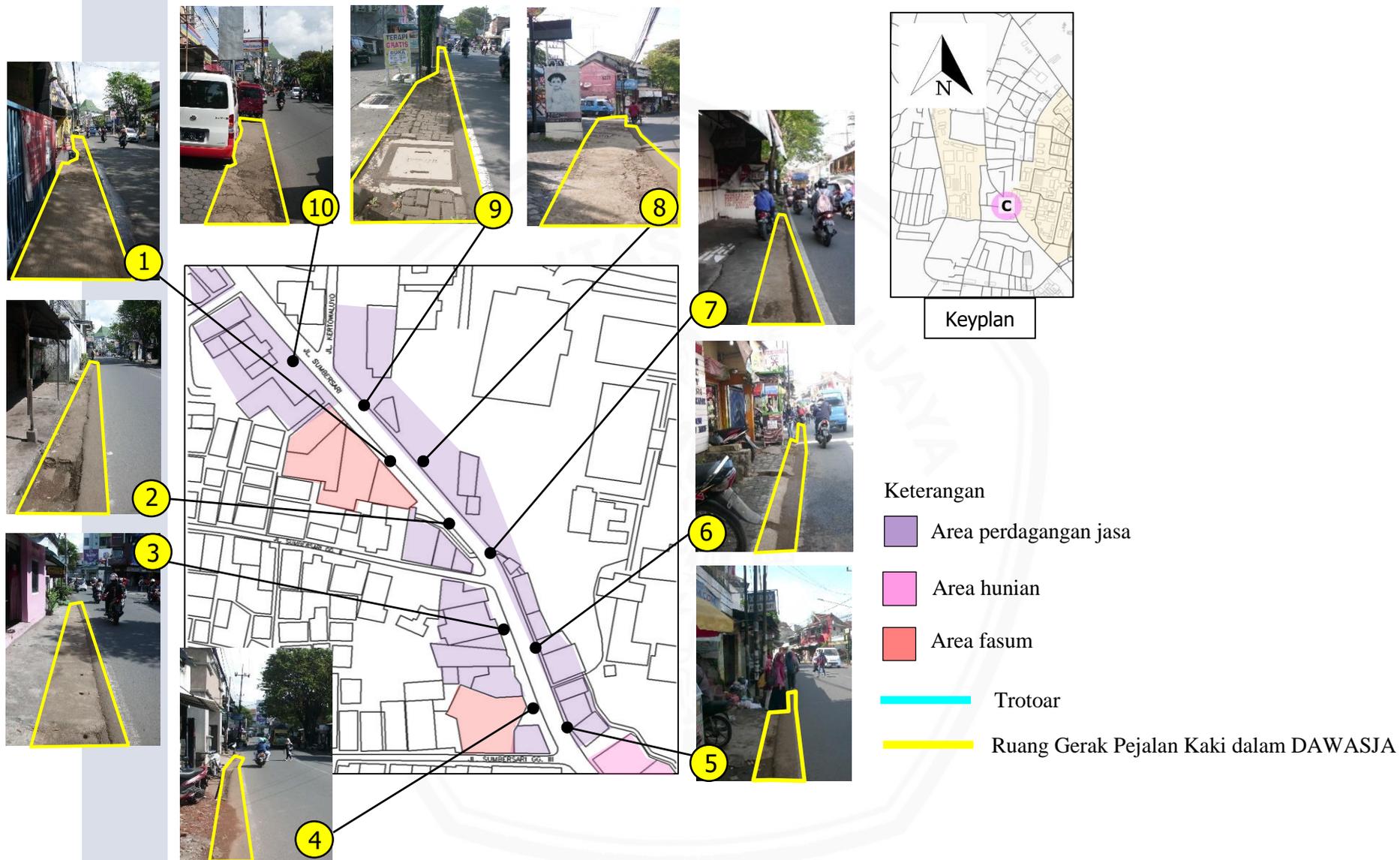
Ruang Gerak Pejalan Kaki dalam DAWASJA



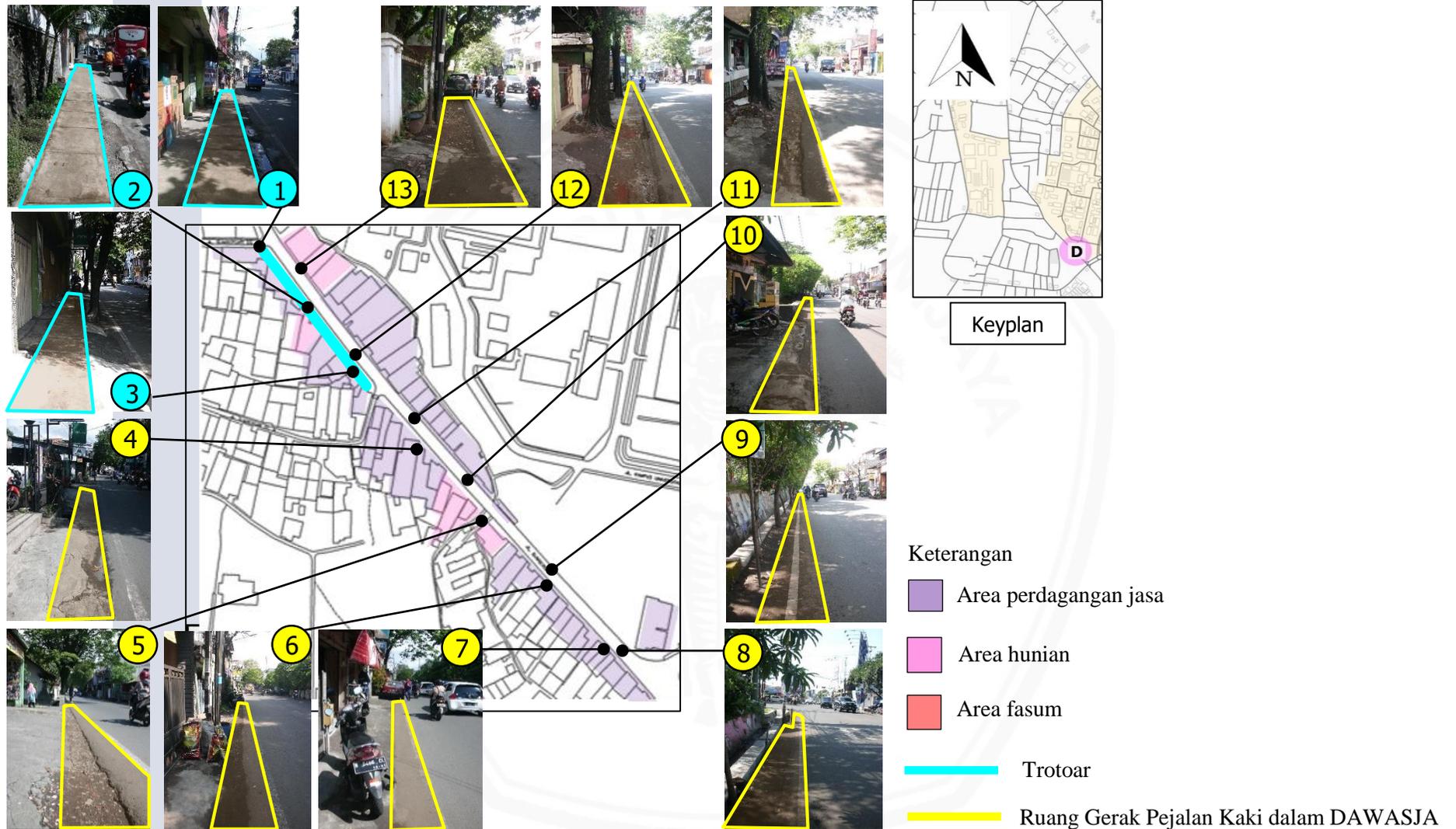
Gambar 4.12 Kondisi Jalur Pejalan Kaki dalam Segmen B

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Trotoar
- Ruang Gerak Pejalan Kaki dalam DAWASJA



Gambar 4.13 Kondisi Jalur Pejalan Kaki dalam Segmen C



Gambar 4.14 Kondisi Jalur Pejalan Kaki dalam Segmen D

4.2.2 Fasilitas Pendukung dalam Jalur Pejalan Kaki

Fasilitas pendukung jalur pejalan kaki yang berada pada sepanjang koridor jalan Summersari-Gajayana dibedakan menjadi perabot (*furniture*) pada jalur pejalan kaki yaitu tempat sampah, lampu penerangan jalan, tiang listrik, gardu listrik, serta tiang telepon, dan amenitas pada jalur pejalan kaki yaitu vegetasi, dan *signage*.

1. Perabot Jalan pada Jalur Pejalan Kaki,

Berdasarkan Permen PU nomor 03/PRT/M/2014 perabot jalan adalah salah satu fasilitas pendukung dalam jalur pejalan kaki yang penyediaannya disesuaikan dengan fungsi kawasan didalamnya. Berikut adalah perabot jalan yang tersedia dalam jalur pejalan kaki koridor Jalan Summersari-Gajayana:

a. Tempat Sampah,

Jenis tempat sampah pada jalur pejalan kaki sepanjang koridor ini sebagian besar menggunakan bentuk portabel dengan material dari ban bekas. Terdapat pula tempat sampah permanen dengan material beton dan penutup besi berukuran variasi 1 - 2m². Persebaran letak tempat sampah berada di titik-titik lokasi tertentu di sekitar bangunan ruko area komersial.

b. Penerangan Jalan,

Fungsi penerangan pada jalur pejalan kaki sepanjang koridor ini sebagian besar menyatu dengan penerangan jalan raya. Jarak letak persebaran penerangan jalan sepanjang koridor Jalan Summersari-Gajayana adalah setiap 10 – 15 meter. Tinggi penerangan jalan dari permukaan jalur pejalan kaki adalah sekitar 4 – 5 meter dengan warna penerangan adalah berwarna oranye atau kuning. Penerangan jalan pada saat malam hari hanya mencakup beberapa meter dari sebagian jalur pejalan kaki.



(a) Tempat Sampah



(b) Penerangan Jalan



(c) Tiang dan Gardu Listrik



(d) Tiang Telepon

Gambar 4.15 Perabot jalan pada koridor Jl. Summersari-Gajayana

2. Signages (Tata Informasi),

Signages berfungsi untuk menyampaikan informasi disekitar lingkungan jalur pejalan kaki kepada pengguna. *Signages* yang terdapat sepanjang koridor Jalan Sumbersari-Gajayana dibedakan menjadi dua jenis yaitu penyampaian tidak langsung (*direct communication*) berupa *identification signs*, *directional signs*, serta *safety*, *regulatory prohibition and advisory signs*.

a. *Identification signs*,

Penandaan ini ditujukan untuk mengarahkan pengguna untuk mengidentifikasi suatu tempat tujuan di sekitar lingkungan jalur pejalan kaki seperti jalan masuk, nama jalan, lokasi gedung, lokasi ruang, lokasi fasilitas umum, dll. Jenis, bentuk, ukuran, ketinggian dan warna *signages* ini bervariasi bergantung dari seberapa atraktif dan informatif konten *signages* ini dilihat oleh pengguna jalan terutama pejalan kaki. Persebaran letak *identification signs* berada di titik-titik lokasi tertentu terutama di sekitar bangunan ruko atau area komersial.



Gambar 4.16 *Identification signs* pada koridor Jl. Sumbersari-Gajayana

b. *Directional signs*,

Penandaan ini ditujukan untuk mengarahkan pengguna jalan ke suatu tempat tertentu di sekitar lingkungan jalur pejalan kaki. Penandaan ini biasanya ditandai dengan gambar anak panah menuju suatu lokasi. Jenis, bentuk, ukuran, ketinggian dan warna *signages* ini bervariasi bergantung dari seberapa informatif konten *signages* ini dilihat oleh pengguna jalan terutama pejalan kaki. Persebaran letak *directional signs* berada di titik-titik lokasi tertentu terutama di sekitar area komersial, dan area fasilitas umum. Penandaan dapat dilihat pada keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.17 *Directional signs* pada koridor Jl. Sunbersari-Gajayana

c. *Safety, regulatory prohibition, and advisory signs,*

Penandaan ini digunakan untuk mengendalikan pergerakan aktivitas pejalan kaki yang biasanya berupa papan peringatan, zona bebas dan khusus atau lampu lalu lintas demi keamanan dan kenyamanan pejalan kaki di sekitar lingkungan jalur pejalan kaki. Jenis, bentuk, ukuran, ketinggian dan warna *signages* ini biasanya telah ditentukan dan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku. Persebaran letak *signages* ini berada di titik-titik lokasi tertentu terutama area jalur pejalan kaki yang membutuhkan perhatian khusus.



Gambar 4.18 *Safety, regulatory prohibition and advisory signs*

3. Vegetasi (Jalur Hijau) Pada Jalur Pejalan Kaki,

Perletakan vegetasi pada koridor ini disebut dengan jalur hijau dan ditempatkan pada jalur amenitas. Jenis, bentuk, ukuran, ketinggian dan warna vegetasi pada jalur hijau ini bervariasi bergantung dari seberapa fungsional vegetasi yang digunakan. Umumnya vegetasi yang digunakan pada jalur pejalan kaki adalah yang berfungsi sebagai peneduh, *barrier* dari kendaraan bermotor, serta penghias. Vegetasi pada jalur pejalan kaki dalam koridor ini didominasi dengan jenis pohon besar, pohon sedang, dan tanaman perdu penghias. Adapun jenis pohon besar yang terdapat dalam koridor ini adalah Pohon Trembesi (*Albizia saman*), Pohon Tanjung (*Mimusops elengi*), Pohon Ketapang (*Terminalia catappa*), Pohon Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Pohon dan Angsana (*Pterocarpus indicus*). Jenis pohon besar dan sedang umumnya berfungsi sebagai vegetasi peneduh dengan tajuknya yang lebar, sedangkan untuk tanaman perdu penghias digunakan untuk tanaman *barrier* bagi pejalan kaki dan juga penghias jalur pejalan kaki.

Jenis pohon sedang adalah Pohon Kiara Payung (*Filicium decipiens*), dan Pohon Bintaro (*Cerbera manghas*). Untuk tanaman perdu penghias yang paling banyak digunakan pada jalur pejalan kaki dalam koridor Jl. Sumbersari-Gajayana adalah tanaman pucuk merah (*Syzygium oleina*).



(a) Pohon Besar *Albizia saman* (b) Pohon sedang *Filicium decipiens* (c) Tanaman Perdu *Syzygium oleina*

Gambar 4.19 Jenis Vegetasi pada Jalur Pejalan Kaki

Sumber: Google (uforest.com, 3bp.blogspot.com diakses April 2018)

a) Vegetasi pada Segmen A,

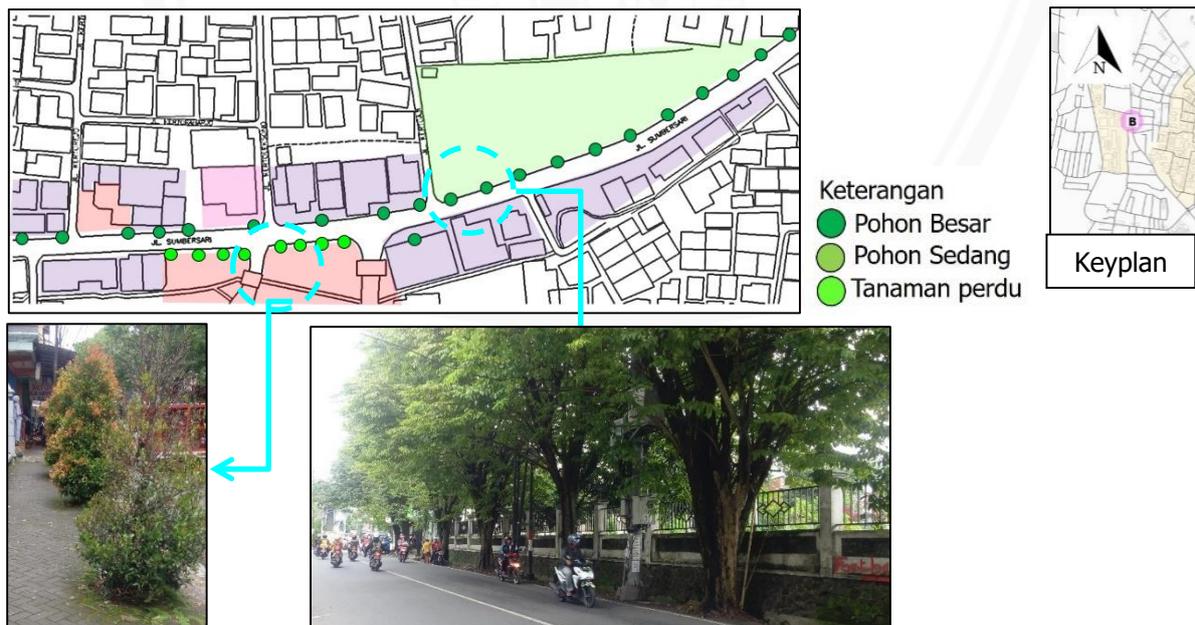
Vegetasi pada segmen A terdapat pohon besar, pohon sedang dan tanaman perdu. Letak vegetasi pada segmen A ini banyak berada di sisi timur jalur pejalan kaki. Jenis vegetasi pohon besar adalah Pohon Trembesi dengan jumlah sepuluh buah dan jenis tanaman perdu penghias adalah Tanaman Pucuk Merah dan Drasena (*Dracaena fragrans*). Tinggi pohon besar berkisar antara 8 – 10 meter dan tinggi tanaman perdu berkisar 1 – 2 meter. Tanaman perdu penghias umumnya diletakkan dalam pot kemudian ditata bersama tanaman perdu penghias lainnya. Untuk pohon sedang yang terdapat pada segmen ini umumnya didominasi dengan jenis Pohon Kiara Payung. Tinggi pohon sedang berkisar antara 4 – 5 meter dengan jumlah enam buah. Jenis dan perletakan vegetasi pada segmen A dapat dilihat dalam keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.20 Vegetasi pada segmen A

b) Vegetasi pada segmen B,

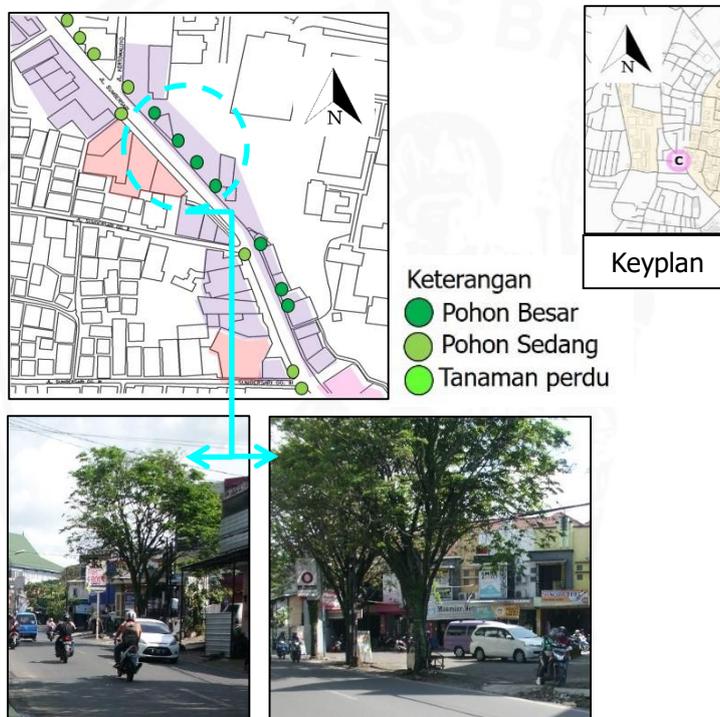
Letak vegetasi pada segmen B sebagian besar didominasi dengan pohon besar yang berada di sisi timur jalur pejalan kaki dan tanaman penghias perdu yang berada pada sisi barat jalur pejalan kaki. Jenis vegetasi pohon besar adalah Pohon Trembesi dengan jumlah dua puluh satu buah dan jenis tanaman perdu penghias adalah Tanaman Pucuk Merah dan Drasena (*Dracaena fragrans*) dengan jumlah delapan buah. Tinggi pohon besar berkisar antara 8 – 12 meter dan tinggi tanaman perdu berkisar 1 – 2 meter.



Gambar 4.21 Vegetasi pada segmen B

c) Vegetasi pada Segmen C,

Letak vegetasi pada segmen C sebagian besar didominasi dengan pohon besar dan pohon sedang yang berada di sisi timur jalur pejalan kaki. Pohon sedang pada segmen B ini umumnya adalah pohon besar yang sebelumnya telah dipangkas tajuknya. Tanaman penghias perdu yang berada pada sisi barat jalur pejalan kaki terdapat pada ujung pintu masuk menuju jalan lingkungan dengan jumlah tidak banyak. Jenis vegetasi pohon besar dan pohon sedang adalah Pohon Trembesi dengan jumlah delapan belas buah dan jenis tanaman perdu penghias adalah Drasena (*Dracaena fragrans*). Tinggi pohon besar berkisar antara 8 – 12 meter, tinggi pohon sedang berkisar antara 5 – 6 meter, dan tinggi tanaman perdu berkisar 0,5 hingga 1 meter. Perletakan vegetasi pada segmen C akan dijelaskan pada keterangan gambar berikut:

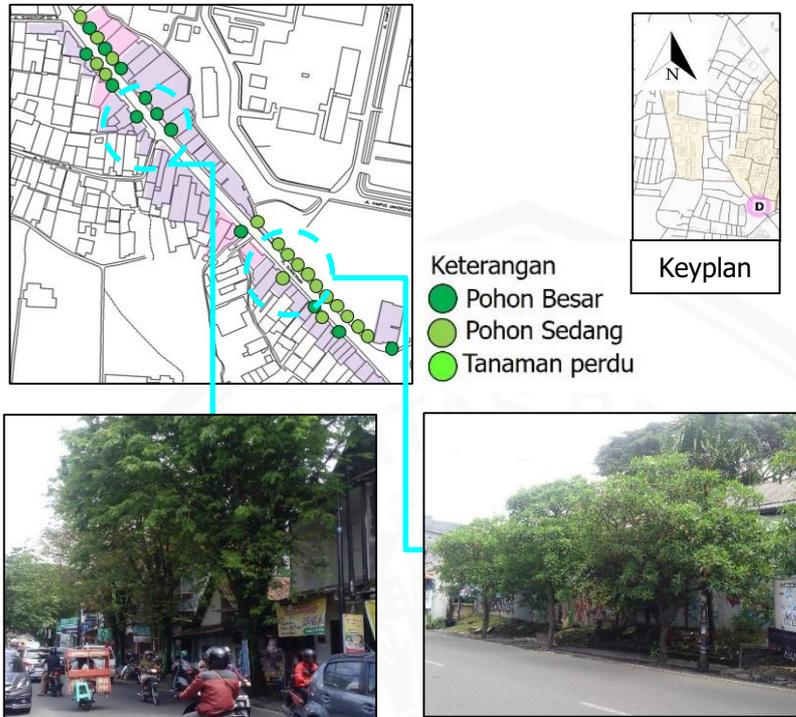


Gambar 4.22 Vegetasi pada Segmen C

d) Vegetasi pada Segmen D,

Letak vegetasi pada segmen D sebagian besar didominasi dengan pohon besar yang jumlahnya paling banyak terdapat pada bagian utara segmen D ini dan pohon sedang yang mendominasi pada bagian selatan sisi timur. Jenis vegetasi pohon besar adalah Pohon Trembesi dengan jumlah sebelas buah dan ada pula Pohon Mangga sebanyak satu buah. Tinggi pohon besar berkisar antara 8 – 10 meter. Pohon sedang pada segmen D pada bagian utara adalah pohon besar berjenis Pohon Trembesi dengan tinggi 5 – 6 meter dengan jumlah lima buah

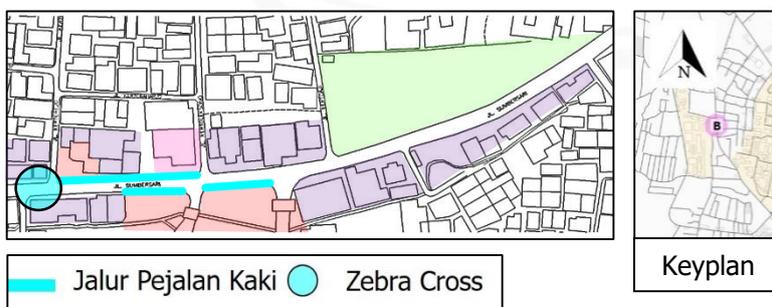
yang sebelumnya telah dipangkas tajuknya sedangkan pada pohon sedang berjenis Pohon Bintaro mendominasi pada bagian selatan segmen ini dengan tinggi pohon berkisar 2 – 3 meter sebanyak tiga belas buah. Perletakan vegetasi pada segmen D akan dijelaskan pada keterangan gambar berikut:



Gambar 4.23 Vegetasi pada segmen D

4. Jalur Penyeberangan,

Jalur penyeberangan dalam penyediaan prasarana jaringan pejalan kaki berfungsi untuk mendukung keterhubungan antar pusat kegiatan dan pergantian jalur pejalan kaki satu dengan jaringan jalur pejalan kaki lain disekitar lingkungan kawasan yang berseberangan. Persebaran letak jalur penyeberangan dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana hanya berada pada segmen B dan segmen D.



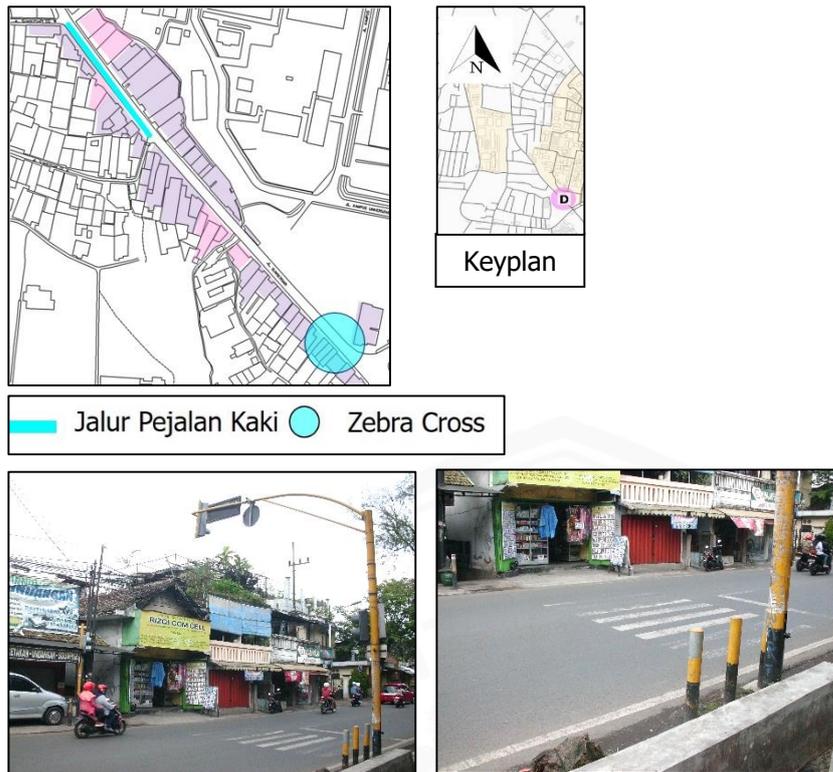
Gambar 4.24 Persebaran Jalur Penyeberangan pada Segmen B

Kondisi eksisting jalur penyeberangan jalan pada koridor jalan dapat dilihat pada keterangan pada gambar berikut:



Gambar 4.25 Kondisi Jalur Penyeberangan pada Segmen B

Jalur penyeberangan pada area segmen B menghubungkan kegiatan dan pergantian jalur pejalan kaki yang berada di sekitar area fasum pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan masjid dengan area komersial dan permukiman disekitarnya. Jenis jalur penyeberangan pada segmen B adalah penyeberangan pelikan dengan marka *zebra cross*. Kondisi sarana jalur penyeberangan pada segmen B cukup memadai hal ini terlihat dari sarana jalur penyeberangan yang menggunakan marka dan lampu isyarat pengatur lalu lintas, hanya saja kondisi warna cat putih marka *zebra cross* pada saat mengumpulkan data penelitian sebagian terlihat menghilang. Selain itu jalur penyeberangan pada segmen B ini masih belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Permen PU nomor 03/PRT/M/2014 yaitu tidak dilengkapi dengan pembatas garis melintang untuk jalur pemberhentian kendaraan bermotor. Tidak terdapat rambu-rambu yang menginformasikan adanya jalur penyeberangan untuk memudahkan pejalan kaki dari jarak jauh. Persebaran dan kondisi jalur penyeberangan pada segmen D dapat dilihat dalam keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.26 Jalur Penyeberangan pada Segmen D

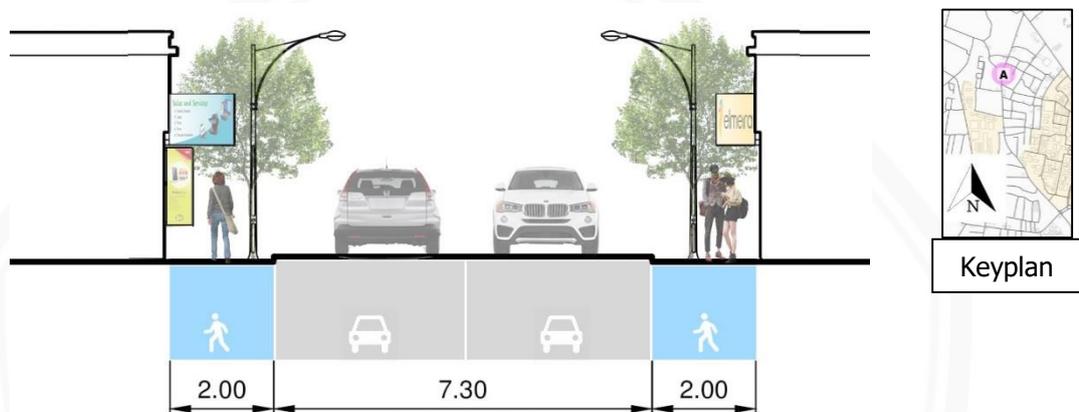
Jalur penyeberangan pada area segmen D menghubungkan kegiatan dan pergantian jalur pejalan kaki yang berada di sekitar area fasum pendidikan seperti permukiman, perguruan tinggi, dengan area komersial disekitarnya. Jenis jalur penyeberangan pada segmen D adalah penyeberangan dengan marka *zebra cross* dengan lampu isyarat lampu lalu lintas. Sebelumnya jalur penyeberangan ini merupakan bagian dari lampu lalu lintas persimpangan antar Jl. Sumbersari - Jl. Bendungan Sigura-gura - Jl. Bendungan Sutami - Jl. Veteran, hanya saja karena sering menyebabkan kemacetan arus lalu lintas dari masing-masing arah jalan, maka arus sirkulasi kendaraan dari arah Jl. Sumbersari menuju Jl. Bendungan Sigura-gura - Jl. Bendungan Sutami dialihkan melalui Jl. Veteran untuk kemudian putar balik. Kondisi sarana jalur penyeberangan pada segmen D tidak berbeda jauh dengan kondisi jalur penyeberangan pada segmen B. Hal ini terlihat dari lampu isyarat pengatur lalu lintas yang tidak menyala dan kondisi warna cat putih marka *zebra cross* pada saat mengumpulkan data penelitian sebagian terlihat menghilang. Jalur penyeberangan pada segmen D ini juga masih belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Permen PU nomor 03/PRT/M/2014 yaitu tidak dilengkapi dengan pembatas garis melintang untuk jalur pemberhentian kendaraan bermotor saat pejalan kaki menyeberang jalan dan juga tidak terdapat rambu-rambu

yang menginformasikan adanya jalur penyeberangan untuk memudahkan pejalan kaki dari jarak jauh.

4.2.3 Penampang Jalur Pejalan Kaki

Sampel penelitian pada koridor Jalan Sumpersari - Gajayana memiliki beberapa karakteristik ukuran jalan. Ukuran jalan dalam koridor ini dapat mempengaruhi aksesibilitas dan aktivitas pejalan kaki di dalamnya. Dalam jalan koridor ini terdapat lajur untuk kendaraan bermotor, jalur amenitas, ruang dan jalur pejalan kaki. Penampang jalur pejalan kaki pada setiap segmen dijelaskan sebagai berikut:

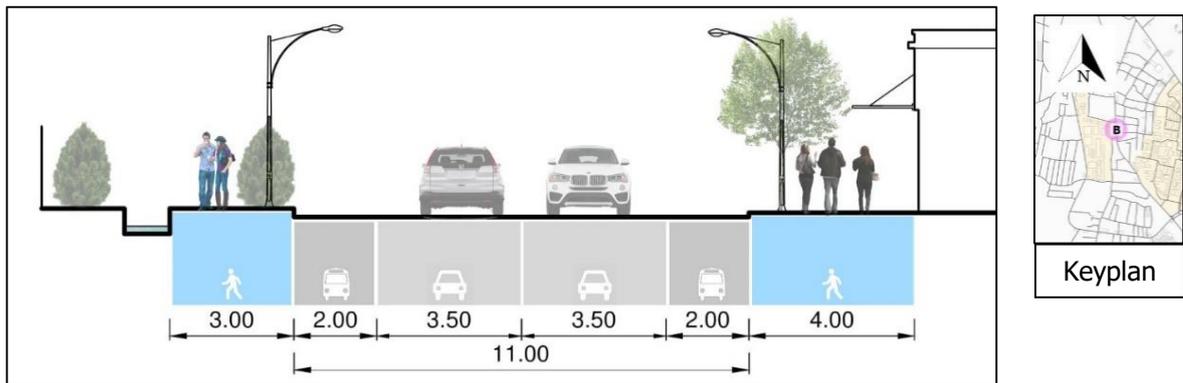
1. Segmen A



Gambar 4.27 Penampang Jalur Pejalan Kaki pada Segmen A

Jalur pejalan kaki pada segmen A terletak pada Jalan Gajayana. Batas jalan jalur pejalan kaki ini berada di antara persimpangan Jl. Kertosentono - Jl. KertoAsri. Lebar ukuran jalan raya dalam segmen ini adalah 7,3 meter dan lebar ukuran jalur pejalan kaki adalah 2 meter. Fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada segmen ini yaitu jalur amenitas yaitu jalur hijau untuk vegetasi dan *furniture* seperti penerangan jalan. Dalam jalan segmen A terdapat satu titik persimpangan Jl. Simpang Gajayana yang memiliki peran penting dalam menghubungkan antar wilayah pinggiran kota dengan pusat kota. Kawasan jalan ini terdapat fasilitas komersial seperti toko, swalayan, kedai, kafe, hingga kaki lima. Umumnya *signages* pada segmen ini terletak pada bangunan disekitarnya.

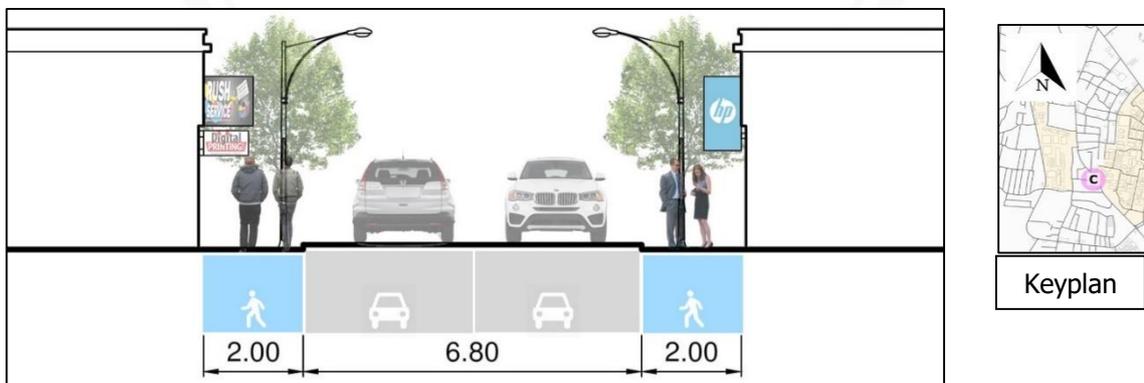
2. Segmen B



Gambar 4.28 Penampang Jalur Pejalan Kaki pada Segmen B

Jalan segmen B berada diantara Jl. Gajayana - Jl. Sumpersari. Batas jalan dalam sampel ini adalah persimpangan Jl. Sunan Ampel - Jl. Sumpersari Gang I. Ukuran jalan raya dalam segmen ini berukuran lebih lebar dibandingkan dengan jalan pada segmen lainnya. Hal ini karena jalan dalam segmen B termasuk akses gerbang keluar-masuk fasilitas umum pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Kota Malang. Selain area fasum pendidikan terdapat pula area komersial yang mendukung kegiatan pendidikan dalam koridor jalan pada segmen B. Fasilitas pendukung jalan dalam segmen B termasuk cukup lengkap, banyak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai dan jalur hijau yang dapat mendukung kegiatan berjalan pejalan kaki yang umumnya adalah mahasiswa. Selain itu terdapat pula jalur khusus parkir *on street* untuk naik dan menurunkan penumpang bagi angkutan umum (*angkot*) sehingga memudahkan pergantian moda transportasi bagi pejalan kaki.

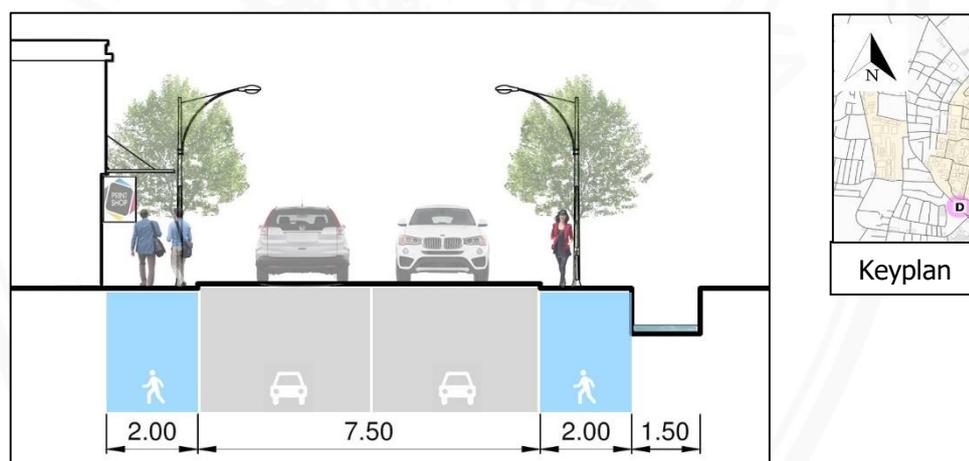
3. Segmen C



Gambar 4.29 Penampang Jalur Pejalan Kaki pada Segmen C

Jalan segmen C terletak dalam Jl. Summersari. Batas jalan dalam sampel ini adalah diantara persimpangan Jalan Summersari Gang I - Jl. Summersari Gang II. Pola jalan dalam sampel ini cenderung melengkung/berbelok dan terdapat ukuran jalan yang lebih kecil pada bagian tertentu. Segmen C dipilih karena fungsi area bangunan disekitar jalan ini adalah permukiman, fasum perguruan tinggi Universitas Brawijaya, area perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan kegiatan kebutuhan sehari-hari mahasiswa seperti toko ATK, indekos, tempat makan dll. Kelengkapan fasilitas jalur pejalan kaki pada area jalan segmen C termasuk kurang jumlah vegetasi yang sangat terbatas dan minim terdapat perabot jalan yang mendukung aktivitas pejalan kaki seperti penerangan jalan dan tempat sampah. Selain itu dalam segmen ini tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai melihat banyaknya aktivitas pejalan kaki dan tingginya arus angkutan umum yang melewati jalan ini.

4. Segmen D



Gambar 4.30 Penampang Jalur Pejalan Kaki pada Segmen D

Segmen D berada pada penghujung Jl. Summersari. Batas sampel ini adalah persimpangan Jl. Summersari Gang III - Jl. Veteran. Fungsi kawasan pada segmen D umumnya adalah area perdagangan dan jasa. Ukuran jalan pada segmen D adalah 7,5 meter. Segmen D berbatasan langsung dengan Universitas Brawijaya. Fasilitas pejalan kaki pada segmen ini memiliki ukuran lebar sekitar 2 meter dilengkapi dengan jalur amenities dan ruang khusus perletakkan perabot jalur pejalan kaki. Keberadaan vegetasi dalam segmen D ditemukan cukup banyak dan cukup rindang digunakan sebagai fasilitas pendukung jalan ini. Segmen D dipilih karena jalur pejalan kaki yang berada pada bagian utara Jl. Summersari pada segmen ini jarang

dipakai oleh pejalan kaki, sebaliknya pada bagian selatan segmen D yang berada pada penghujung Jl. Sumbersari tidak terdapat jalur pejalan kaki namun kegiatan pejalan kaki sangat tinggi.

4.3 Identifikasi *Activity Support* pada Koridor Jl. Sumbersari-Gajayana

4.3.1 Identifikasi *Activity support*

Activity support dalam penelitian ini termasuk dalam bentuk fisik dimana *activity support* yang diteliti hanya berdasarkan pengamatan secara langsung yang ada dilapangan. Bentuk *activity support* yang terjadi pada koridor Jl. Sumbersari-Gajayana dapat berupa pemanfaatan ruang dalam jalur pejalan kaki maupun pada ruang bangunan di sekitar jalur pejalan kaki tersebut. Bentuk *activity support* yang terjadi pada masing-masing lokasi penelitian dapat berbeda-beda bergantung letak sampel penelitian dalam koridor ini dan waktu saat dilakukan pengamatan di lapangan.

Dari hasil pengamatan di lapangan, *activity support* yang terlihat dan terbentuk pada koridor Jl. Sumbersari-Gajayana dibedakan berdasarkan area pemanfaatan ruangnya pada masing-masing sampel lokasi penelitian terpilih yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Activity support* pada ruang terbuka,

Activity support pada ruang terbuka adalah *activity support* yang dipengaruhi oleh adanya ruang terbuka publik. Ruang publik disini adalah ruang terbuka yang dapat berupa jalur pejalan kaki atau area pada sempadan ruang bangunan yang luas yang dapat dijadikan sebagai ruang perantara atau penunjang pengguna jalan untuk mengakses kegiatan menuju ke suatu tempat. *Activity support* pada ruang terbuka pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana terletak pada sepanjang area jalur pejalan kakinya. *Activity support* yang terlihat pada ruang terbuka ini sebagian besar sangat dipengaruhi langsung oleh kegiatan pejalan kaki. Pejalan kaki yang memakai jalur pejalan kaki disepanjang koridor Jl. Sumbersari-Gajayana menarik kegiatan lain yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan para pejalan kaki pada saat berjalan seperti pemenuhan kebutuhan *necessary*, *optional*, maupun *social activities*.

Berikut adalah *activity support* yang terdapat pada ruang terbuka yaitu sekitar jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana:

- a) Pedagang Kaki Lima (PKL),

Pedagang kaki lima termasuk dalam *activity support* pada ruang terbuka yang paling banyak ditemukan dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana. PKL ini mayoritas menjual makanan dan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi setiap

pengguna jalan yang melewati koridor jalan ini. Keberadaan PKL sangat bergantung pada ruang yang ditempatinya. Berdasarkan mobilitasnya, bentuk PKL yang terdapat dalam koridor ini terbagi sebagai berikut:

- PKL permanen,

Lapak PKL permanen biasanya berbentuk bedak atau warung-warung kecil yang berdiri menetap di satu lokasi. Lapak PKL permanen ini memiliki waktu aktif sepanjang hari selama jalur pejalan kaki ramai di gunakan oleh pejalan kaki. PKL permanen dapat dilihat pada gambar di halaman berikut:



Gambar 4.31 Lapak PKL permanen

- PKL non permanen

Lapak PKL non permanen biasanya berupa gerobak dorong atau menggunakan kendaraan (mobil bak atau van) dan hanya memiliki waktu aktif tertentu sehingga lapak PKL ini dapat berpindah tempat di lokasi lain bila sedang tidak aktif berdagang di satu lokasi. Berikut adalah PKL non permanen yang terdapat pada koridor jalan Sumpersari-Gajayana:



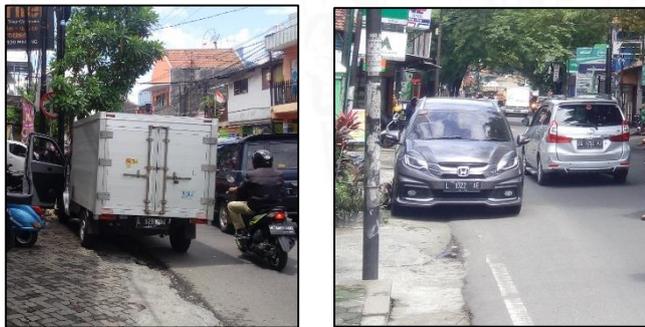
Gambar 4.32 Lapak PKL non permanen

b) Parkir Kendaraan Bermotor,

Parkir merupakan *activity support* yang banyak dijumpai pada Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana. Parkir digunakan oleh pengguna jalan yang membawa kendaraan bermotor dan akan melakukan kegiatan pada koridor ini yang membutuhkan ruang untuk memberhentikan kendaraannya untuk sementara. Keberadaan ruang untuk parkir dalam kawasan ini sangat bergantung pada penyedia kegiatan. Parkir kendaraan bermotor pada umumnya digunakan oleh mobil dan motor yang melewati jalan dalam koridor ini. Berdasarkan jenisnya parkir pada koridor Jalan Sumbersari Gajayana terbagi atas yaitu:

- Parkir *on-street*,

Parkir *on-street* adalah parkir kendaraan bermotor yang dilakukan pada badan jalan. Parkir *on-street* terjadi akibat penyedia kegiatan tidak menyediakan/memiliki ruang parkir yang memadai. Parkir *on-street* berdampak negatif pada sirkulasi jalur pejalan kaki maupun sirkulasi jalan raya. Parkir *on-street* yang sebagian sisinya menggunakan jalur pejalan kaki dapat menutup akses jalur pejalan kaki dan menghalangi para pejalan kaki. Sedangkan parkir *on-street* yang berada langsung di sisi badan jalan menghambat kelancaran pergerakan arus kendaraan.



Gambar 4.33 Parkir *on-street*

- Parkir *off-street*,

Parkir *off-street* adalah parkir kendaraan bermotor yang dilakukan pada ruang parkir yang telah disediakan. Parkir *off-street* Parkir *off-street* dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sebagian besar berada pada sempadan bangunan penyedia kegiatan.



Gambar 4.34 Parkir *off-street*

Berdasarkan tujuannya parkir kendaraan bermotor pada koridor ini dibedakan menjadi:

- Parkir penumpang yaitu parkir untuk mengangkut dan menurunkan penumpang. Jenis parkir ini umumnya dilakukan oleh transportasi umum disekitar titik-titik lokasi yang berdekatan dengan pusat kegiatan kawasan.
- Parkir barang yaitu parkir untuk mengangkut dan menurunkan barang (bongkar muat). Jenis parkir ini biasanya dilakukan disekitar titik-titik lokasi pusat kegiatan komersial maupun jasa.

- c) Transportasi umum,

Transportasi umum merupakan *activity support* yang digunakan sebagai perangkat berpindah tempat dalam perjalanan dan kendaraan transit alternatif bagi pejalan kaki. Transportasi umum yang digunakan dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah angkutan umum (angkot). Angkutan umum pada koridor ini melakukan kegiatan pengangkutan dan menurunkan penumpang sesuai dengan kebutuhan penumpang. Tidak terdapat tempat khusus/tempat pemberhentian yang digunakan sebagai titik kumpul penumpang dalam koridor ini. Angkutan umum lebih memilih berkumpul dalam lokasi untuk waktu sementara (*ngetem*) atau parkir secara *on-street* sambil menunggu penumpang sehingga menghambat kelancaran arus pergerakan kendaraan bermotor lainnya.

2. *Activity support* pada ruang tertutup,

Activity support pada ruang tertutup adalah *activity support* yang dipengaruhi oleh ruang tertutup pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana yaitu adanya keberadaan bangunan dalam koridor ini. *Activity support* pada ruang tertutup pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana juga terletak pada sepanjang sisi area jalur pejalan kakinya. Keberadaan *activity support* ini dapat mengendalikan fungsi tata guna lahan dan citra kawasan yang terbentuk dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana. Berikut adalah *activity support* ruang tertutup berupa bangunan dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana:

a) Bangunan komersial,

Bangunan komersial pada koridor ini dapat berupa toko atau kedai yang menjual barang-barang niaga sebagai komoditas utama. Barang-barang niaga ini nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain barang-barang niaga, komoditas yang dijual juga dapat berupa makanan, obat dan perlengkapan kesehatan.

b) Bangunan jasa,

Bangunan jasa pada koridor jalan Sumbersari-Gajayana adalah bangunan yang menjual jasa sebagai usaha produksinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beberapa bangunan jasa yang terdapat pada koridor ini antara lain: ATM, bank, warnet, *typing and analytic services*, *laundry services*, *delivery services*, karaoke, biro jasa travel, bengkel serta *service center* perlengkapan elektronik.

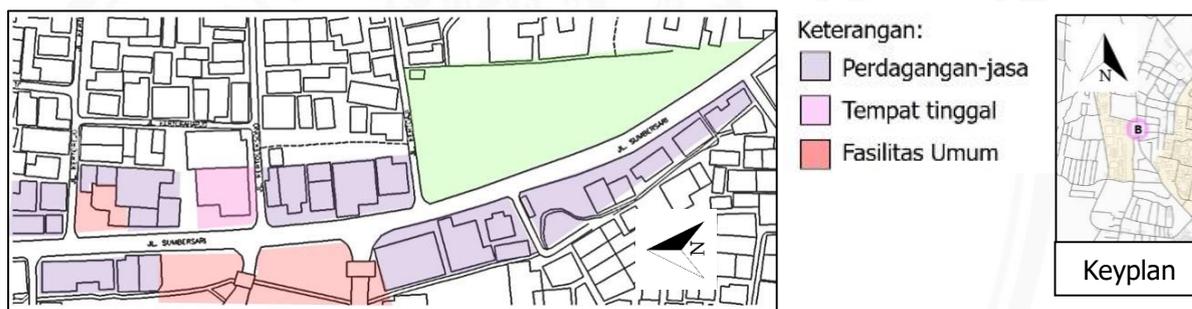
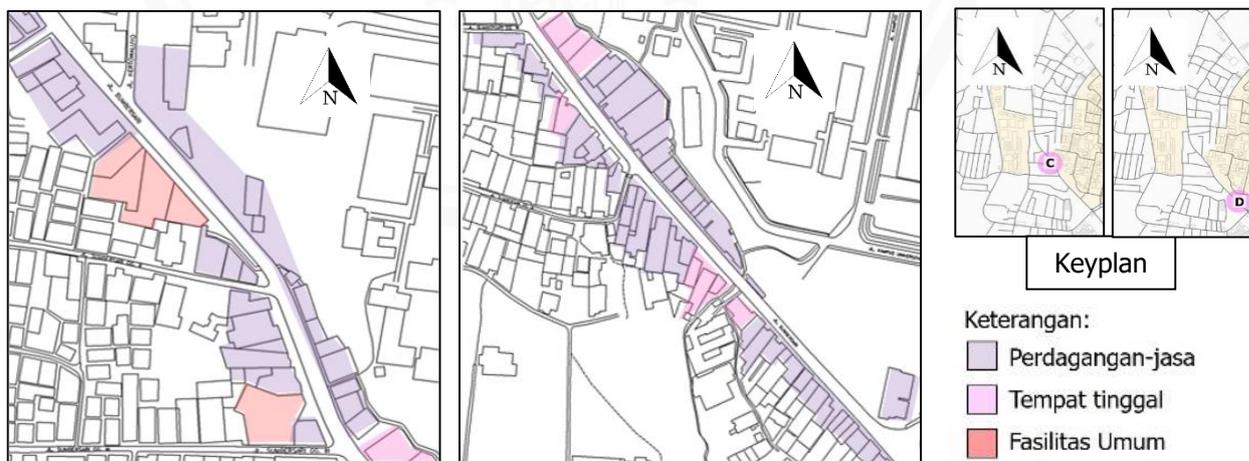
c) Bangunan fasilitas umum,

Bangunan fasilitas umum (fasum) adalah bangunan yang digunakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Bangunan fasum yang terdapat pada Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana yaitu tempat beribadah, sekolah dan lembaga pendidikan tinggi, galeri, dan perkantoran.

d) Rumah tinggal,

Rumah tinggal dalam koridor jalan sumpersari-gajayana ini tidak hanya digunakan sebagai tempat tinggal pribadi saja, namun saat melakukan pengamatan dilapangan rumah tinggal ini juga dikomersialkan menjadi indekos.

Persebaran *activity support* ruang tertutup pada Koridor Jalan Sumpersari-Gajayana dijelaskan dalam keterangan gambar sebagai berikut:

(a) *Activity support* ruang tertutup pada segmen A(b) *Activity support* ruang tertutup pada segmen B(c) *Activity support* ruang tertutup pada segmen C(d) *Activity support* ruang tertutup pada segmen DGambar 4.35 Persebaran *activity support* ruang tertutup

4.3.2 Identifikasi Jenis Aktivitas

Aktivitas yang dibahas dalam penelitian adalah aktivitas fisik yang mempengaruhi pemanfaatan jalur pejalan kaki berdasarkan *activity support* apa saja yang terdapat disekitar jalur pejalan kaki koridor jalan Sumpersari-Gajayana. Jenis aktivitas yang dapat dilihat dari hasil pengamatan di lapangan dapat dibedakan berdasarkan keterlibatan pejalan kaki melalui ruang pemanfaatan pejalan kaki maupun ruang bangunan, yaitu *active engagement* dan *passive engagement*. Klasifikasi jenis aktivitas digunakan untuk mempermudah dalam menggolongkan jenis aktivitas sesuai dengan tingkat keaktifan pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memanfaatkan bentuk ruang aktivitas. Jenis aktivitas yang ditemukan di lapangan yaitu:

1. *Active engagement*,

Kegiatan *active engagement* adalah kegiatan aktif yang dilakukan dengan keterlibatan pelaku aktivitas dengan *activity support* secara kontak langsung dalam koridor Jalan Sumpersari Gajayana. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan *active engagement* adalah *necessary activities* dimana pelaku kegiatan melakukan kegiatan ini berulang-ulang setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan *active engagement* dalam koridor ini berupa kegiatan belanja (belanja di kaki lima, belanja di kedai makanan, belanja di toko, belanja di toko fotokopi/ATK), kegiatan makan-minum di dalam toko, kegiatan bongkar muat logistik, kegiatan berjualan kaki lima.

2. *Passive engagement*,

Kegiatan *passive engagement* adalah kegiatan pasif yang dilakukan pelaku aktivitas namun tidak melibatkan *activity support* secara langsung dalam Koridor Jalan Sumpersari-Gajayana. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan *passive engagement* adalah *optional* dan *social activities*. Kegiatan *passive engagement* berupa kegiatan berjalan/hanya lewat, berdiri menunggu angkot, duduk mangkal, menyeberang jalan, parkir.

Hasil identifikasi aktivitas spesifik pejalan kaki di sekitar jalur pejalan kaki berdasarkan hasil temuan di lapangan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Active engagement*,

- Berbelanja,

Aktivitas yang berbelanja adalah aktivitas pejalan kaki yang paling sering terlihat disemua segmen dalam koridor jalan Sumpersari-Gajayana. Aktivitas berbelanja sering terlihat didalam segmen yang berada pada area perdagangan

baik disekitar pertokoan maupun kaki lima. Berdasarkan lokasinya aktivitas belanja dalam koridor jalan Sumbersari-Gajayana dijelaskan sebagai berikut:

- Berbelanja di kedai makanan,

Belanja di kedai makanan terlihat pada semua segmen jalan Sumbersari-Gajayana. Aktivitas belanja ini ditandai dengan pejalan kaki yang terlihat menuju ke toko atau kedai yang menjual makanan kemudian membeli dan membawa makanan yang dibeli secara *take away*. Sebagian besar pejalan kaki yang terlihat melakukan aktivitas berbelanja di kedai makanan didominasi mahasiswa. Aktivitas belanja di kedai makanan terlihat disetiap waktu baik pagi hingga malam hari.



Gambar 4.36 Aktivitas berbelanja di kedai makanan

- Berbelanja di kaki lima,

Aktivitas belanja di kaki lima ditandai dengan pejalan kaki yang menuju kaki lima terdekat baik yang menjual makanan atau barang kemudian membeli di kaki lima tersebut. Aktivitas belanja di kaki lima lebih sering terlihat pada siang hari. Sebagian besar pejalan kaki yang terlihat melakukan aktivitas berbelanja di kaki lima didominasi mahasiswa.



Gambar 4.37 Aktivitas belanja di kaki lima

- Berbelanja di toko,

Aktivitas belanja ini ditandai dengan pejalan kaki yang terlihat menuju ke toko yang menjual barang atau melayani jasa kemudian membeli dan membawa barang yang dibeli secara *take away*. Berdasarkan jenis komoditas barang dan jasa yang dijual aktivitas belanja di toko yang menjual kebutuhan sehari-hari mahasiswa lebih banyak didominasi oleh pejalan kaki mahasiswa dan anak sekolah seperti toko servis dan perlengkapan komputer, swalayan Indomaret dan Alfamart, dan toko vandel. Sedangkan toko yang menjual barang-barang kebutuhan umum lebih didominasi oleh pejalan kaki masyarakat umum seperti toko air minum isi ulang, toko mebel, toko dealer telepon genggam, toko distro baju, apotek, salon dll. Aktivitas belanja di toko terlihat disetiap waktu baik pagi hingga malam hari.



Gambar 4.38 Aktivitas belanja di kaki toko

- Berbelanja di toko fotokopian/ATK,

Aktivitas belanja ini ditandai dengan pejalan kaki yang terlihat menuju ke toko yang menjual barang perlengkapan alat tulis dan kantor (ATK) serta melayani jasa fotokopi atau printing. Aktivitas ini paling banyak terlihat pada area toko yang berada dekat dengan kawasan pendidikan sehingga aktivitas belanja ini didominasi oleh pejalan kaki mahasiswa. Aktivitas belanja di toko fotokopian/ATK lebih banyak terlihat pada pagi hingga siang hari.



Gambar 4.39 Aktivitas belanja di ATK

- Makan-minum di dalam toko,

Aktivitas makan dan minum di dalam toko terlihat dari pejalan kaki yang memasuki toko atau kedai yang menjual makanan kemudian melakukan kegiatan makan (*dine in*) di dalam toko atau kedai tersebut. Aktivitas ini paling sering terlihat pada waktu siang hari hingga malam hari dan banyak terlihat di area yang berada dekat dengan kawasan pendidikan dan pusat perbelanjaan.



Gambar 4.40 Kegiatan makan-minum di dalam toko

- Bongkar-muat logistik,

Bongkar-muat logistik merupakan bagian dari aktivitas dalam pemanfaatan area ruang pejalan kaki yang ditandai dengan adanya aktivitas pemindahan barang baik dari toko maupun dari luar yang akan didistribusikan di dalam toko atau ke tempat lain. Aktivitas ini banyak ditemukan pada ruang pejalan kaki yang berada di sekitar area perdagangan-jasa. Sebagian besar aktivitas ini di dominasi oleh masyarakat umum. Keberadaan bongkar-muat logistik tentunya berdampak negatif untuk pergerakan pejalan kaki salah satunya adalah menghalangi pejalan kaki karena aktivitas bongkar –muat logistik pada koridor ini tidak dilakukan pada tempat yang disediakan. Aktivitas ini paling sering terlihat pada pagi hingga siang hari dengan jangka waktu aktivitas hanya beberapa saat yaitu sekitar 1 - 3 jam setiap harinya.



Gambar 4.41 Kegiatan bongkar muat logistik

- Berjualan kaki lima,

Aktivitas berjualan ini ditandai dengan adanya penjual yang membuka lapak dagangannya secara kaki lima baik yang berada di dalam maupun sekitar area pemanfaatan ruang pejalan kaki dan ruang bangunan yang sebagian besar dilakukan pada area-area dengan aktivitas pejalan kaki yang ramai atau padat dan berada dekat area pusat perbelanjaan, atau kawasan pendidikan baik kampus maupun sekolah. Aktivitas berjualan kaki lima ini termasuk sektor informal yang umumnya dilakukan bersamaan dengan aktivitas berbelanja di kaki lima. Komoditas barang dan jasa yang dijual secara kaki lima adalah makanan (makanan ringan, dan makanan berat), tambal ban, koran atau majalah, dan sol sepatu. Aktivitas berjualan kaki lima koran atau majalah dan sol sepatu hanya terlihat pada pagi hingga siang hari sedangkan aktivitas berjualan kaki lima makanan dan tambal ban terlihat sepanjang waktu baik pagi hingga malam hari. Aktivitas berjualan kaki lima dapat dilihat dengan keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.42 Kegiatan berjualan kaki lima

a) *Passive engagements*

- Berjalan/hanya lewat,

Aktivitas berjalan pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana ini termasuk dengan aktivitas fisik pejalan kaki dengan tujuan untuk pemenuhan *necessary activities*. Beberapa aktivitas berjalan untuk *necessary activities* yaitu berpergian (ke kampus, ke sekolah, ke tempat kerja, ke toko, ke rumah/kos), berbelanja, berjualan, dll. aktivitas berjalan pejalan kaki lebih banyak terlihat pada pagi hingga sore hari. Aktivitas berjalan pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana dapat dilihat dalam keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.43 Kegiatan berjalan/hanya lewat

- Berdiri menunggu angkot,

Aktivitas berdiri pada koridor Jalan Sumpersari-Gajayana umumnya ditandai dengan aktivitas pejalan kaki yang diam tidak bergerak berpindah tempat pada lokasi tertentu. Tujuan aktivitas berdiri ini biasanya untuk *necessary activity* menunggu angkutan umum (angkot). Aktivitas ini banyak ditemukan pada area-area yang berada di sekitar pusat perbelanjaan dan pendidikan. Aktivitas ini banyak terlihat sepanjang waktu baik pagi hari hingga malam hari dan terlihat banyak ditemukan dekat dengan vegetasi peneduh. Lokasi aktivitas ini juga digunakan sebagai area turun penumpang angkot. Aktivitas berdiri menunggu angkot dapat dilihat dengan keterangan gambar berikut:



Gambar 4.44 Kegiatan berdiri menunggu angkot

- Duduk-duduk/mangkal,

Aktivitas duduk-duduk termasuk aktivitas *optional* dan *social activity* yang ditandai dengan adanya aktivitas berkumpul sambil duduk (mangkal) baik berada disekitar area ruang pejalan kaki maupun ruang bangunan yang biasanya didominasi oleh juru parkir dan *driver* ojek. Aktivitas duduk-duduk dilakukan pada pagi hingga malam hari selama jam buka toko. Aktivitas ini banyak ditemukan di area sekitar toko makanan dan dekat dengan kawasan pendidikan dan dilakukan dengan aktivitas sosial bersenda gurau, dan berbicara serta aktivitas parkir kendaraan. Keberadaan aktivitas duduk-duduk/mangkal dapat berdampak negatif maupun positif bagi pejalan kaki. Dampak positif aktivitas ini bagi pejalan kaki adalah memudahkan pejalan kaki menemukan moda alih transportasi sedangkan dampak negatifnya menghalangi ruang gerak pejalan kaki.



Gambar 4.45 Duduk-duduk/mangkal

- Menyeberang jalan,

Aktivitas menyeberang jalan termasuk aktivitas *necessary activity* yang ditandai dengan pejalan kaki yang melakukan alih fungsi area jalur pejalan kaki semula menuju ke area jalur pejalan kaki seberang/sisi lainnya. Aktivitas menyeberang jalan pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana ada yang didukung dengan jalur khusus penyeberangan jalan beserta lampu petunjuk adapula yang tidak. Sebagian besar aktivitas menyeberang jalan banyak terlihat di area dekat pusat perbelanjaan, pendidikan, dan permukiman. Aktivitas menyeberang jalan lebih banyak terlihat pada waktu pagi hingga sore hari. Aktivitas ini dapat dilihat dalam keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.46 Kegiatan menyeberang jalan

- Parkir,

Aktivitas parkir adalah bagian dari aktivitas dalam pemanfaatan area ruang jalur pejalan kaki yang dilakukan baik pengguna kendaraan bermotor pribadi maupun angkutan umum. Aktivitas parkir berdasarkan letaknya dibagi atas parkir *on-street* dan parkir *off-street*. Aktivitas parkir yang paling terlihat adalah parkir *on-street* atau *ngetem* yang ditandai dengan berhenti/menepinya pengendara kendaraan bermotor baik di sekitar area ruang pejalan kaki atau area parkir yang disediakan. Aktivitas parkir pada angkutan umum biasanya dilakukan untuk menunggu dan menurunkan penumpang. Adanya aktivitas parkir tentunya memberi dampak negatif bagi pejalan kaki bila tidak dilakukan di tempat disediakan yaitu menghalangi ruang gerak pejalan kaki. Aktivitas parkir pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 4.47 Aktivitas Parkir

4.3.3 Identifikasi Pelaku Aktivitas

Pelaku aktivitas dalam jalur pejalan kaki koridor Jalan Sumbersari-Gajayana berasal dari tempat asal yang beragam. Sebagian besar pelaku aktivitas adalah orang-orang yang menetap dan melakukan kegiatan yang sama setiap harinya. Pelaku aktivitas yang ditemukan pada saat pengamatan dilapangan berdasarkan tujuan penggunaan ruang pejalan kaki untuk aktivitas ada dua yaitu masyarakat umum dan mahasiswa. Setiap harinya jumlah atau intensitas aktivitas masyarakat umum maupun mahasiswa yang berada pada lokasi penelitian ini selalu tidak tetap. Mahasiswa yang beraktivitas dalam koridor ini dikarenakan lokasi penelitian yang berada di sekitar area kampus yaitu kampus UIN Maliki dan kampus Universitas Brawijaya. Sedangkan masyarakat umum yang beraktivitas pada koridor ini terdiri dari remaja, anak-anak, hingga orang dewasa. Umumnya aktivitas dilakukan secara individual ataupun berkelompok. Keberagaman tingkat aktivitas dalam koridor ini disebabkan oleh waktu aktivitas dan bentuk pendukung aktivitas yang terdapat didalamnya.



(a) Aktivitas individual



(b) aktivitas berkelompok

Gambar 4.48 Aktivitas Pejalan Kaki

4.3.4 Identifikasi Aktivitas Pejalan Kaki dalam Kawasan

Identifikasi aktivitas pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana diamati berdasarkan kegiatan pejalan kaki pada masing-masing lokasi segmen zona yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya. Masing-masing segmen zona memiliki karakteristik jalur pejalan kaki dan terdiri dari *activity support* yang berbeda. Identifikasi aktivitas pejalan kaki dalam kawasan bertujuan untuk mengetahui aktivitas pejalan kaki apa saja yang terjadi, serta kesesuaian sirkulasi aktivitas yang terjadi terhadap ruang jalur pejalan kaki dan ruang bangunan sekitar pada setiap masing-masing segmen zona yang terpilih. Pengamatan aktivitas pejalan kaki dilakukan pada hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*) pada waktu yang telah ditentukan yaitu waktu pagi hari (pukul 07.00 – 10.00), waktu siang hari (pukul 11.00 – 14.00), waktu sore hari (pukul 15.00 – 18.00), dan waktu malam hari (pukul 19.00 – 22.00). Selain mengetahui aktivitas dan alur sirkulasi pejalan kaki, dapat diketahui pula titik letak fasilitas pendukung pada jalur pejalan kaki yang juga dapat mempengaruhi jenis aktivitas dan alur sirkulasi pejalan kaki pada masing-masing segmen zona yang terpilih. Identifikasi aktivitas pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana dijelaskan dengan keterangan gambar berdasarkan masing-masing sampel segmen yang telah diamati yaitu sebagai berikut:

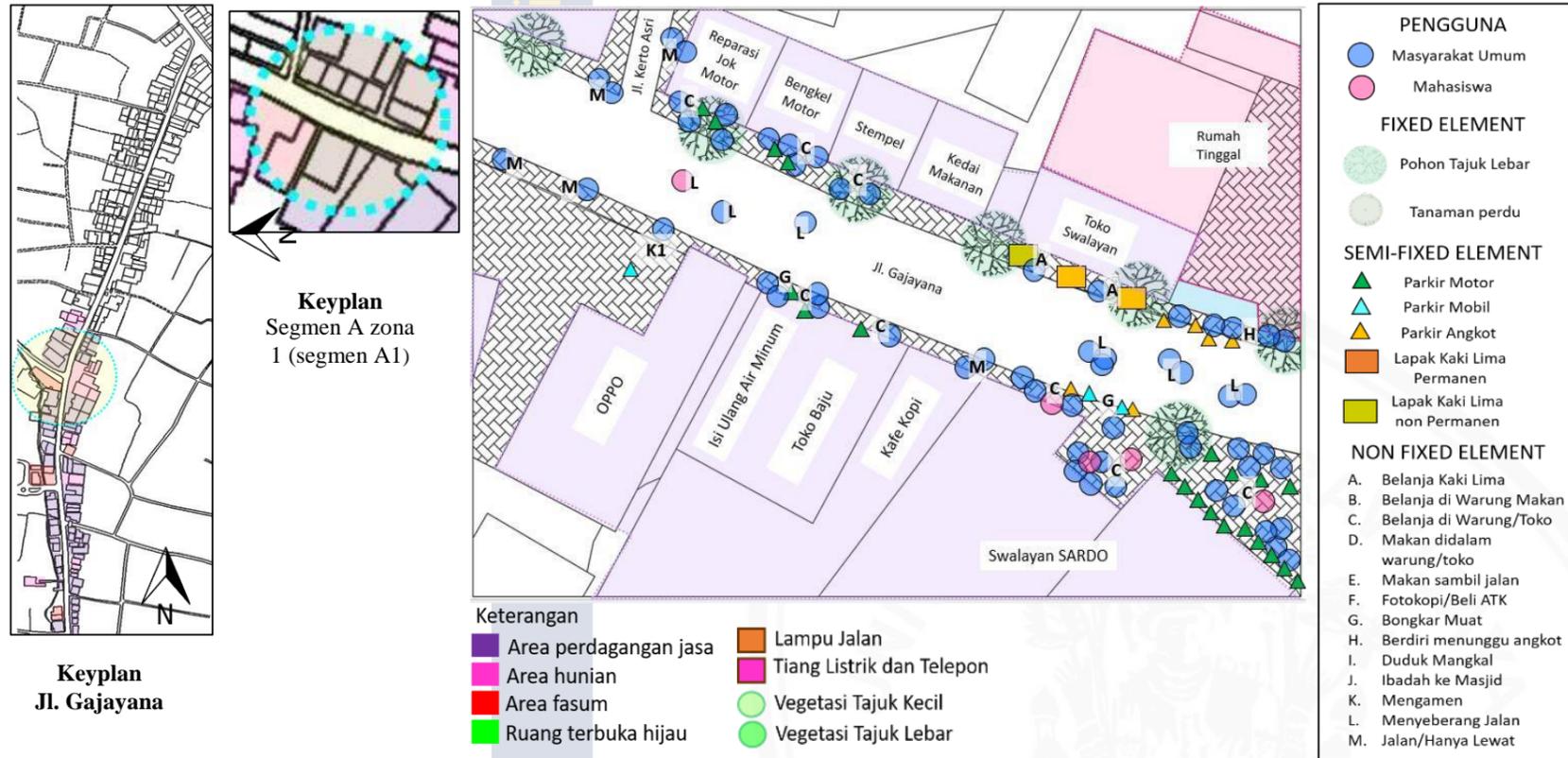
1. Aktivitas Pejalan Kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana Segmen A,

Aktivitas pejalan kaki dalam segmen ini terbagi atas empat zona sampel dengan masing-masing zona memiliki panjang 100 meter. Fungsi bangunan dalam Segmen A didominasi oleh area perdagangan dan jasa, dan sebagian kecil berupa hunian rumah tinggal, area fasilitas umum (fasum) sekolah. Kategori pejalan kaki yang beraktivitas dalam segmen ini lebih banyak didominasi oleh masyarakat umum baik individu ataupun secara berkelompok. Aktivitas pejalan kaki yang terlihat dalam segmen A ini adalah kegiatan berbelanja, kegiatan berjalan, dan kegiatan menyeberang jalan. Keberadaan bangunan komersial dan bangunan fasum sekolah juga menarik aktivitas lain seperti adanya kegiatan bongkar-muat logistik, kegiatan naik-turun angkutan umum (angkot), serta kegiatan berjualan oleh kaki lima. Aktivitas pejalan kaki dalam koridor segmen A berdasarkan masing-masing zona dapat dilihat pada halaman sebagai berikut:

- Halaman ini sengaja dikosongkan -



Segmen A Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

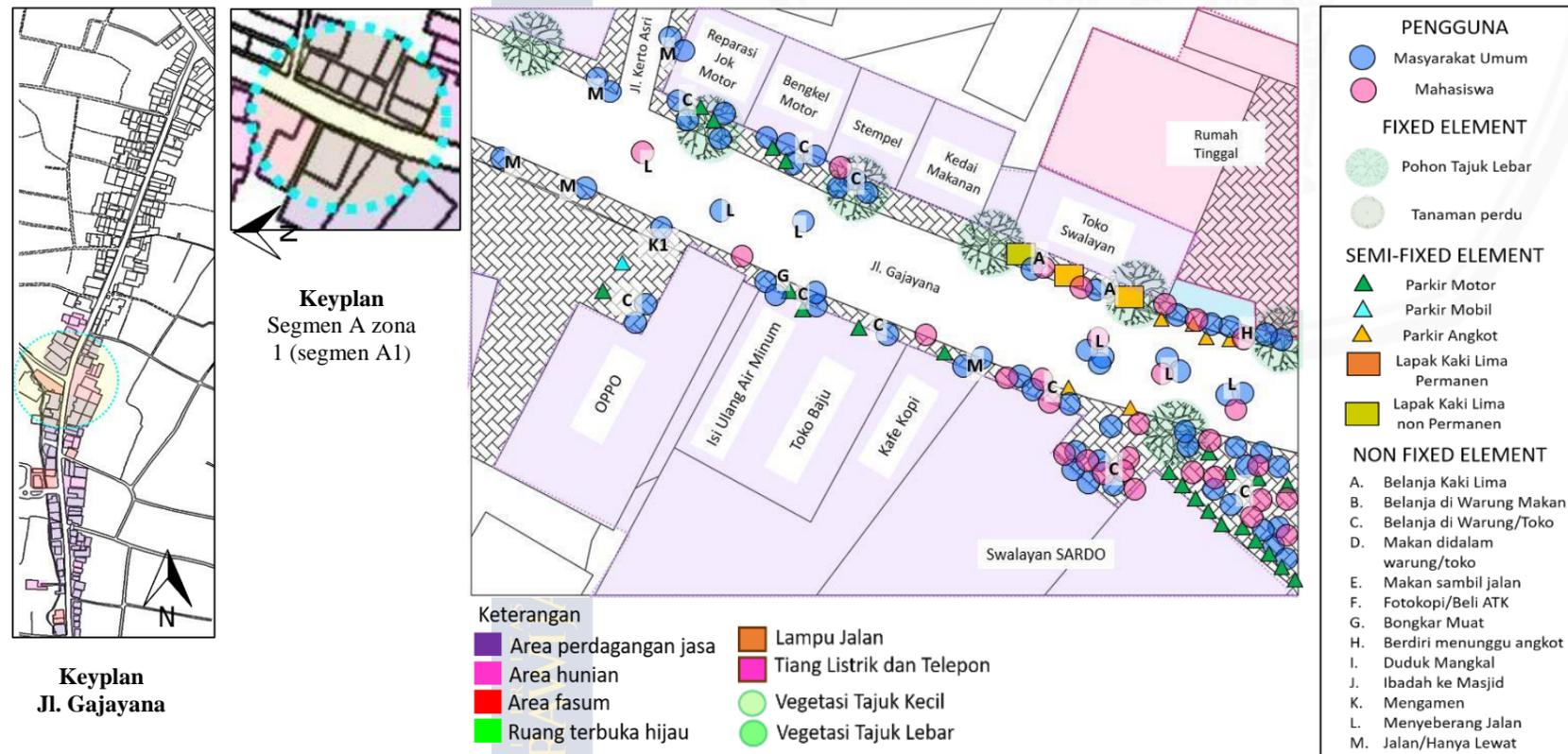


Kondisi Eksisting

Pada Zona 1 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, informal, serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini tidak terlalu tinggi dan hanya berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan bongkar muat (G) di sepanjang sisi barat Jl. Gajayana yang sudah dimulai pada pukul 06.00 pagi. Waktu aktif sektor informal terlihat dimulai pukul 10.00 berada pada sisi timur Jl. Gajayana tepat di seberang bangunan Swalayan SARDO jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 saat Swalayan SARDO buka. Selain itu terlihat pula *activity support* kegiatan mengamen (K1) yang dilakukan pengamen secara individu disekitar bangunan Swalayan SARDO yang terlihat mulai pukul 10.00.

Segmen A Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



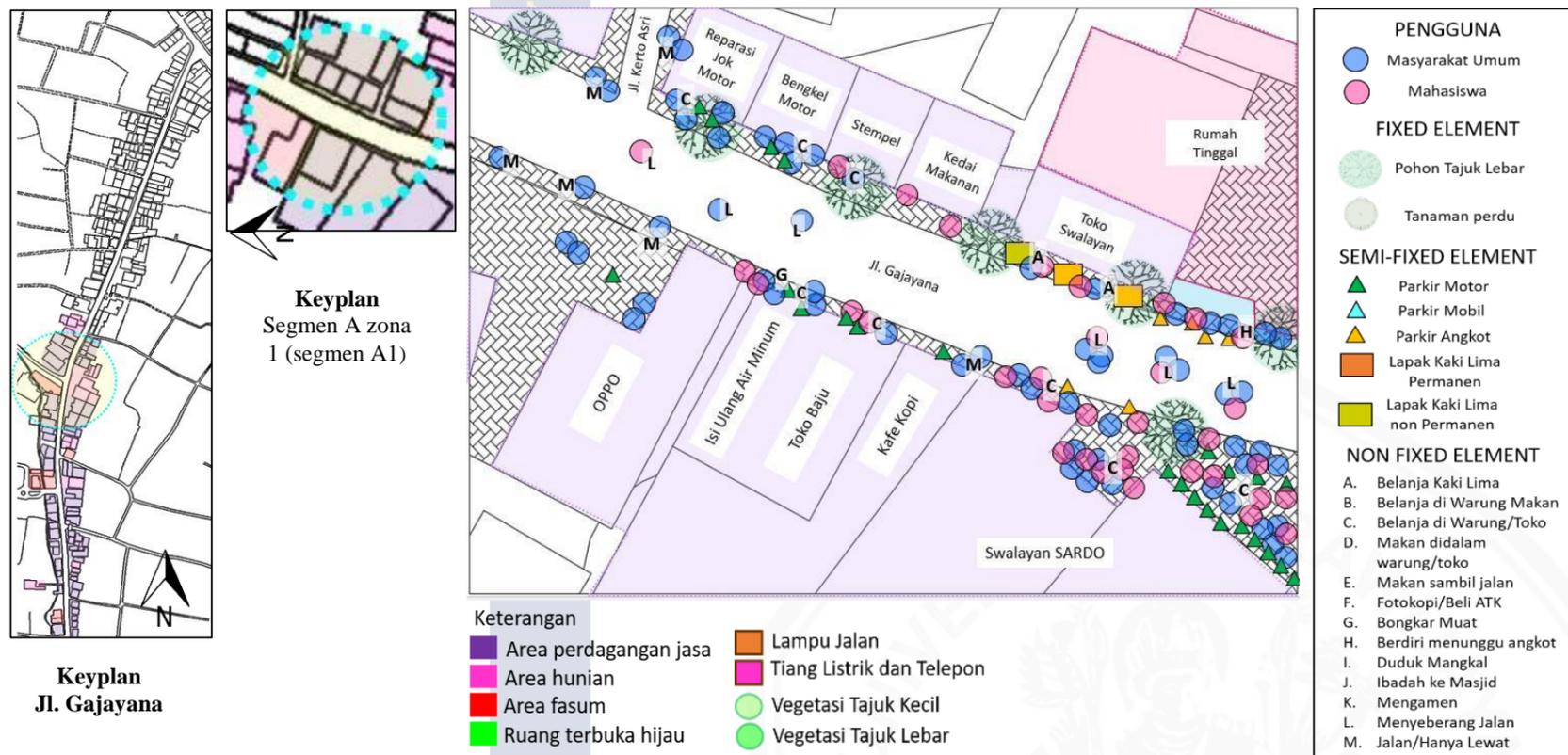
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari ini tidak jauh berbeda saat hari kerja pada pagi hari yaitu terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada hari ini pejalan kaki mahasiswa cenderung aktif dikarenakan tidak ada kegiatan perkuliahan. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini terlihat tinggi dan berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 07.00 bahkan saat Swalayan SARDO belum buka. Waktu aktif sektor informal juga terlihat dimulai pukul 10.00 berada pada sisi timur Jl. Gajayana tepat di seberang bangunan Swalayan SARDO. Kegiatan bongkar muat barang (G) pada waktu ini sangat rendah. *Activity support* kegiatan mengamen (K1) yang dilakukan pengamen juga secara individu disekitar bangunan Swalayan SARDO juga terlihat mulai pukul 10.00.

Gambar 4.49 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 1 Pagi Hari

Segmen A Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja saat pagi hari terus berlanjut saat siang hari. Bangunan komersial seperti toko *gadget* OPPO, toko baju, kedai makanan dan kafe terlihat aktif mulai pukul 11.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini pejalan kaki mahasiswa mulai terlihat. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Pejalan kaki terlihat memadati area bangunan Swalayan SARDO dan beberapa sebagian berjalan menuju pintu masuk Jl. Kerto Asri dan pada sisi timur Jl. Gajayana. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini masih terlihat tinggi dan berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang sangat tinggi, hingga banyak terlihat angkot yang ngetem di sisi timur Jl. Gajayana seberang bangunan Swalayan SARDO. Sektor informal juga terlihat masih aktif. Kegiatan bongkar muat barang (G) dan kegiatan mengamen (K) pada waktu ini hampir tidak terlihat.

Segmen A Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



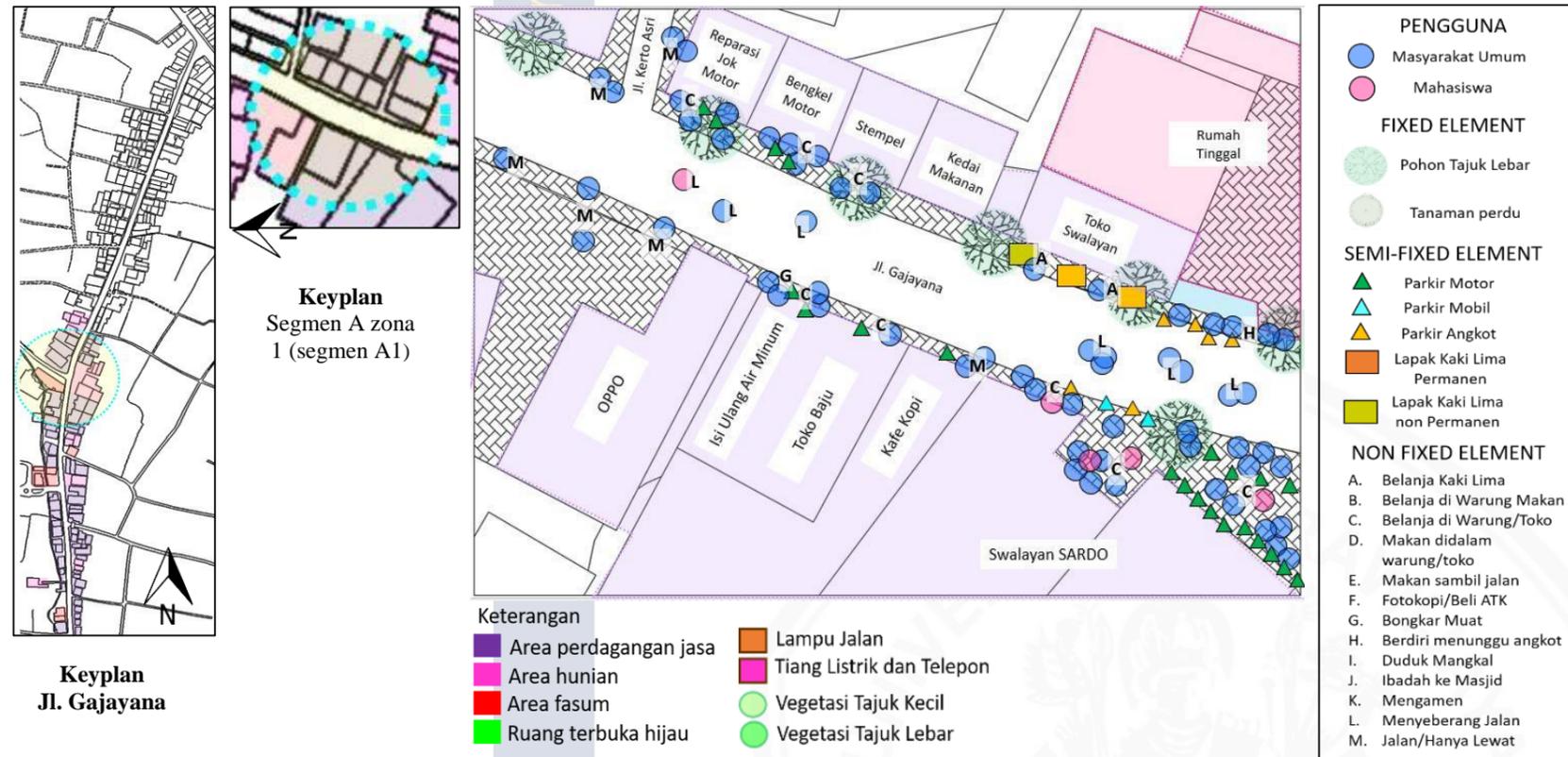
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur saat pagi hari juga terus berlanjut saat siang hari. Bangunan komersial seperti toko *gadget* OPPO, toko baju, kedai makanan dan kafe juga terlihat aktif mulai pukul 11.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini pejalan kaki mahasiswa juga mulai terlihat. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Pejalan kaki terlihat memadati area bangunan Swalayan SARDO dan beberapa sebagian berjalan menuju pintu masuk Jl. Kerto Asri. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini masih terlihat tinggi dan berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang sangat tinggi, hingga banyak terlihat angkot yang ngetem di sisi timur Jl. Gajayana seberang bangunan Swalayan SARDO. Sektor informal juga terlihat masih aktif. Kegiatan bongkar muat barang (G) dan kegiatan mengamen (K) pada waktu hari libur saat siang hari ini hampir tidak terlihat.

Gambar 4.50 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 1 Siang Hari

Segmen A Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

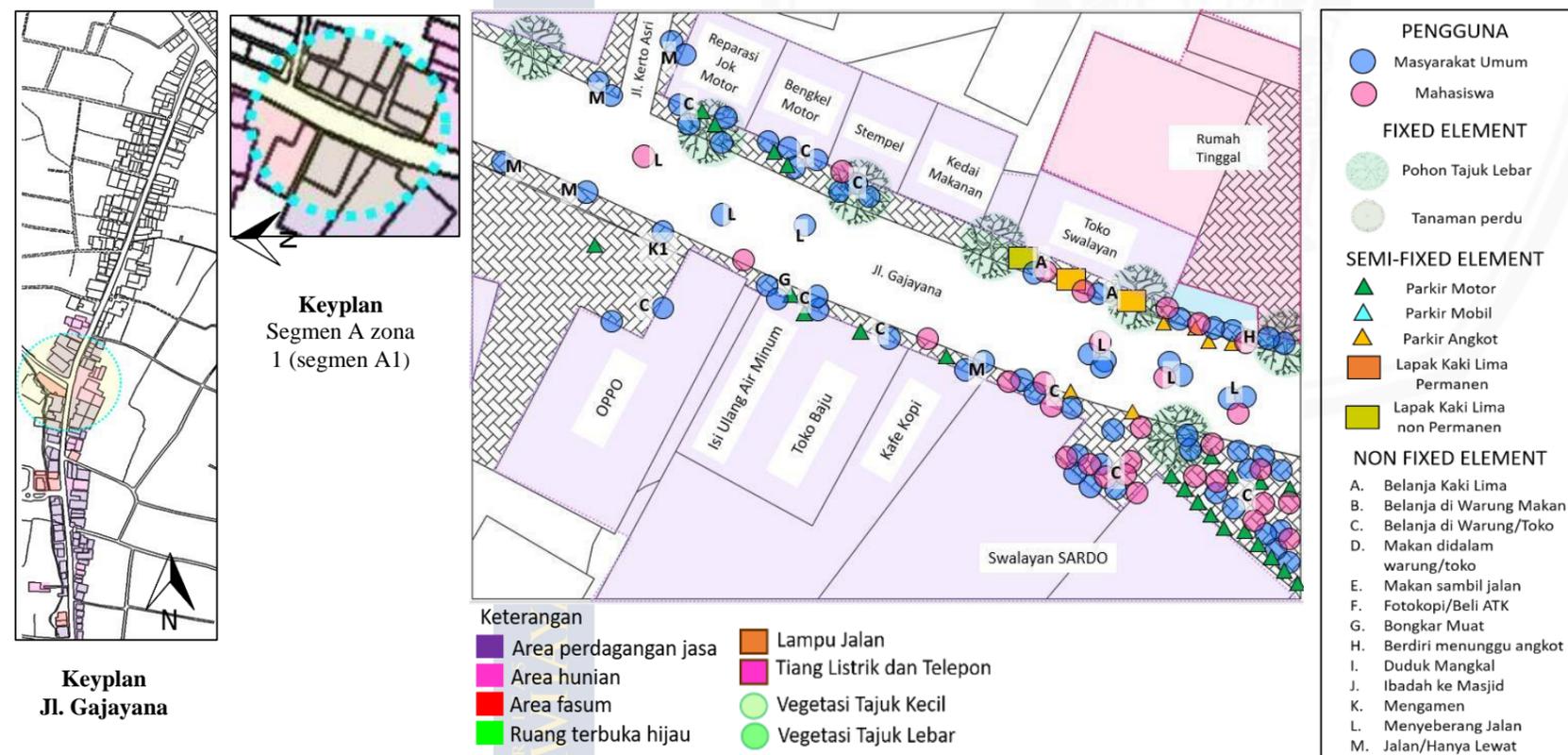


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja saat siang hari terus berlanjut saat sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan Swalayan SARDO untuk melakukan kegiatan berbelanja dan beberapa sebagian hanya melakukan kegiatan berjalan menuju pintu masuk Jl. Kerto Asri, pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana. Intensitas pejalan kaki menuju arah utara Jl. Gajayana mulai terlihat sepi. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini mulai menurun dan berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak begitu tinggi, namun masih banyak terlihat beberapa angkot yang *ngetem* di sisi timur Jl. Gajayana seberang bangunan Swalayan SARDO. Sektor informal juga terlihat masih aktif. Kegiatan bongkar muat barang (G) dan kegiatan mengamen (K) pada waktu ini tidak terlihat.

Segmen A Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



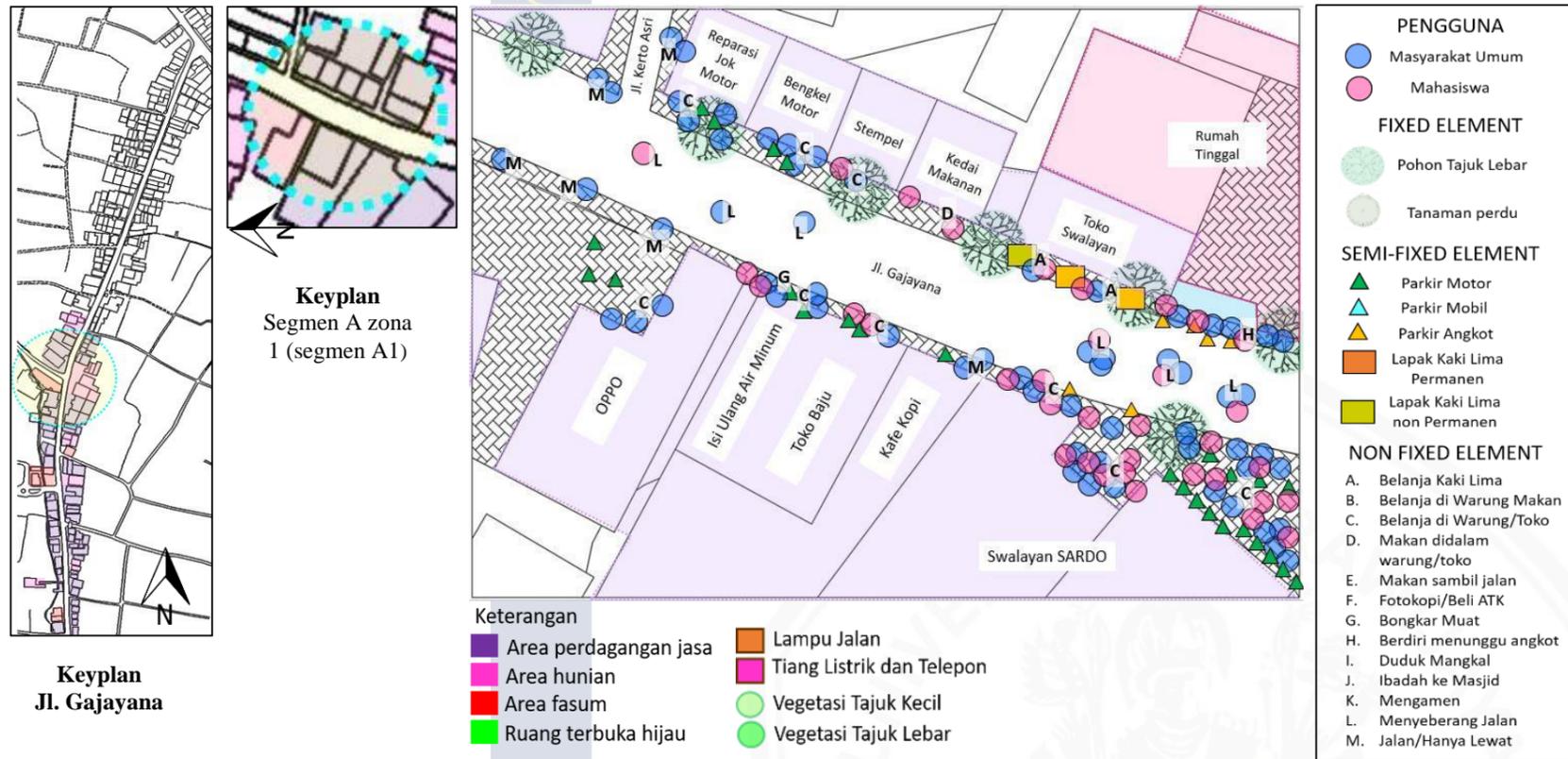
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur saat siang hari terus berlanjut saat sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan Swalayan SARDO untuk melakukan kegiatan berbelanja dan beberapa sebagian hanya melakukan kegiatan berjalan di sekitar pintu masuk Jl. Kerto Asri, pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana. Intensitas pejalan kaki menuju arah utara Jl. Gajayana mulai terlihat sepi. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini mulai menurun dan berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang masih cukup tinggi, masih terlihat beberapa angkot yang *ngetem* di sisi timur Jl. Gajayana seberang bangunan Swalayan SARDO. Sektor informal juga terlihat masih aktif. Kegiatan bongkar muat barang (G) tidak terlihat kegiatan mengamen (K) terlihat hingga pukul 18.00 oleh pengamen secara individu.

Gambar 4.51 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 1 Sore Hari

Segmen A Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

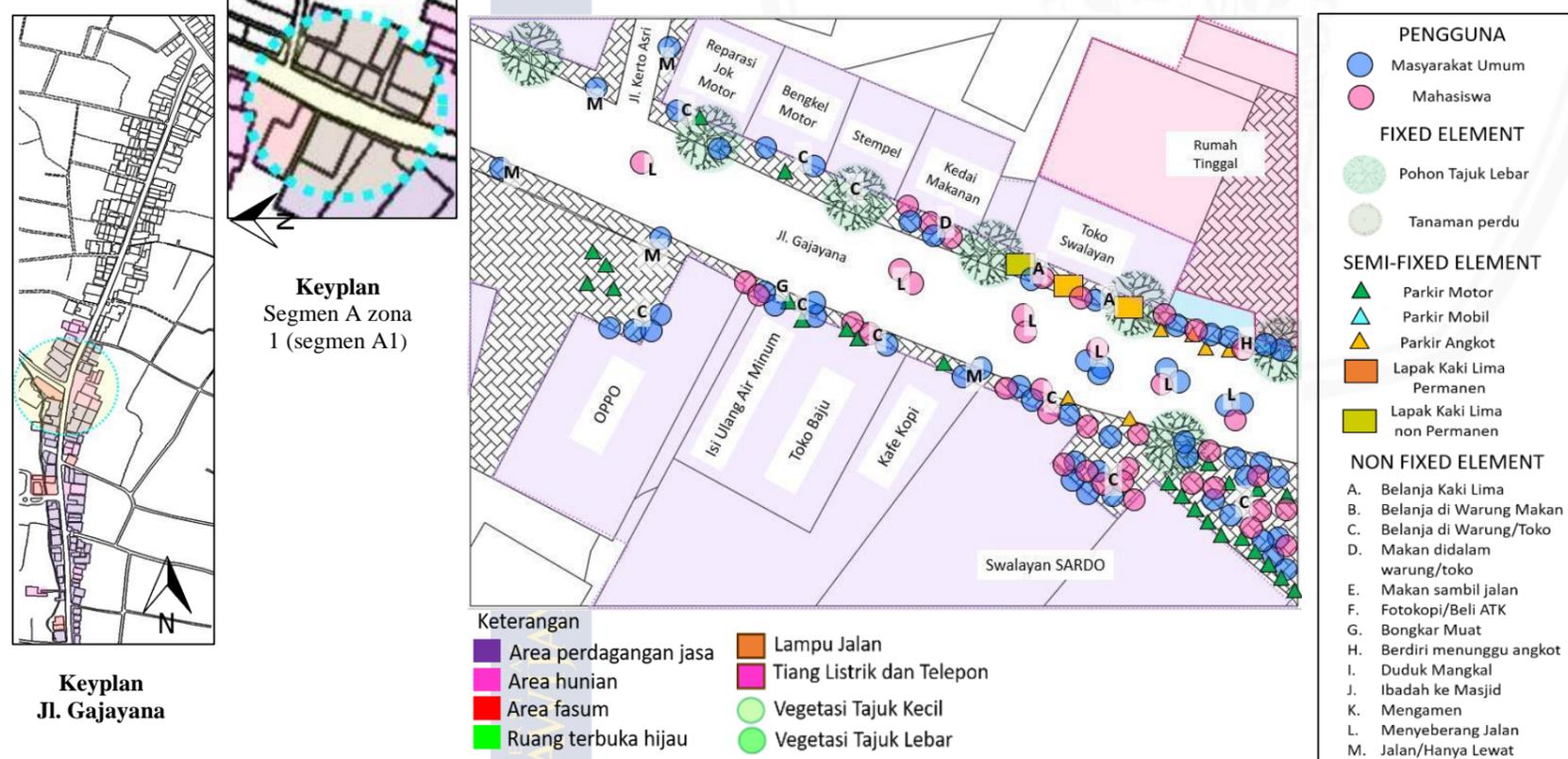


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan Swalayan SARDO untuk melakukan kegiatan berbelanja dan beberapa sebagian hanya melakukan kegiatan berjalan menuju pintu masuk Jl. Kerto Asri, pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana. Intensitas pejalan kaki menuju arah utara Jl. Gajayana terlihat sepi. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini tidak sebanyak pada sore hari dan tetap berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO. Setelah pukul 21.00 bangunan komersial dan sekotr informal terlihat tutup sehingga pejalan kaki tidak terlihat lagi pada waktu ini.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang cenderung rendah, tidak banyak terlihat beberapa angkot yang *ngetem* di sisi timur Jl. Gajayana seberang bangunan Swalayan SARDO setelah pukul 20.00. Lapak PKL permanen yang telah buka dari waktu pagi hari terlihat tutup pada pukul 20.00 dan terlihat Lapak PKL non Permanen yang terlihat mulai pukul 19.00.

Segmen A Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



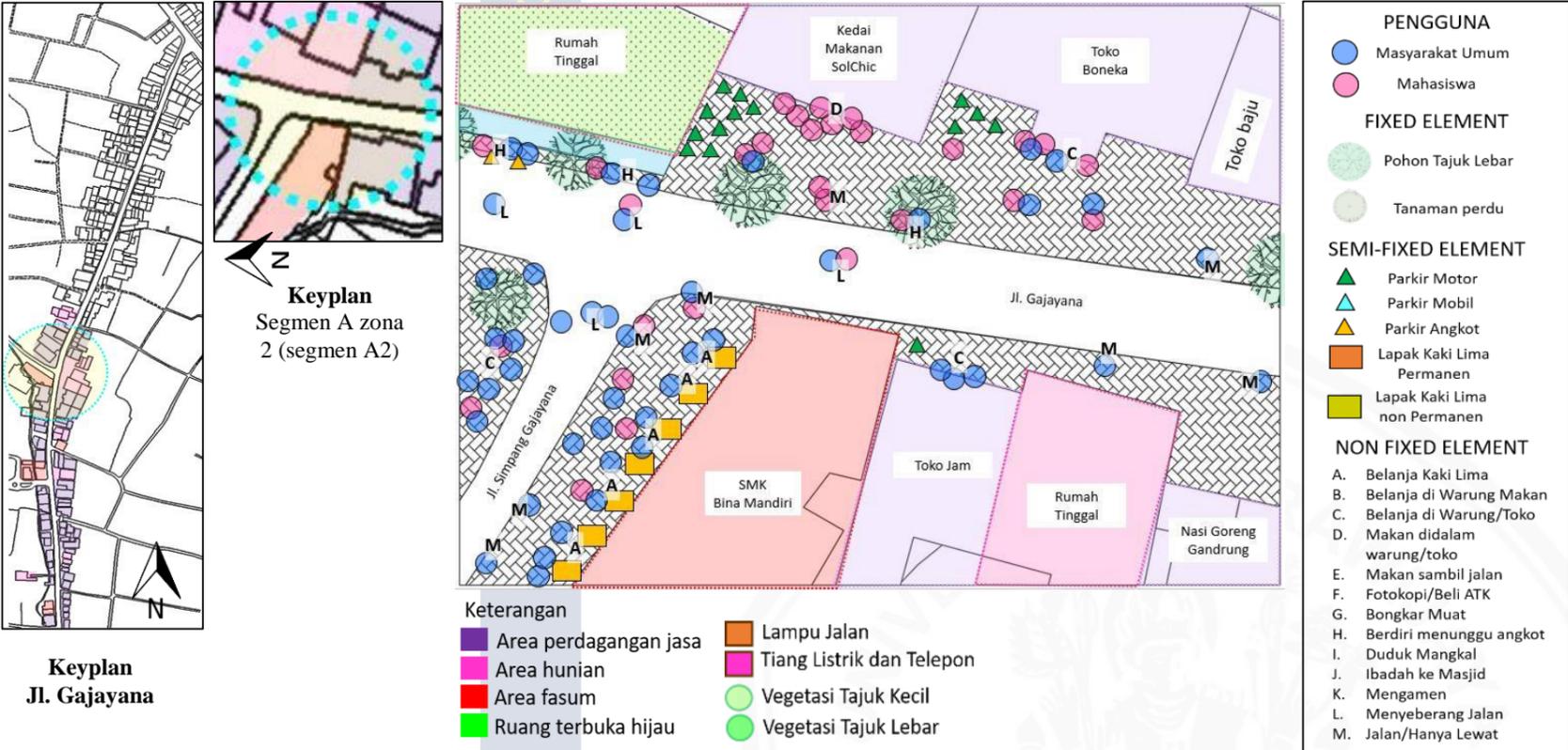
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini juga didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan Swalayan SARDO untuk melakukan kegiatan berbelanja dan beberapa sebagian hanya melakukan kegiatan berjalan pada sisi timur Jl. Gajayana. Intensitas pejalan kaki menuju arah utara Jl. Gajayana terlihat sepi. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini tidak sebanyak pada sore hari dan tetap berpusat pada area depan bangunan Swalayan SARDO. Setelah pukul 21.00 bangunan komersial dan sekotr informal terlihat tutup sehingga pejalan kaki tidak terlihat lagi pada waktu ini.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang cenderung rendah, tidak banyak terlihat beberapa angkot yang *ngetem* di sisi timur Jl. Gajayana seberang bangunan Swalayan SARDO setelah pukul 20.00. Lapak PKL permanen yang telah buka dari waktu pagi hari terlihat tutup pada pukul 20.00 dan terlihat Lapak PKL non Permanen yang terlihat mulai pukul 19.00.

Gambar 4.52 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 1 Malam Hari

Segmen A Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

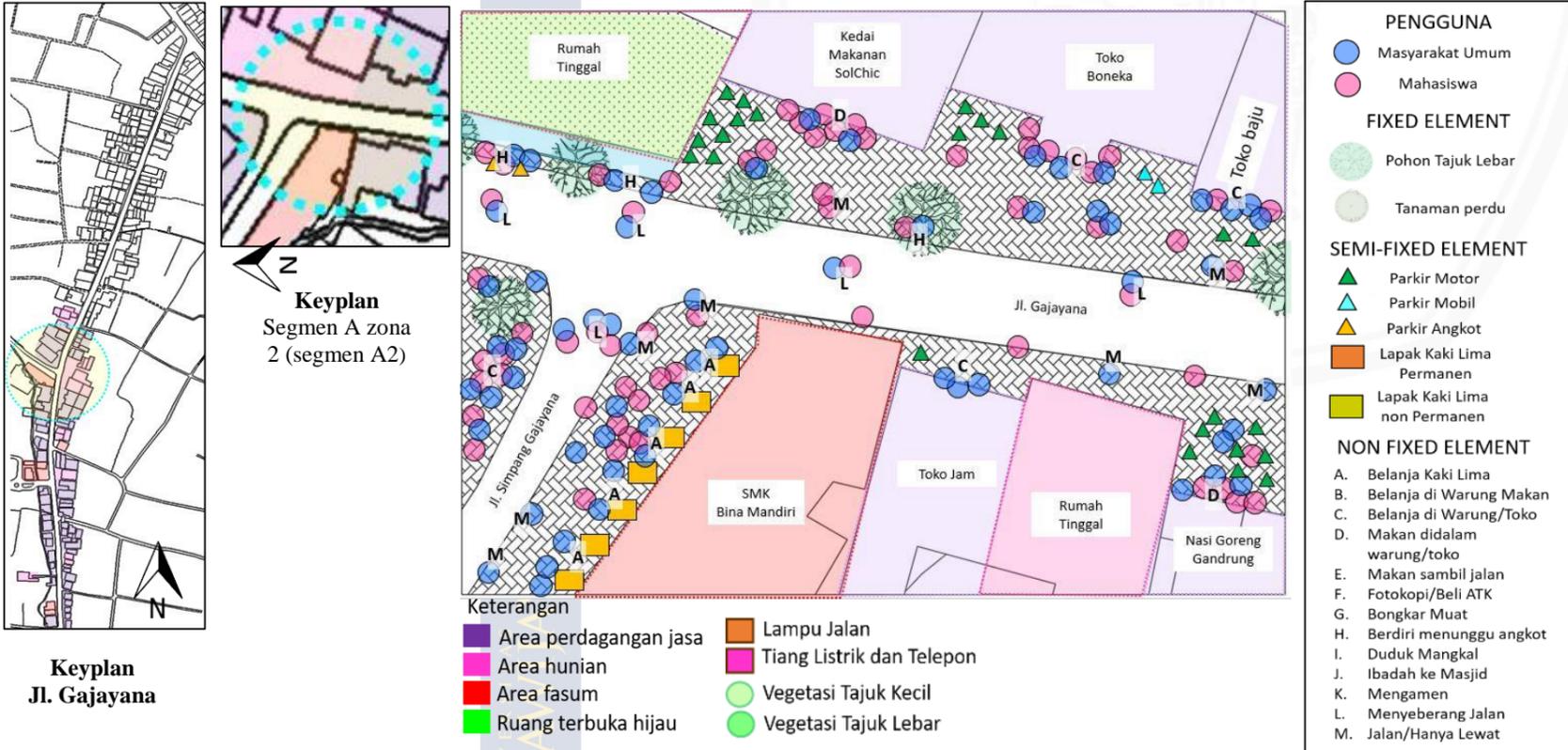


Kondisi Eksisting

Pada Zona 2 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, informal, serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat dari mulai pukul 10.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini tidak terlalu tinggi dan hanya berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal terlihat dimulai pukul 10.00 berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 saat Swalayan SARDO buka.

Segmen A Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



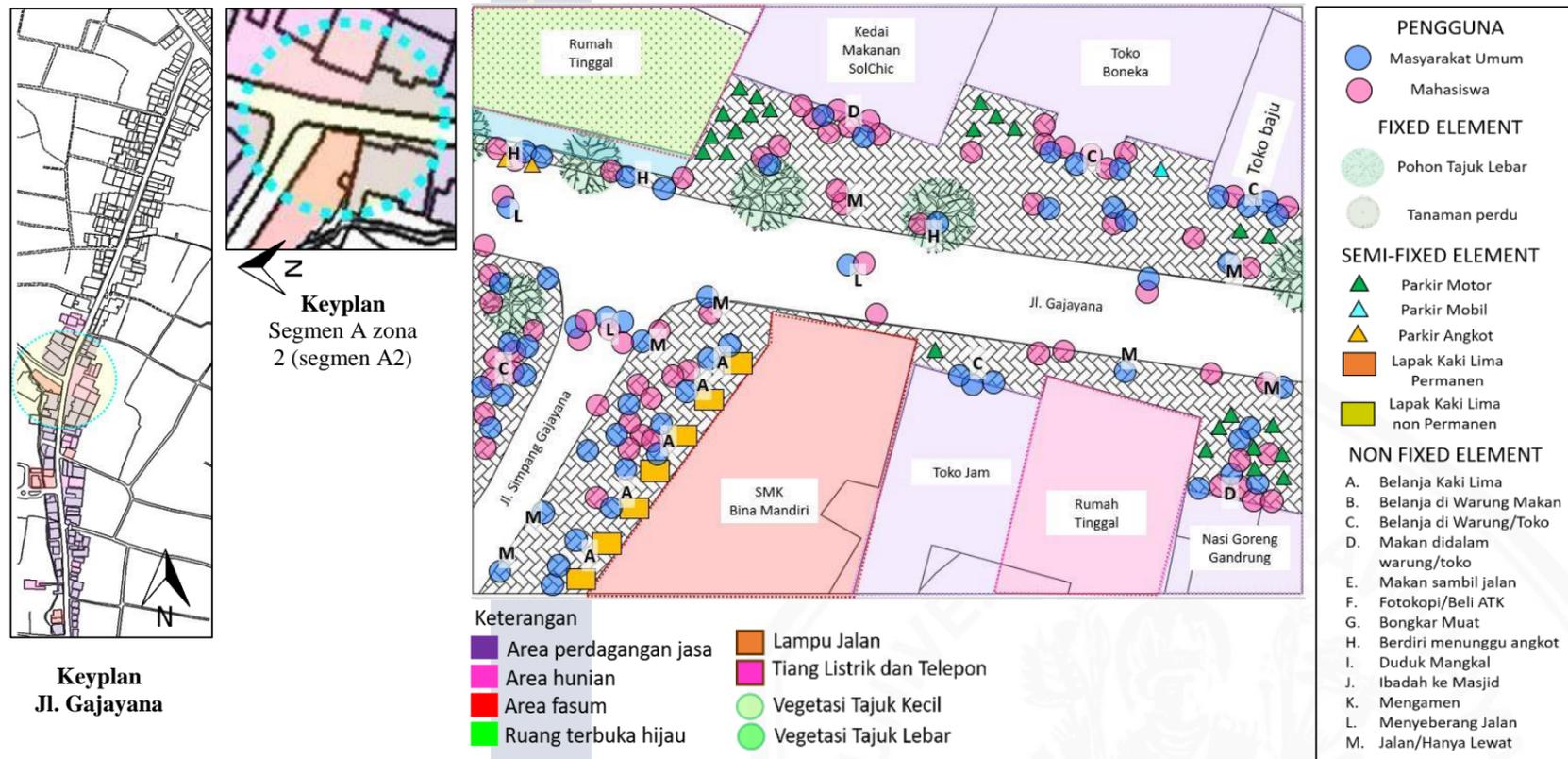
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari ini tidak jauh berbeda saat hari kerja pada pagi hari yaitu terlihat mulai pukul 10.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada hari ini pejalan kaki terlihat lebih banyak terlihat disbanding pada hari kerja. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk tinggi dan berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO dari pukul 08.00.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang juga terlihat dimulai pukul 10.00 berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 saat Swalayan SARDO buka.

Gambar 4.53 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 2 Pagi Hari

Segmen A Zona 2– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

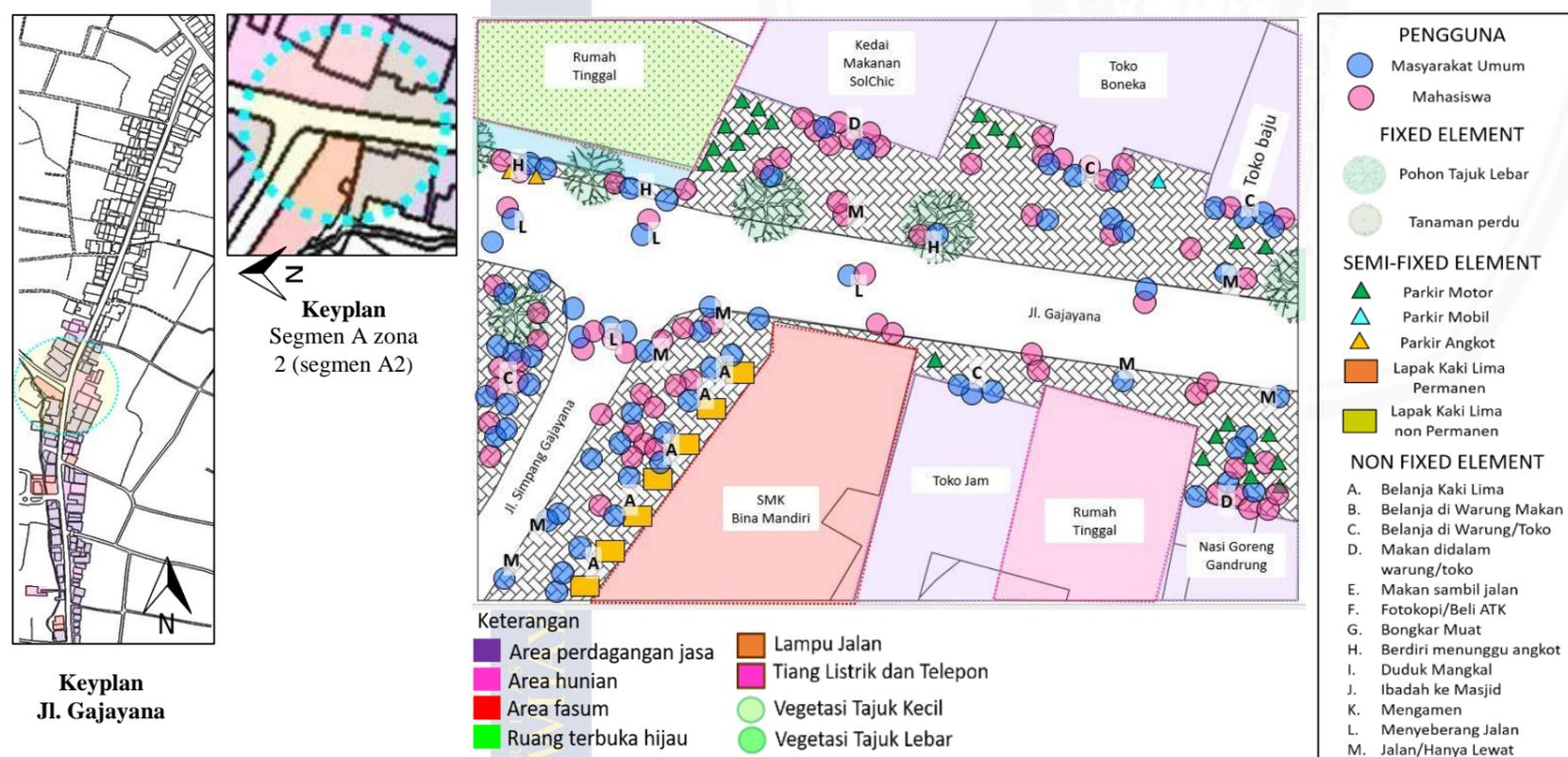


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada siang hari ini tidak jauh berbeda saat pagi hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki terlihat lebih banyak terlihat dibanding pada waktu pagi hari. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini masih sangat tinggi dan berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal masih buka di siang hari yang berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat tinggi.

Segmen A Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



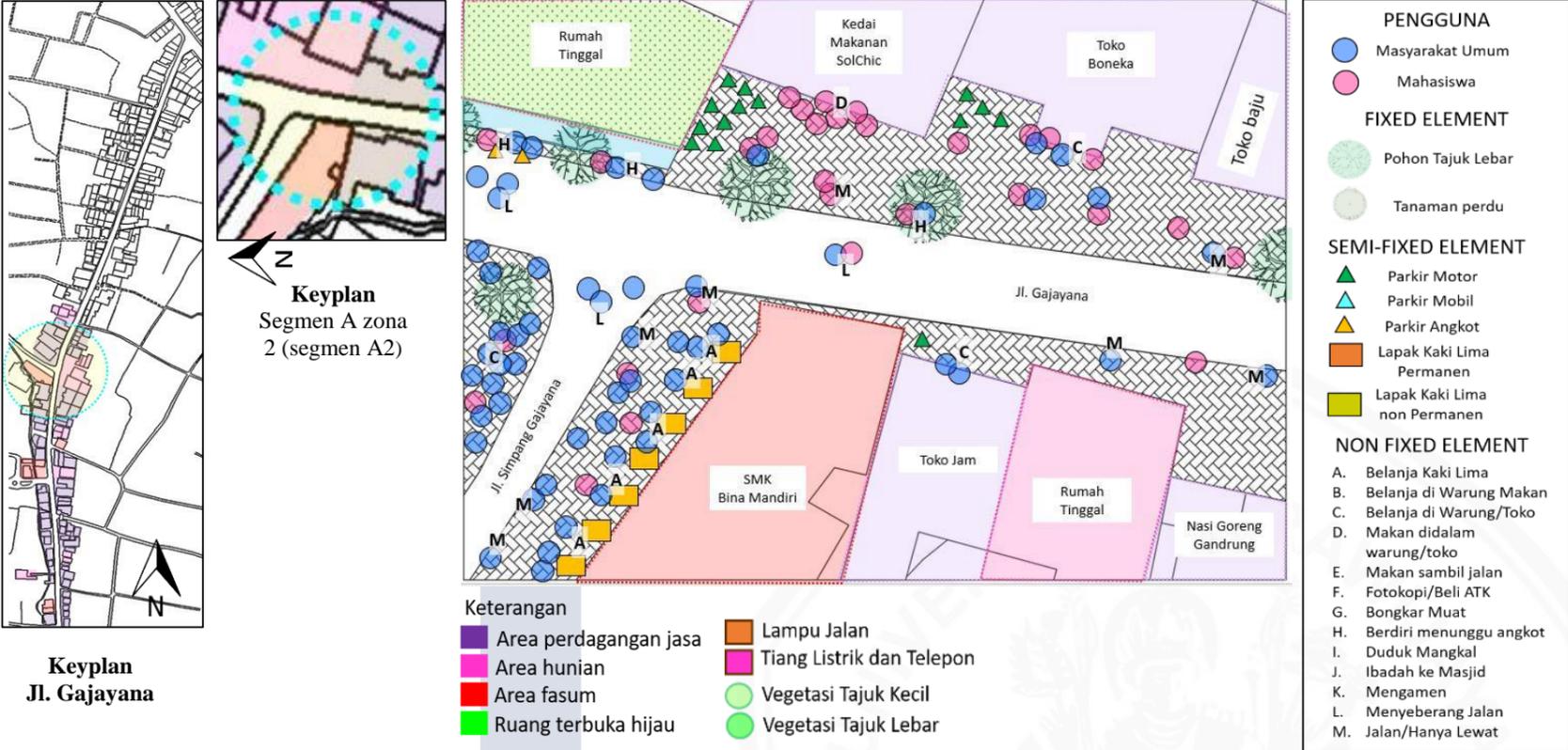
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada siang hari ini juga tidak jauh berbeda saat pagi hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki mahasiswa sangat tinggi. Pejalan kaki terlihat memadati pada sisi timur dan sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini juga sangat tinggi dan berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO dan lebih banyak terlihat pada area sekitar Jl. Simpang Gajayana.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka di siang hari berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang juga tinggi.

Gambar 4.54 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 2 Siang Hari

Segmen A Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

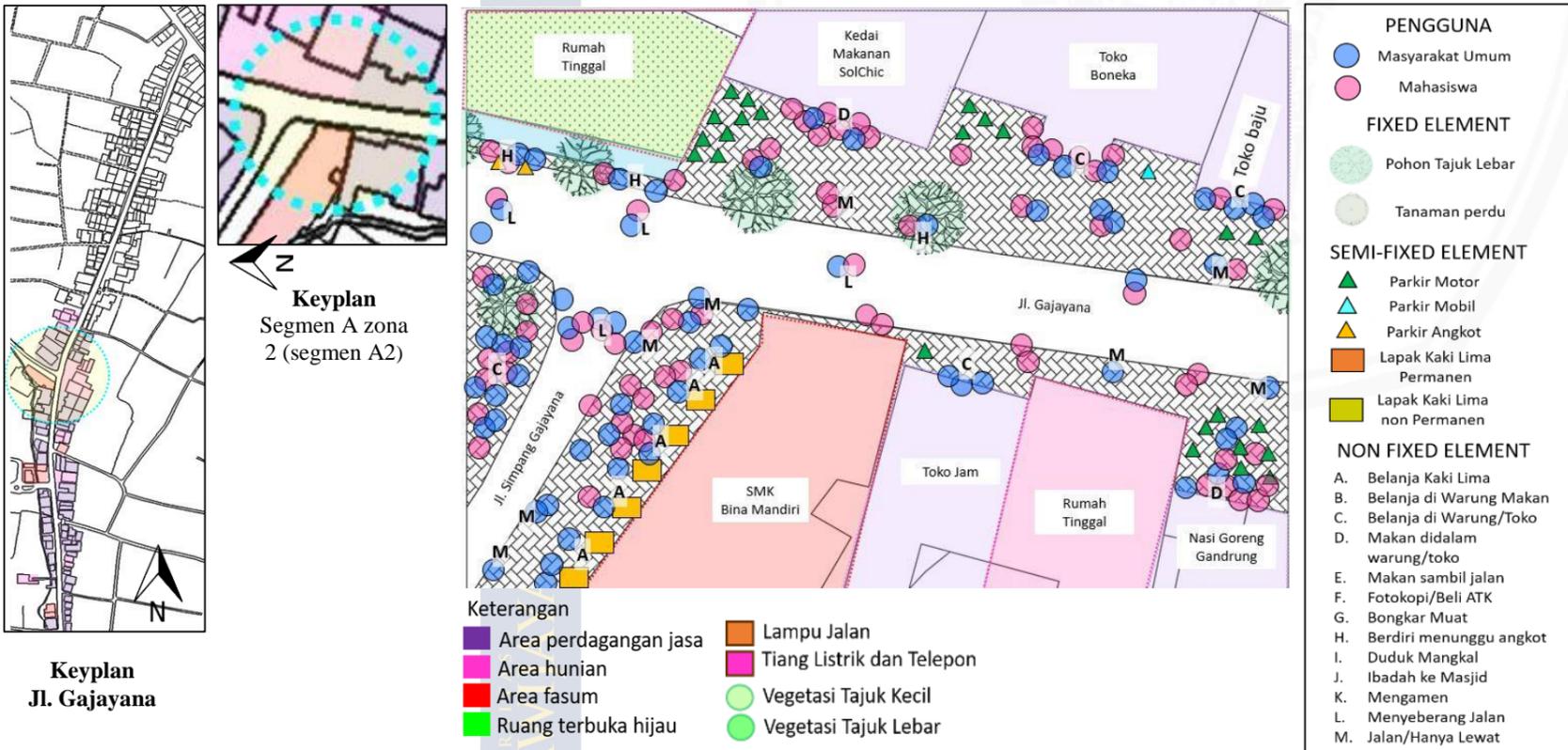


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada sore hari ini juga tidak jauh berbeda saat pagi dan siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki lebih banyak didominasi oleh masyarakat umum, sedangkan pejalan kaki mahasiswa hanya terlihat di sisi timur Jl. Gajayana saja. Pejalan kaki terlihat memadati pada sisi timur dan sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini cenderung rendah dibanding waktu siang hari dan masih berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka pada sore hari berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Beberapa lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 18.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang cenderung rendah.

Segmen A Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



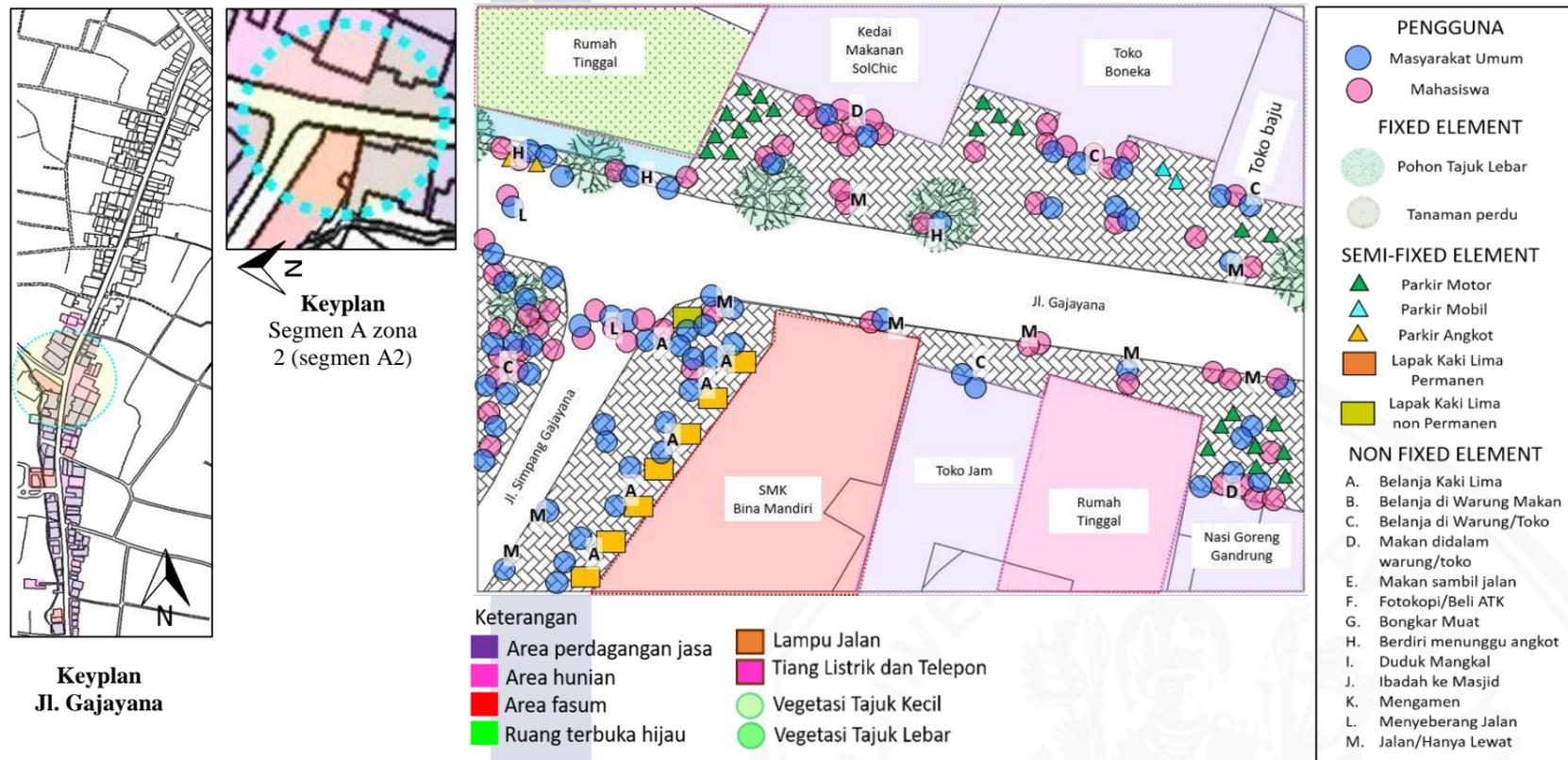
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada sore hari ini juga tidak jauh berbeda saat pagi dan siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki juga terlihat tinggi dan tidak jauh berbeda dengan waktu siang hari. Pejalan kaki terlihat memadati pada sisi timur dan sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka pada malam hari berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Beberapa lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 18.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan masih tinggi.

Gambar 4.55 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 2 Sore Hari

Segmen A Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

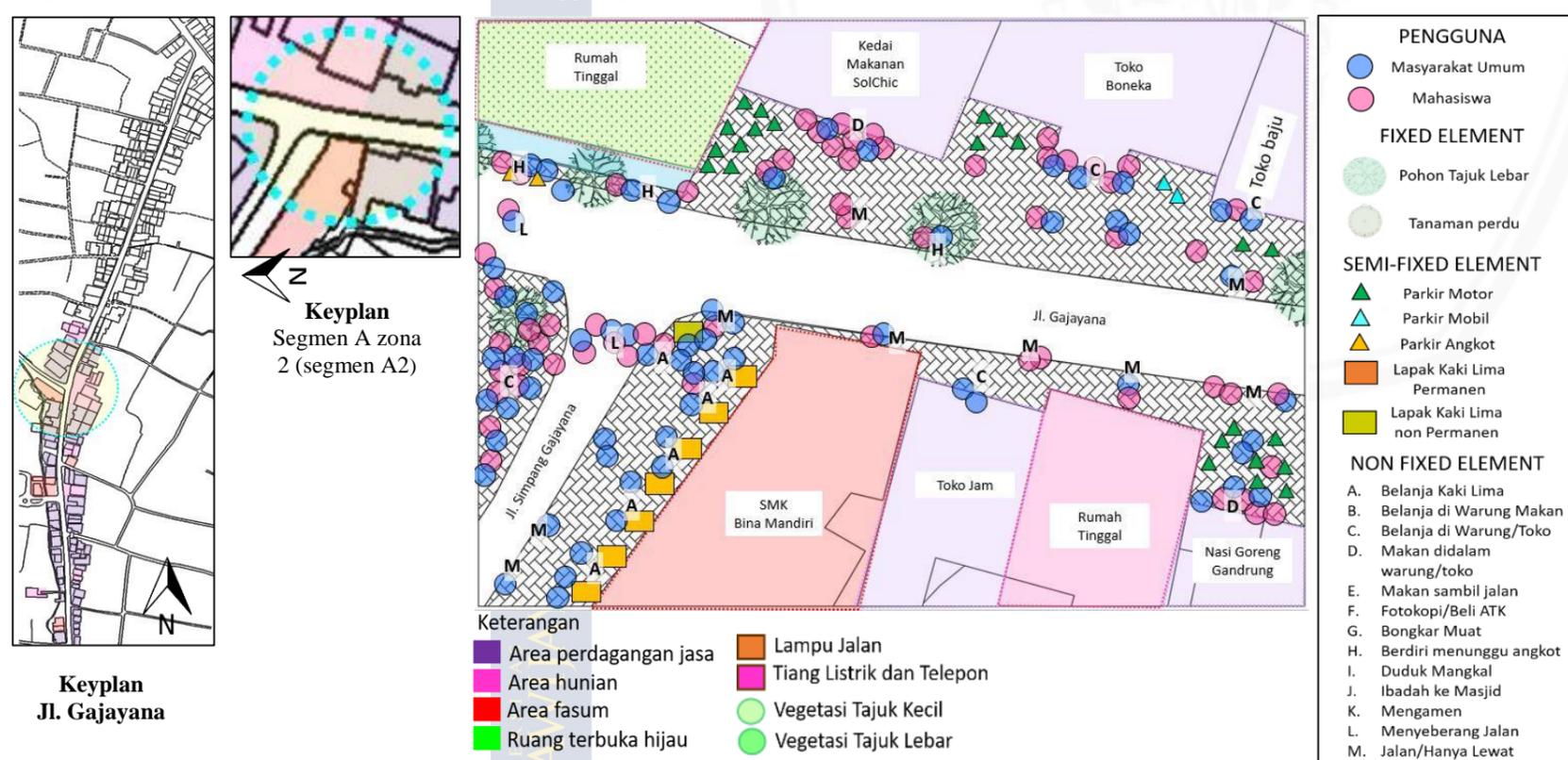


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada malam hari juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, siang, dan sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu malam hari terlihat tinggi dibandingkan pada sore hari dan berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO. Setelah pukul 22.00 intensitas pejalan kaki terlihat rendah dikarenakan bangunan komersial banyak yang sudah tutup

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka pada malam hari berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat masih aktif hingga lebih dari pukul 22.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tidak ada lebih dari pukul 20.00.

Segmen A Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada malam hari juga tidak jauh berbeda pada saat hari kerja malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu malam hari tidak jauh berbeda pada sore hari dan berpusat menuju bangunan Swalayan SARDO. Setelah pukul 22.00 intensitas pejalan kaki terlihat tidak ada dikarenakan bangunan komersial banyak yang sudah tutup

Activity support yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka pada malam hari berada pada sisi selatan Jl. Simpang Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat masih aktif hingga lebih dari pukul 22.00.

Gambar 4.56 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 2 Malam Hari

Segmen A Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari pada zona 3 dimulai pukul 08.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu pagi hari rendah dikarenakan kecepatan lalu lintas kendaraan bermotor yang tinggi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen.. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana.

Segmen A Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



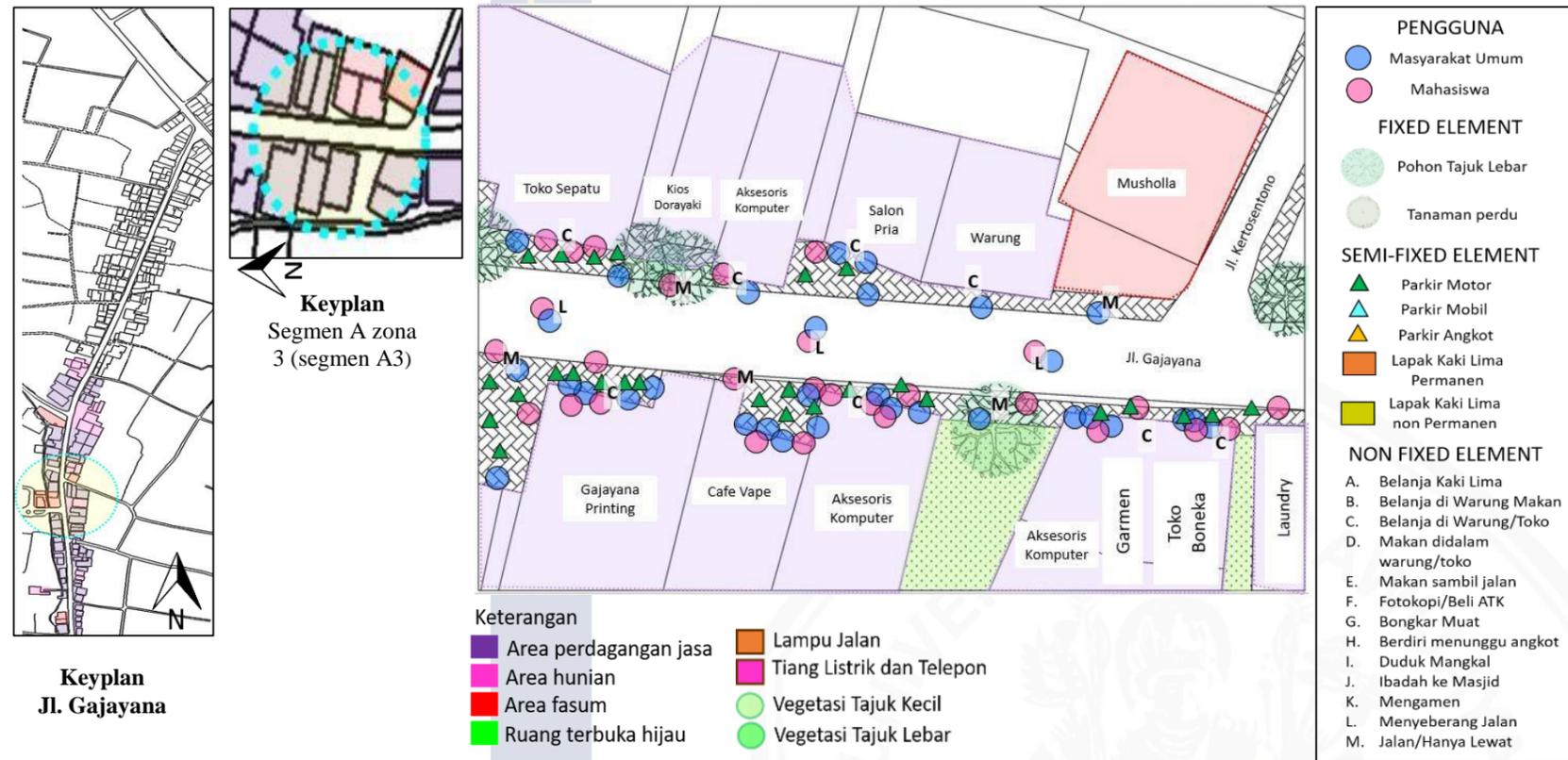
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada zona 3 waktu hari libur pada pagi hari ini tidak jauh berbeda saat hari kerja pada pagi hari yaitu terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Pada hari ini pejalan kaki mahasiswa cenderung aktif dikarenakan tidak ada kegiatan perkuliahan. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu hari libur ini terlihat tinggi dikarenakan intensitas lalu lintas kendaraan bermotor yang cenderung rendah dan berpusat pada area depan bangunan café vape.

Activity support yang aktif dan mendominasi pada zona 3 ini adalah adanya intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 07.00. Waktu aktif sektor informal juga terlihat dimulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana.

Gambar 4.57 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 3 Pagi Hari

Segmen A Zona 3– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada siang hari pada zona 3 dimulai pukul 08.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu siang hari banyak terlihat menuju ke Jl. Kertosentono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana.

Segmen A Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



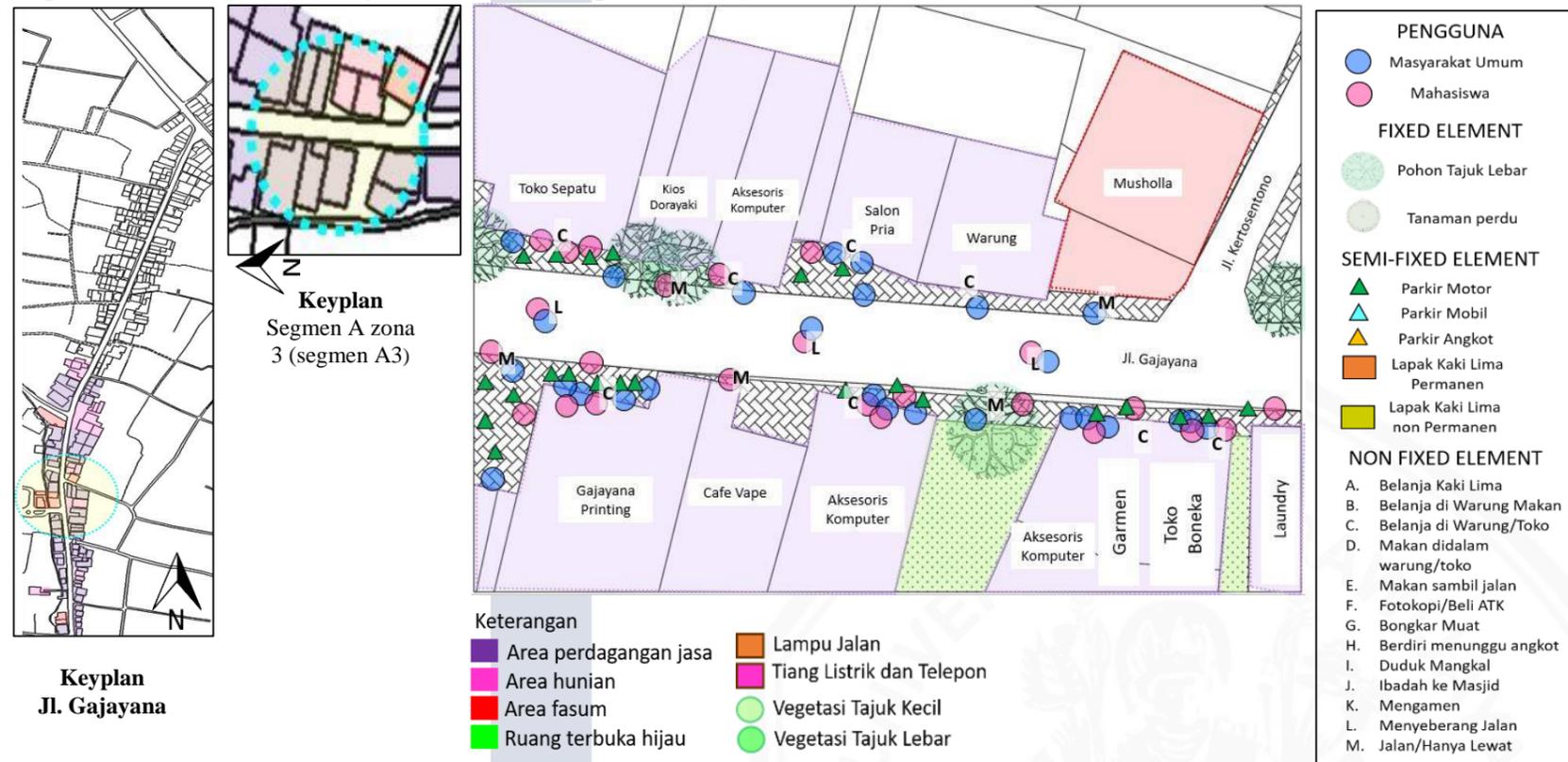
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada siang hari ini tidak jauh berbeda saat hari libur pada pagi hari yaitu terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada hari ini pejalan kaki mahasiswa cenderung aktif dikarenakan tidak ada kegiatan perkuliahan. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu siang hari banyak terlihat menuju ke Jl. Kertosentono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana

cGambar 4.58 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 3 Siang Hari

Segmen A Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada sore juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, dan siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat pada sisi timur maupun pada sisi Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu sore hari cenderung rendah dikarenakan lalu lintas kendaraan bermotor pada sore hari cukup tinggi dan padat.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana menghalangi pejalan kaki berjalan dan lalu lintas kendaraan bermotor disekitarnya menjadi padat.

Segmen A Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada sore juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, dan siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada hari dan waktu ini ini pejalan kaki mahasiswa cenderung aktif dan terlihat sering melewati zona 3. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu sore hari cenderung rendah dikarenakan lalu lintas kendaraan bermotor pada sore hari cukup tinggi dan padat.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana menghalangi pejalan kaki berjalan dan lalu lintas kendaraan bermotor disekitarnya menjadi padat.

Gambar 4.59 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 3 Sore Hari

Segmen A Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

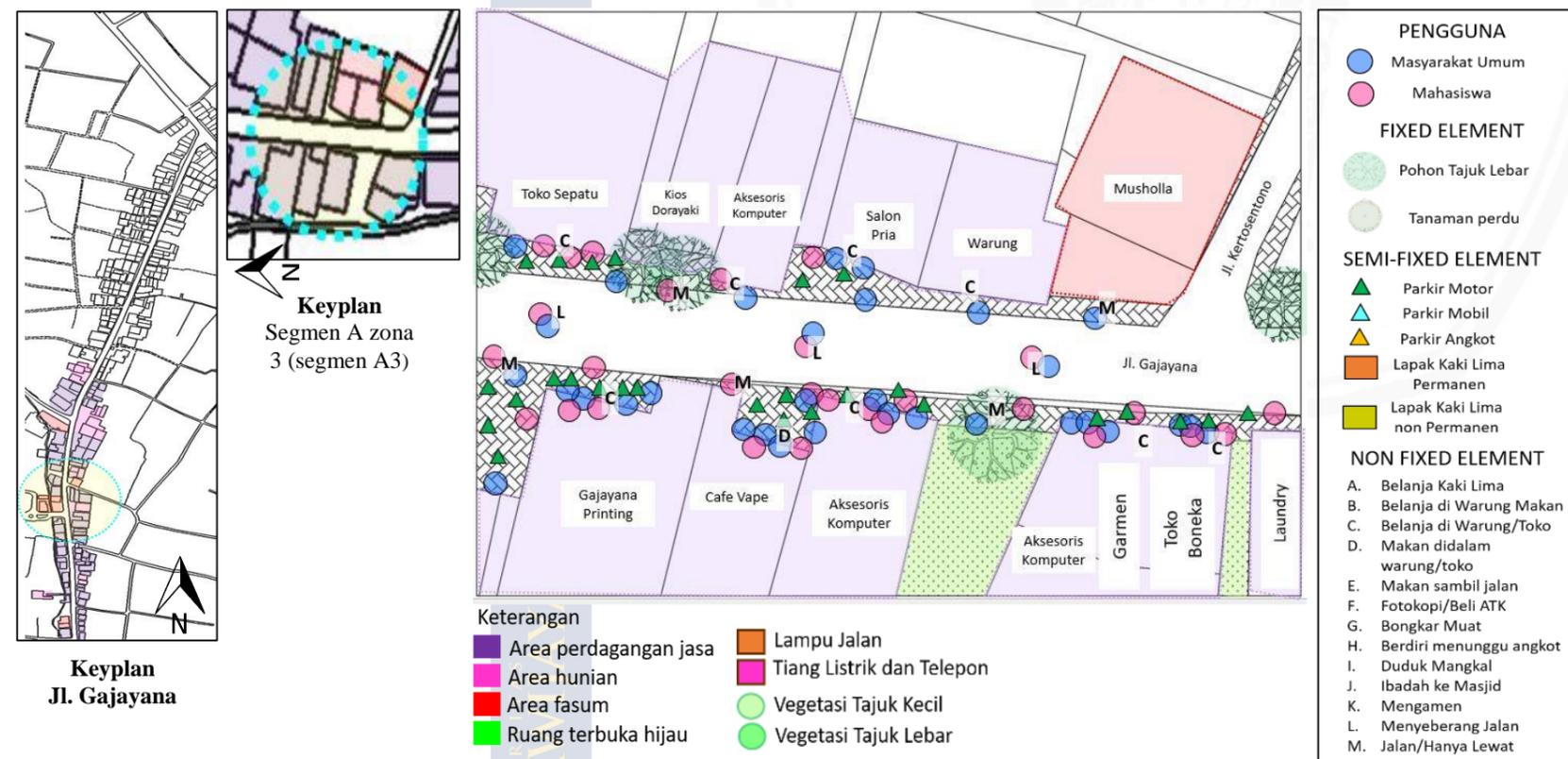


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada malam hari juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, siang, dan sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu malam hari tidak terlihat. Setelah pukul 20.00 intensitas pejalan kaki terlihat rendah dikarenakan bangunan komersial banyak yang sudah tutup.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan masih terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana menghalangi pejalan kaki berjalan dan lalu lintas kendaraan bermotor disekitarnya menjadi padat.

Segmen A Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



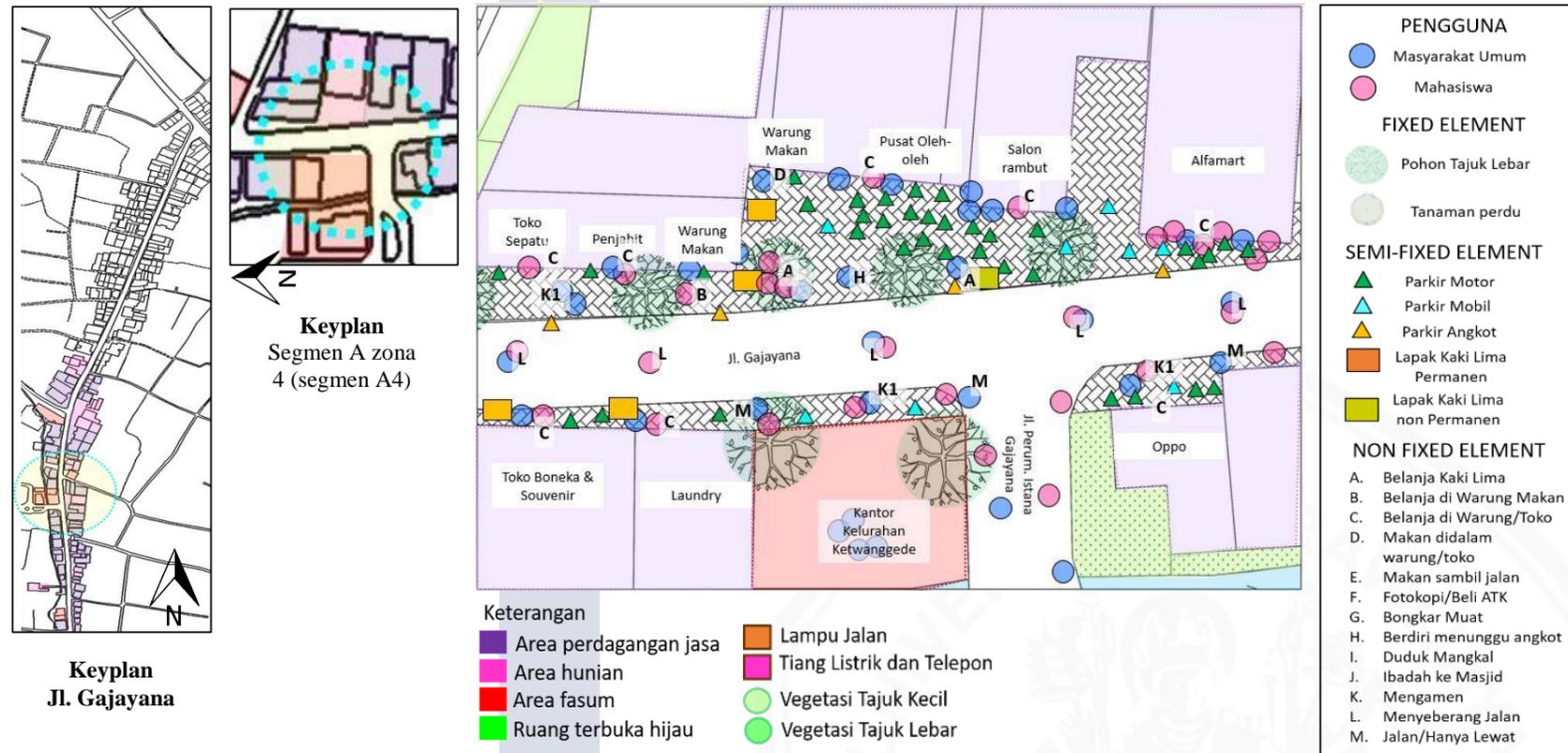
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada malam hari juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, siang, dan sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu malam hari tidak terlihat. Setelah pukul 20.00 intensitas pejalan kaki terlihat rendah dikarenakan bangunan komersial banyak yang sudah tutup.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal yang buka mulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 20.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan masih terlihat tinggi pada sisi barat Jl. Gajayana menghalangi pejalan kaki berjalan dan lalu lintas kendaraan bermotor disekitarnya menjadi padat.

Gambar 4.60 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 3 Malam Hari

Segmen A Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

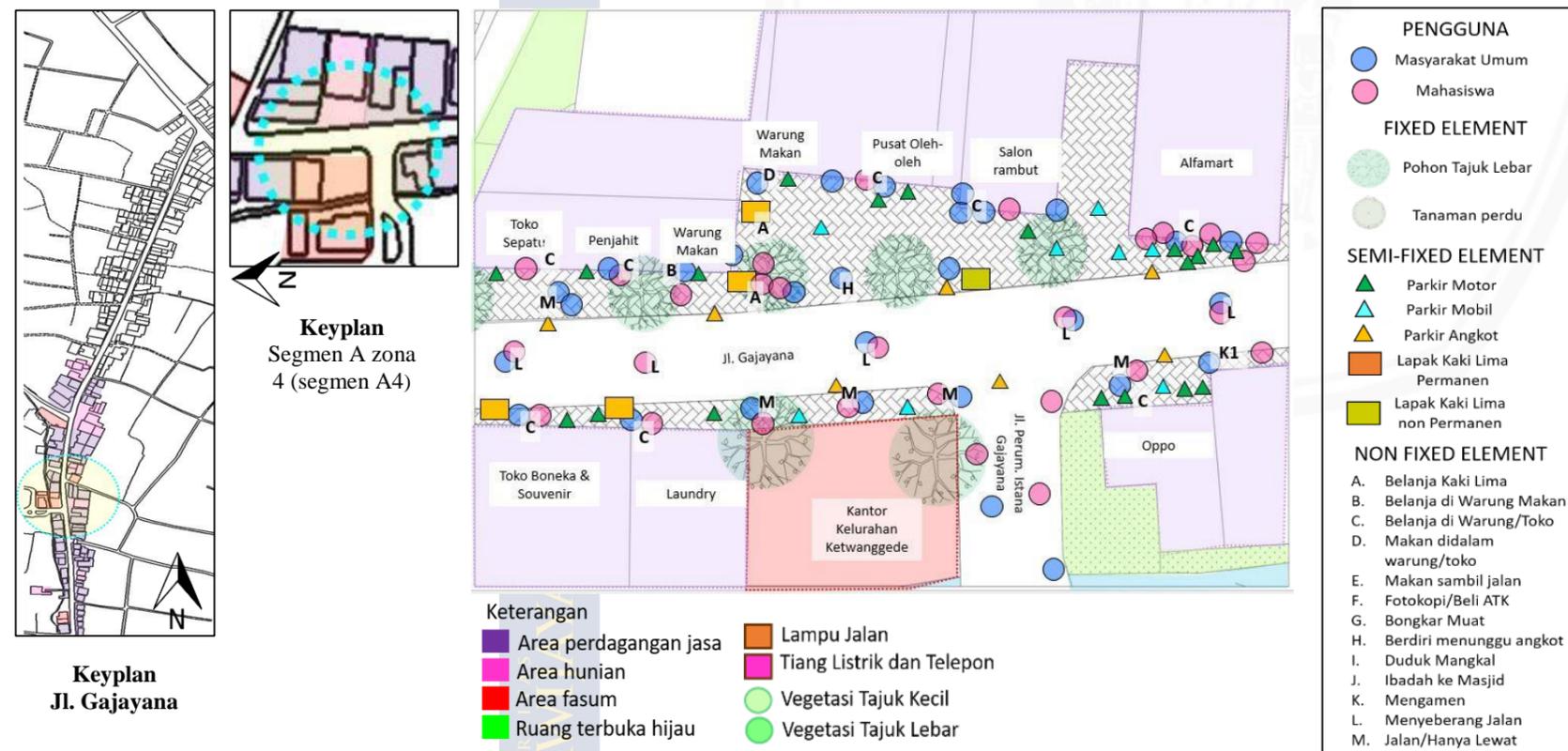


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari pada zona 4 dimulai pukul 06.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan sebagian besar mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu pagi hari terlihat tinggi pada pukul 08.00 dikarenakan lalu lintas kendaraan bermotor pada waktu ini terlihat lengang.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Parkir kendaraan bermotor ini banyak digunakan untuk siswa yang melakukan kegiatan sekolah pada SMPN 13. Kegiatan sektor informal yang buka pada pagi hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat aktif setelah mulai pukul 06.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat aktif mulai pukul 09.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi dan banyak terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Segmen A Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



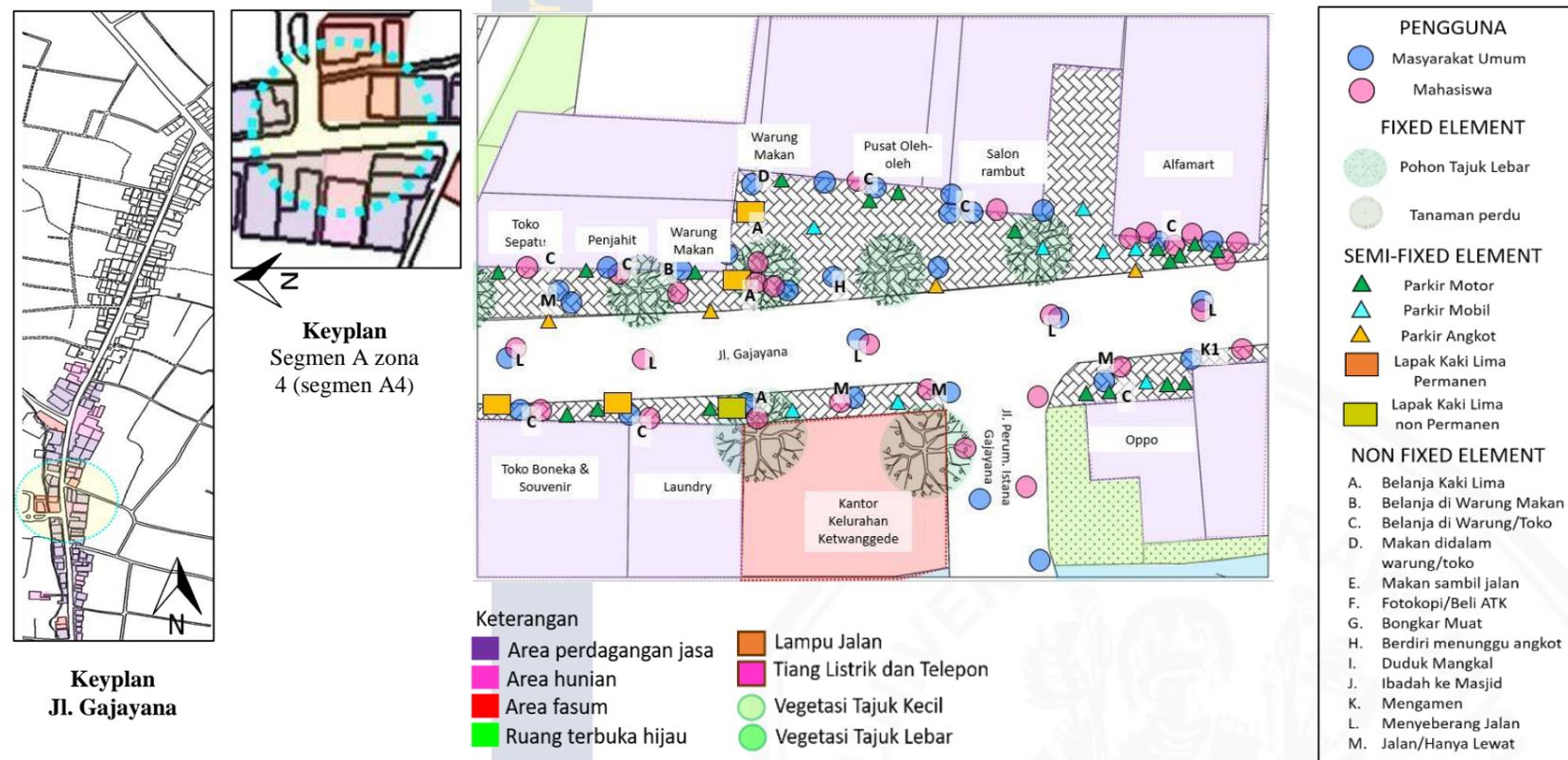
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari pada zona 4 dimulai pukul 06.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan sebagian besar mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu pagi hari terlihat tinggi pada pukul 07.00 dikarenakan lalu lintas kendaraan bermotor pada waktu ini terlihat lengang.

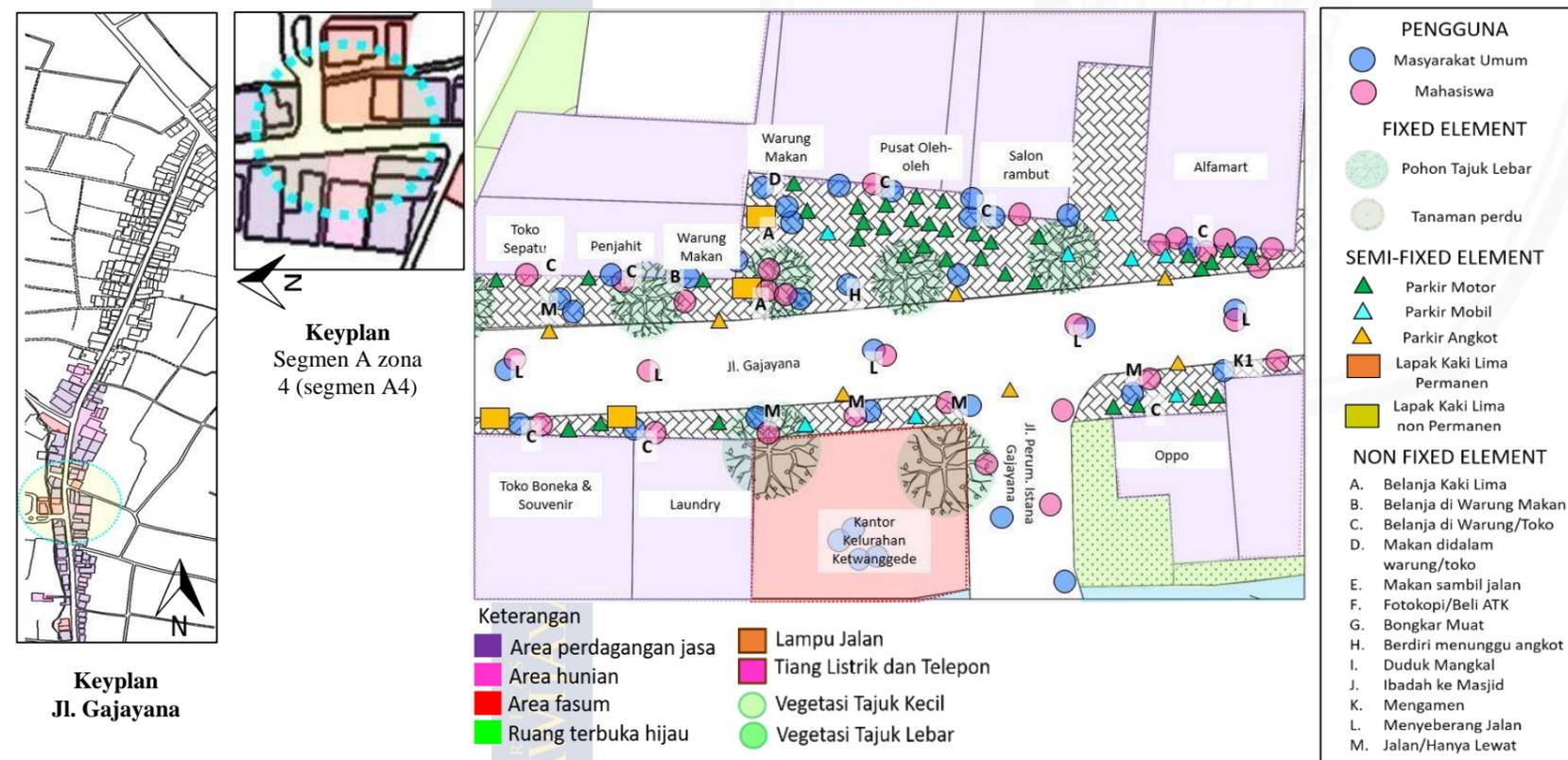
Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh pengunjung yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Kegiatan sektor informal yang buka pada pagi hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat aktif setelah mulai pukul 06.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat aktif mulai pukul 09.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi dan banyak terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Gambar 4.61 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 4 Pagi Hari

Segmen A Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



Segmen A Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada siang hari pada zona 4 dimulai pukul 06.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan sebagian besar mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu pagi hari terlihat tinggi pada pukul 08.00 dikarenakan lalu lintas kendaraan bermotor pada waktu ini terlihat lengang.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Parkir kendaraan bermotor ini banyak digunakan untuk siswa yang melakukan kegiatan sekolah pada SMPN 13 hingga pukul 14.00. Kegiatan sektor informal yang buka pada siang hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat aktif setelah mulai pukul 06.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat aktif mulai pukul 09.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi dan banyak terlihat pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana.

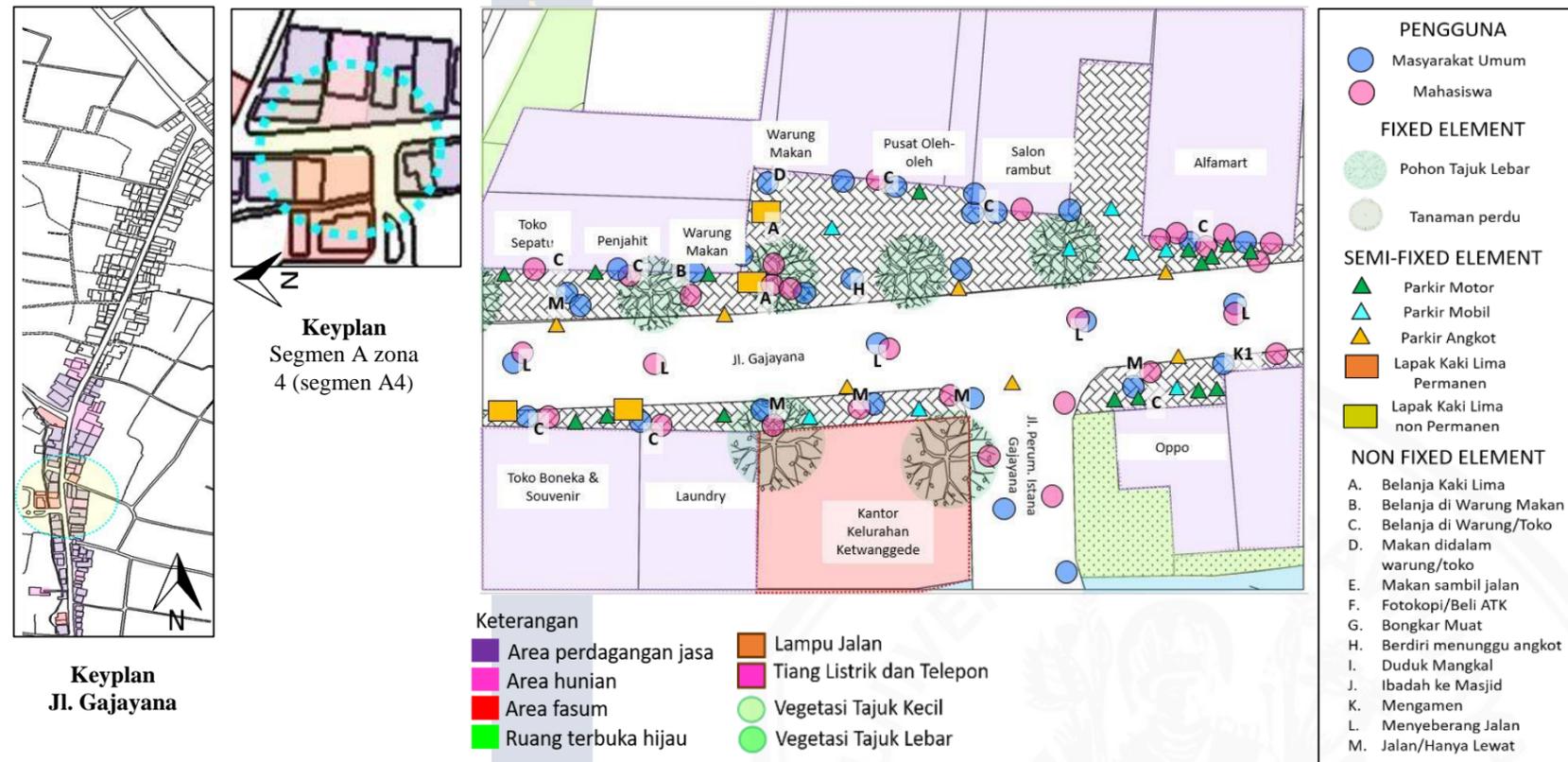
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari pada zona 4 dimulai pukul 06.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu pagi hari terlihat tinggi walau lalu lintas kendaraan padat.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh pengunjung yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Kegiatan sektor informal yang buka pada siang hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat aktif setelah mulai pukul 06.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat aktif mulai pukul 09.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi dan banyak terlihat pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana.

Gambar 4.62 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 4 Siang Hari

Segmen A Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

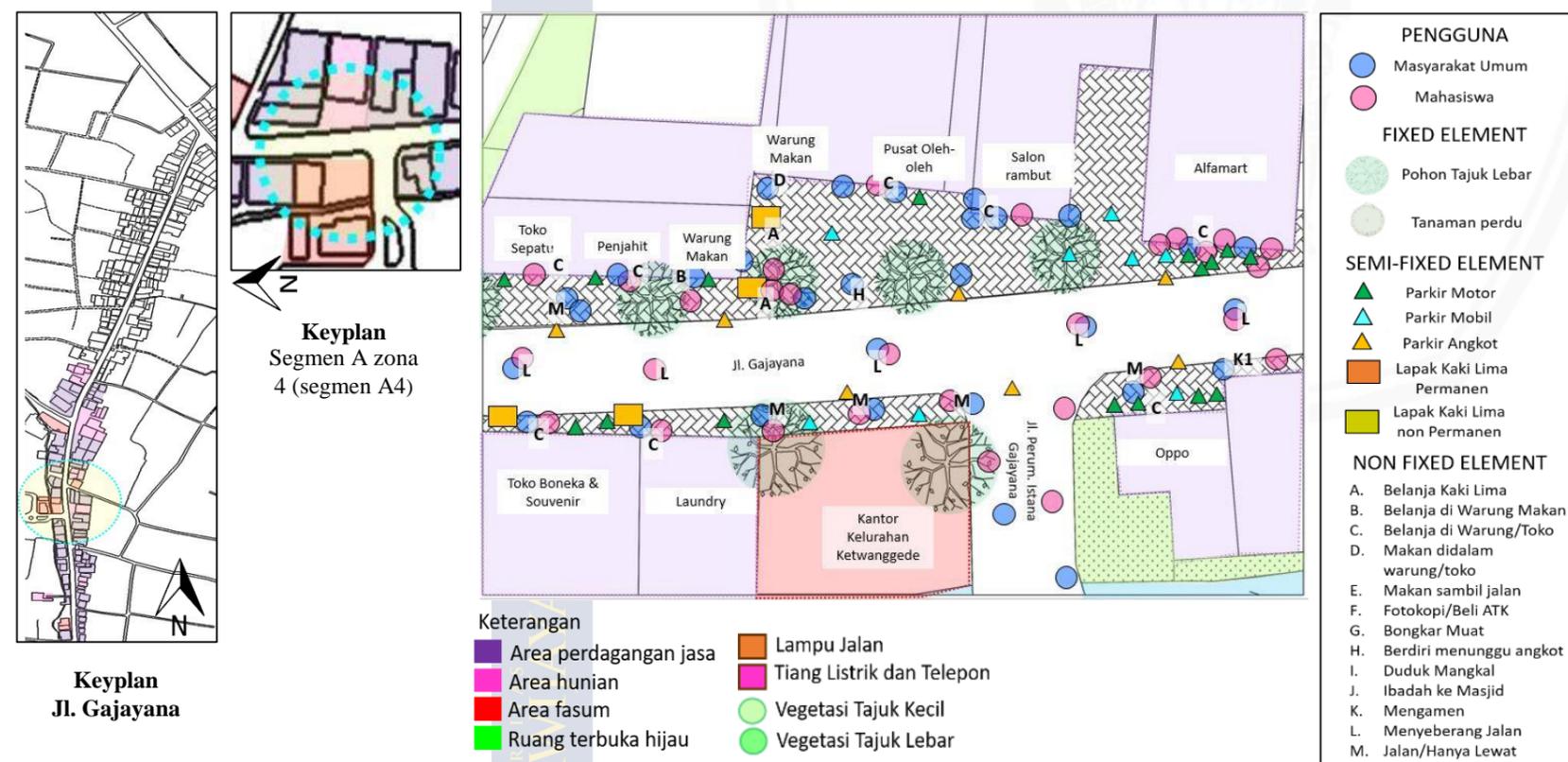


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada sore hari pada zona 4 dimulai pukul 06.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu sore hari terlihat tinggi walau lalu lintas kendaraan padat.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh pengunjung yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Kegiatan sektor informal yang buka pada sore hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat aktif setelah mulai pukul 06.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat aktif mulai pukul 17.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi dan banyak terlihat pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana.

Segmen A Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



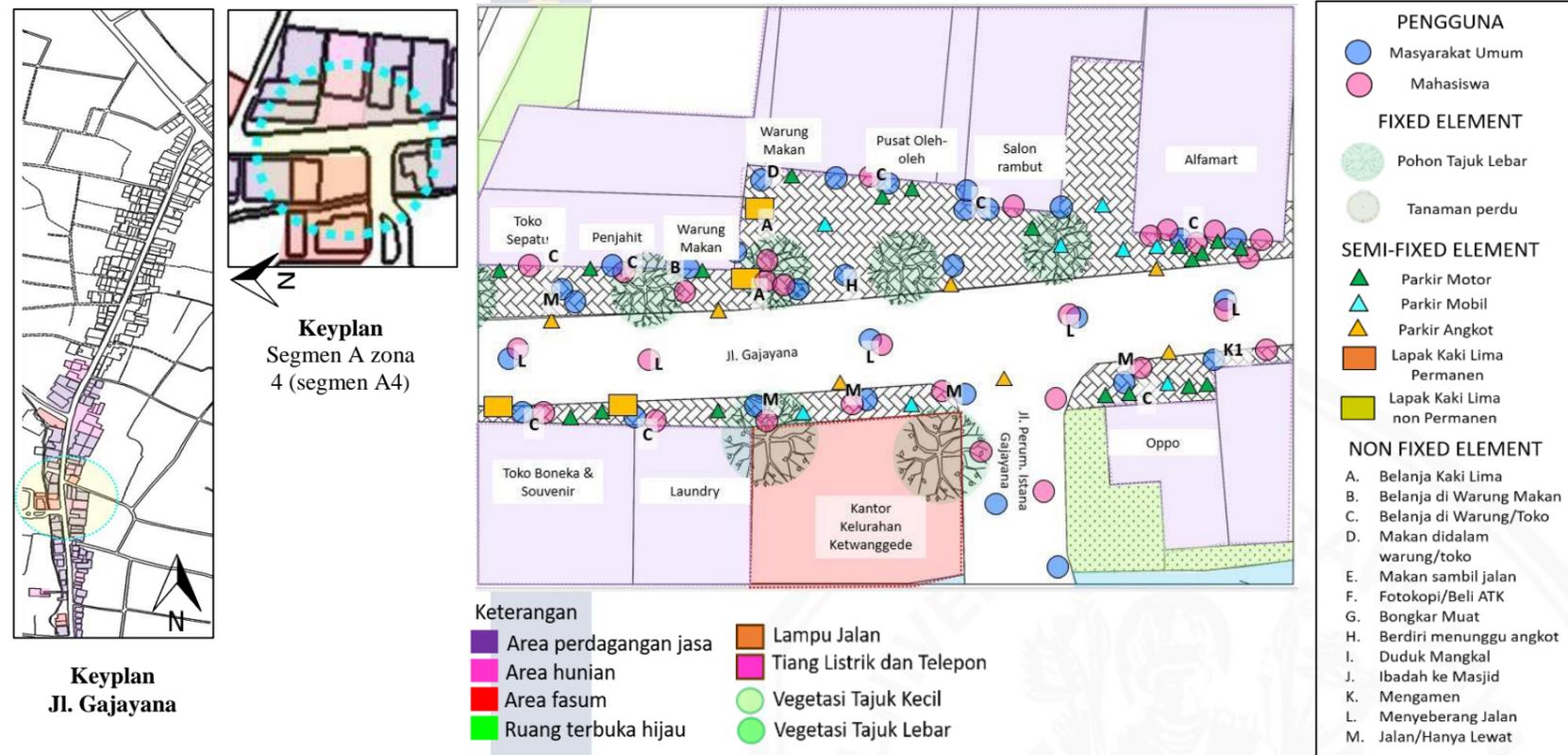
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada sore hari pada zona 4 dimulai pukul 06.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu sore hari terlihat tinggi walau lalu lintas kendaraan padat.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh pengunjung yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Kegiatan sektor informal yang buka pada sore hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat aktif setelah mulai pukul 06.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat aktif mulai pukul 17.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tinggi dan banyak terlihat pada sisi timur maupun sisi barat Jl. Gajayana.

Gambar 4.63 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 4 Sore Hari

Segmen A Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

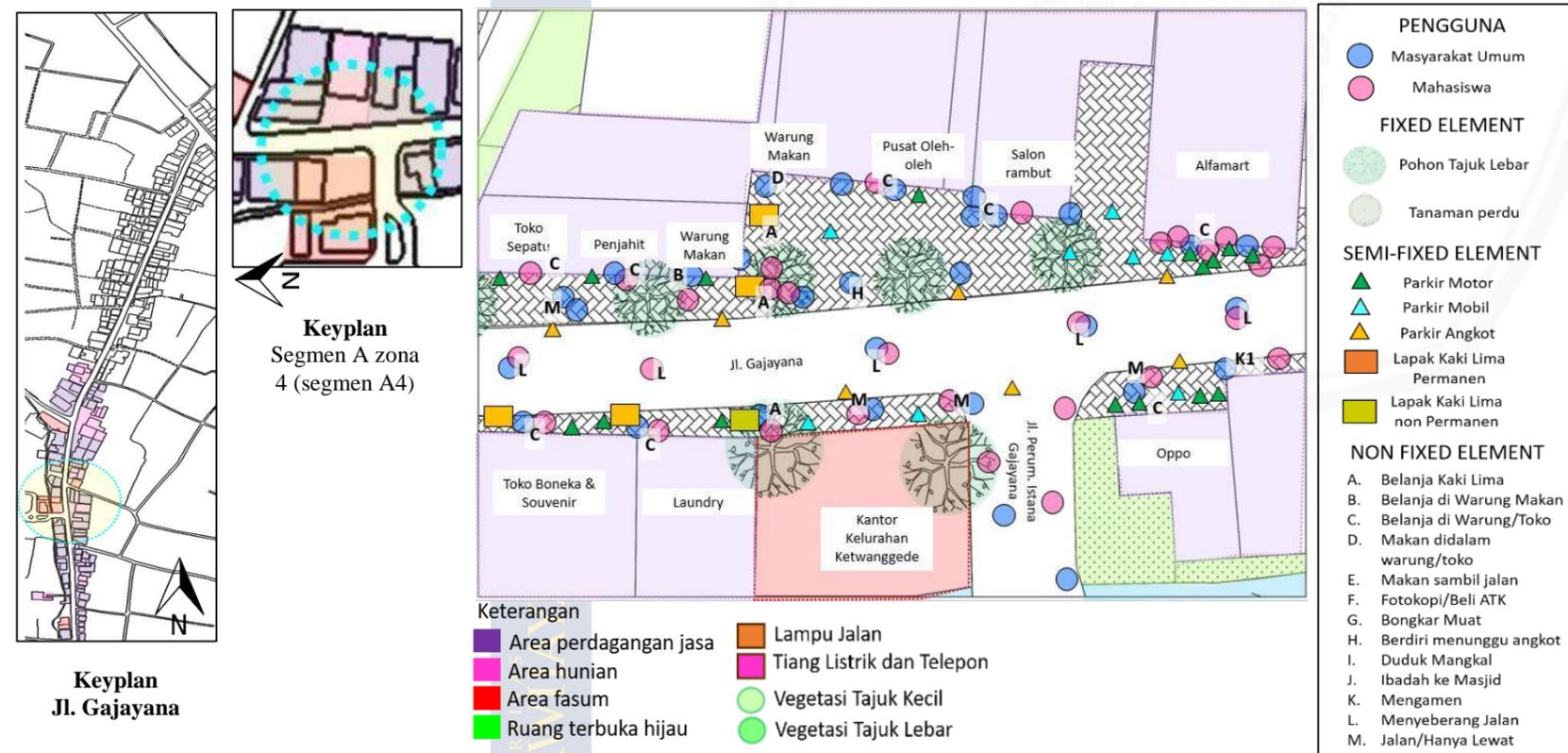


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada malam hari juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, siang, dan sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu malam hari terlihat tinggi walau lalu lintas kendaraan padat. Setelah pukul 21.00 intensitas pejalan kaki terlihat rendah dikarenakan bangunan komersial banyak yang sudah tutup

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh pengunjung yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Kegiatan sektor informal yang buka pada sore hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 21.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat masih aktif hingga lebih dari pukul 22.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tidak ada lebih dari pukul 20.00

Segmen A Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada malam hari juga tidak jauh berbeda pada saat pagi, siang, dan sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini intensitas pejalan kaki banyak terlihat memadati pada sisi barat Jl. Gajayana. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu malam hari terlihat tinggi walau lalu lintas kendaraan padat. Setelah pukul 21.00 intensitas pejalan kaki terlihat rendah dikarenakan bangunan komersial banyak yang sudah tutup

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi pada waktu ini adalah aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh pengunjung yang berada pada sempadan bangunan pada sisi timur Jl. Gajayana. Kegiatan sektor informal yang buka pada sore hari berada pada sisi timur Jl. Gajayana. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Lapak PKL permanen terlihat non aktif setelah pukul 21.00 sedangkan lapak PKL non permanen terlihat masih aktif hingga lebih dari pukul 22.00. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan terlihat tidak ada lebih dari pukul 20.00.

Gambar 4.64 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A Zona 4 Malam Hari



2. Aktivitas Pejalan Kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana Segmen B,

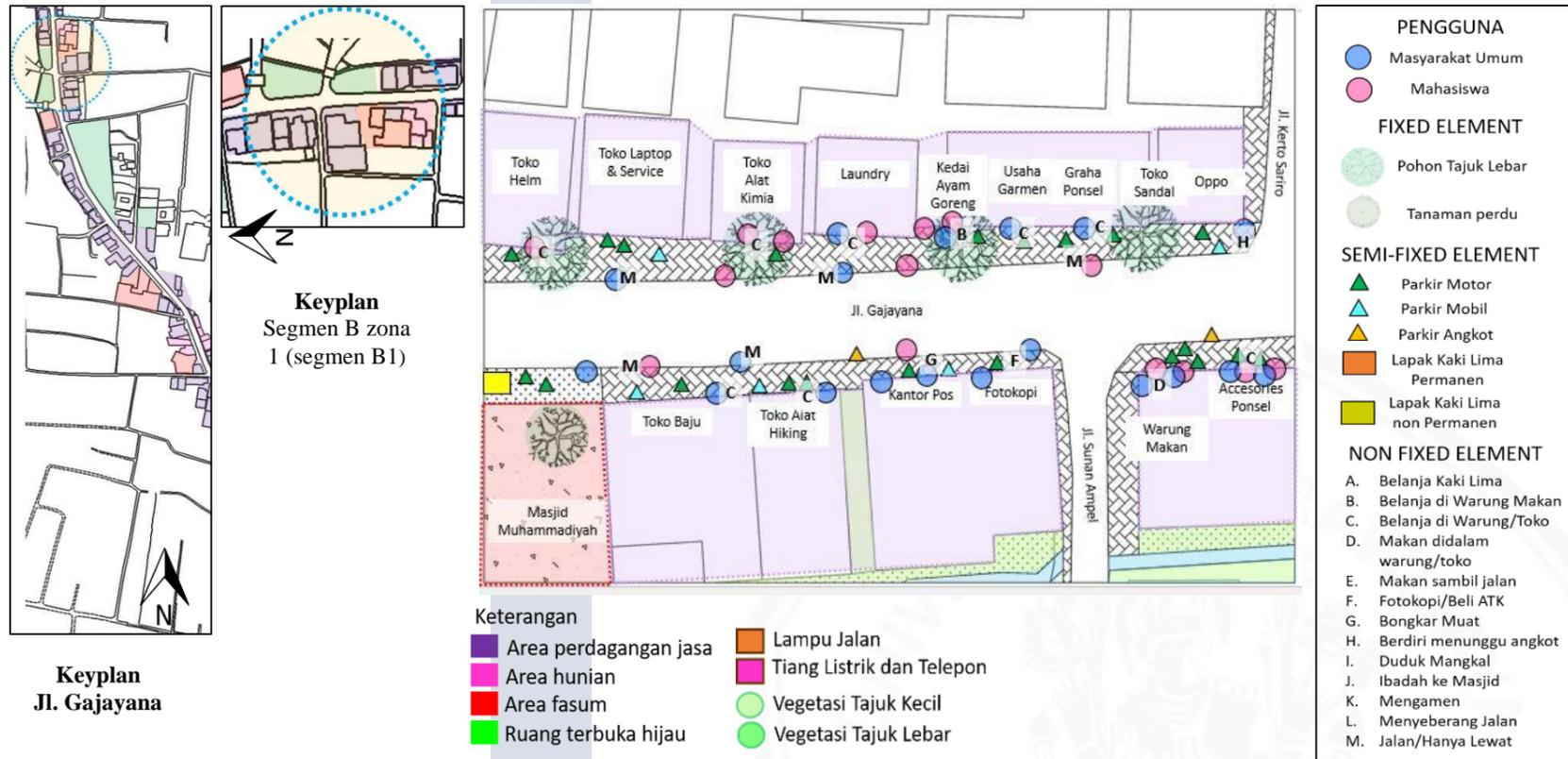
Fungsi bangunan pada segmen B didominasi oleh area perdagangan-jasa, beberapa bangunan hunian dan area fasum Kampus UIN Maliki serta masjid. Kategori pejalan kaki yang melakukan kegiatan dalam segmen ini umumnya didominasi oleh mahasiswa baik secara individu ataupun secara berkelompok. Aktivitas pejalan kaki yang sebagian besar terlihat dalam segmen ini adalah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan mahasiswa dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mahasiswa seperti pergi kuliah, kegiatan berbelanja baik kegiatan berbelanja didalam toko maupun berbelanja dibawa pulang (*take away*) seperti melakukan kegiatan fotokopi, kegiatan makan, kegiatan menarik uang di mesin ATM, dll.

Banyaknya mahasiswa yang melakukan kegiatan disekitar Segmen B ini menarik aktivitas lain seperti pada Segmen A yaitu kegiatan bongkar-muat logistik, kegiatan naik-turun angkutan umum (angkot), kegiatan berjualan oleh kaki lima, serta keberadaan ojek *online* yang mangkal untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Keberadaan ojek *online* terlihat pada beberapa zona yang sangat berdekatan dengan area komersial. Kegiatan masyarakat umum yang terlihat pada segmen B ini juga tidak berbeda jauh dengan kegiatan mahasiswa, yaitu melakukan kegiatan sekolah, pergi ke masjid, dan juga berbelanja. Aktivitas pejalan kaki dalam koridor segmen B berdasarkan masing-masing zona dapat dilihat pada halaman sebagai berikut:

- Halaman ini sengaja dikosongkan -



Segmen B Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

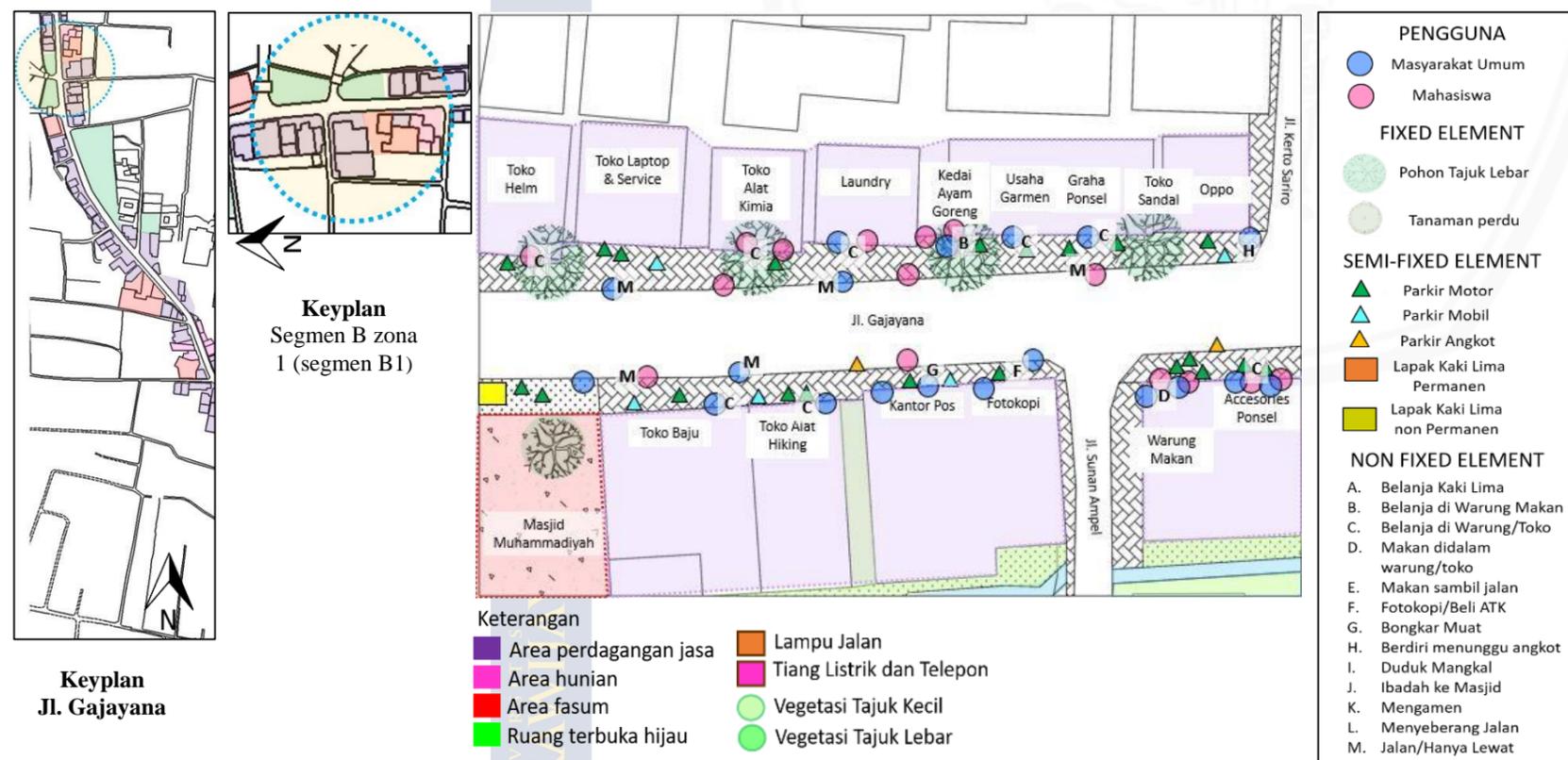


Kondisi Eksisting

Pada Zona 1 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, informal, fasilitas umum masjid serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini tidak terlalu tinggi dan hanya berpusat menuju Masjid Muhammadiyah dan sisi timur Jl. Gajayana.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan bongkar muat (G) di sepanjang sisi barat Jl. Gajayana yang dimulai pada pukul 09.00 pagi. Waktu aktif sektor informal terlihat dimulai pukul 08.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana tepat di depan Masjid Muhammadiyah. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00.

Segmen B Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



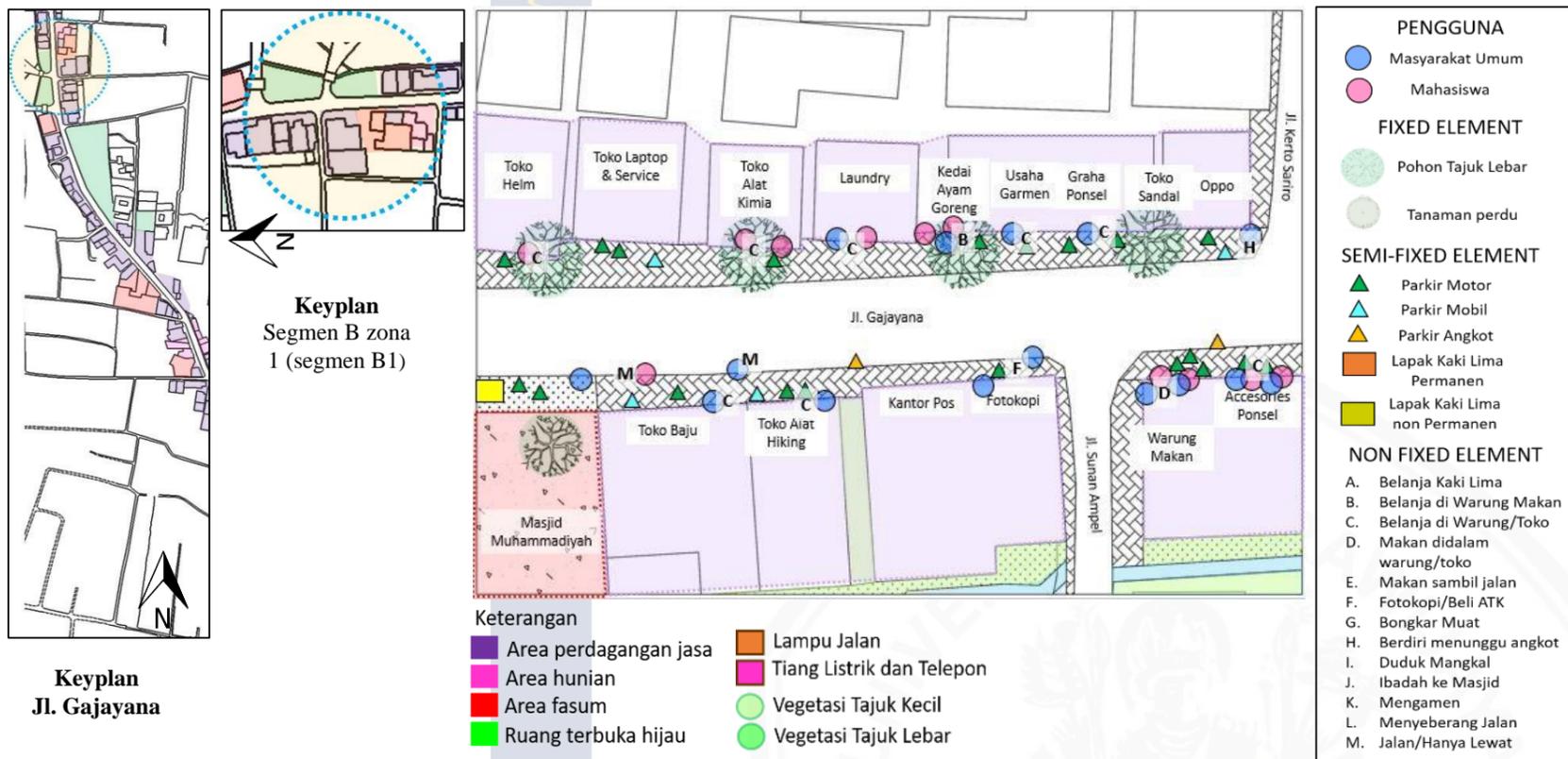
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini tidak terlalu tinggi dan hanya berpusat menuju Masjid Muhammadiyah dan sisi timur Jl. Gajayana.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat dimulai pukul 08.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana tepat di depan Masjid Muhammadiyah. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00.

Gambar 4.65 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 1 Pagi Hari

Segmen B Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

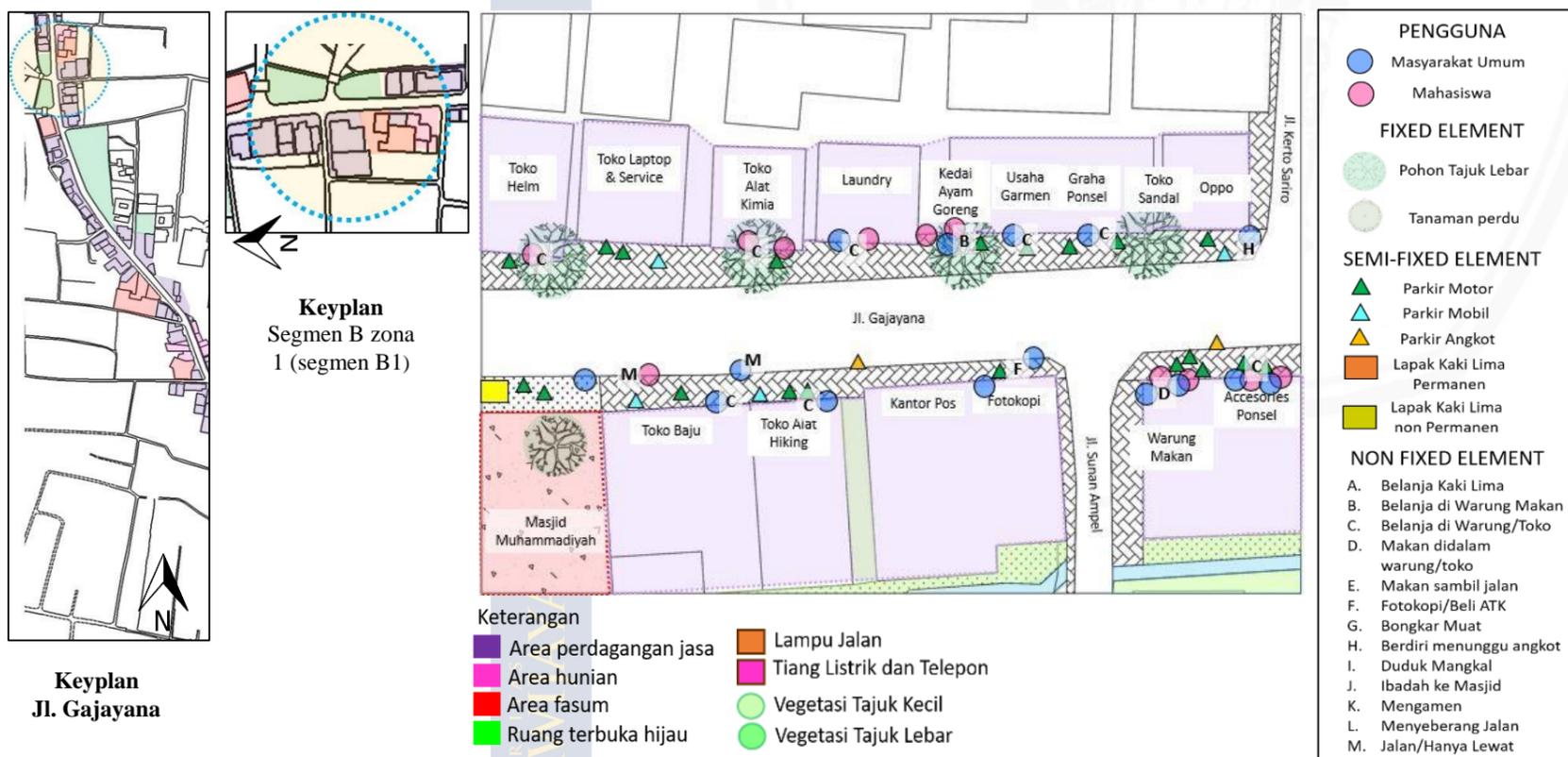


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja saat pagi hari terus berlanjut saat siang hari. Bangunan komersial seperti pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana terlihat aktif mulai pukul 11.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini pejalan kaki mahasiswa mulai terlihat. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), kegiatan makan (N), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), fotokopi (F) dan belanja kaki lima (A). Pejalan kaki terlihat memadati area bangunan kedai yam goreng dan warung makan. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini terlihat sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun angkot. Tidak ada aktivitas bongkar-muat setelah lewat pukul 10.00. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat ramai pada pukul 12.00 saat jam pulang siswa sekolah SMPN 13.

Segmen B Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



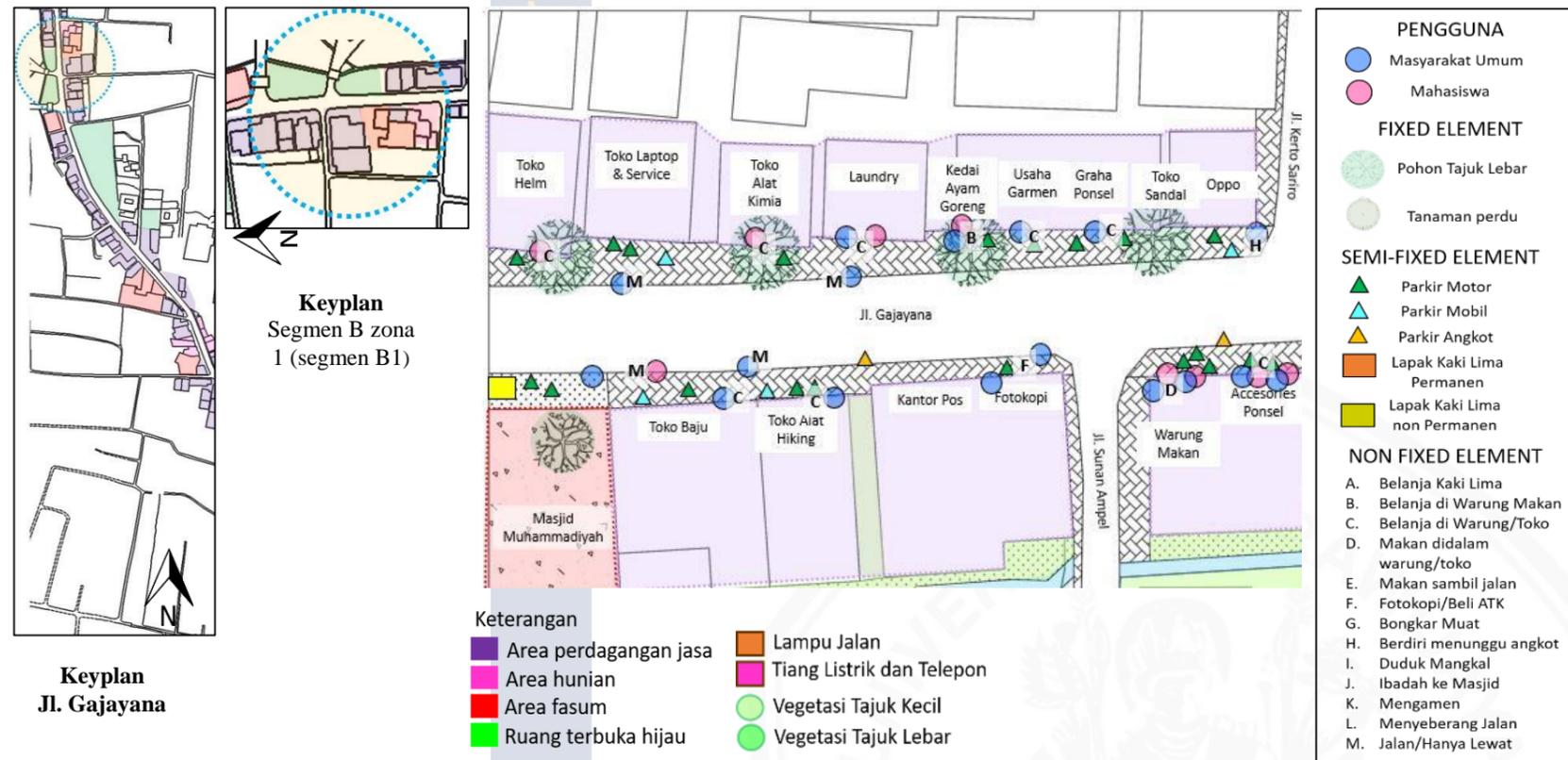
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja saat pagi hari terus berlanjut saat siang hari. Bangunan komersial seperti pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana terlihat aktif mulai pukul 11.00. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Pada waktu ini pejalan kaki mahasiswa mulai terlihat. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), kegiatan makan (N), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), fotokopi (F) dan belanja kaki lima (A). Pejalan kaki terlihat memadati area bangunan kedai yam goreng dan warung makan. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini terlihat sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat dimulai pukul 14.00 berada pada sisi barat Jl. Gajayana tepat di depan Masjid Muhammadiyah. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sepi.

Gambar 4.66 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 1 Siang Hari

Segmen B Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

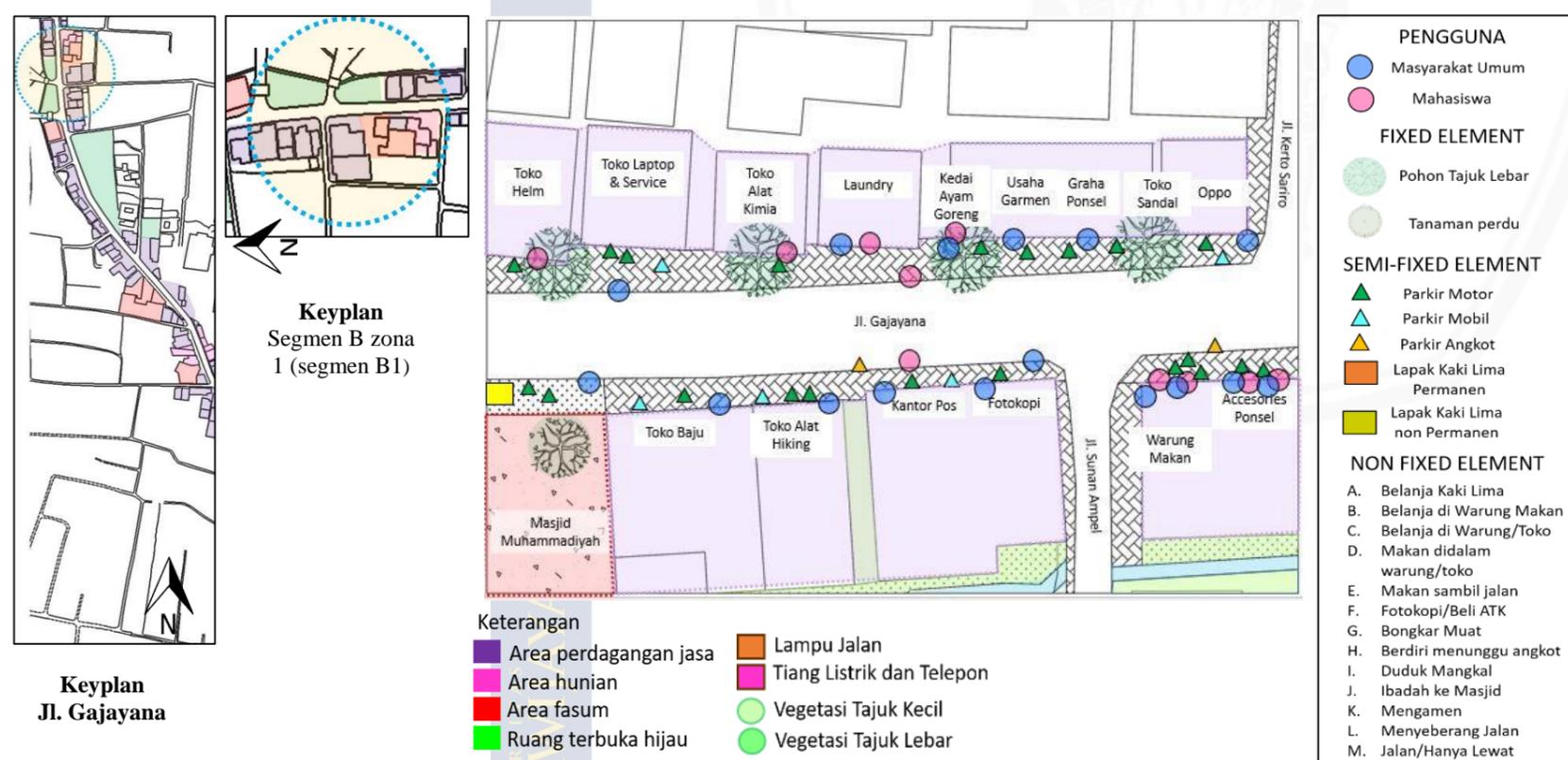


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja saat siang hari terus berlanjut saat sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), kegiatan makan (N), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), fotokopi (F) dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan warung makan dan aksesoris ponsel pada bagian sisi barat Jl. Gajayana untuk melakukan kegiatan makan dan berbelanja, sedangkan pejalan kaki lainnya hanya melakukan kegiatan berjalan. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini juga tidak terlihat.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak begitu tinggi. Sektor informal juga terlihat masih aktif.

Segmen B Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



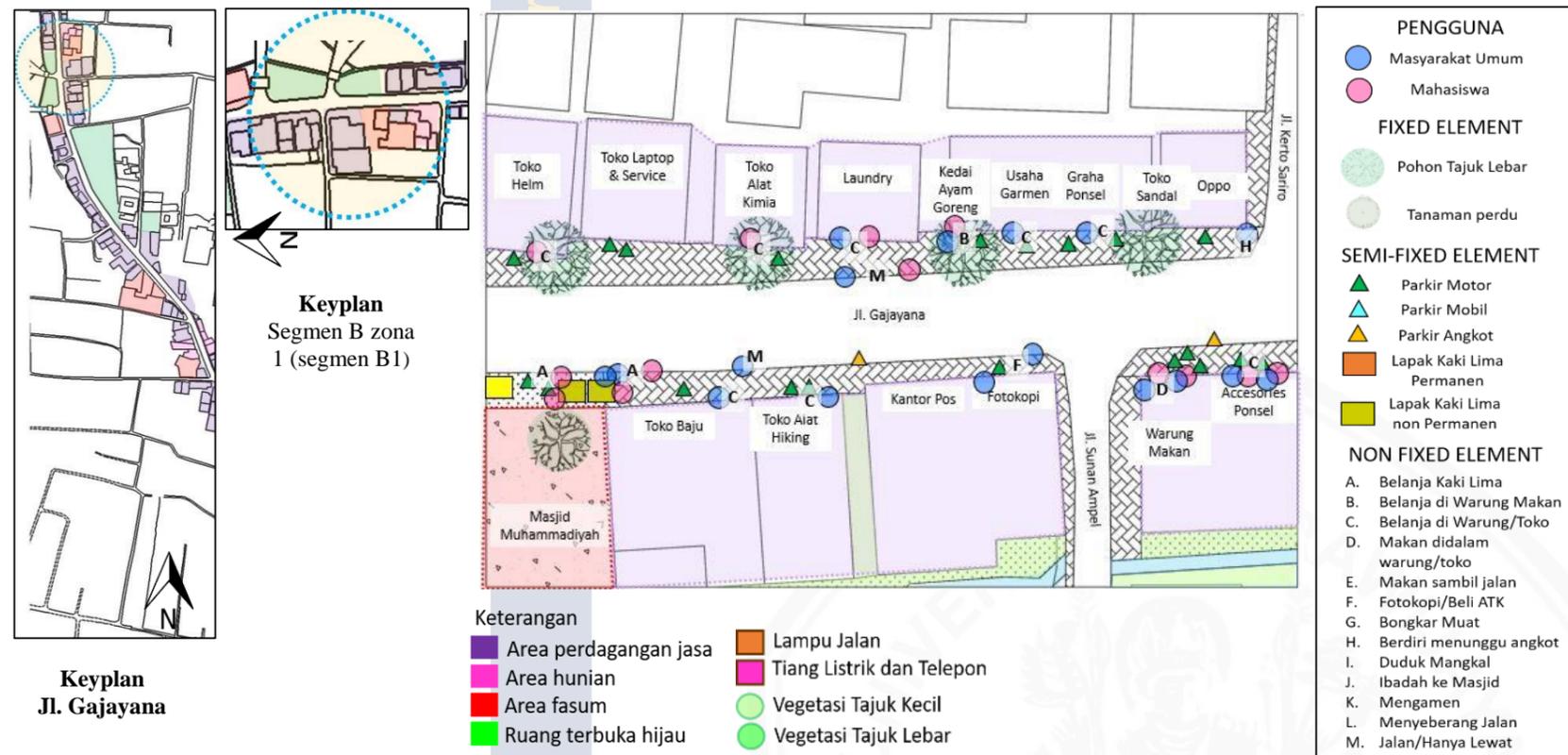
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur saat siang hari terus berlanjut saat sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), kegiatan makan (N), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), fotokopi (F) dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan warung makan dan aksesoris ponsel pada bagian sisi barat Jl. Gajayana untuk melakukan kegiatan makan dan berbelanja, sedangkan pejalan kaki lainnya hanya melakukan kegiatan berjalan. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini mulai menurun dan berpusat pada area komersial saja.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak begitu tinggi. Sektor informal juga terlihat masih aktif.

Gambar 4.67 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 1 Sore Hari

Segmen B Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

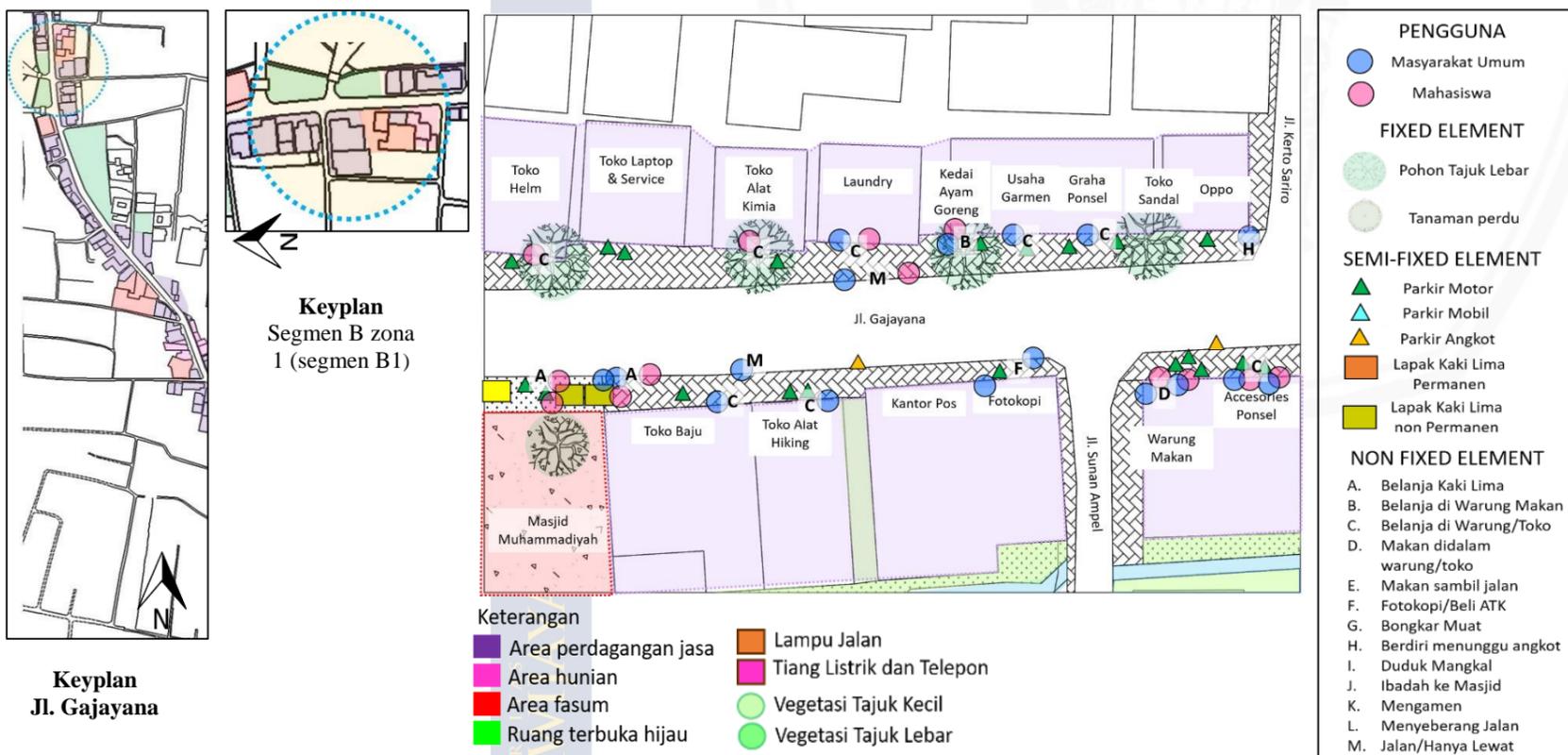


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), kegiatan makan (N), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), fotokopi (F) dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan warung makan dan aksesoris ponsel pada bagian sisi barat Jl. Gajayana untuk melakukan kegiatan makan dan berbelanja, sedangkan pejalan kaki lainnya hanya melakukan kegiatan berjalan. Aktivitas penyeberangan jalan jarang terlihat pada waktu ini.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang cenderung rendah, tidak banyak terlihat beberapa angkot yang beraktivitas setelah pukul 20.00. Lapak PKL permanen yang telah buka dari waktu pagi hari terlihat tutup pada pukul 21.00 dan terlihat Lapak PKL non Permanen yang aktif mulai pukul 19.00.

Segmen B Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



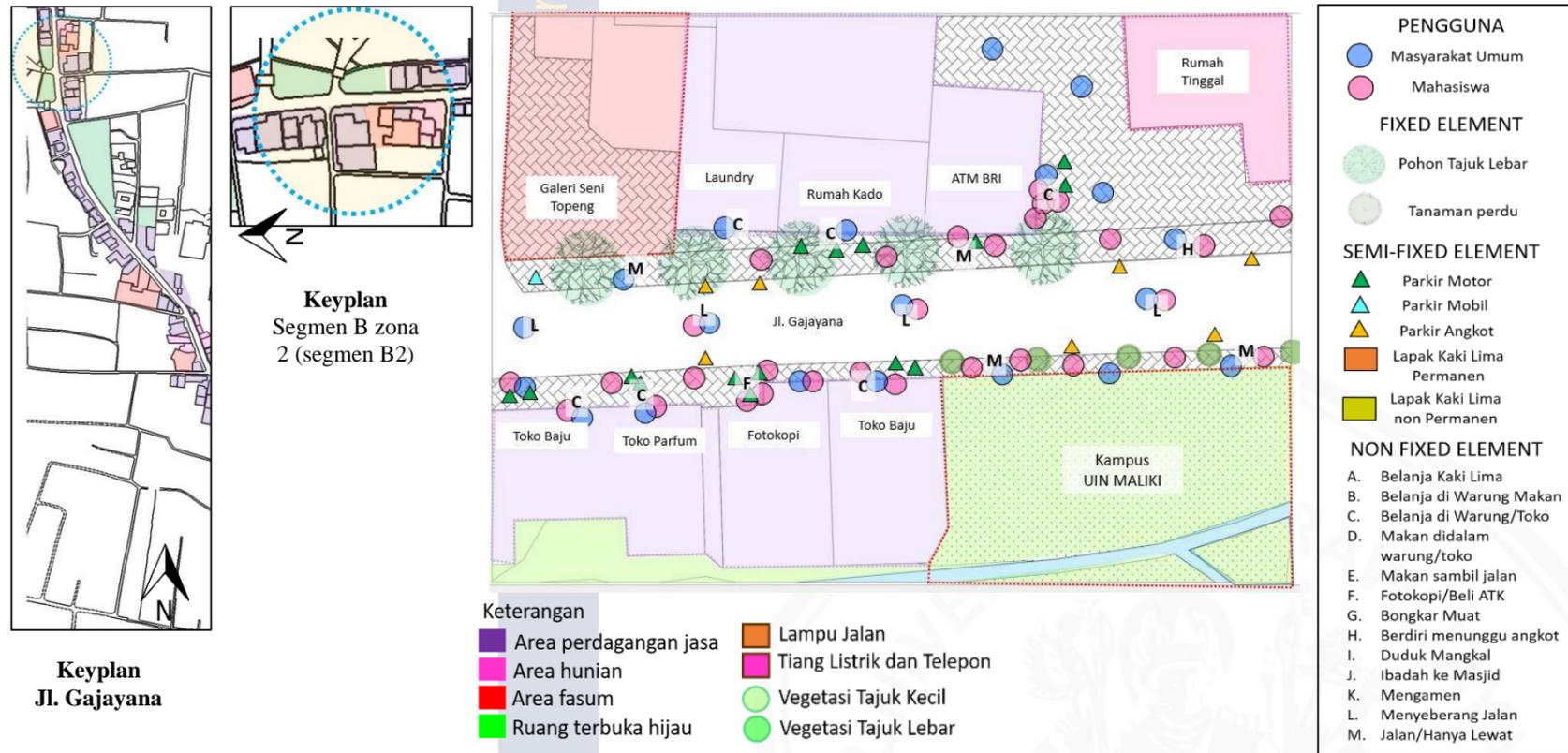
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), kegiatan makan (N), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), fotokopi (F) dan belanja kaki lima (A). Pada waktu ini pejalan kaki lebih banyak terlihat memadati area bangunan warung makan dan aksesoris ponsel pada bagian sisi barat Jl. Gajayana untuk melakukan kegiatan makan dan berbelanja, sedangkan pejalan kaki lainnya hanya melakukan kegiatan berjalan. Aktivitas penyeberangan jalan jarang terlihat pada waktu ini.

Activity support intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang cenderung rendah, tidak banyak terlihat beberapa angkot yang beraktivitas setelah pukul 20.00. Lapak PKL permanen yang telah buka dari waktu pagi hari terlihat tutup pada pukul 21.00 dan terlihat Lapak PKL non Permanen yang aktif mulai pukul 19.00.

Gambar 4.68 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 1 Sore Hari

Segmen B Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

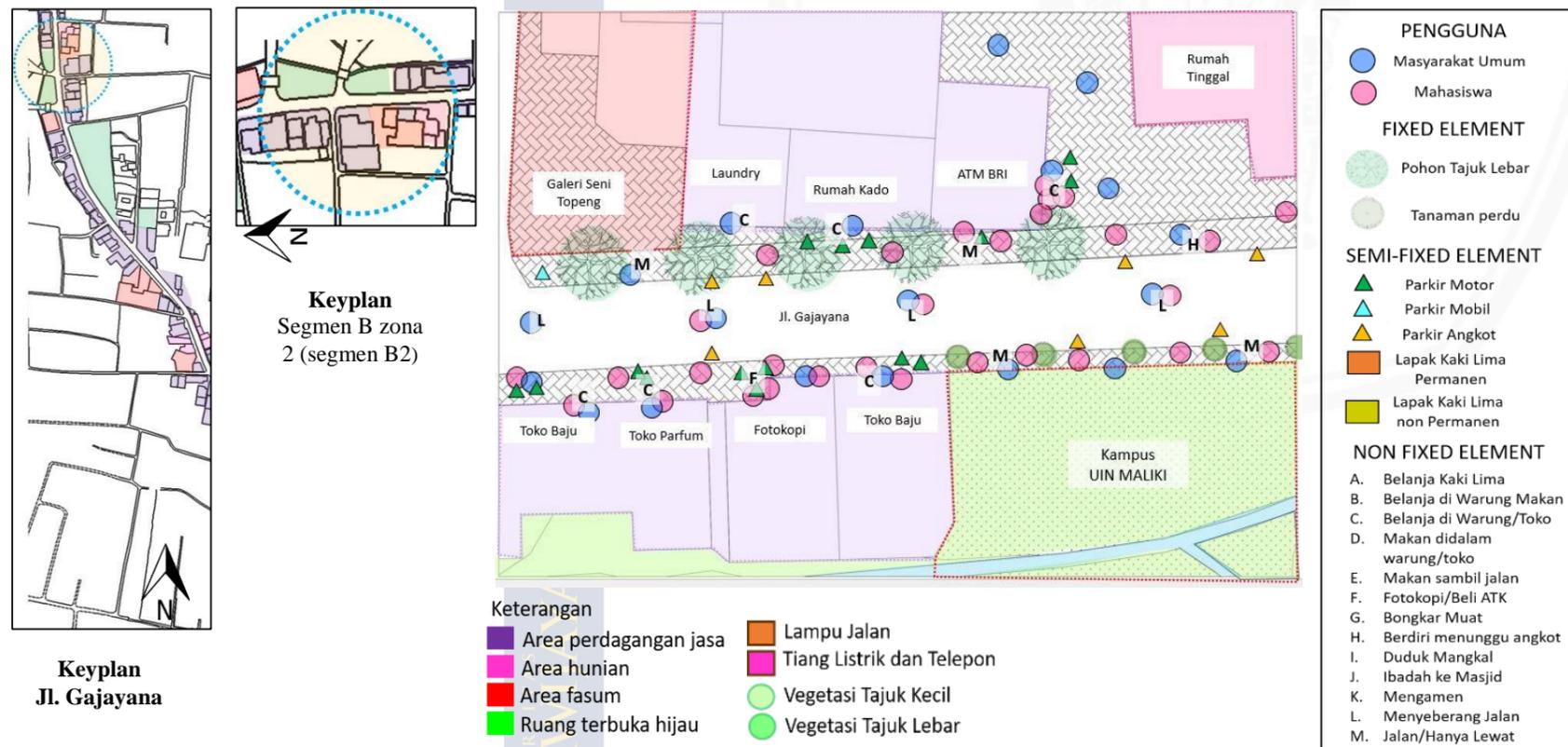


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini terlihat tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 07.00 saat waktu aktif kegiatan kuliah.

Segmen A Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



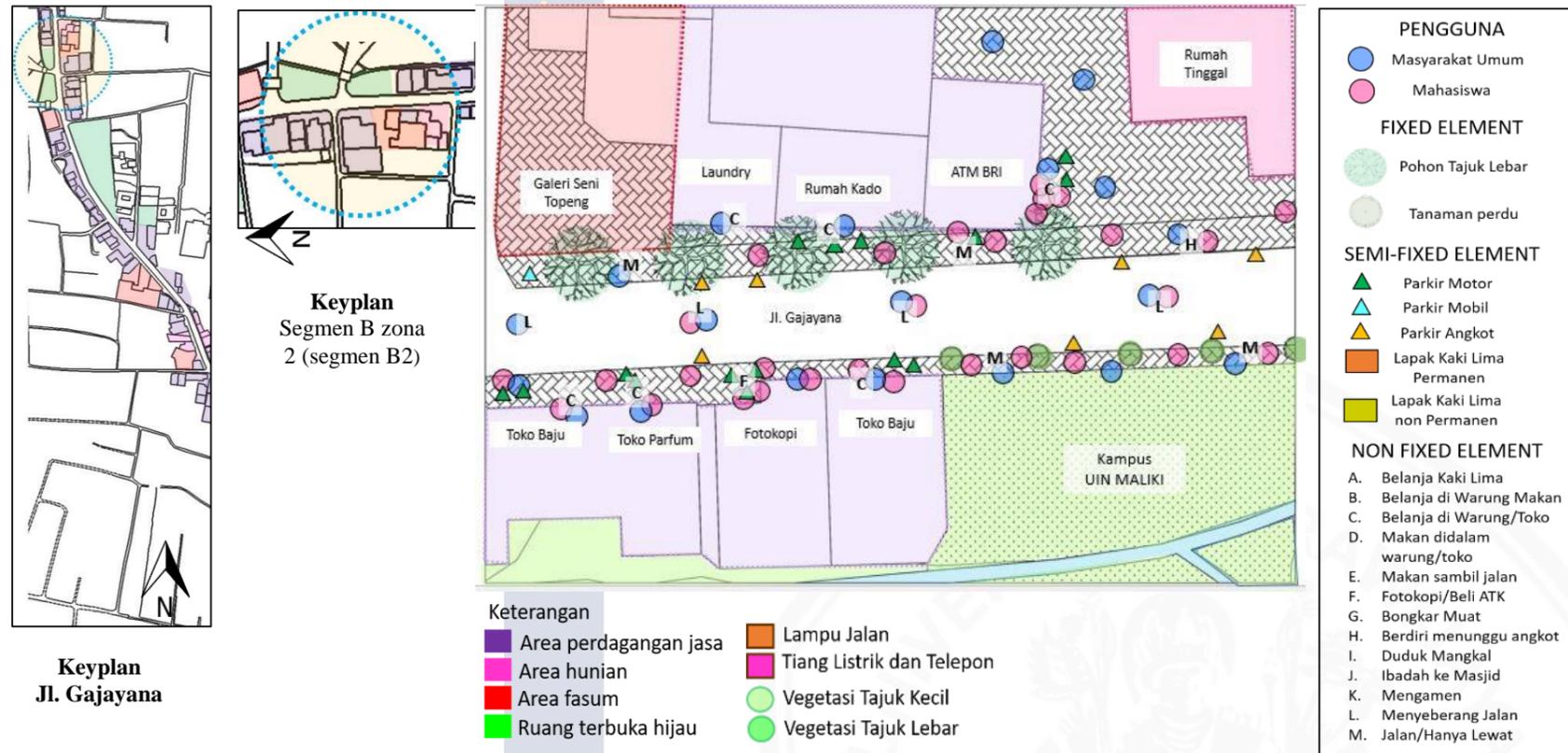
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini terlihat tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 07.00 saat waktu aktif kegiatan kuliah.

Gambar 4.69 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 2 Pagi Hari

Segmen B Zona 2– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

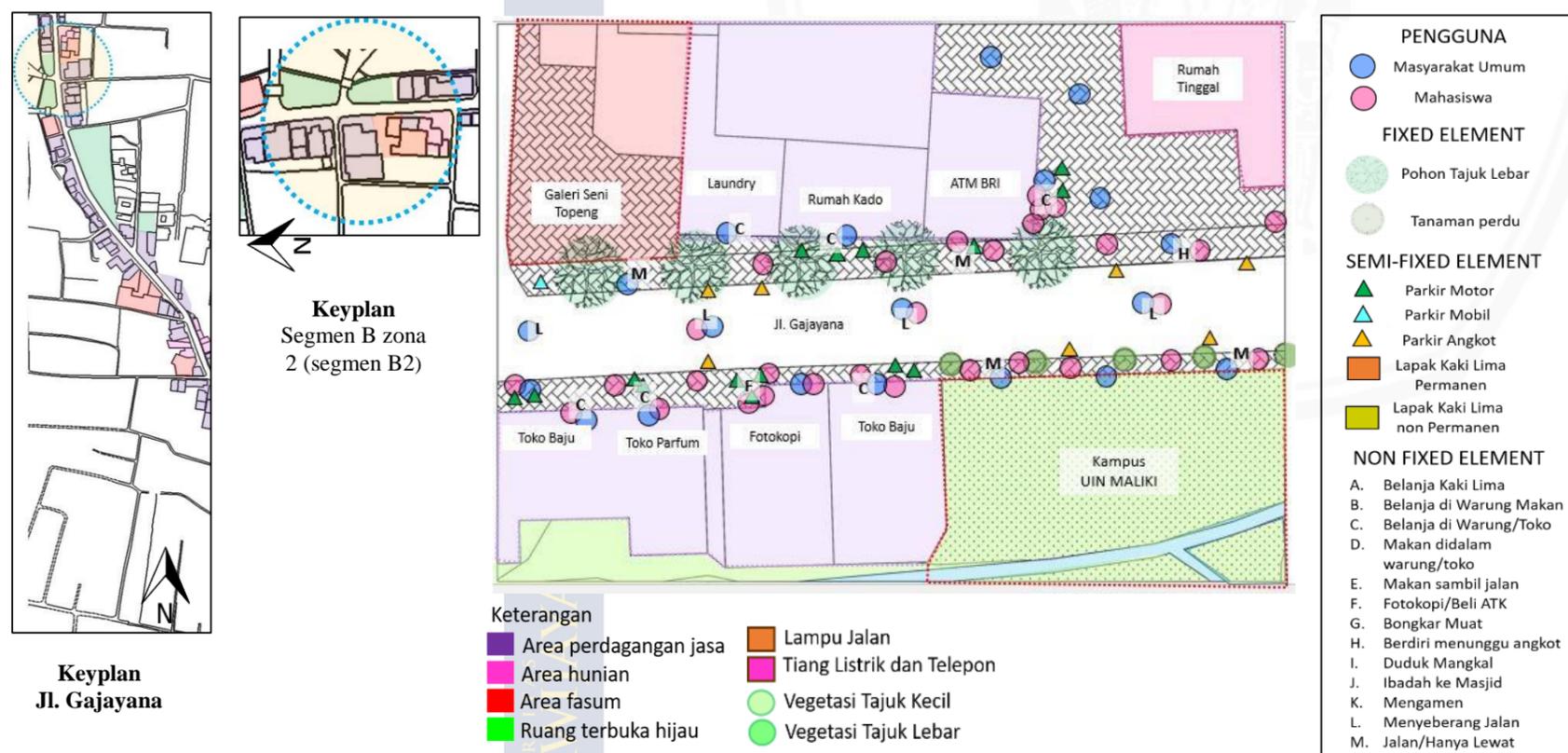


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari tetap berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini masih tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tetap terlihat ramai sejak pagi hari.

Segmen B Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



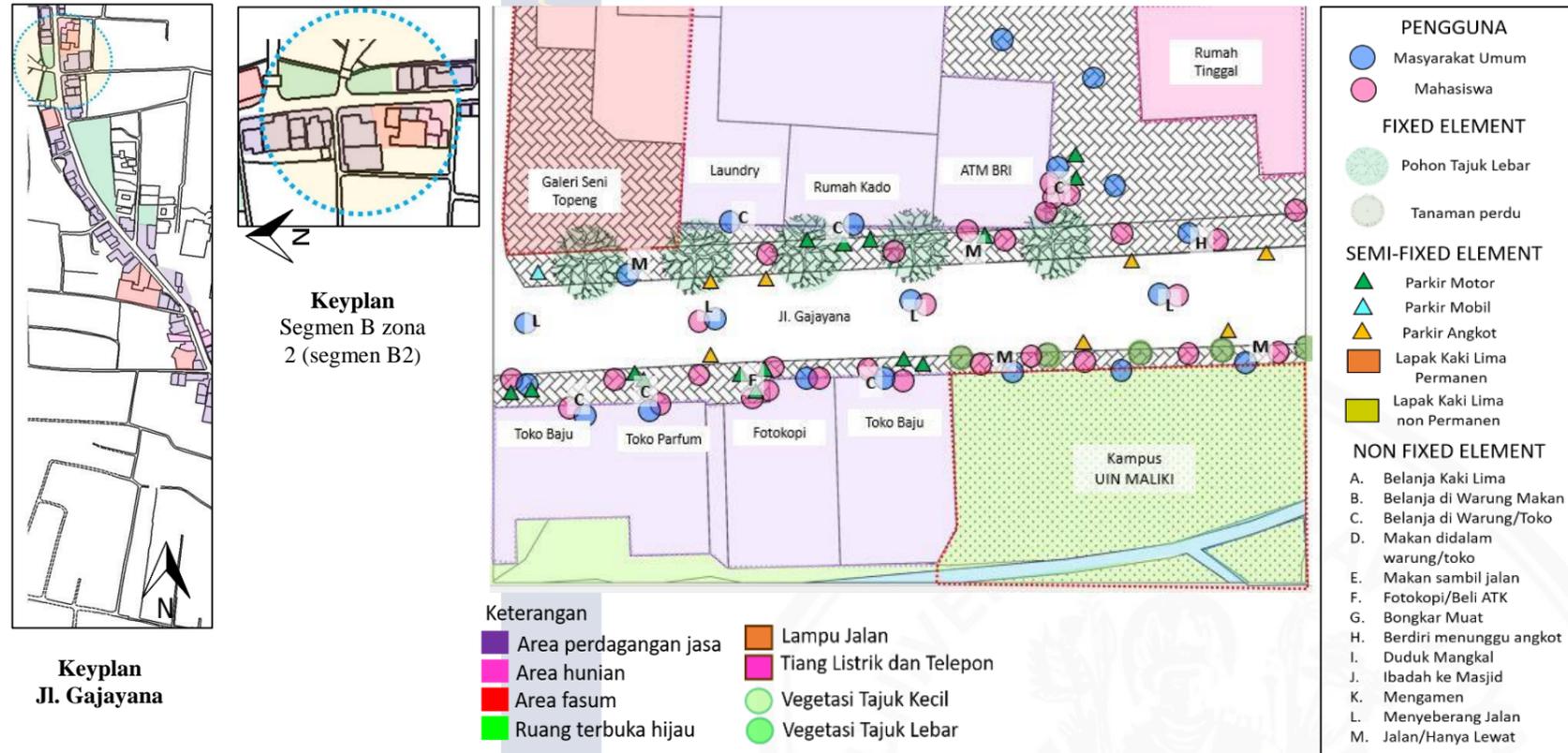
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari tetap berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini masih tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tetap terlihat ramai sejak pagi hari.

Gambar 4.70 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 2 Siang Hari

Segmen B Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

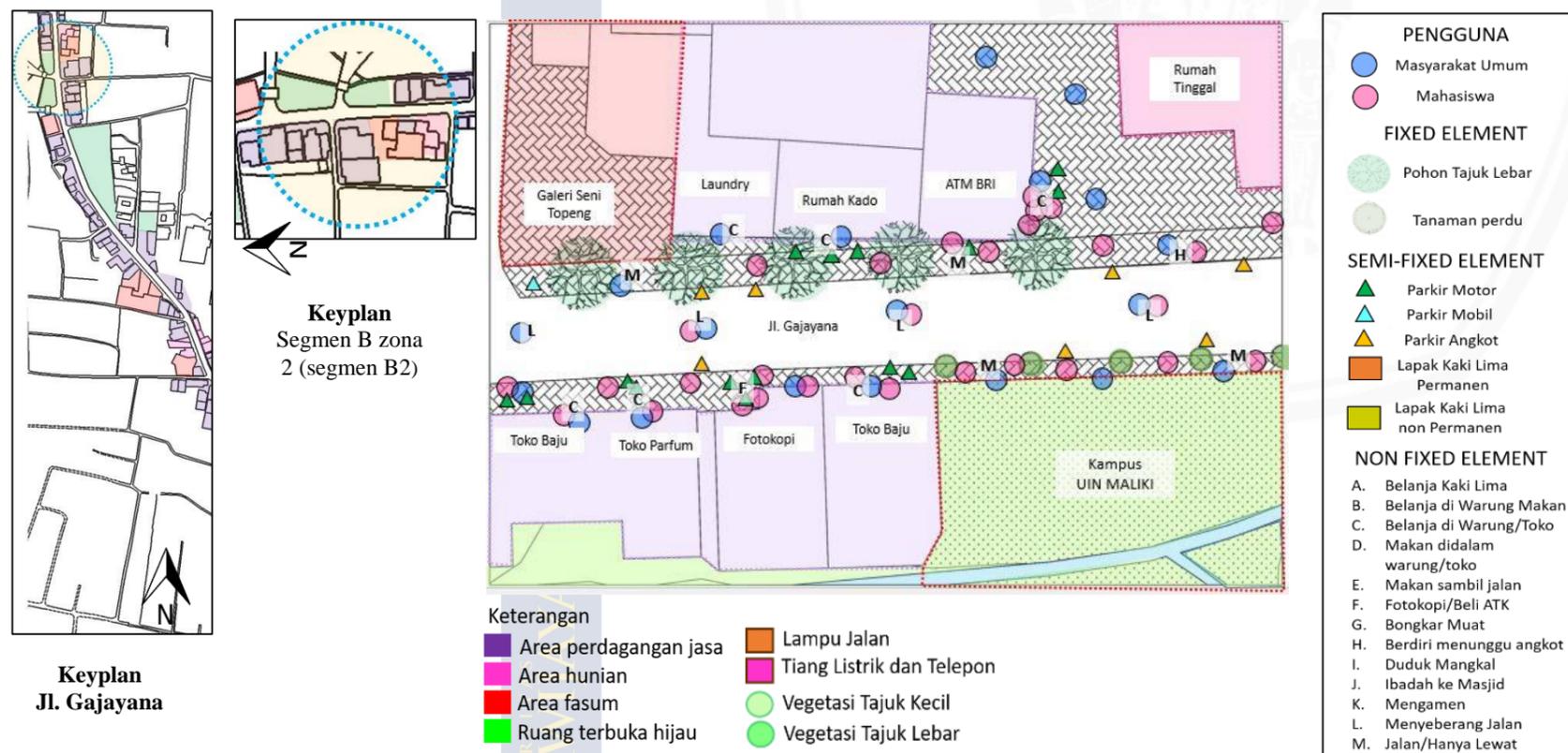


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini masih tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tetap terlihat ramai sejak pagi dan siang hari.

Segmen B Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



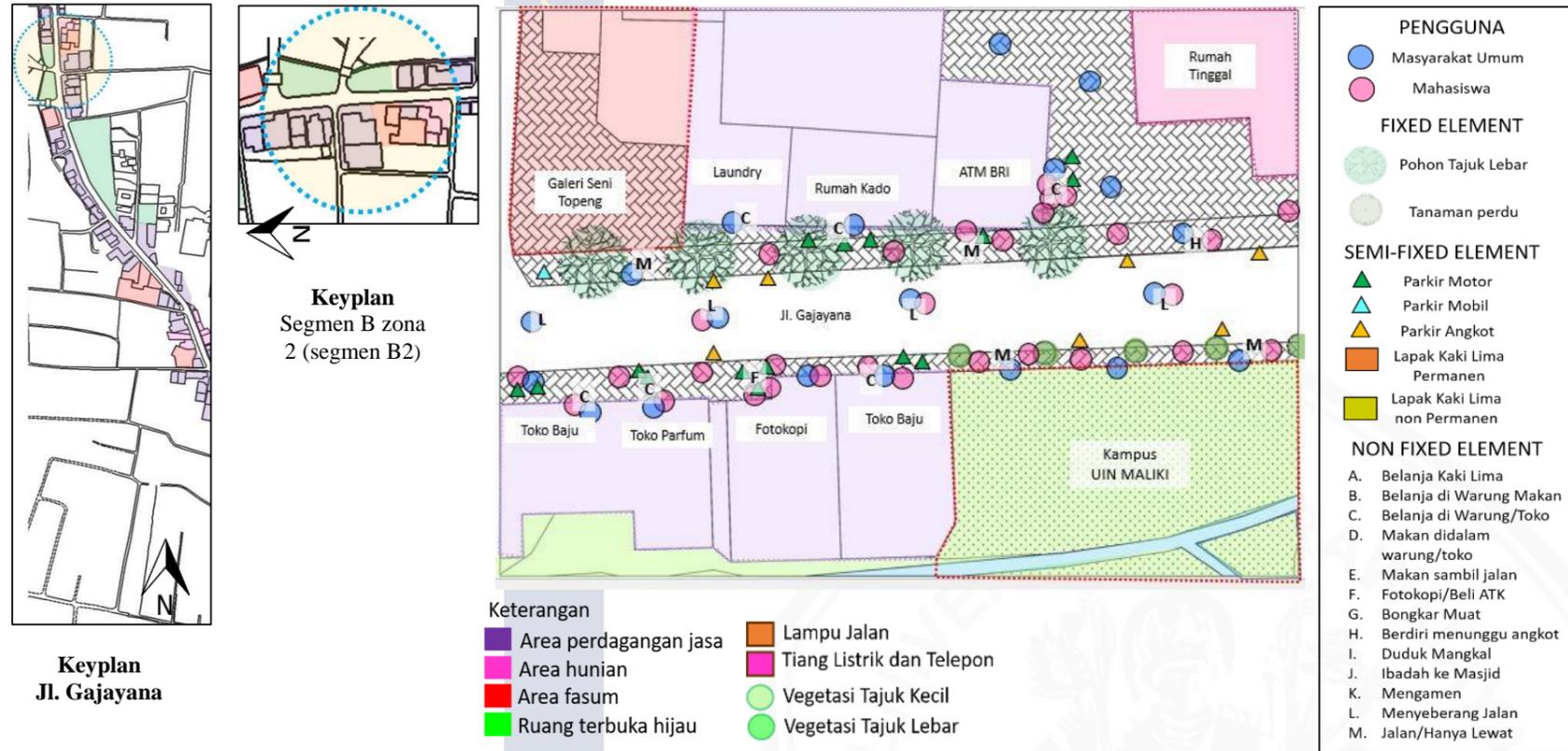
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini masih tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tetap terlihat ramai sejak pagi dan siang hari.

Gambar 4.71 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 2 Sore Hari

Segmen B Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

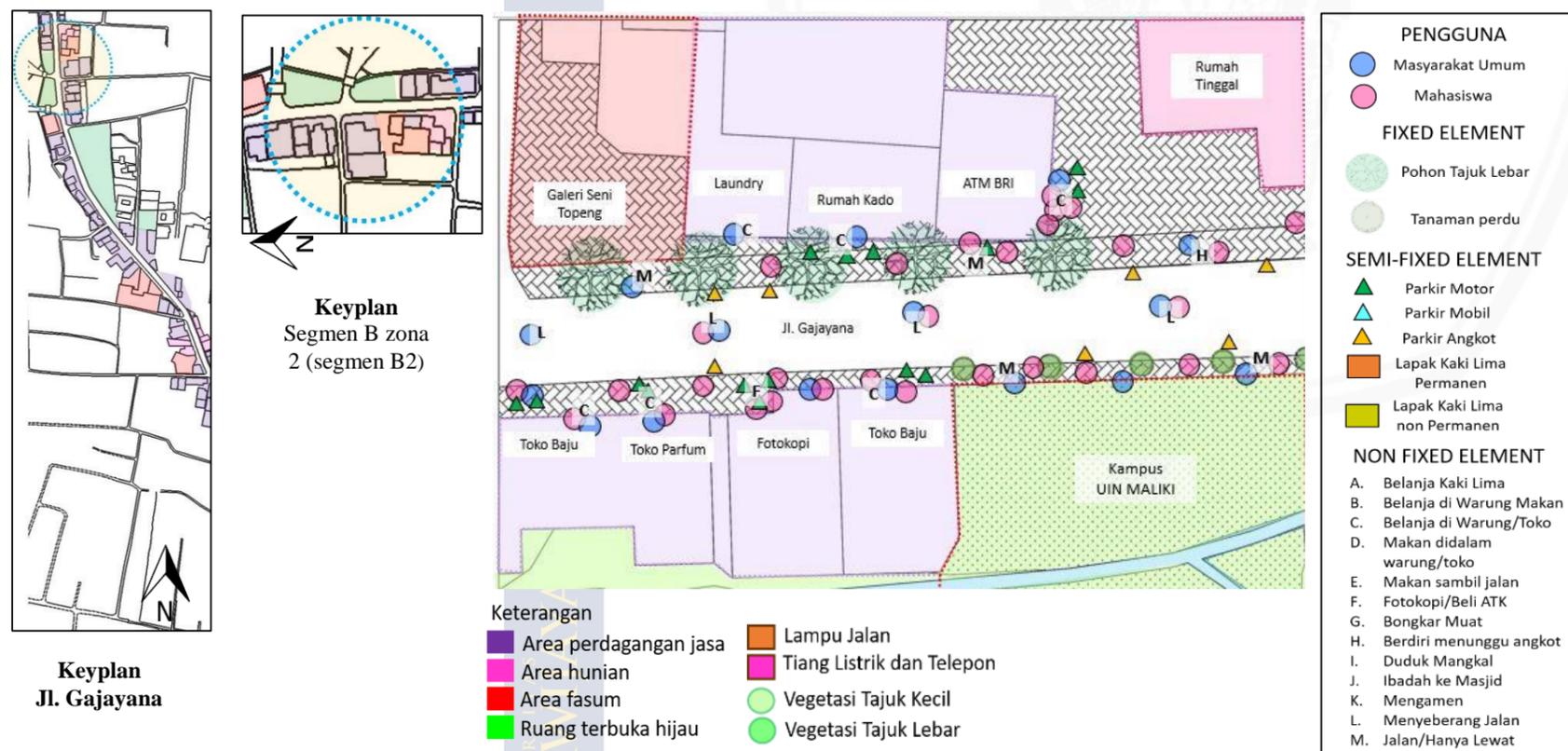


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini masih tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tetap terlihat hingga pukul 20.00

Segmen B Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



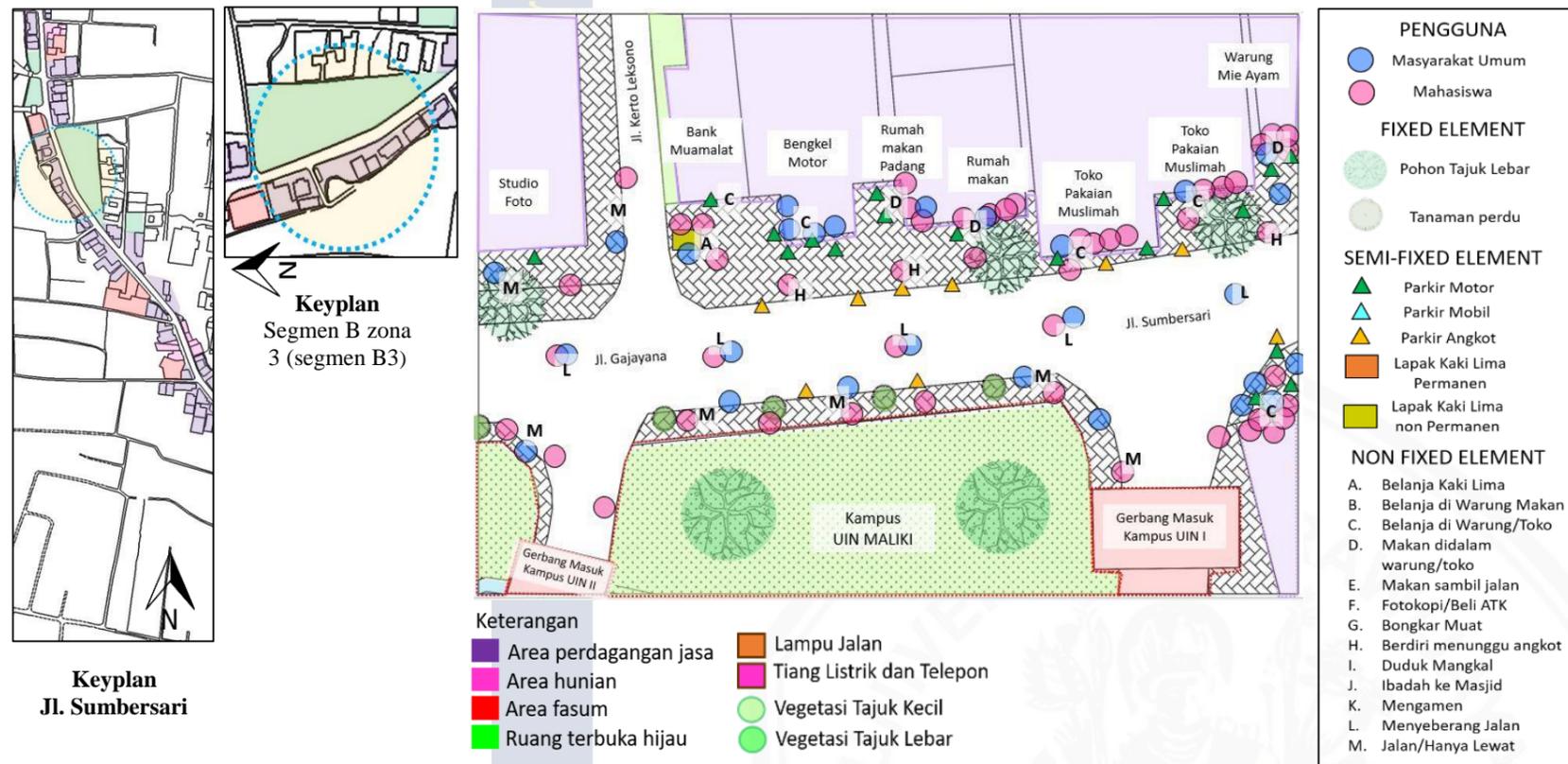
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini masih didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan belanja kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki dalam zona 2 pada waktu ini masih tinggi dan mengarah menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tetap terlihat hingga pukul 20.00.

Gambar 4.72 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 2 Malam Hari

Segmen B Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

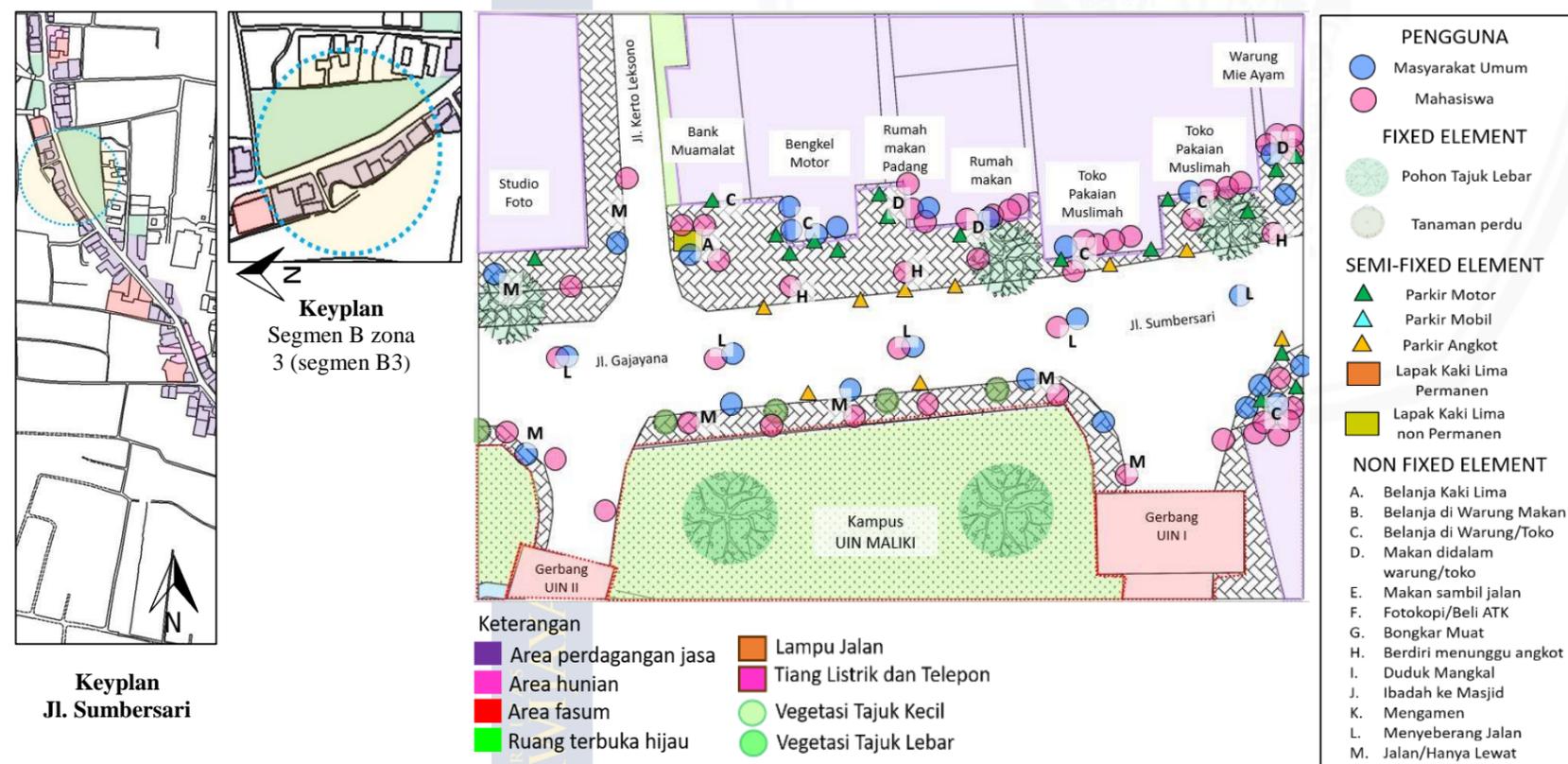


Kondisi Eksisting

Pada Zona 3 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, informal, dan fasilitas umum Kampus UIN Maliki. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mula terlihat pukul 09.00. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Segmen B Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



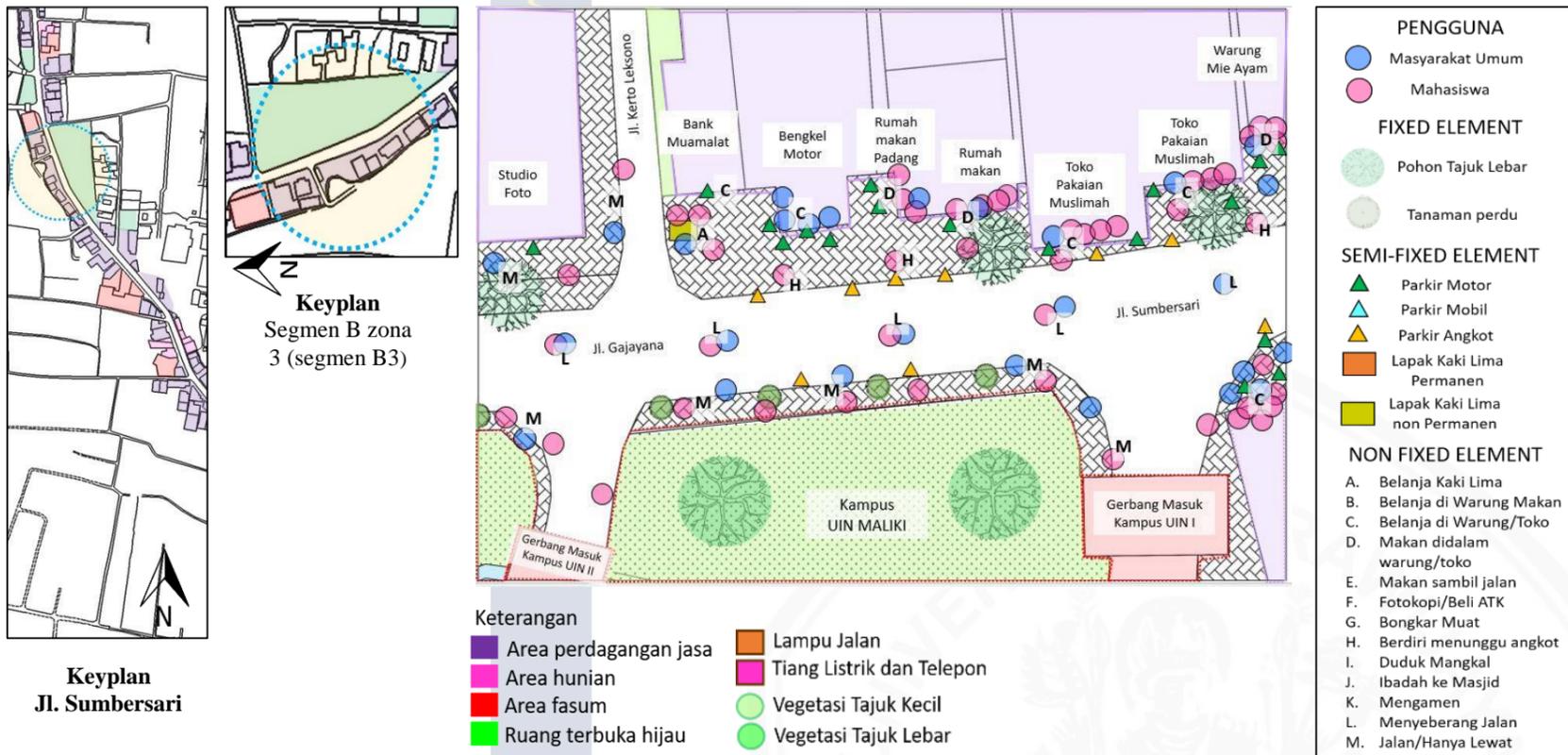
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mula terlihat pukul 09.00. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Gambar 4.73 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 3 Pagi Hari

Segmen B Zona 3– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

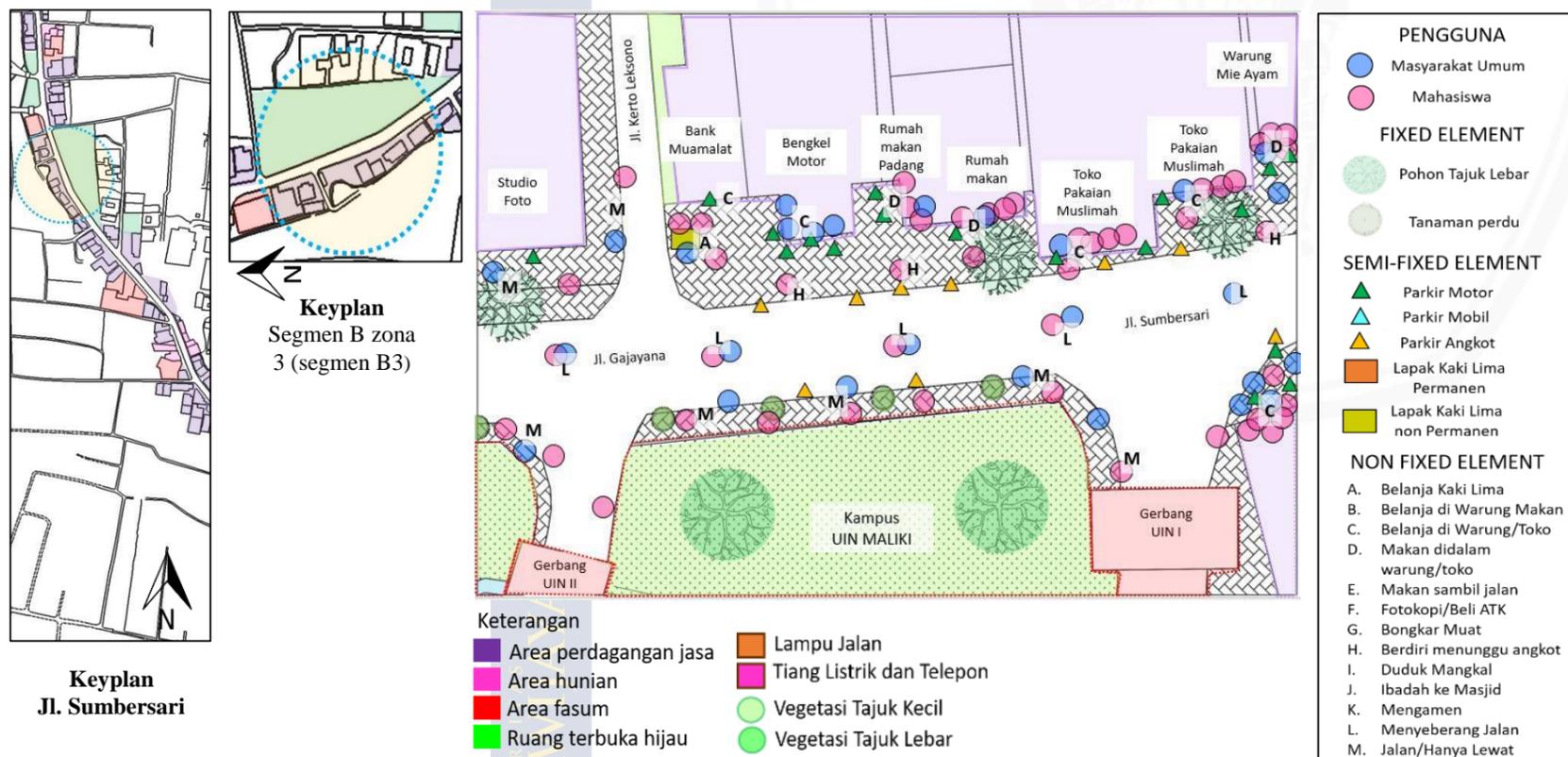


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mulai terlihat dari pagi hari. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Segmen B Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



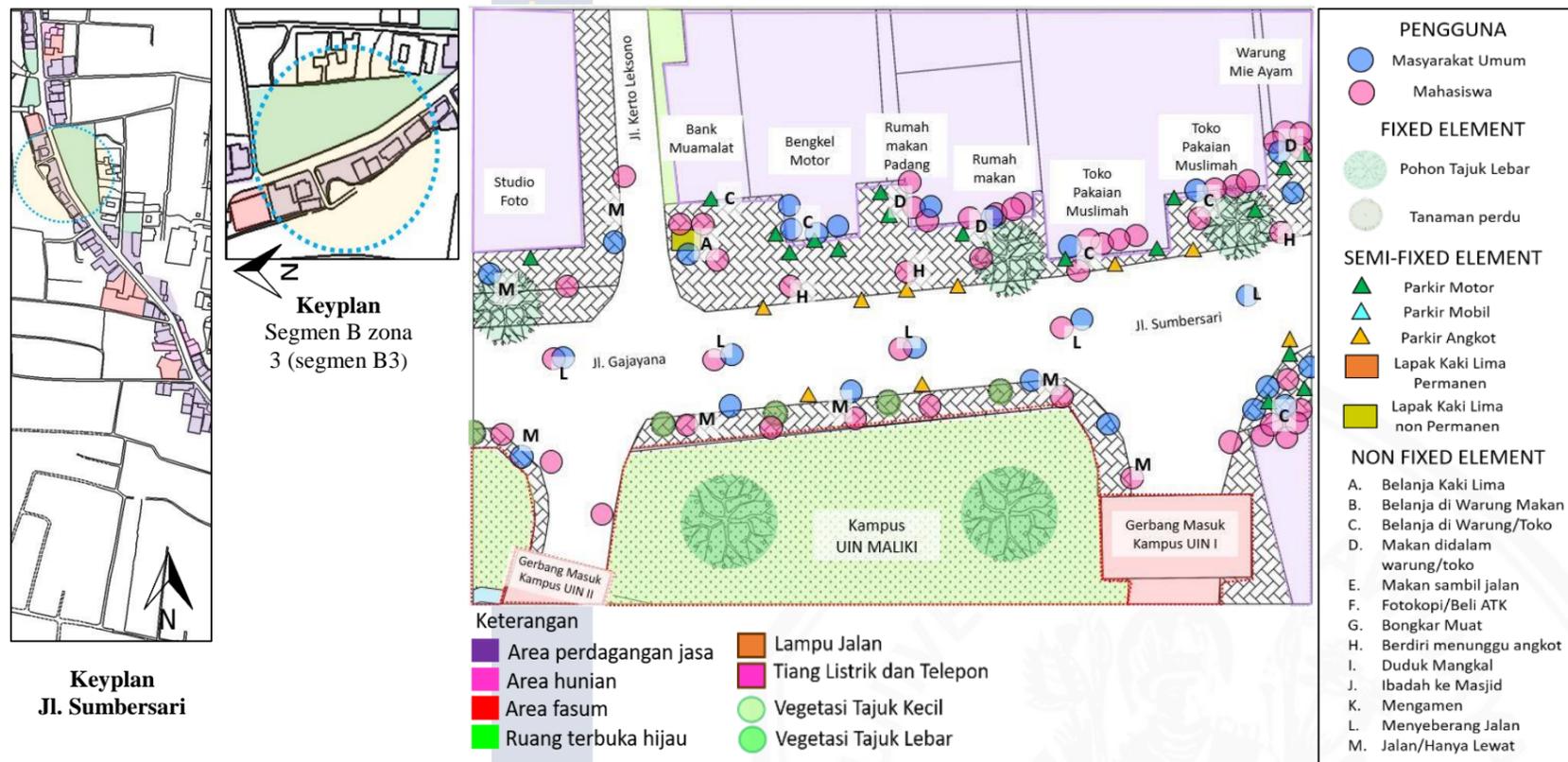
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

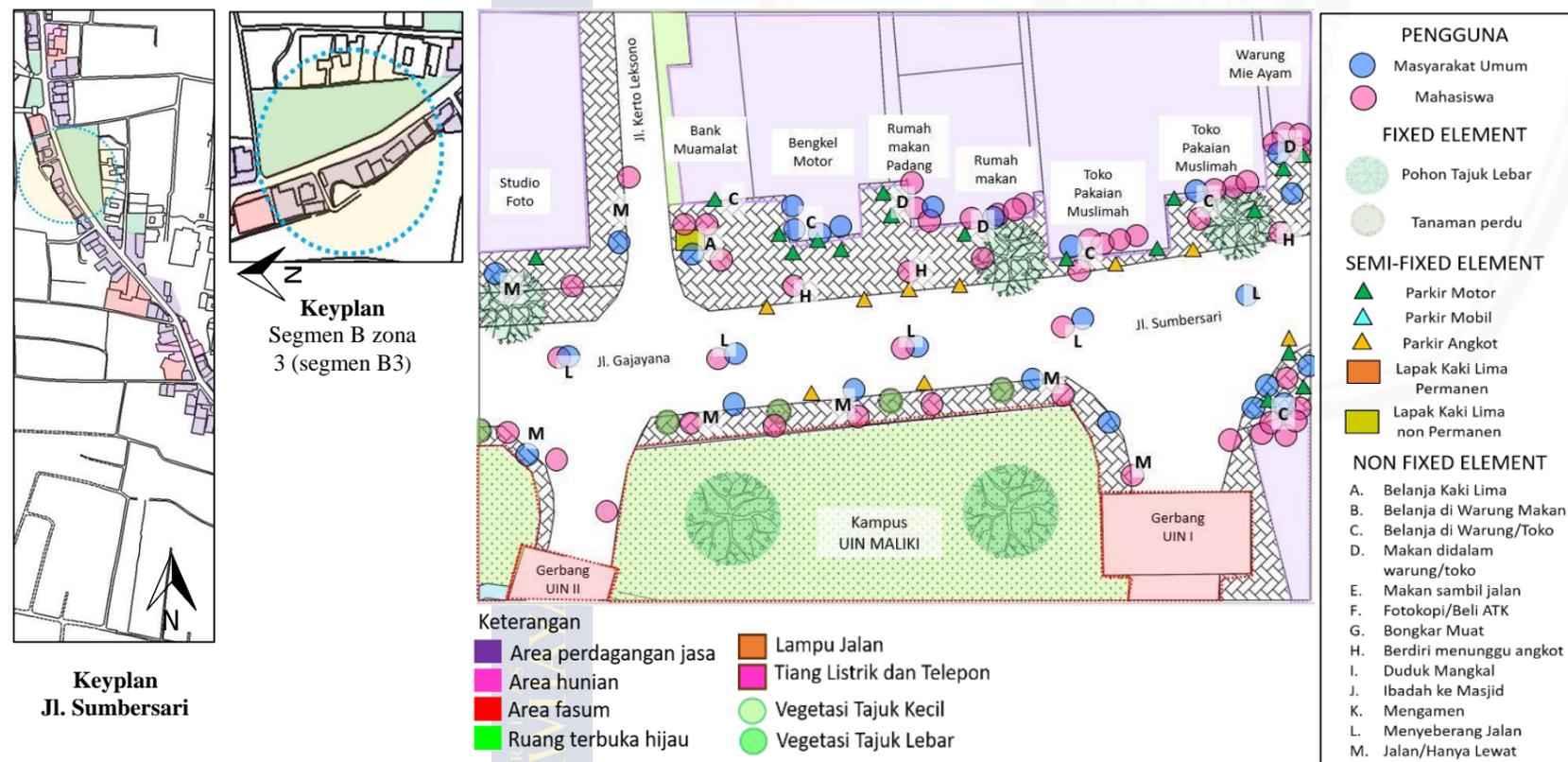
Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mulai terlihat dari pagi hari. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Gambar 4.74 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 3 Siang Hari

Segmen B Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Segmen B Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mulai terlihat dari pagi hari. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

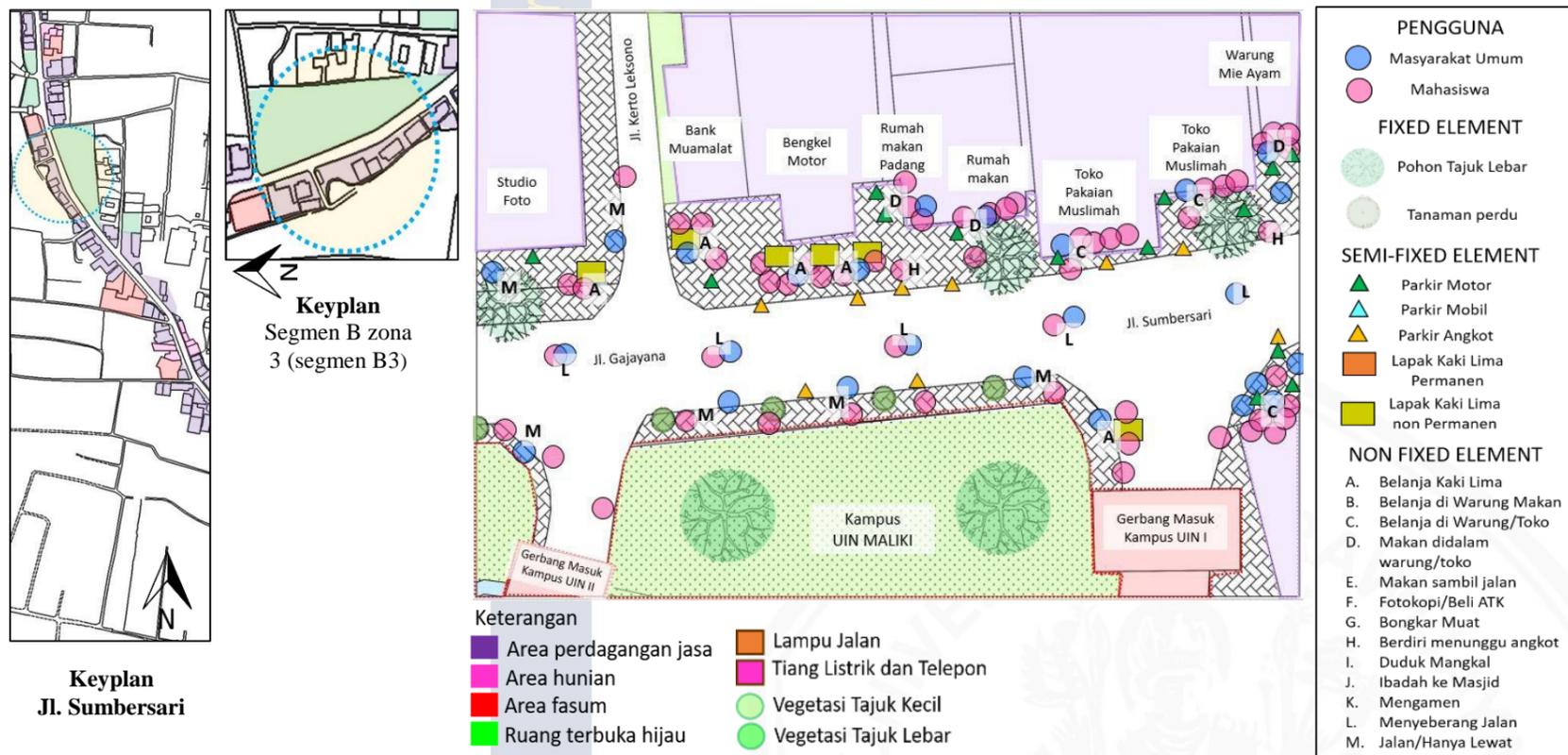
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mulai terlihat dari pagi hari. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Gajayana.

Gambar 4.75 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 3 Sore Hari

Segmen B Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari siang hari dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Pejalan kaki pada waktu ini cenderung tinggi dibandingkan pada pagi siang maupun sore hari. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas pejalan kaki terlihat tinggi pada sisi bagian timur Jl. Gajayana. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mulai terlihat dari pagi hari bertambah. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat hingga pukul 20.00.

Segmen B Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari siang hari dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Pejalan kaki pada waktu ini cenderung tinggi dibandingkan pada pagi siang maupun sore hari. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas pejalan kaki terlihat tinggi pada sisi bagian timur Jl. Gajayana. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UIN dan Jl. Kerto Leksono.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah sektor informal yang berada pada sisi timur maupun barat Jl. Gajayana yang mulai terlihat dari pagi hari bertambah. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat hingga pukul 20.00.

Gambar 4.76 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 3 Malam Hari

Segmen B Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



Kondisi Eksisting

Pada Zona 4 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, informal, dan fasilitas umum Makam Muslim Ketawanggede. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk tinggi dan hanya berpusat menuju Kampus UIN Maliki.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan bongkar muat (G) di sepanjang sisi timur Jl. Sumpersari yang dimulai pada pukul 09.00 pagi, sektor informal, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat dimulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Sumpersari tepat di sepanjang UIN Business Centre hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00.

Segmen B Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



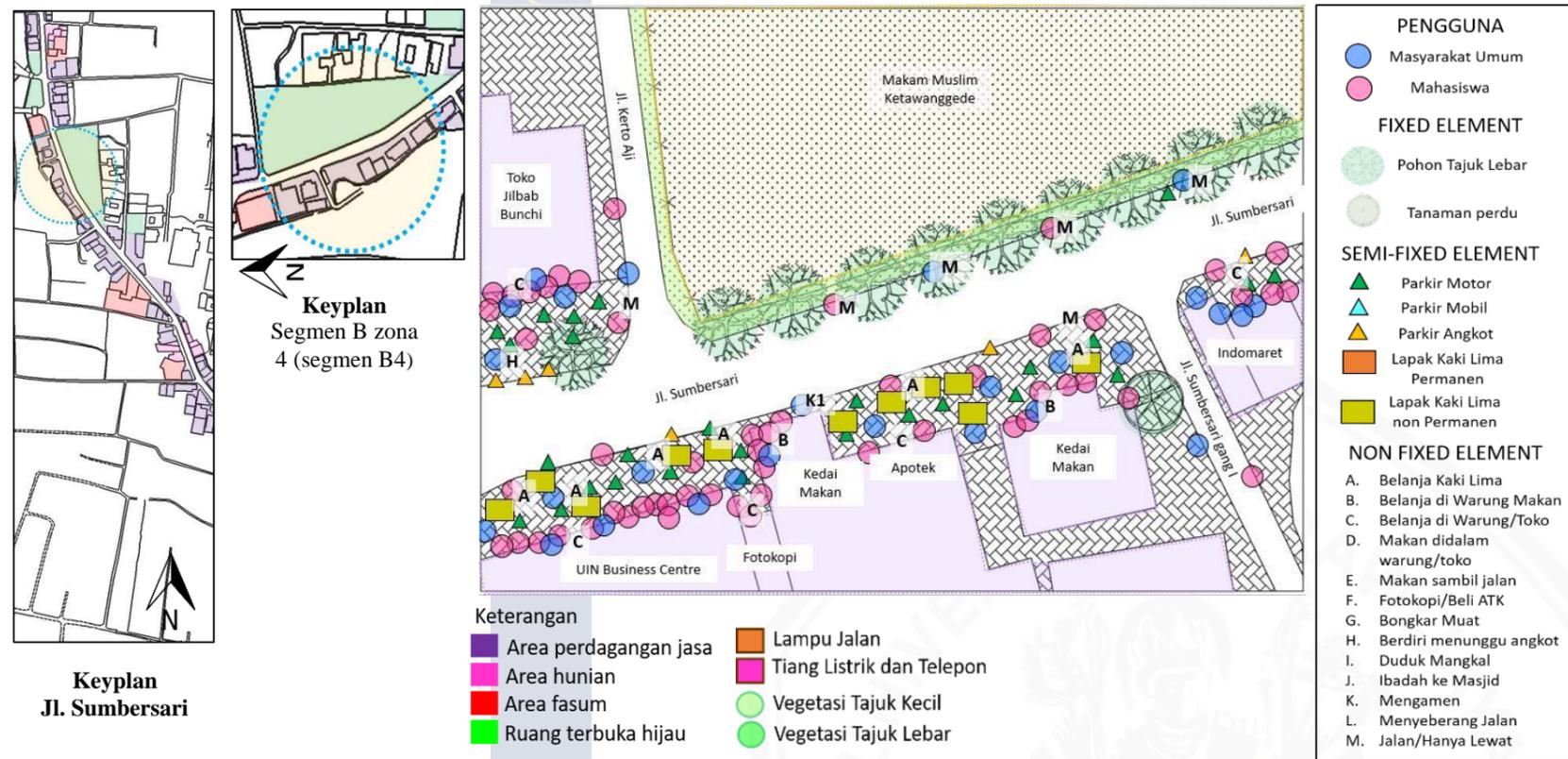
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumpersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan bongkar muat (G) di sepanjang sisi timur Jl. Sumpersari yang dimulai pada pukul 09.00 pagi, sektor informal, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat dimulai pukul 09.00 berada pada sisi barat Jl. Sumpersari tepat di sepanjang UIN Business Centre hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00.

Gambar 4.77 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 4 Pagi Hari

Segmen B Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

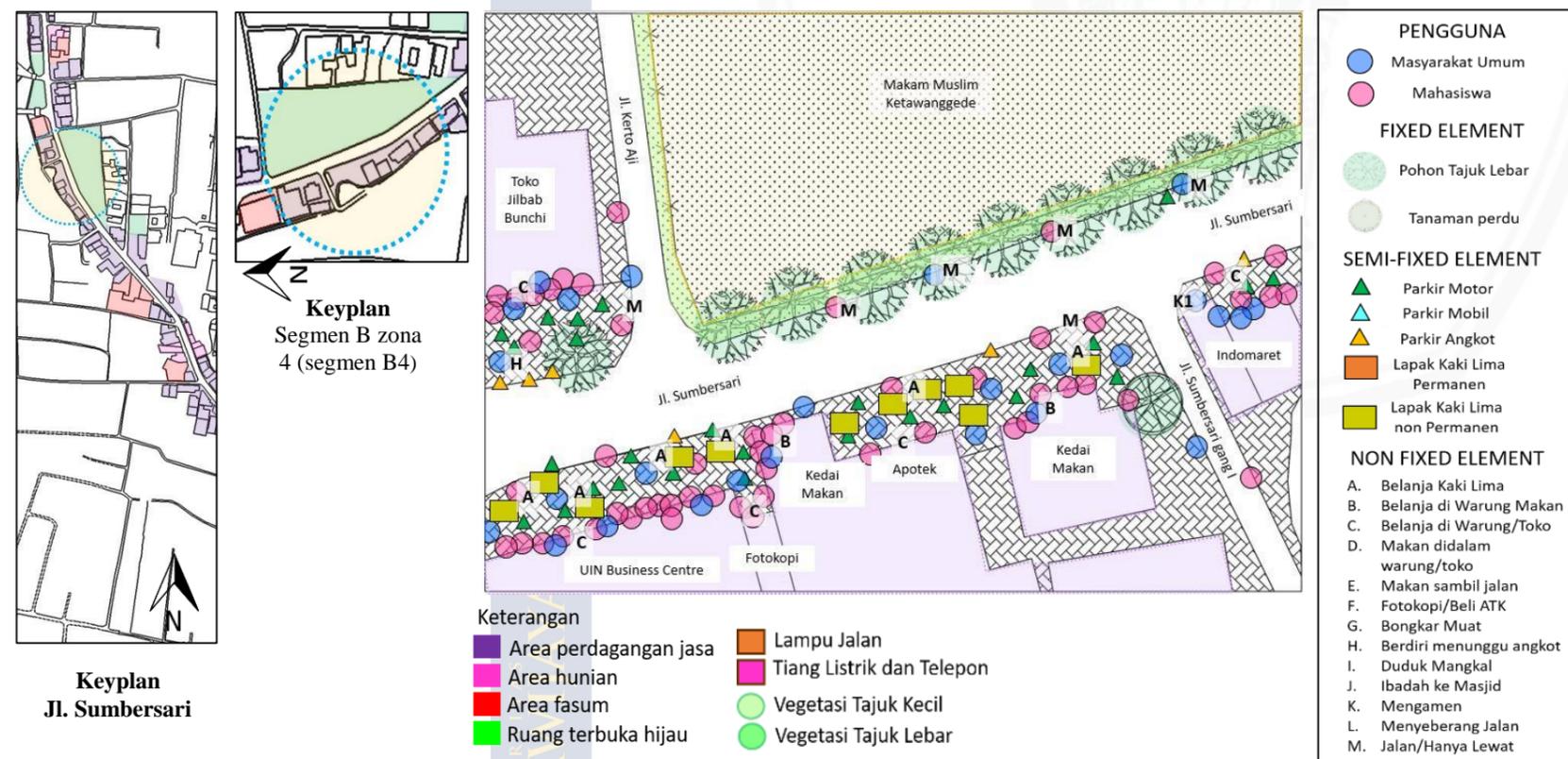


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumpersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal pada sisi bagian barat Jl. Sumpersari, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat sejak pagi hari berada pada sisi barat Jl. Sumpersari tepat di sepanjang UIN *Business Centre* hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari.

Segmen B Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



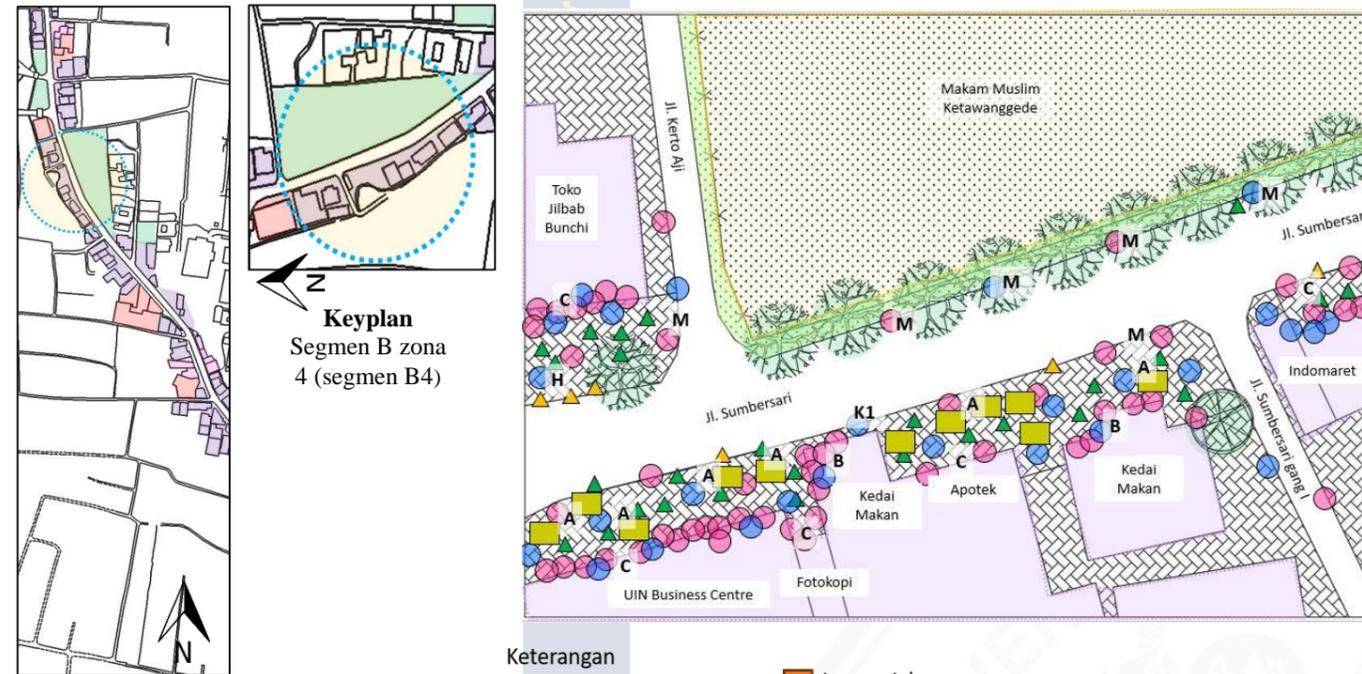
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumpersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan sektor informal pada sisi bagian barat Jl. Sumpersari, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat sejak pagi hari berada pada sisi barat Jl. Sumpersari tepat di sepanjang UIN *Business Centre* hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari.

Gambar 4.78 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 4 Siang Hari

Segmen B Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

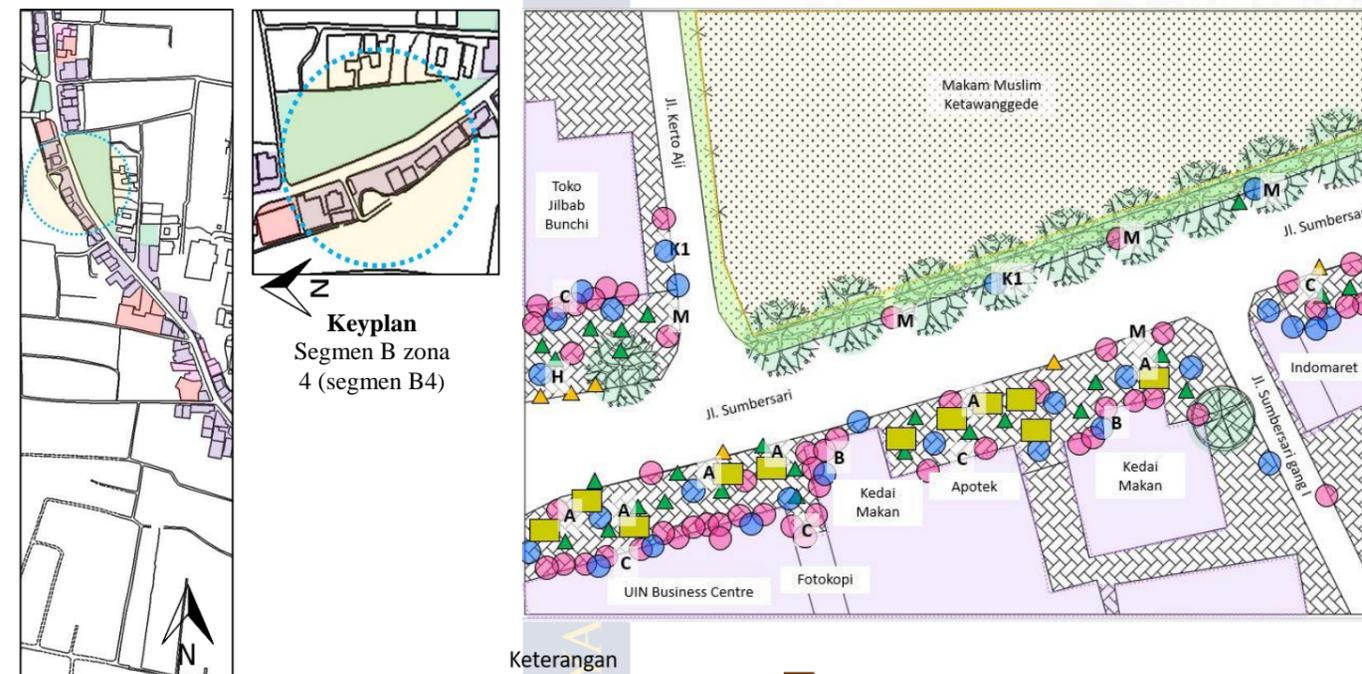


**Keyplan
Jl. Sumbersari**

- Keterangan**
- Area perdagangan jasa
 - Area hunian
 - Area fasum
 - Ruang terbuka hijau
 - Lampu Jalan
 - Tiang Listrik dan Telepon
 - Vegetasi Tajuk Kecil
 - Vegetasi Tajuk Lebar

- PENGGUNA**
- Masyarakat Umum
 - Mahasiswa
- FIXED ELEMENT**
- Pohon Tajuk Lebar
 - Tanaman perdu
- SEMI-FIXED ELEMENT**
- Parkir Motor
 - Parkir Mobil
 - Parkir Angkot
 - Lapak Kaki Lima Permanen
 - Lapak Kaki Lima non Permanen
- NON FIXED ELEMENT**
- A. Belanja Kaki Lima
 - B. Belanja di Warung Makan
 - C. Belanja di Warung/Toko
 - D. Makan didalam warung/toko
 - E. Makan sambil jalan
 - F. Fotokopi/Beli ATK
 - G. Bongkar Muat
 - H. Berdiri menunggu angkot
 - I. Duduk Mangkal
 - J. Ibadah ke Masjid
 - K. Mengamen
 - L. Menyeberang Jalan
 - M. Jalan/Hanya Lewat

Segmen B Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



**Keyplan
Jl. Sumbersari**

- Keterangan**
- Area perdagangan jasa
 - Area hunian
 - Area fasum
 - Ruang terbuka hijau
 - Lampu Jalan
 - Tiang Listrik dan Telepon
 - Vegetasi Tajuk Kecil
 - Vegetasi Tajuk Lebar

- PENGGUNA**
- Masyarakat Umum
 - Mahasiswa
- FIXED ELEMENT**
- Pohon Tajuk Lebar
 - Tanaman perdu
- SEMI-FIXED ELEMENT**
- Parkir Motor
 - Parkir Mobil
 - Parkir Angkot
 - Lapak Kaki Lima Permanen
 - Lapak Kaki Lima non Permanen
- NON FIXED ELEMENT**
- A. Belanja Kaki Lima
 - B. Belanja di Warung Makan
 - C. Belanja di Warung/Toko
 - D. Makan didalam warung/toko
 - E. Makan sambil jalan
 - F. Fotokopi/Beli ATK
 - G. Bongkar Muat
 - H. Berdiri menunggu angkot
 - I. Duduk Mangkal
 - J. Ibadah ke Masjid
 - K. Mengamen
 - L. Menyeberang Jalan
 - M. Jalan/Hanya Lewat

Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumbersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan mengamen (K), kegiatan sektor informal pada sisi bagian barat Jl. Sumbersari, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat sejak pagi hari berada pada sisi barat Jl. Sumbersari tepat di sepanjang UIN *Business Centre* hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari.

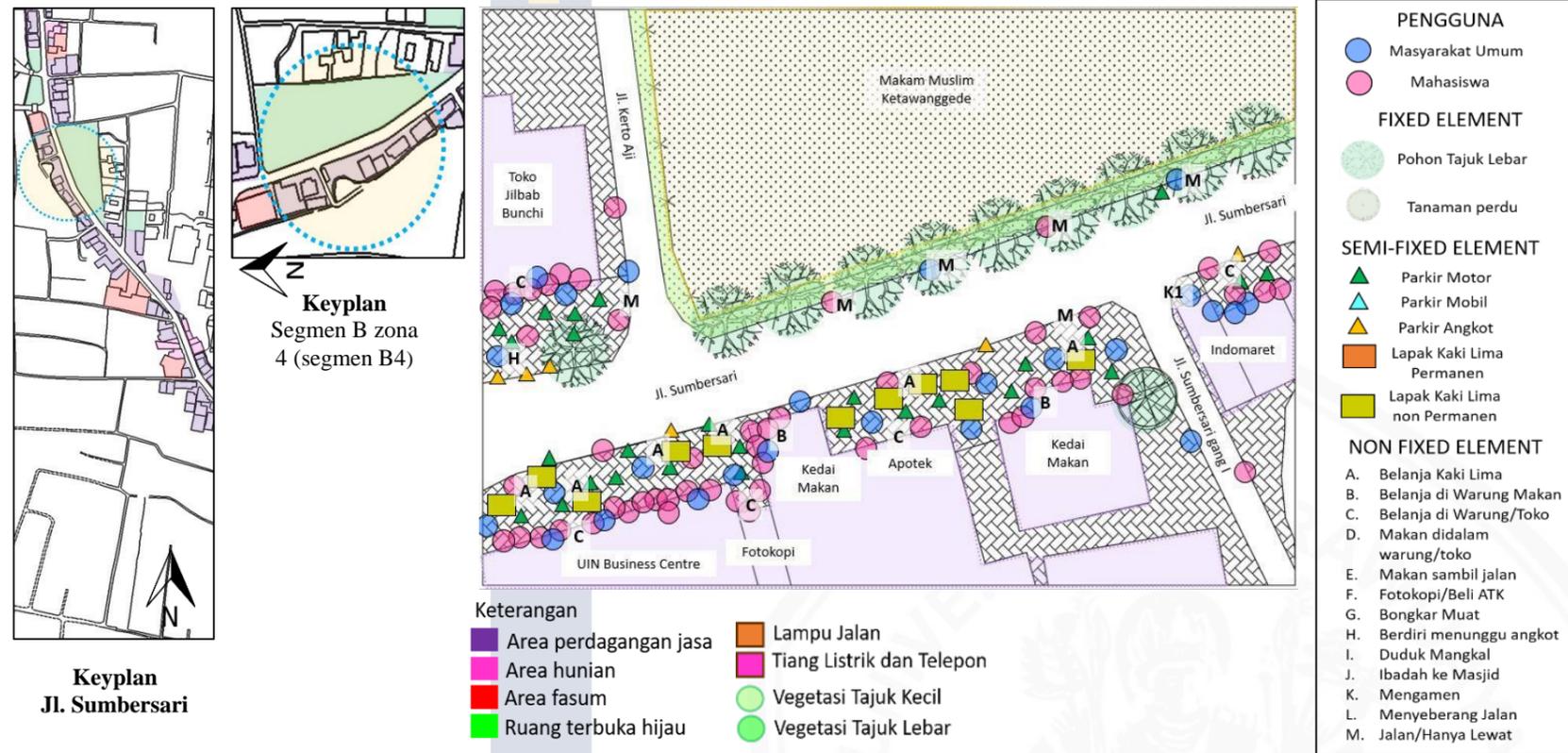
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumbersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan mengamen (K), kegiatan sektor informal pada sisi bagian barat Jl. Sumbersari, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat sejak pagi hari berada pada sisi barat Jl. Sumbersari tepat di sepanjang UIN *Business Centre* hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari.

Gambar 4.79 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 4 Sore Hari

Segmen B Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

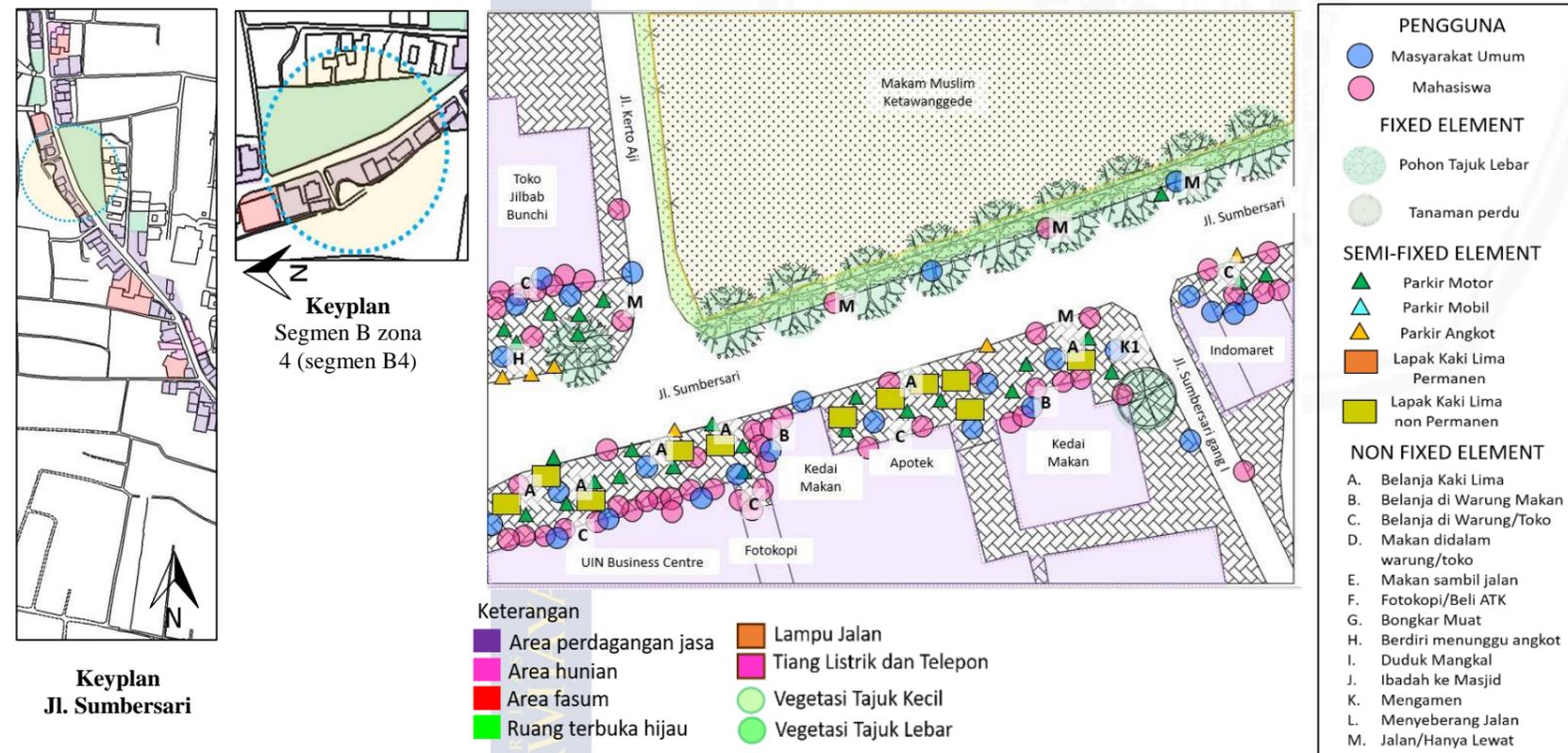


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumpersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan mengamen (K), kegiatan sektor informal pada sisi bagian barat Jl. Sumpersari, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat sejak pagi hari berada pada sisi barat Jl. Sumpersari tepat di sepanjang UIN *Business Centre* hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat setelah pukul 20.00.

Segmen B Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), menunggu angkot (H), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini termasuk rendah menuju Jl. Sumpersari gang I dan Jl. Kerto Aji.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan mengamen (K), kegiatan sektor informal pada sisi bagian barat Jl. Sumpersari, dan kegiatan angkot. Waktu aktif sektor informal terlihat sejak pagi hari berada pada sisi barat Jl. Sumpersari tepat di sepanjang UIN *Business Centre* hingga Kedai Makanan. Jenis lapak PKL yang aktif pada waktu ini adalah lapak PKL permanen dan non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat setelah pukul 20.00.

Gambar 4.80 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen B Zona 4 Malam Hari



3. Aktivitas Pejalan Kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana Segmen C,

Fungsi bangunan pada segmen C didominasi dengan area perdagangan-jasa dan fasum sekolah Pesantren Budi Luhur serta masjid. Sebagian komoditas yang dijual pada area perdagangan-jasa dalam segmen ini adalah alat-alat kebutuhan kegiatan sekolah dan perkuliahan, seperti jasa fotokopy, peralatan ATK, dan perlengkapan komputer beserta jasa servisnya dikarenakan terdapat beberapa zona dalam segmen C yang berbatasan dengan kampus Universitas Brawijaya. Kategori pejalan kaki pada segmen ini adalah masyarakat umum dan mahasiswa. Aktivitas pejalan kaki yang sebagian besar terlihat adalah kegiatan berbelanja, termasuk kegiatan berjalan, pergi ke masjid dan menyeberang jalan. Aktivitas pejalan kaki lain yang terlihat pula adalah kegiatan sekolah dan perkuliahan. Aktivitas pejalan kaki banyak terlihat di beberapa zona yang berdekatan pada area kampus Universitas Brawijaya sehingga menarik kegiatan lain seperti bongkar-muat logistik, kegiatan naik-turun penumpang angkot, serta pedagang kaki lima.

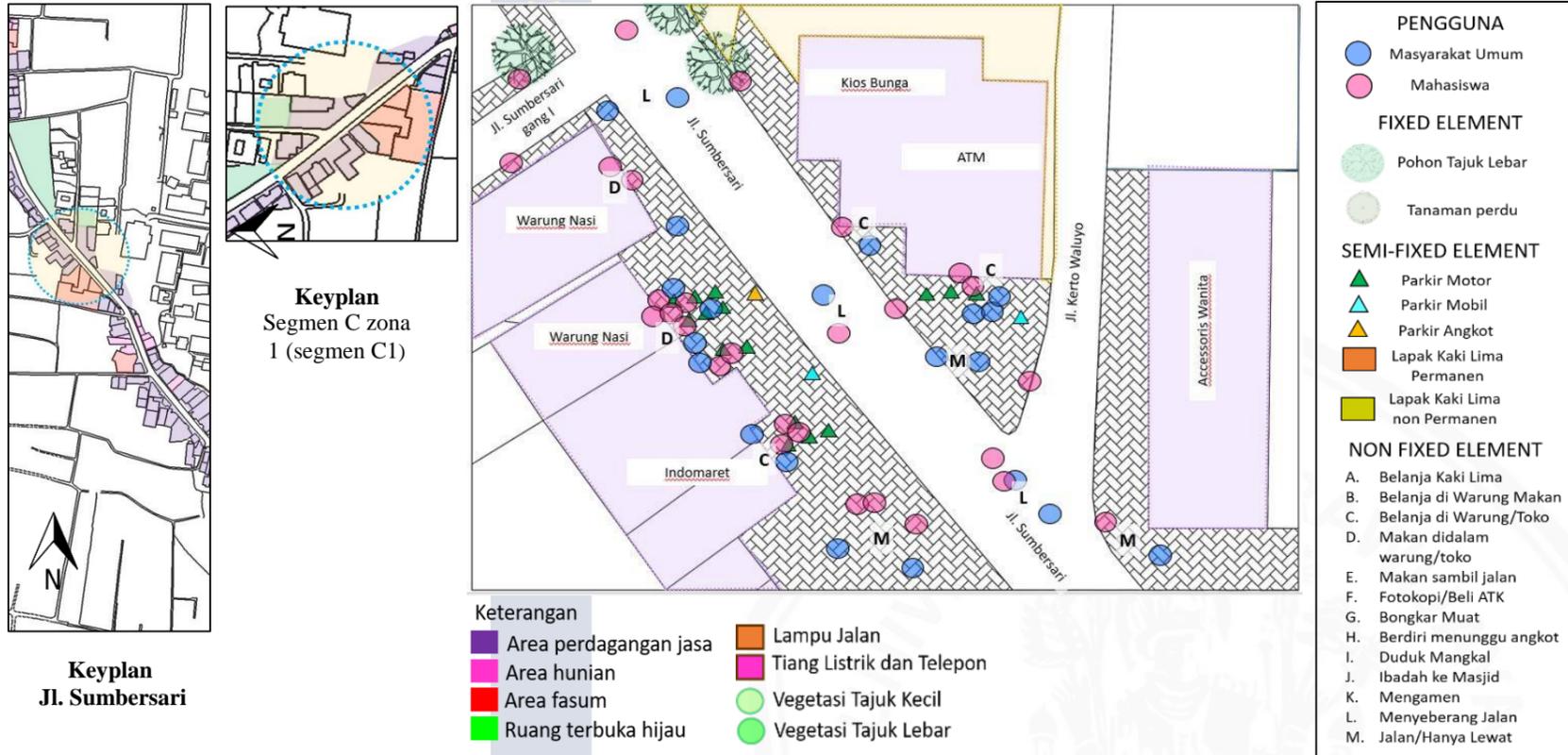
4. Aktivitas Pejalan Kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana Segmen D,

Fungsi bangunan pada segmen D didominasi dengan area perdagangan-jasa dan area hunian rumah tinggal. Komoditas yang dijual pada area perdagangan-jasa dalam segmen ini juga tidak jauh berbeda dengan segmen C yaitu alat-alat kebutuhan kegiatan perkuliahan, jasa fotokopi, perlengkapan komputer, serta rumah makan dikarenakan koridor segmen D ini terletak berdekatan dengan Kampus Universitas Brawijaya. Kategori pejalan kaki yang sebagian besar terlihat umumnya didominasi oleh mahasiswa. Aktivitas pejalan kaki pada segmen ini sebagian besar yang terlihat adalah kegiatan berbelanja, kegiatan makan, dan kegiatan perkuliahan. Adanya aktivitas pejalan kaki pada segmen ini juga menarik kegiatan lain seperti bongkar-muat logistik, kegiatan naik-turun penumpang angkot, serta pedagang kaki lima. Aktivitas pejalan kaki dalam koridor segmen C dan D berdasarkan masing-masing zona dapat dilihat pada halaman sebagai berikut:

- Halaman ini sengaja dikosongkan -



Segmen C Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

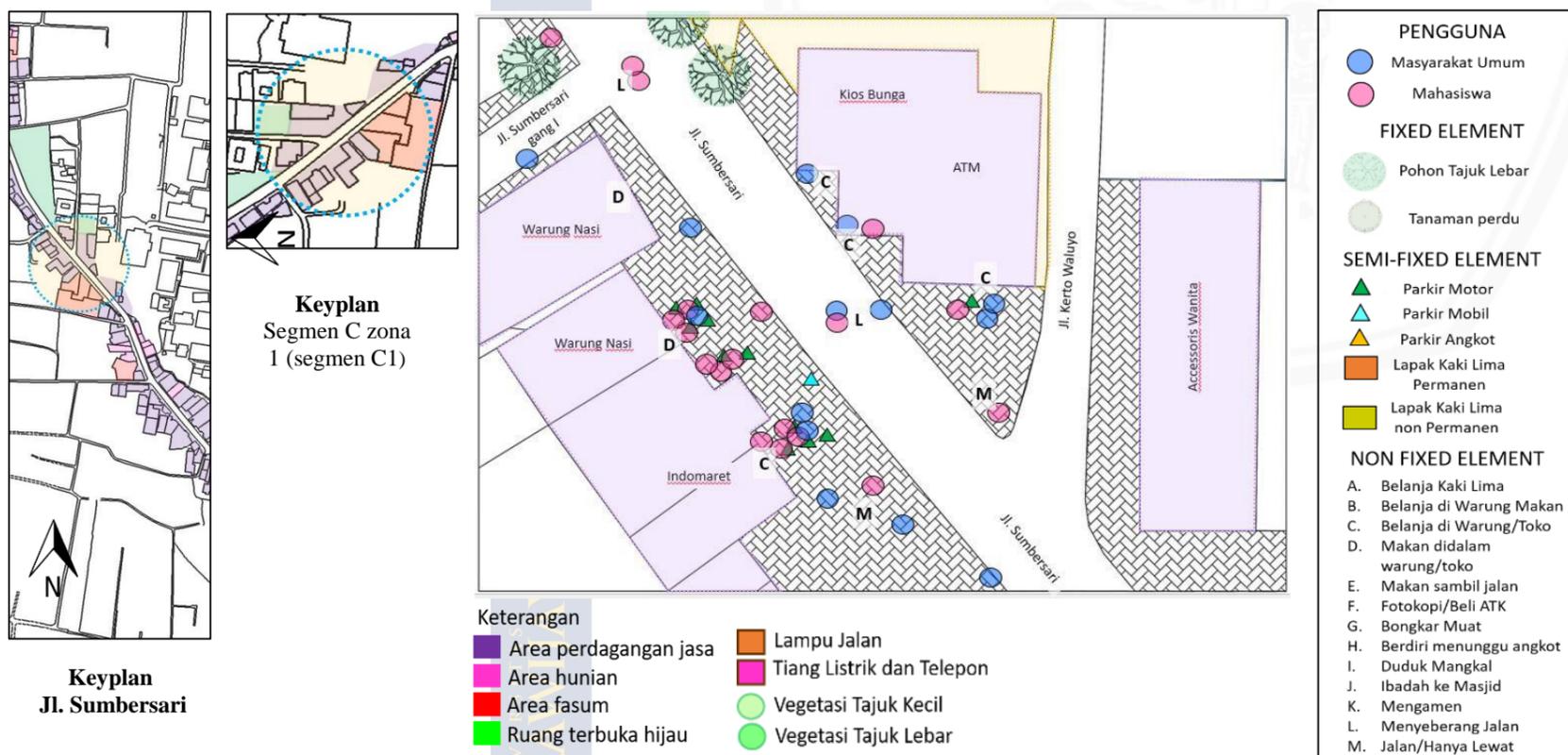


Kondisi Eksisting

Pada Zona 1 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum ATM Bank BRI. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 06.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen B dan Jl. Kerto Waluyo. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Segmen C Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



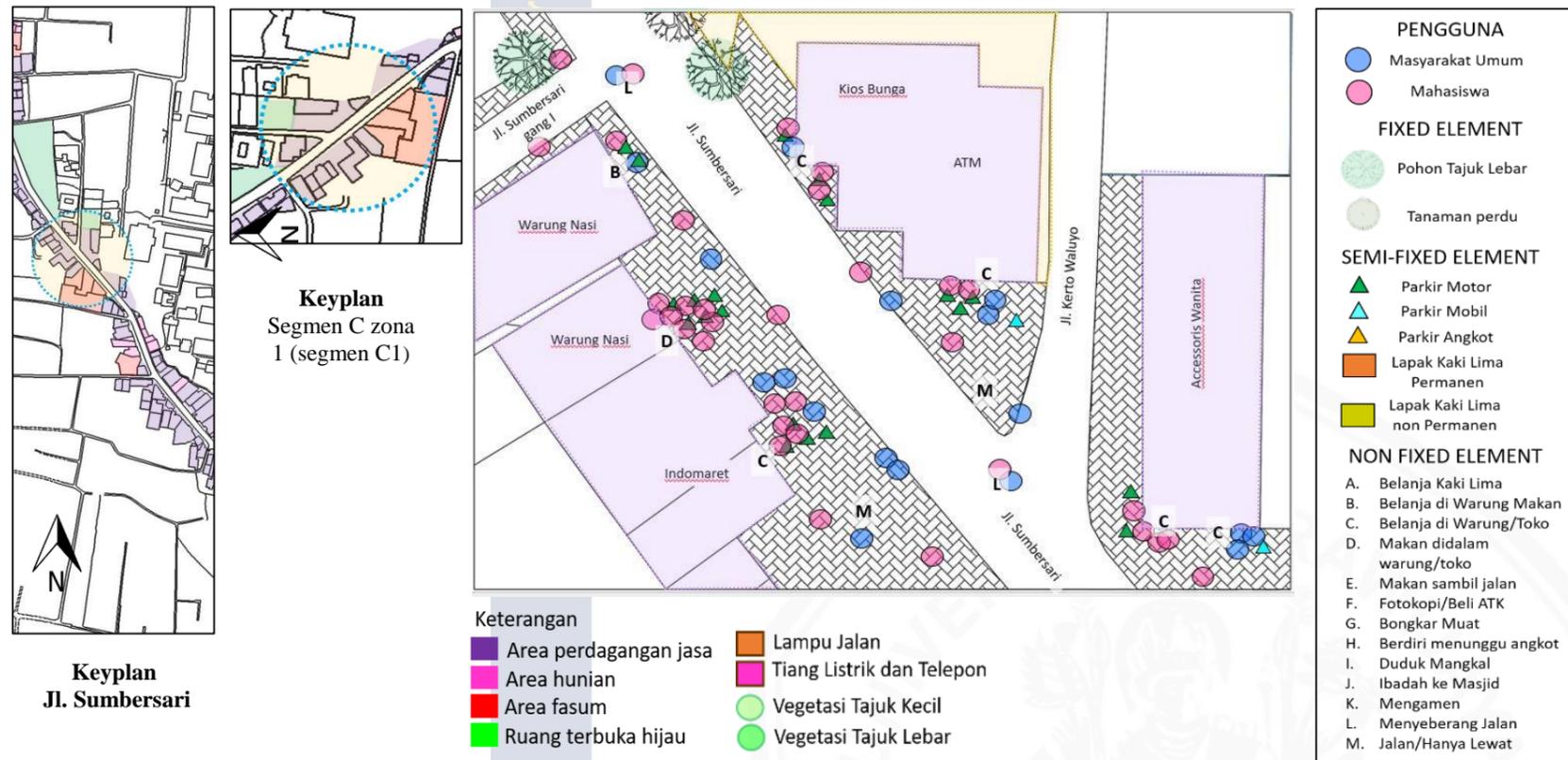
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 06.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen B dan Jl. Kerto Waluyo. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Gambar 4.81 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 1 Pagi Hari

Segmen C Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

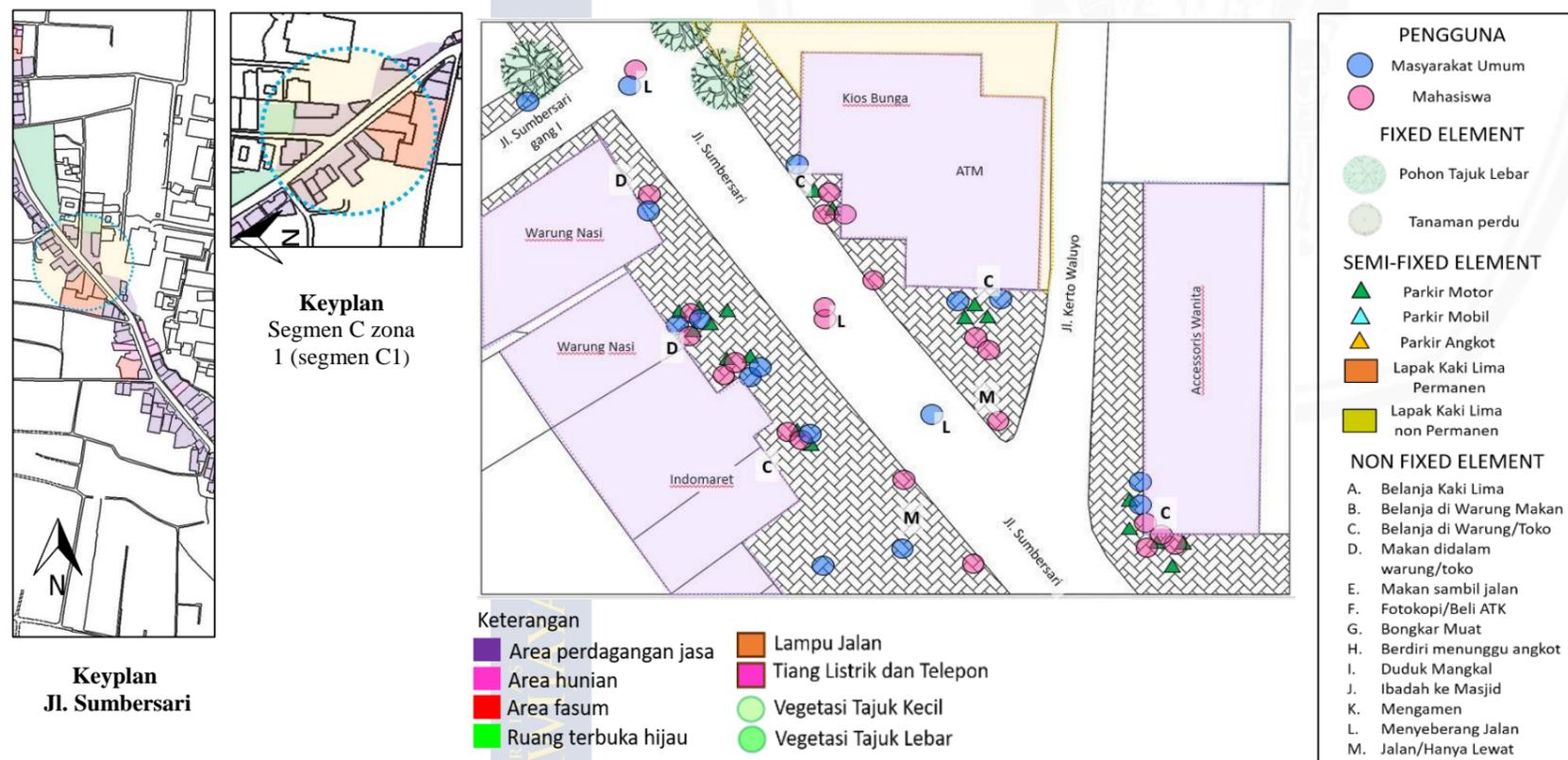


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini cukup tinggi dan berpusat menuju Segmen B dan Jl. Kerto Waluyo. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Segmen C Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



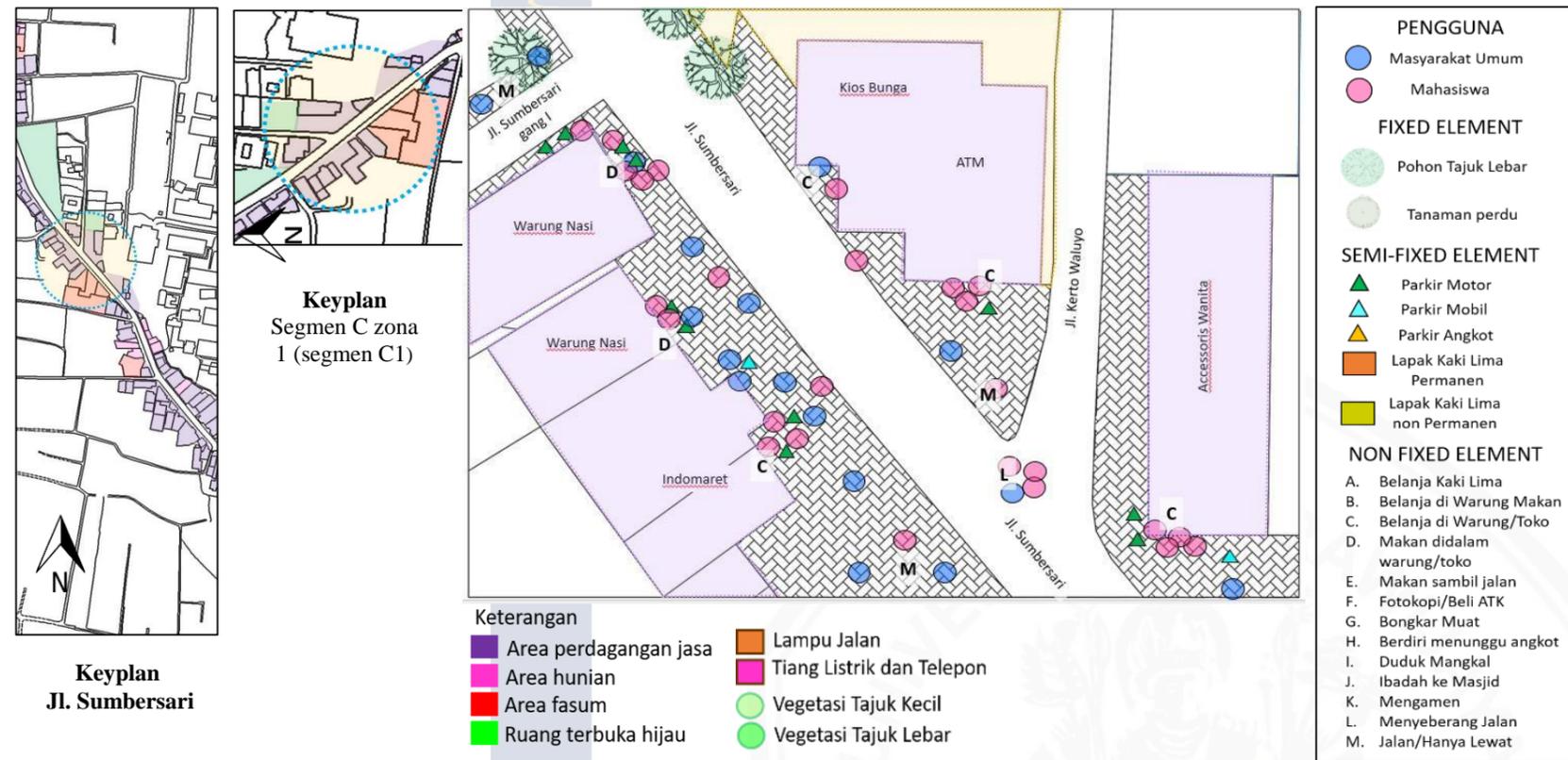
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini cukup tinggi dan berpusat menuju Segmen B dan Jl. Kerto Waluyo. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Gambar 4.82 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 1 Siang Hari

Segmen C Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

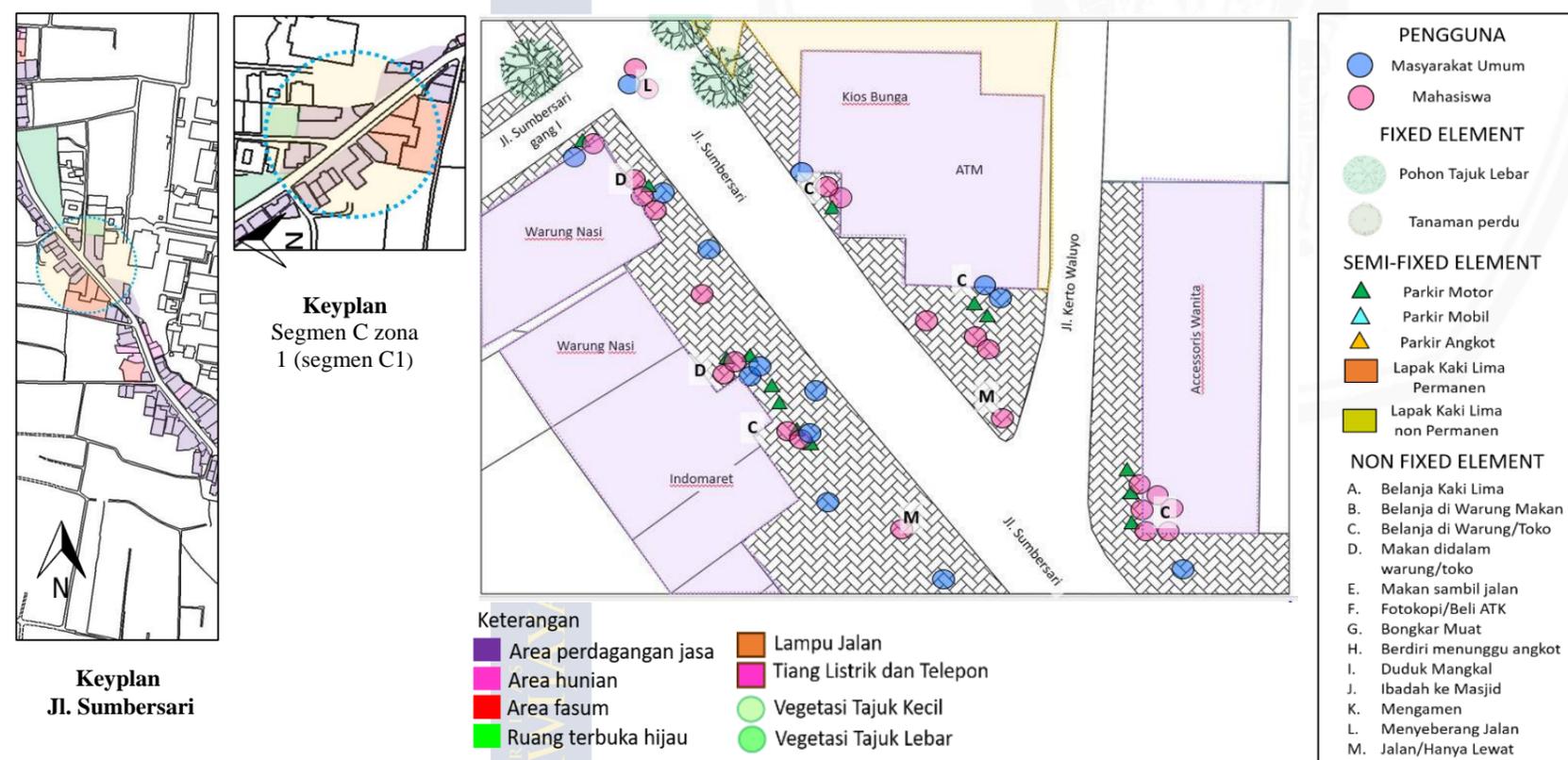


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini rendah. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat dan aksesoris wanita pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



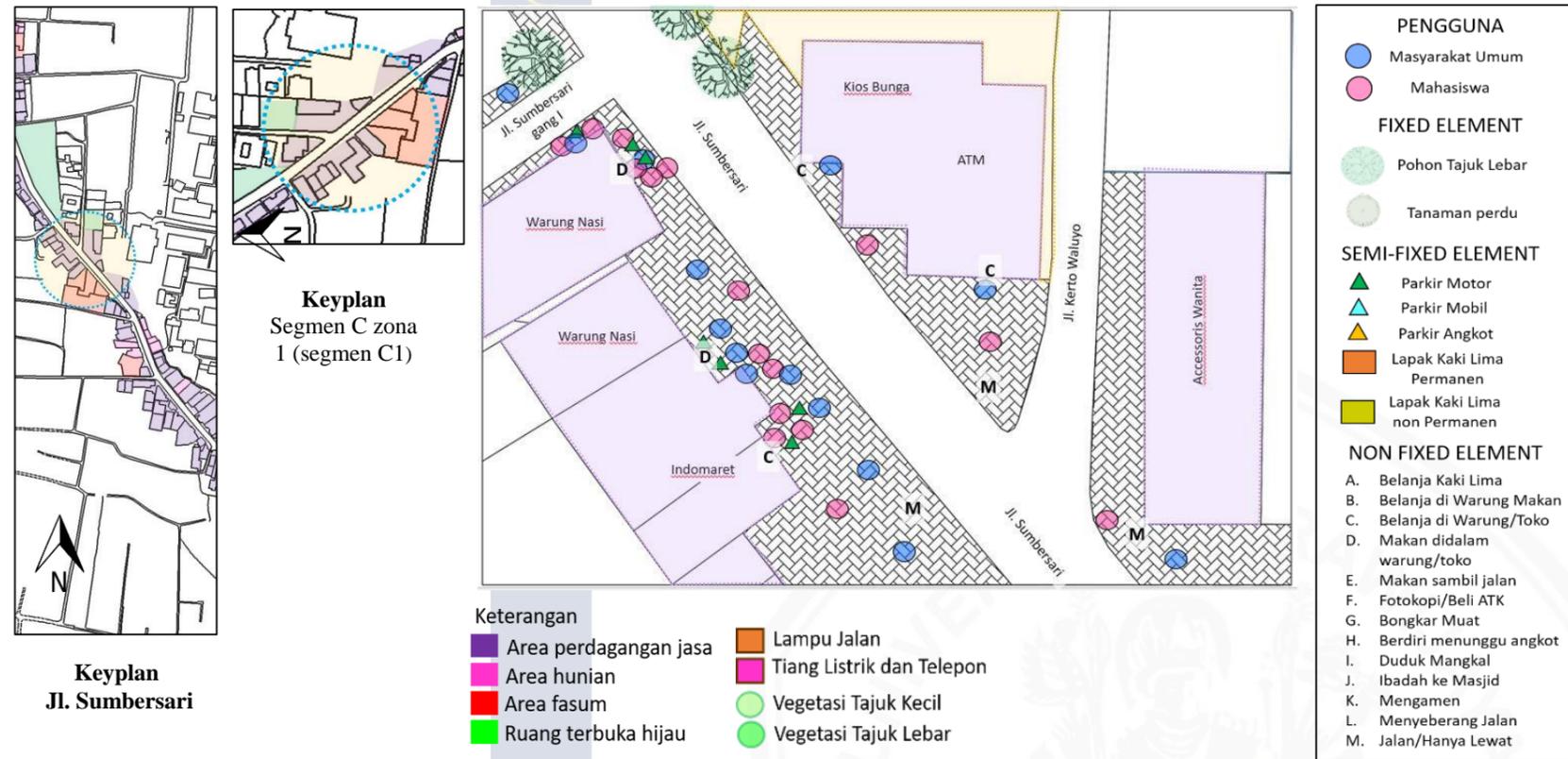
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini rendah. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat dan kios bunga serta aksesoris wanita pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Gambar 4.83 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 1 Sore Hari

Segmen C Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

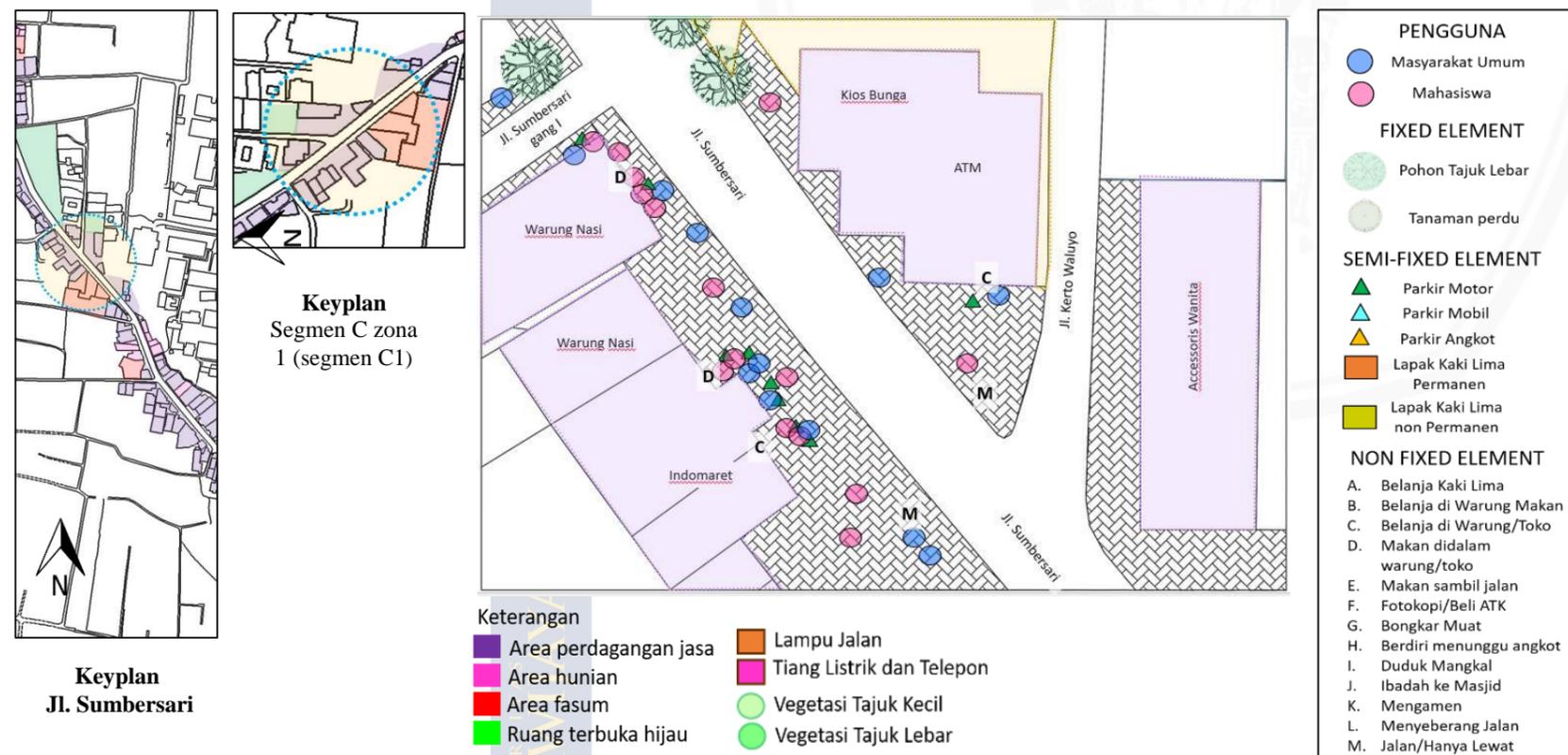


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, siang, sore terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat rendah dan berpusat menuju Segmen B dan Jl. Kerto Waluyo. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat dan kios bunga serta aksesoris wanita pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat setelah pukul 20.00.

Segmen C Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



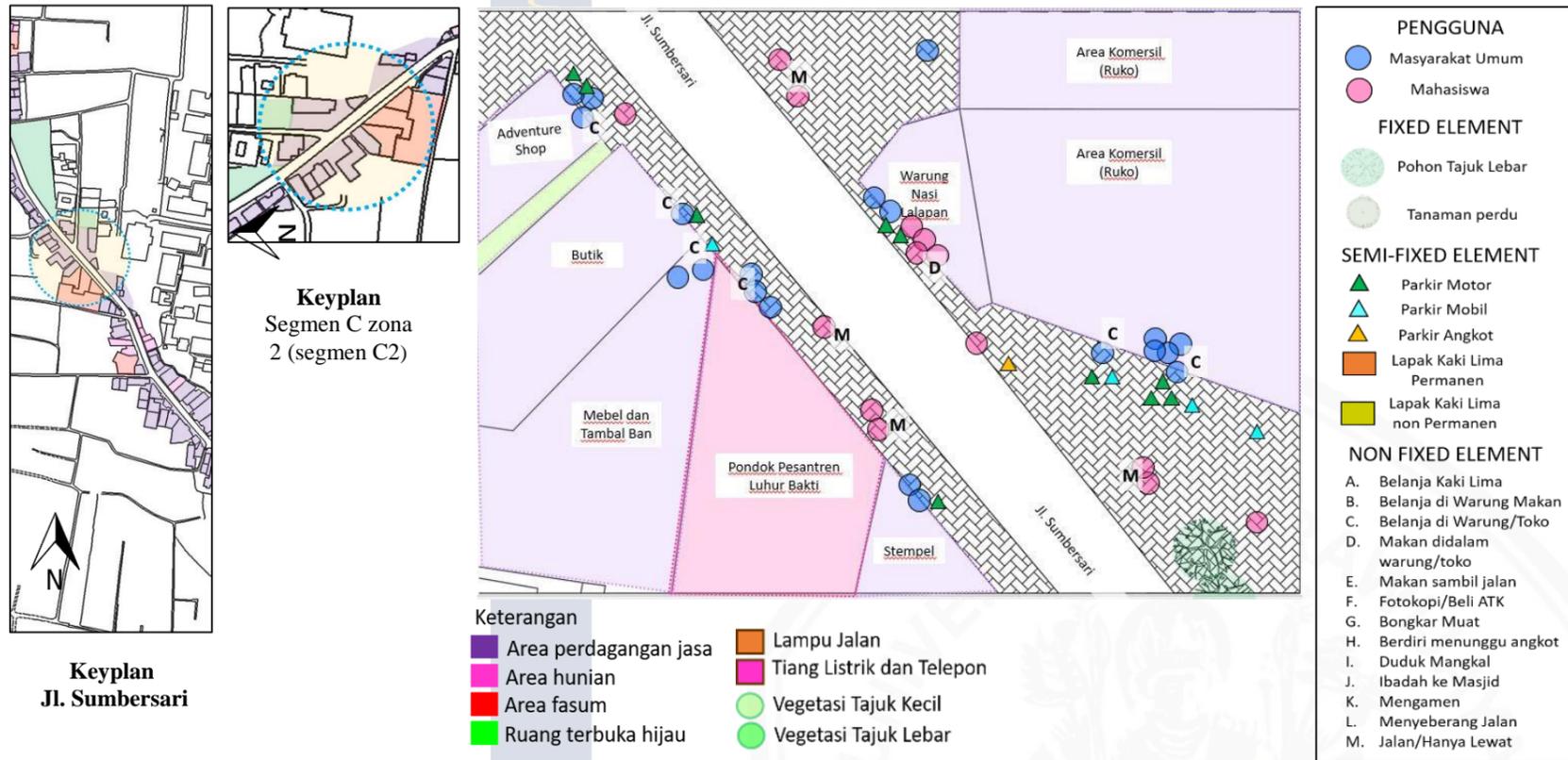
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, siang, sore terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat rendah dan berpusat menuju Segmen B dan Jl. Kerto Waluyo. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada minimarket Indomaret yang berada di sisi barat dan kios bunga serta aksesoris wanita pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat setelah pukul 20.00.

Gambar 4.84 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 1 Malam Hari

Segmen C Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

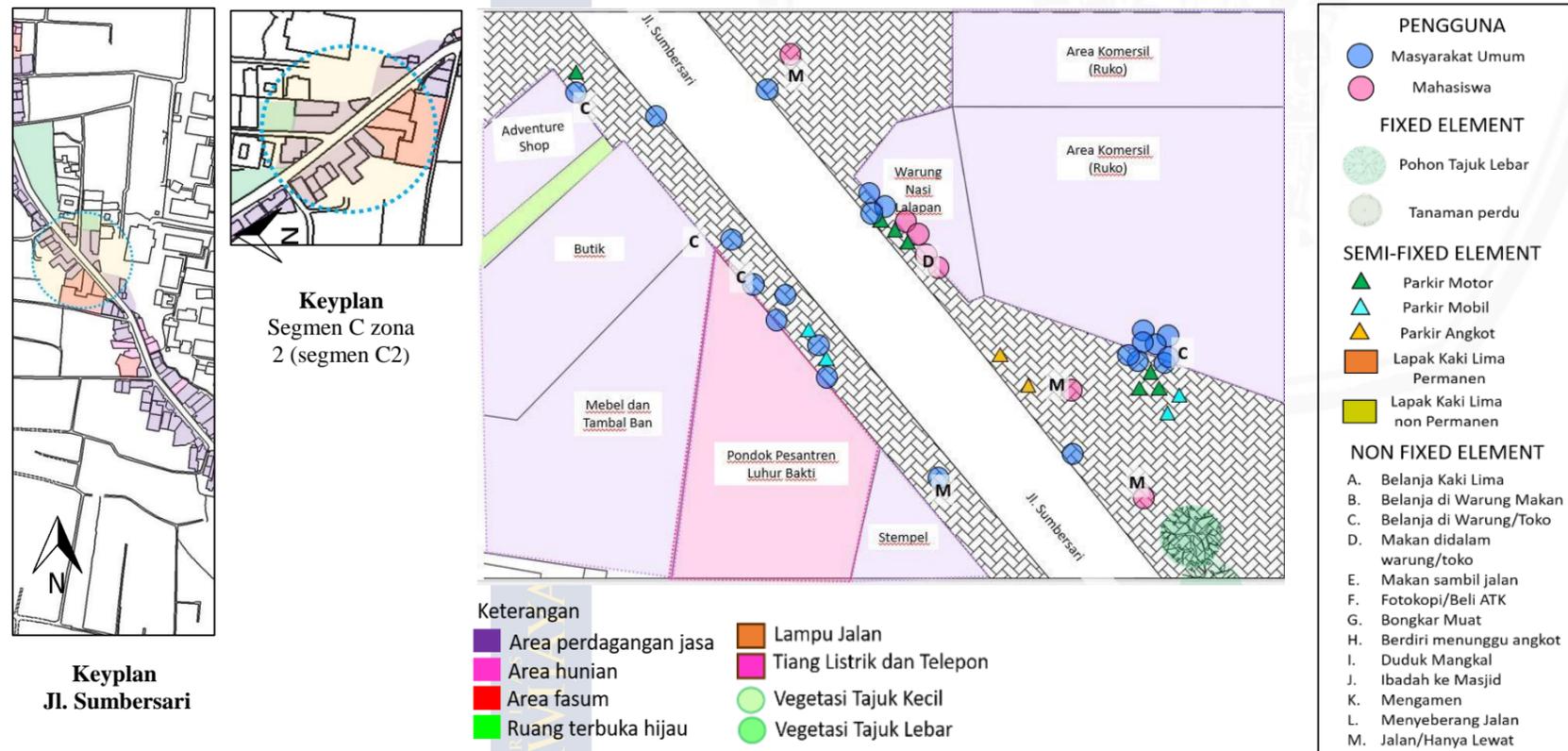


Kondisi Eksisting

Pada Zona 2 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum Lembaga Pesantren Luhur Bakti. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 06.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen B. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *adventure shop* yang berada di sisi barat Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



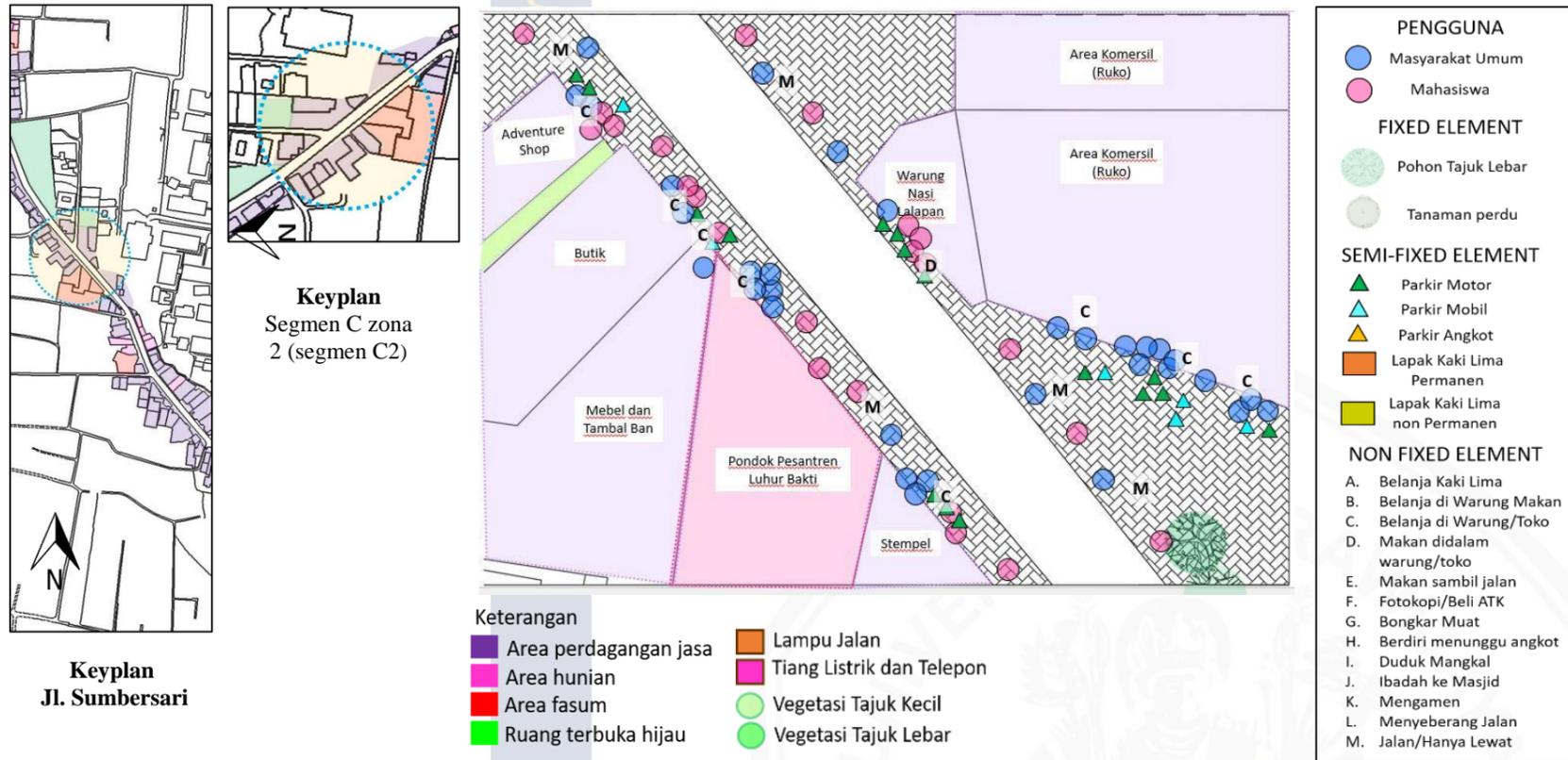
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 06.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini rendah dan berpusat menuju Segmen B. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada ruko yang berada di sisi timur Jl. Sumbersari aktivitas pejalan kaki di hari libur pada waktu ini cenderung sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Gambar 4.85 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 2 Pagi Hari

Segmen C Zona 2– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

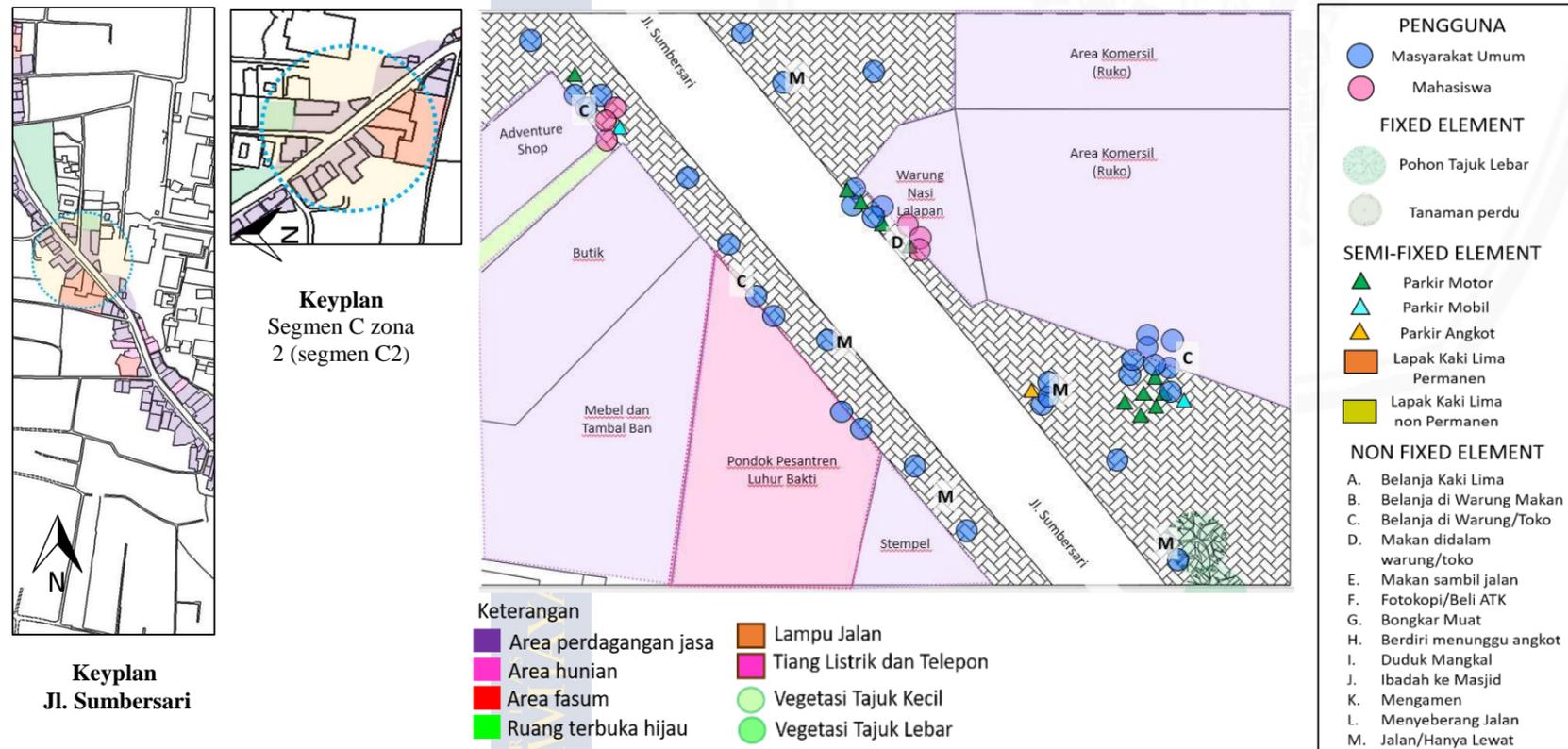


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini rendah dan berpusat menuju Segmen B. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada ruko yang berada di sisi timur serta *adventure shop* pada sisi barat Jl. Sumbersari aktivitas pejalan kaki di hari libur pada waktu ini cenderung sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



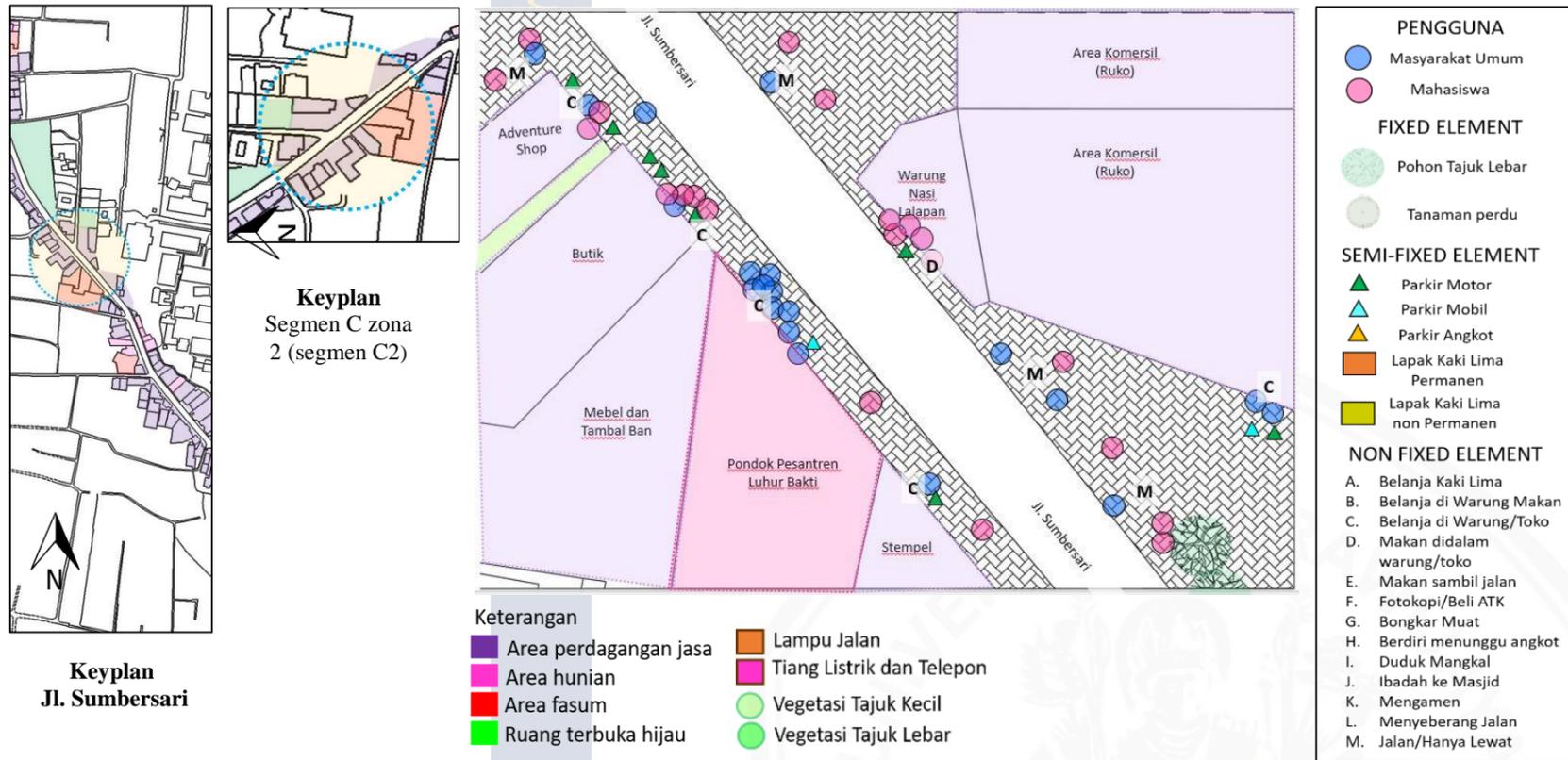
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini rendah dan berpusat menuju Segmen B. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada ruko yang berada di sisi timur serta *adventure shop* pada sisi barat Jl. Sumbersari aktivitas pejalan kaki di hari libur pada waktu ini cenderung sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Gambar 4.86 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 2 Siang Hari

Segmen C Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

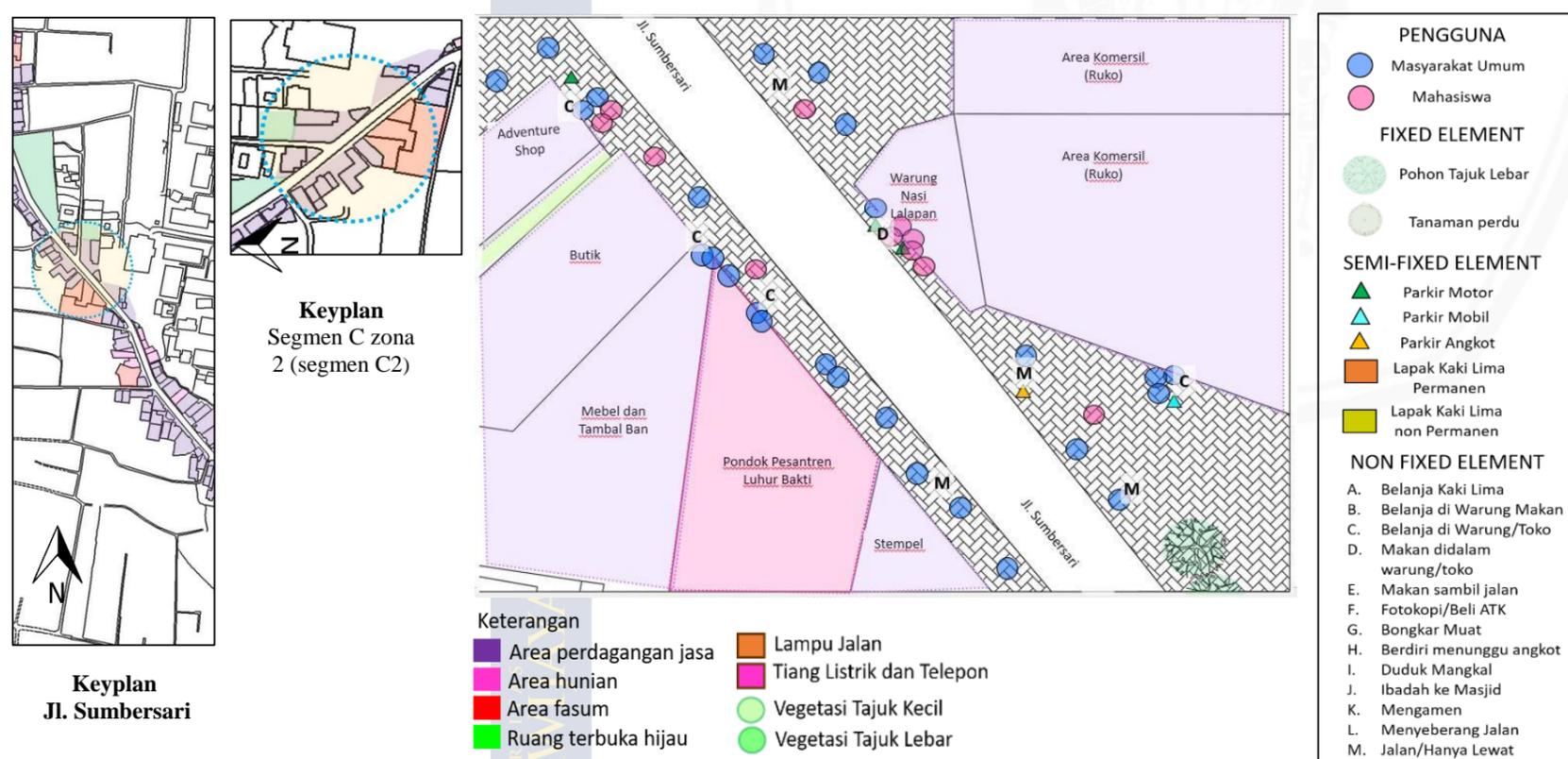


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini rendah dan berpusat menuju Segmen B. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada ruko yang berada di sisi timur serta Lembaga Pesantren Luhur Bakti dan *adventure shop* pada sisi barat Jl. Sumbersari aktivitas pejalan kaki di hari libur pada waktu ini cenderung sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



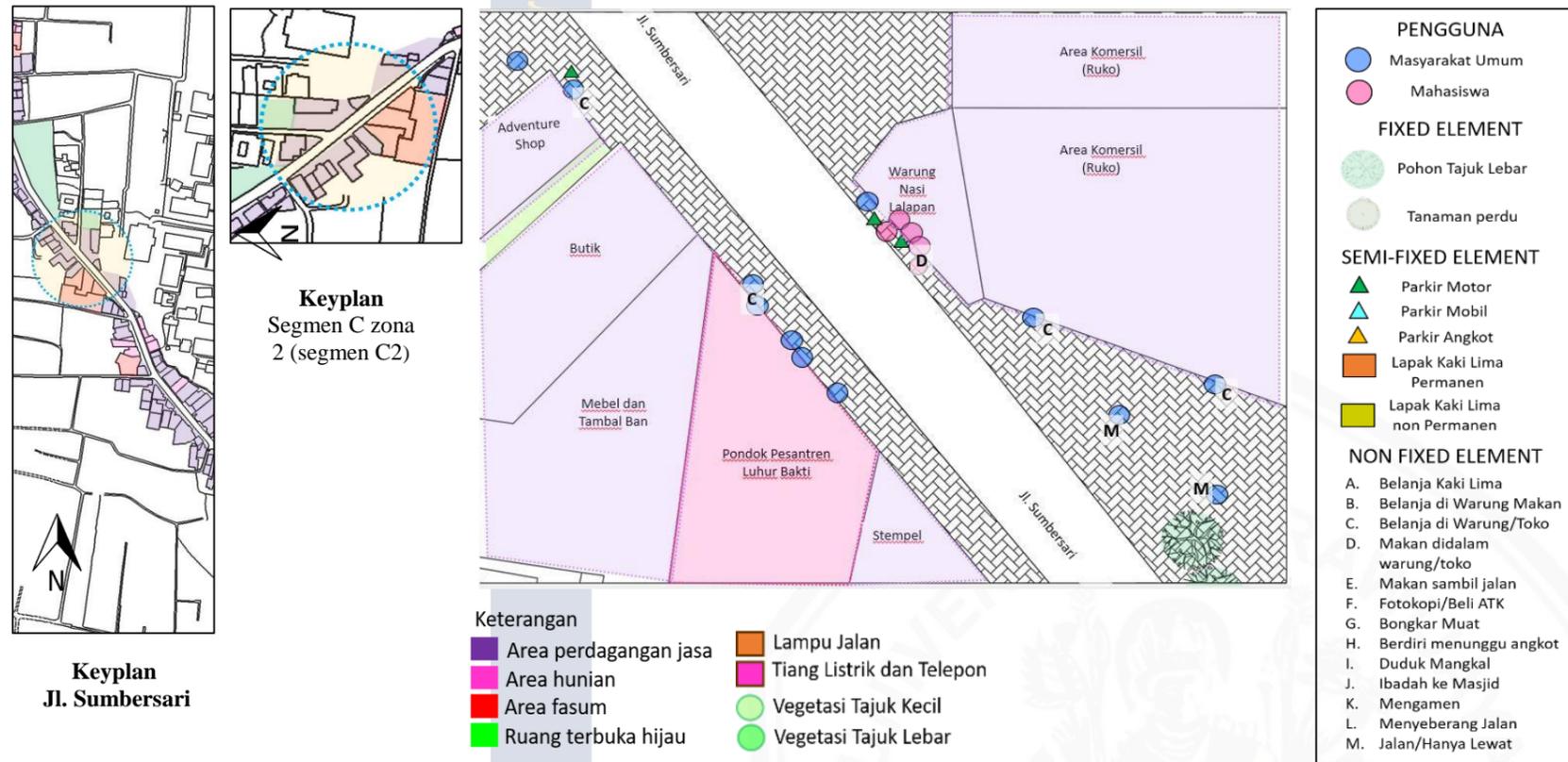
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen B. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan dan kegiatan belanja di dalam toko (C) pada ruko yang berada di sisi timur serta *adventure shop* pada sisi barat Jl. Sumbersari aktivitas pejalan kaki di hari libur pada waktu ini cenderung sepi.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dari pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Gambar 4.87 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 2 Sore Hari

Segmen C Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

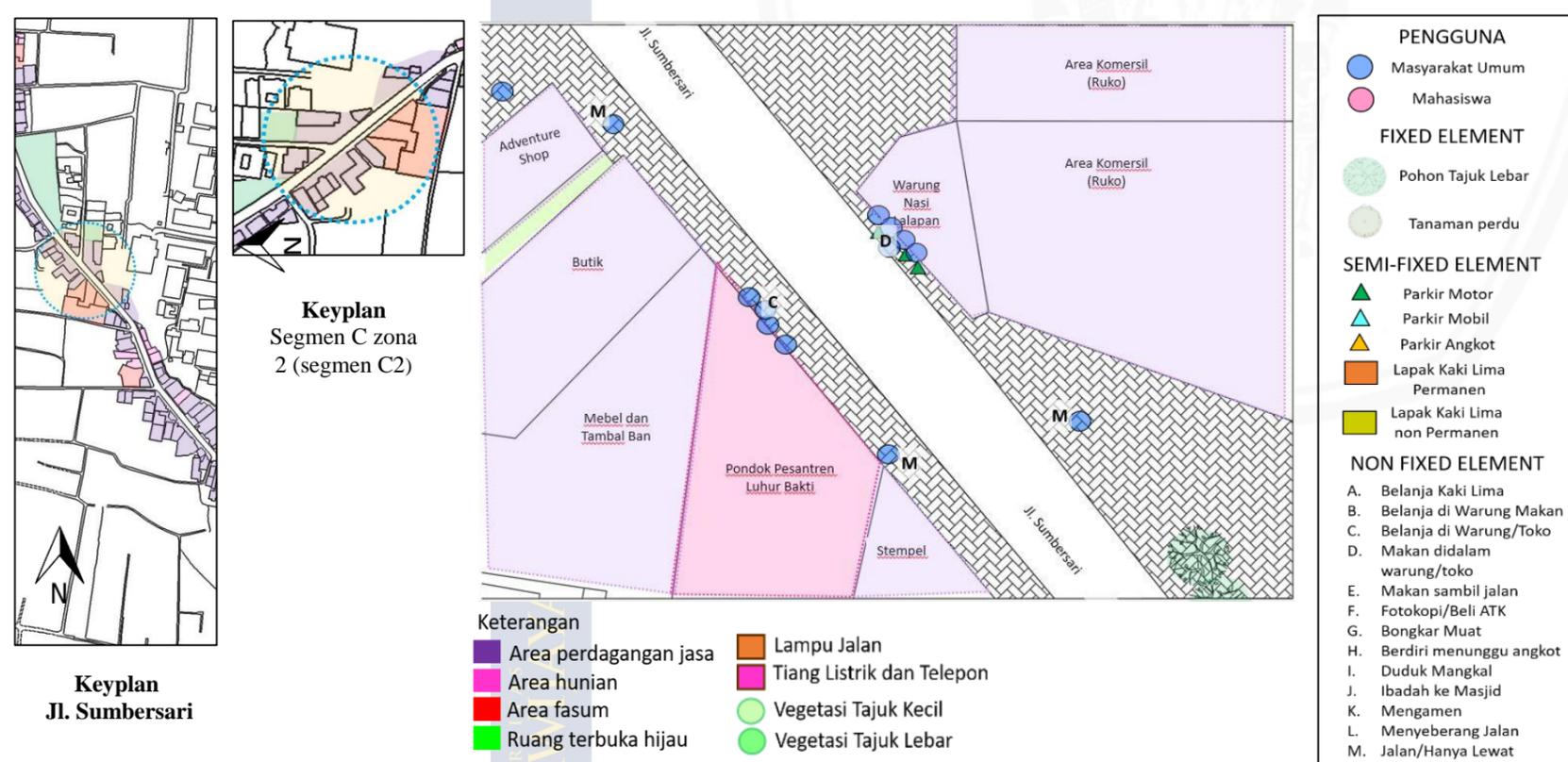


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, sore terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat rendah. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat pada malam hari cenderung sepi.

Segmen C Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



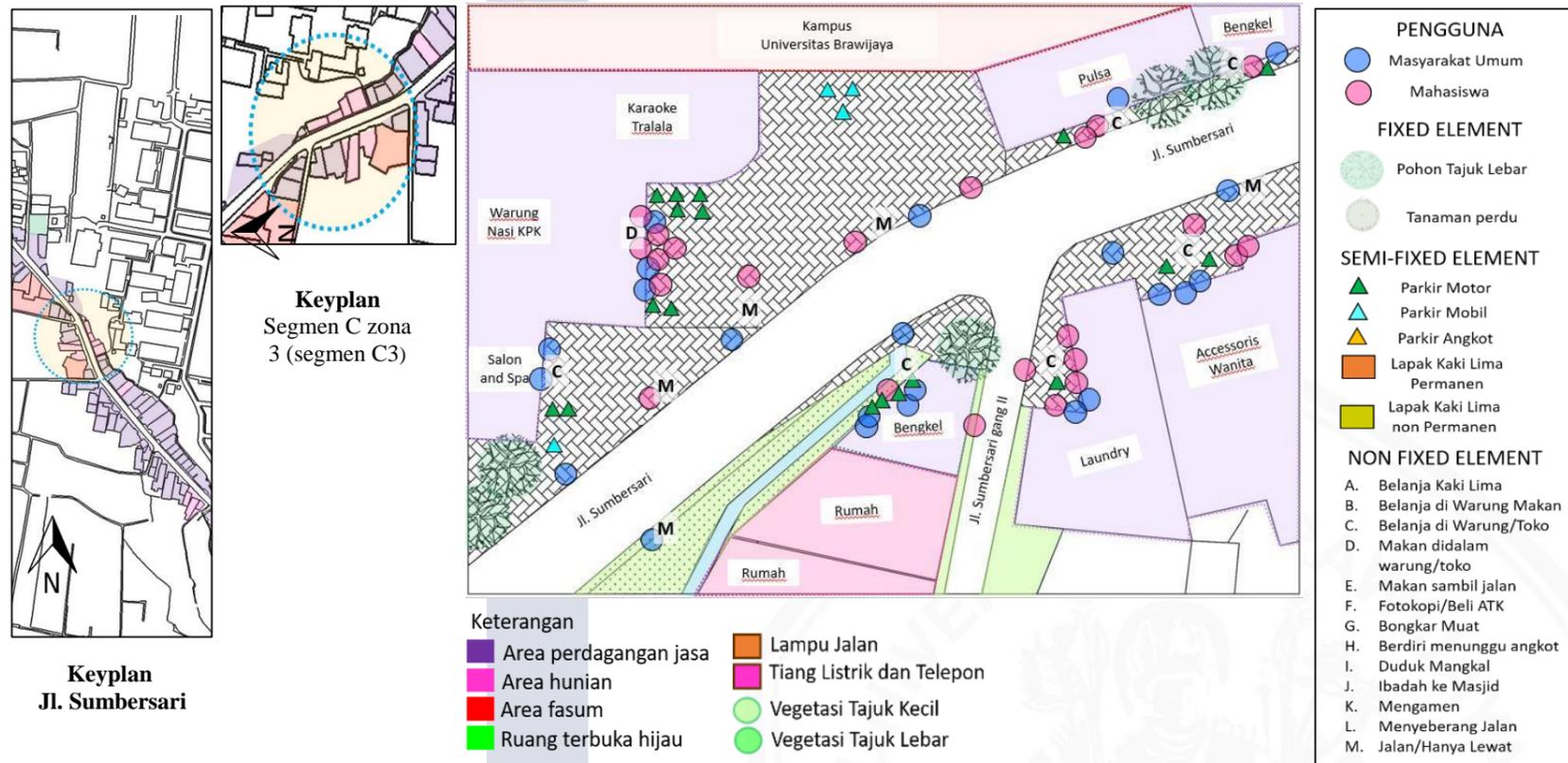
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, sore terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat rendah. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada Warung Nasi Lalapan.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat pada malam hari cenderung sepi.

Gambar 4.88 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 2 Malam Hari

Segmen C Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



Kondisi Eksisting

Pada Zona 3 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



Kondisi Eksisting

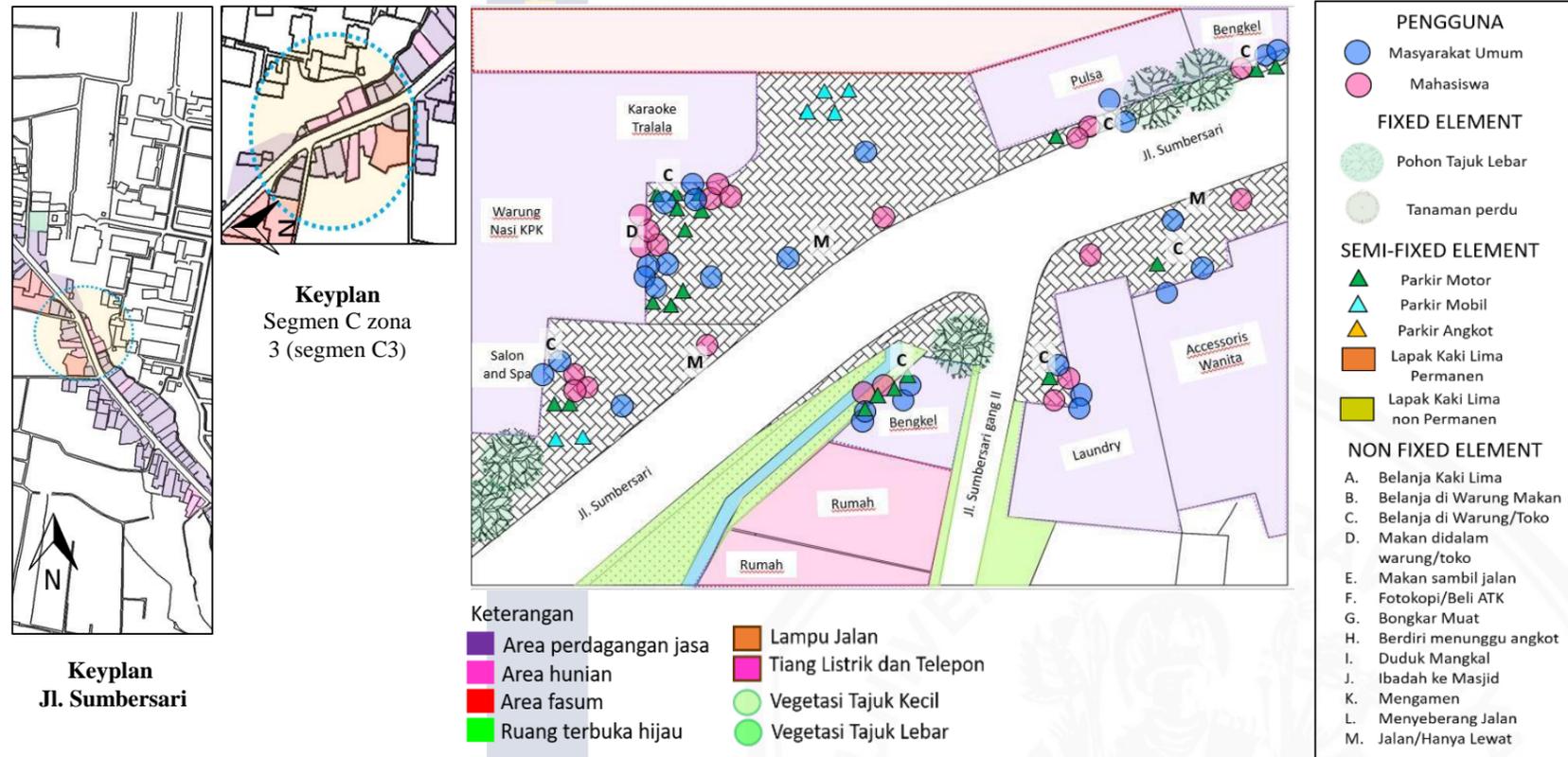
Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Gambar 4.89 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 3 Pagi Hari

Segmen C Zona 3– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



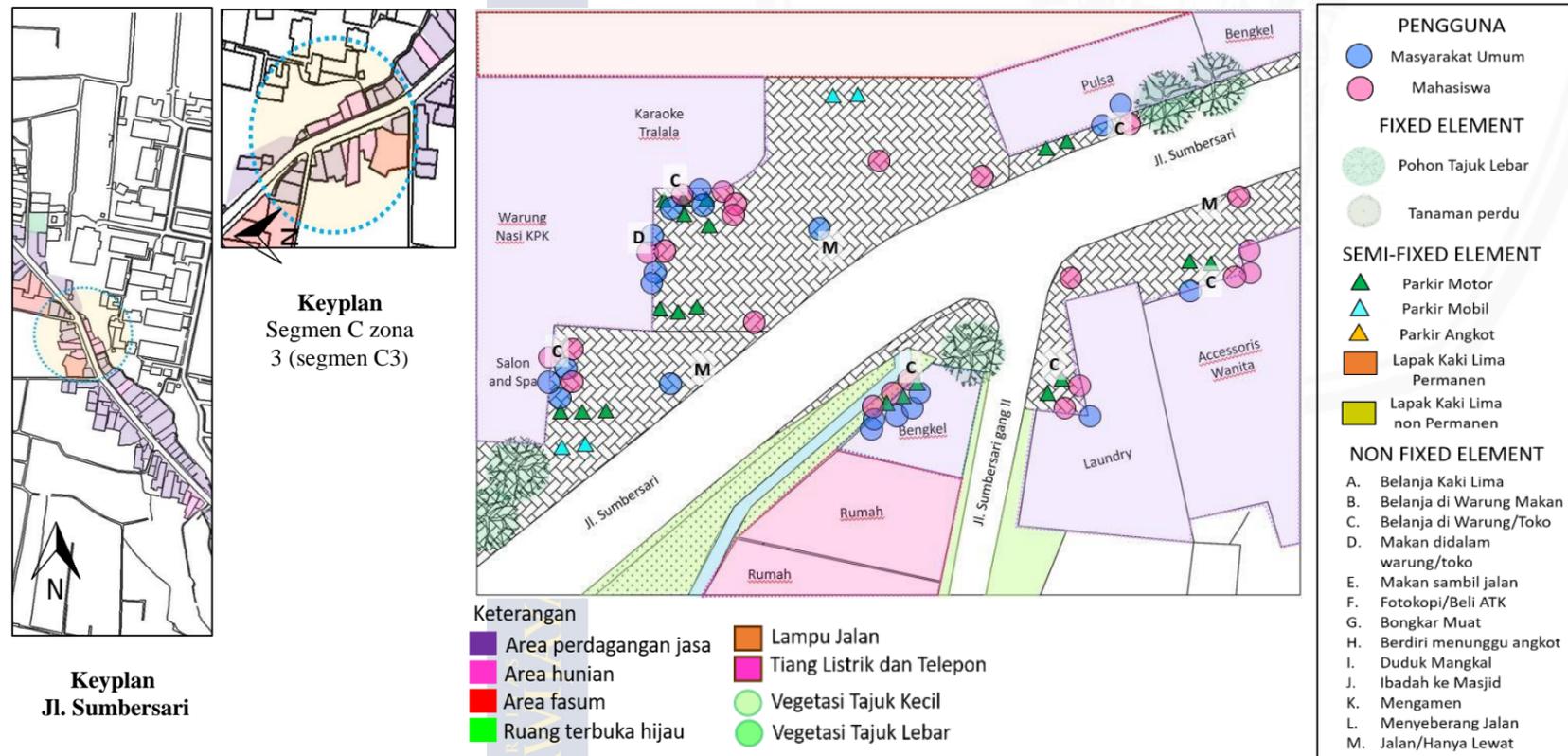
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumpersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumpersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Segmen C Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



Kondisi Eksisting

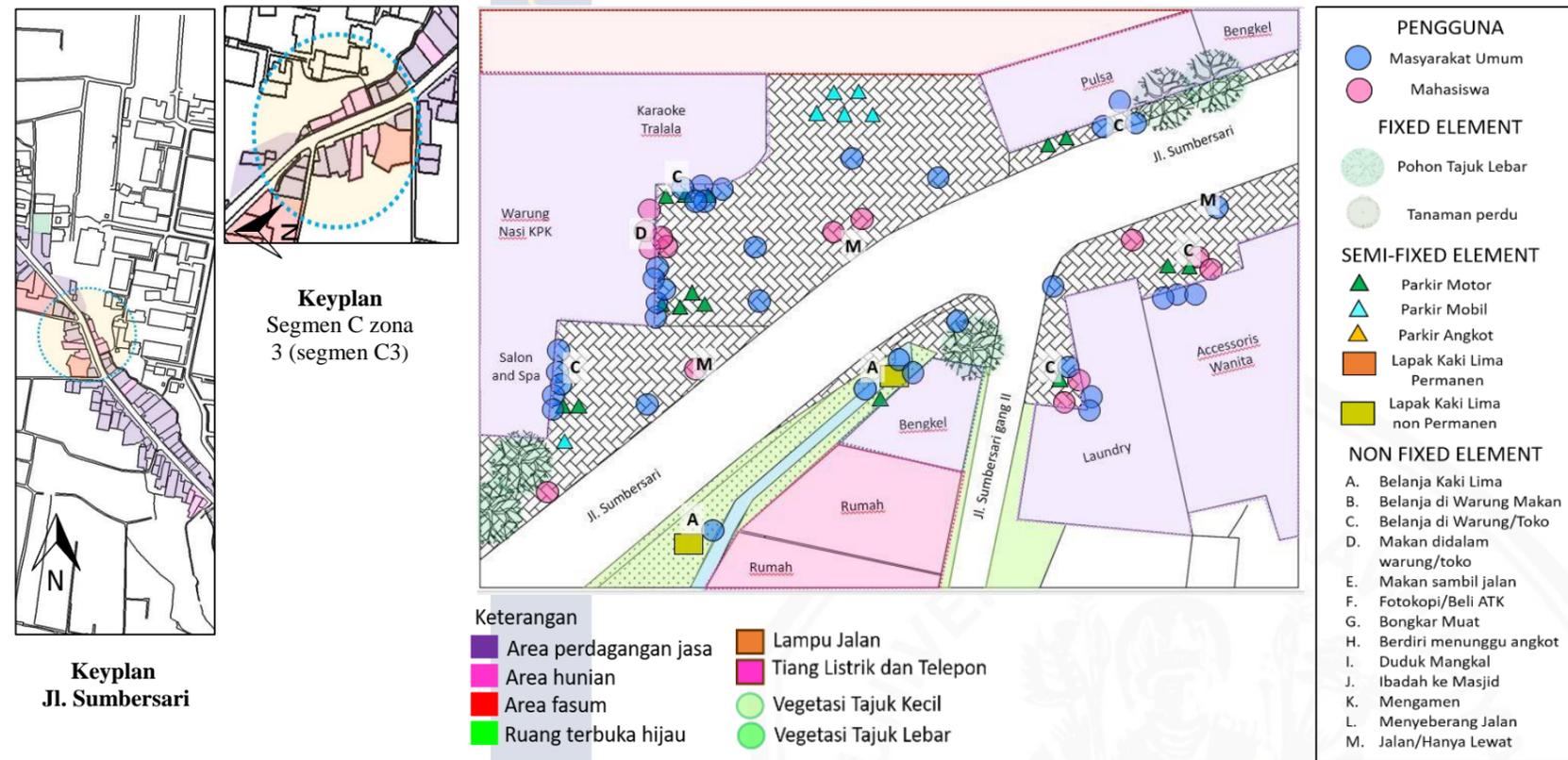
Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumpersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumpersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumpersari

Gambar 4.90 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 3 Siang Hari

Segmen C Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



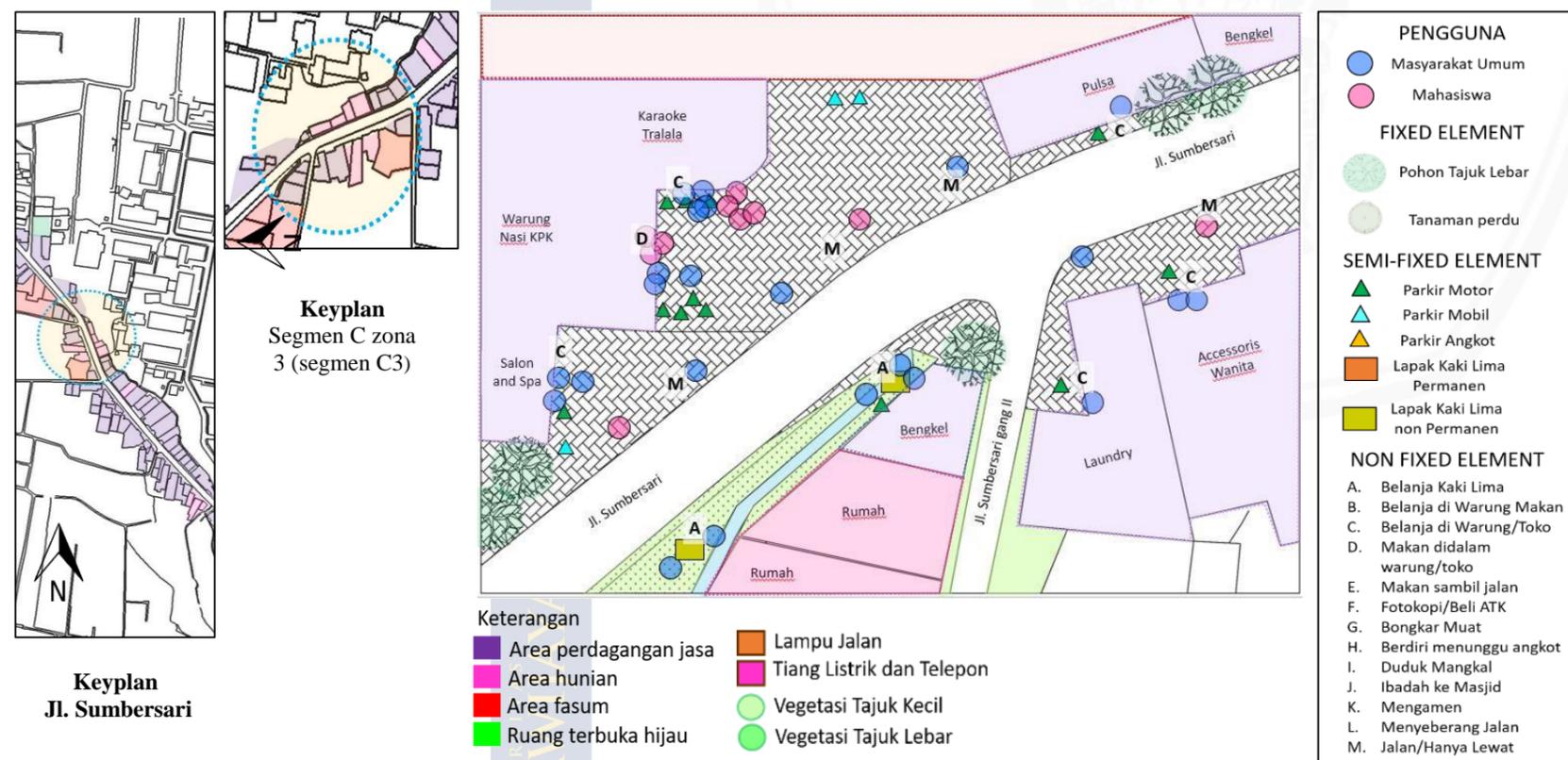
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor dan aktivitas PKL. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 3 ini adalah PKL non permanen yang terlihat pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

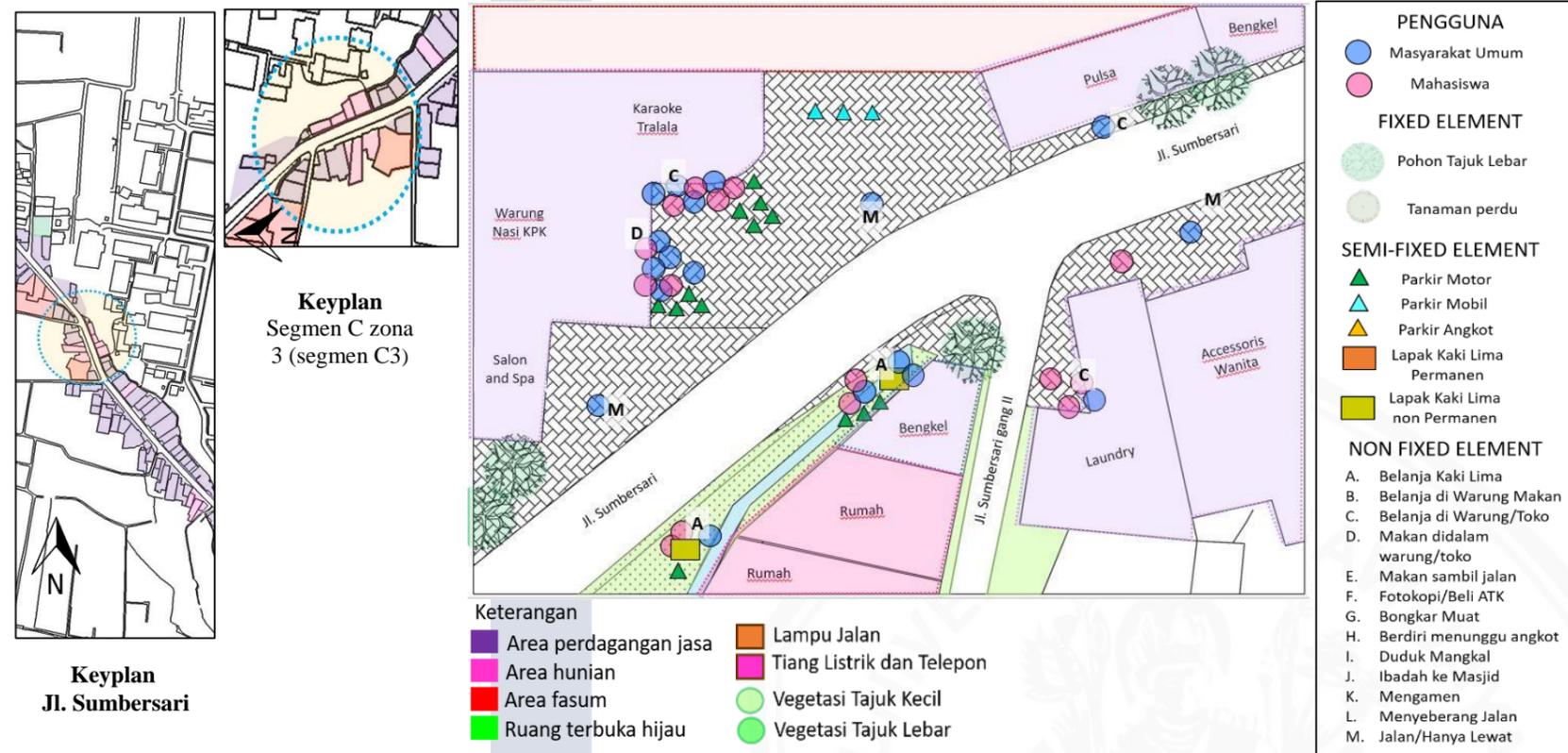
Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor dan aktivitas PKL. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 3 ini adalah PKL non permanen yang terlihat pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Gambar 4.91 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 3 Siang Hari

Segmen C Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

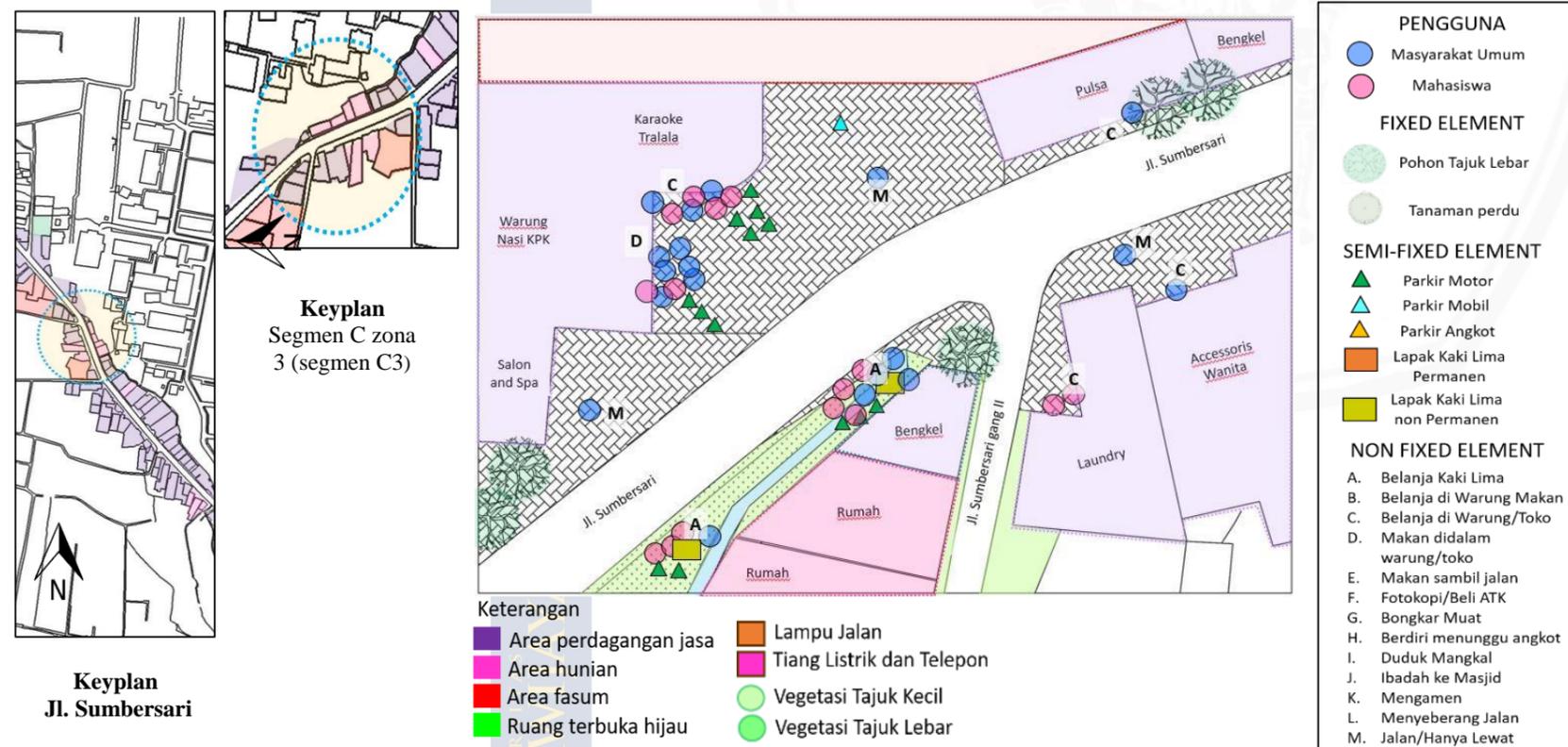


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumpersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumpersari dan kegiatan berjalan (M). Aktivitas pejalan kaki tidak terlihat lebih dari pukul 19.00.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor dan aktivitas PKL. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumpersari. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 3 ini adalah PKL non permanen yang terlihat pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Segmen C Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



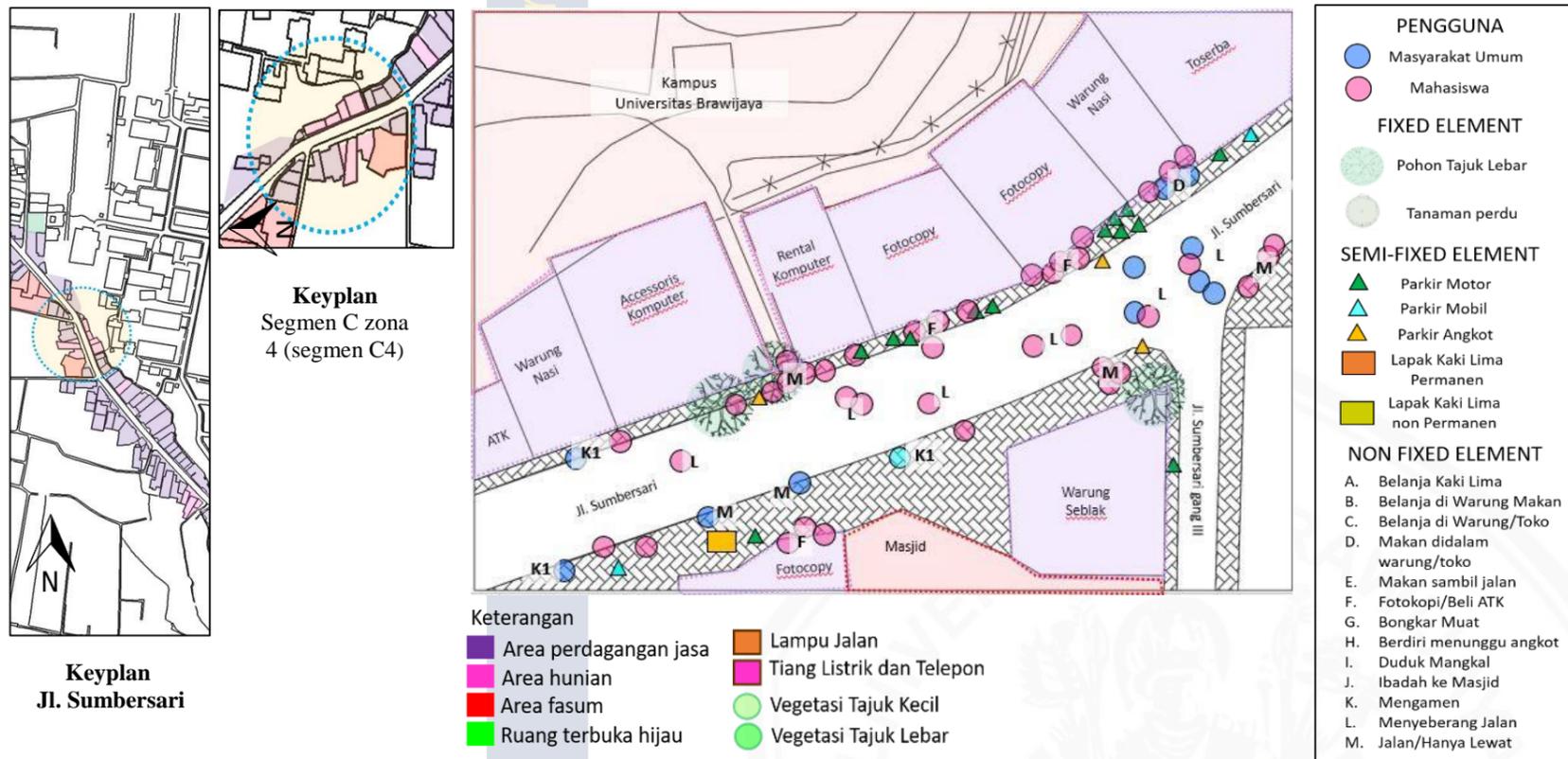
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) pada sisi timur Jl. Sumpersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumpersari dan kegiatan berjalan (M). Aktivitas pejalan kaki tidak terlihat lebih dari pukul 19.00.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor dan aktivitas PKL. Kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumpersari. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 3 ini adalah PKL non permanen yang terlihat pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Gambar 4.92 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 3 Malam Hari

Segmen C Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

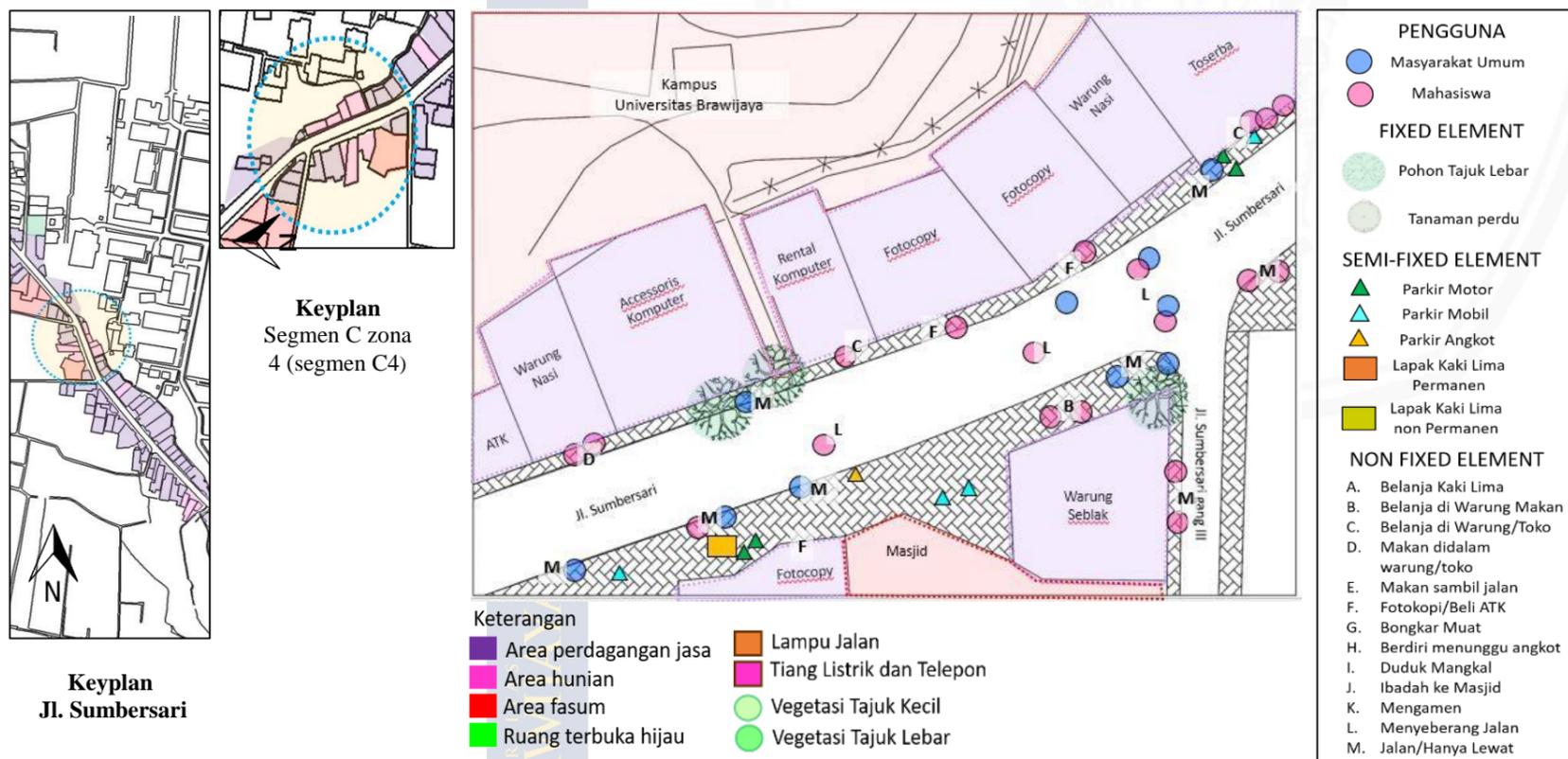


Kondisi Eksisting

Pada Zona 4 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, fasum masjid. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 07.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL, kegiatan naik turun penumpang angkot, dan kegiatan pengamen (K). Kegiatan naik turun penumpang angkot dan kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL Permanen. Kegiatan pengamen banyak terlihat mulai pukul 10.00 menuju masjid jami pada hari jumat.

Segmen C Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



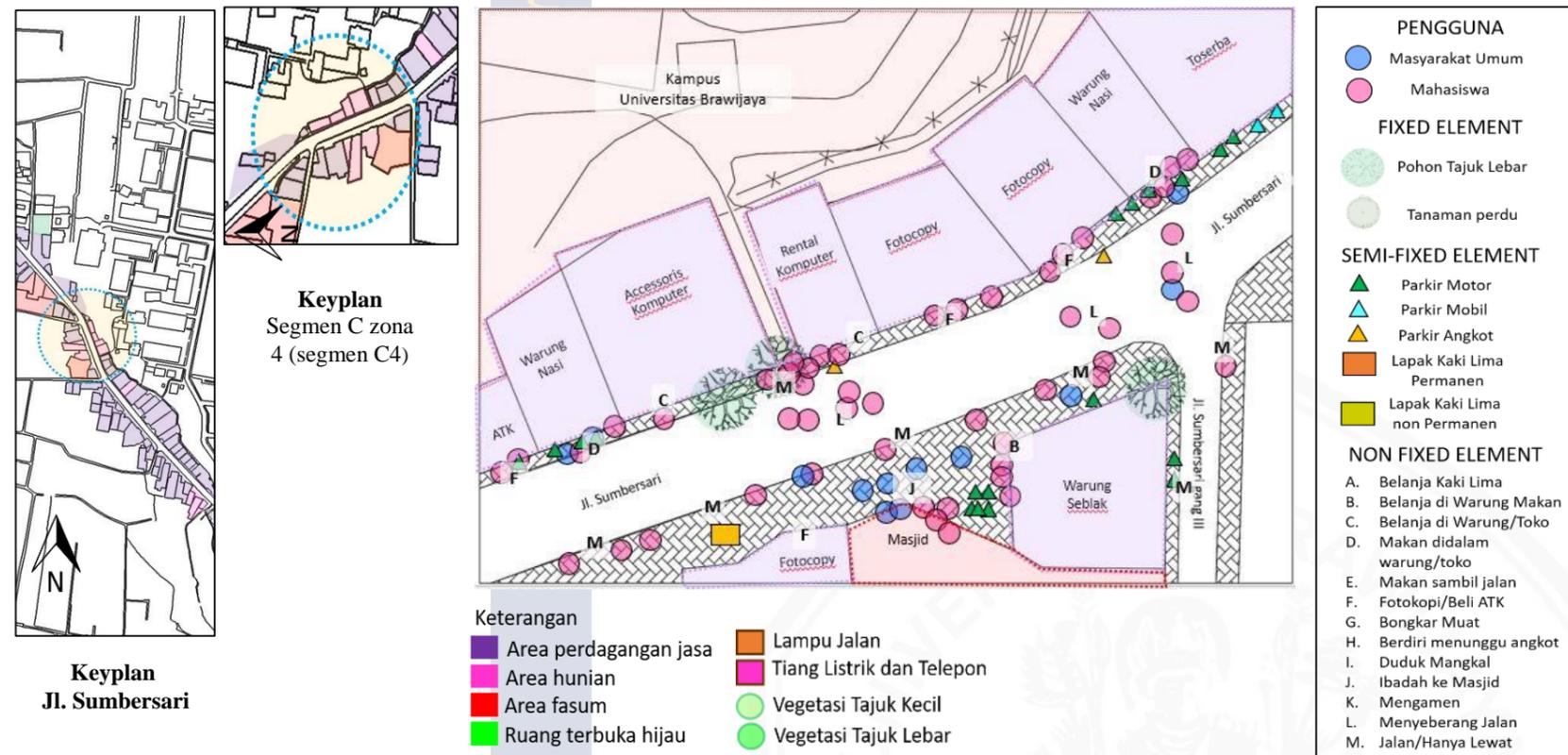
Kondisi Eksisting

Pada Zona 4 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, fasum masjid. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 07.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL, kegiatan naik turun penumpang angkot, dan kegiatan pengamen (K). Kegiatan naik turun penumpang angkot dan kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL Permanen. Kegiatan pengamen banyak terlihat mulai pukul 10.00 menuju masjid jami pada hari jumat.

Gambar 4.93 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 3 Pagi Hari

Segmen C Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

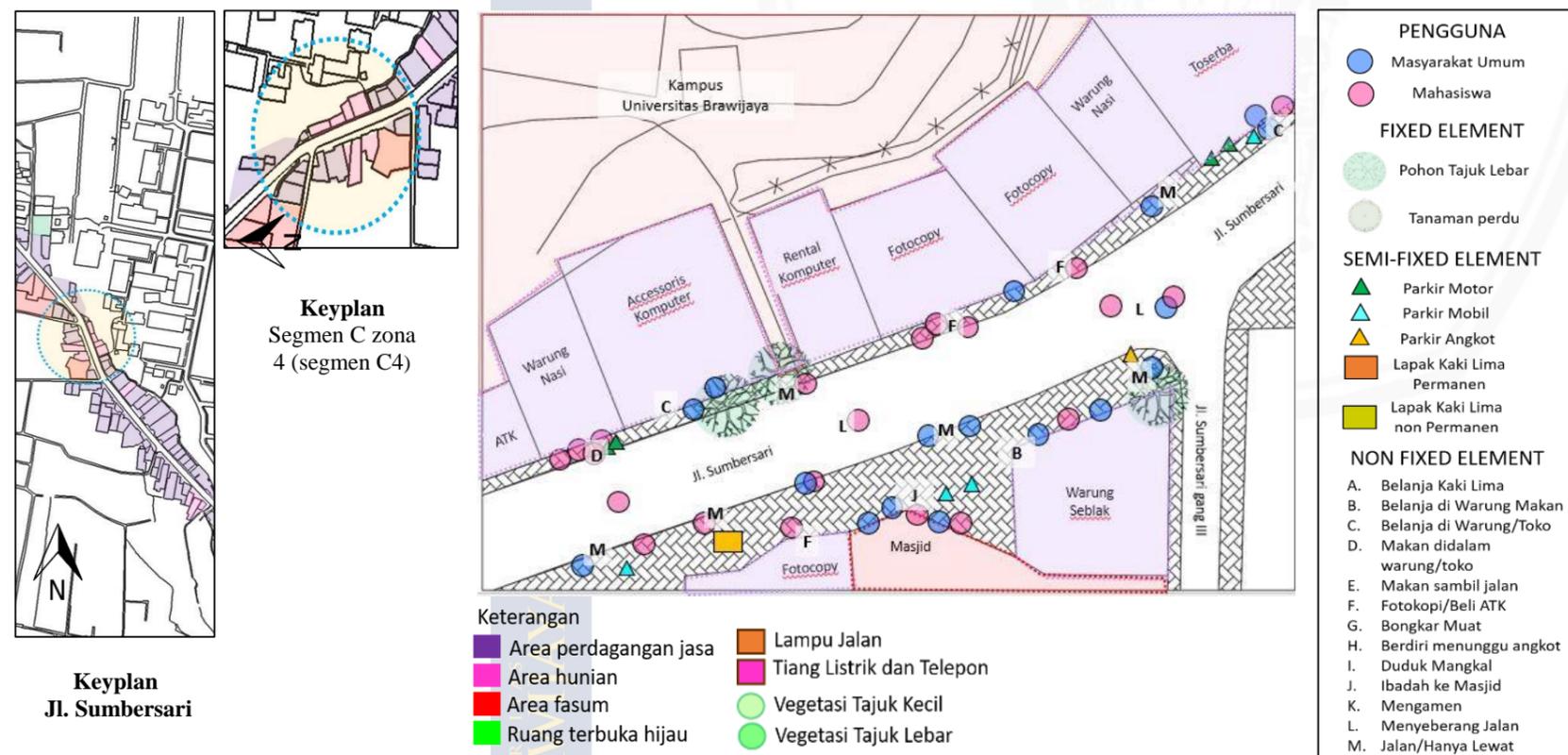


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Kegiatan naik turun penumpang angkot dan kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL Permanen.

Segmen C Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



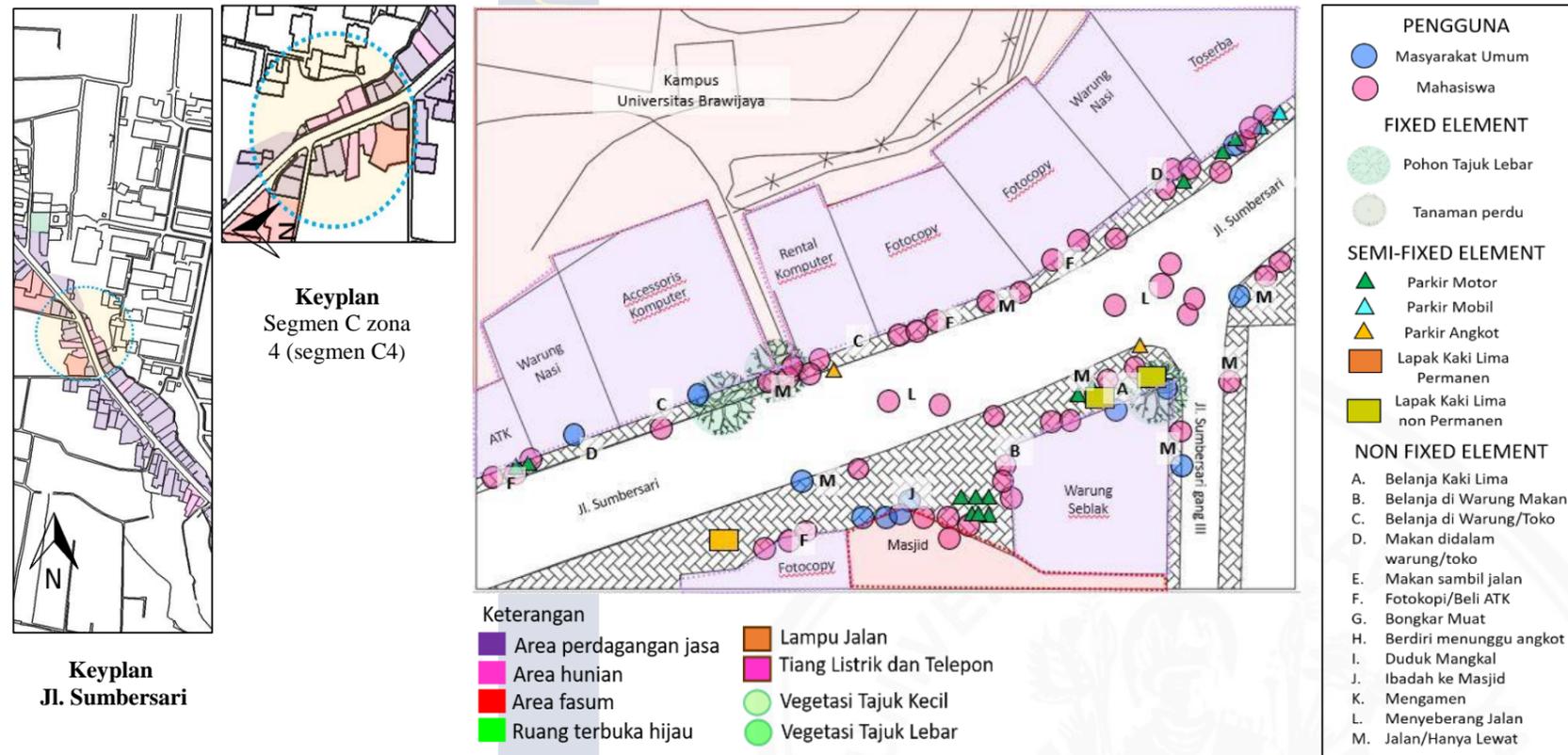
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Kegiatan naik turun penumpang angkot dan kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL Permanen.

Gambar 4.94 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 4 Siang Hari

Segmen C Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

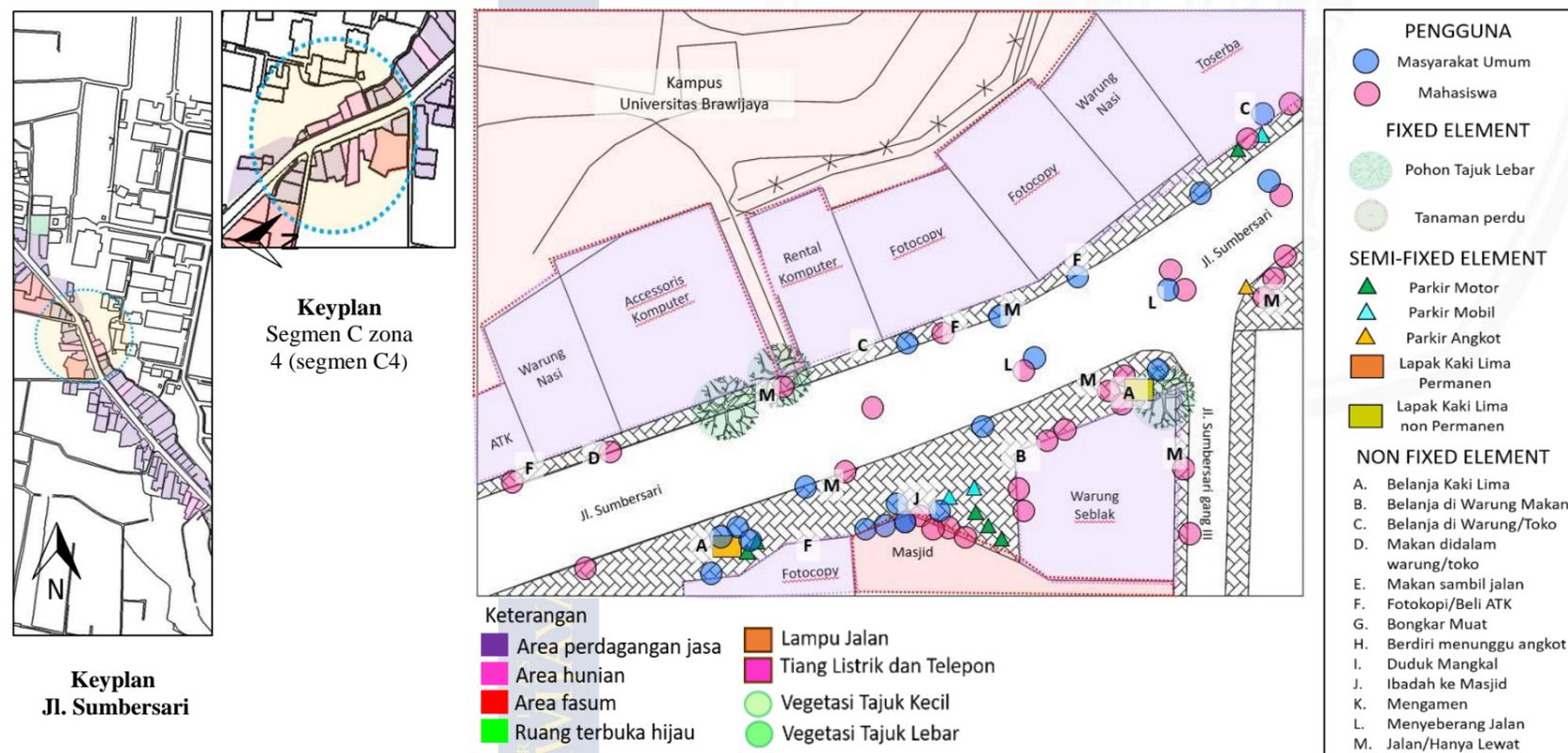


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Kegiatan naik turun penumpang angkot dan kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL non Permanen dan permanen pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Segmen C Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



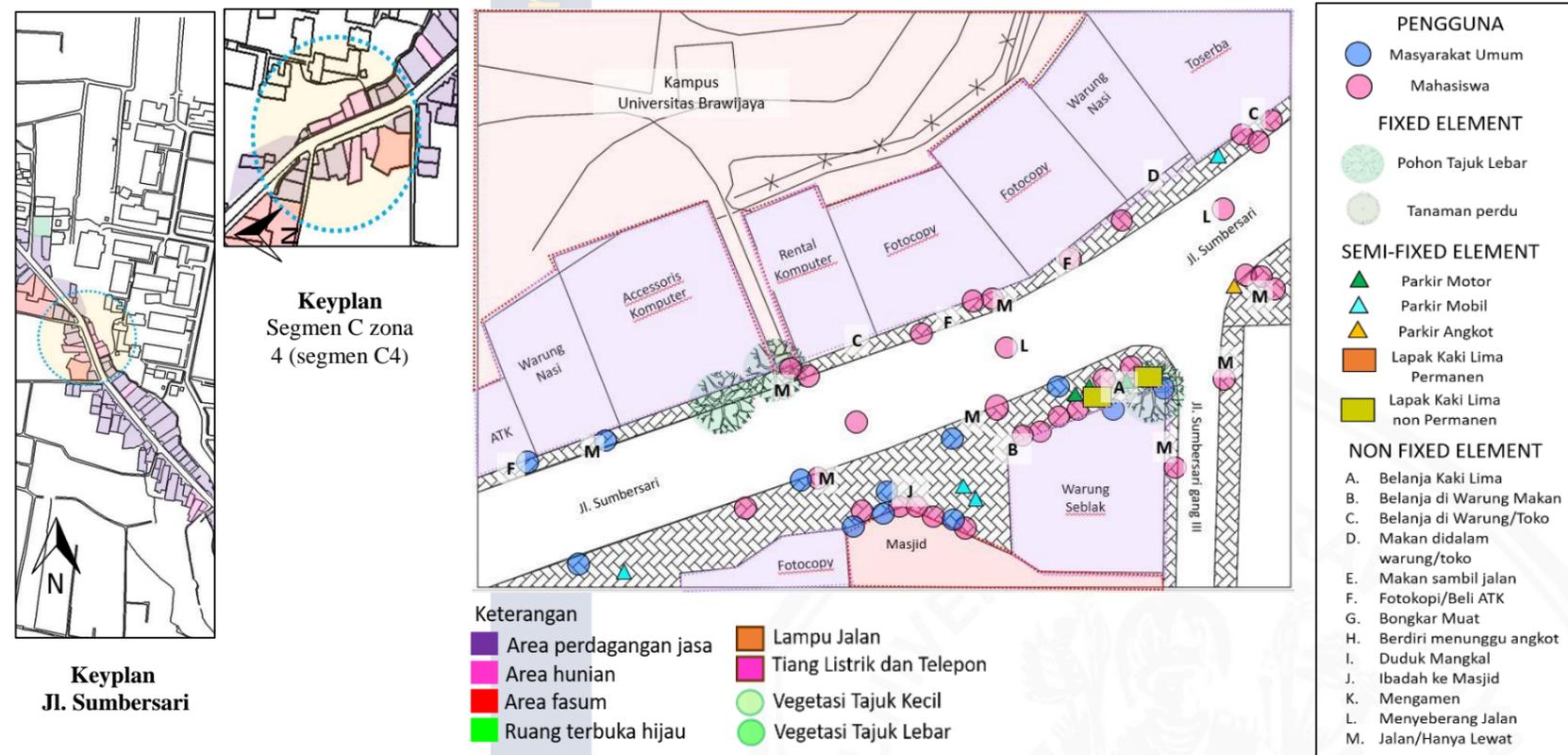
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B), belanja kaki lima (A) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumbersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumbersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Kegiatan naik turun penumpang angkot dan kendaraan bermotor banyak yang melakukan parkir pada sisi timur Jl. Sumbersari. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL non Permanen dan permanen pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Gambar 4.95 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 4 Sore Hari

Segmen C Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

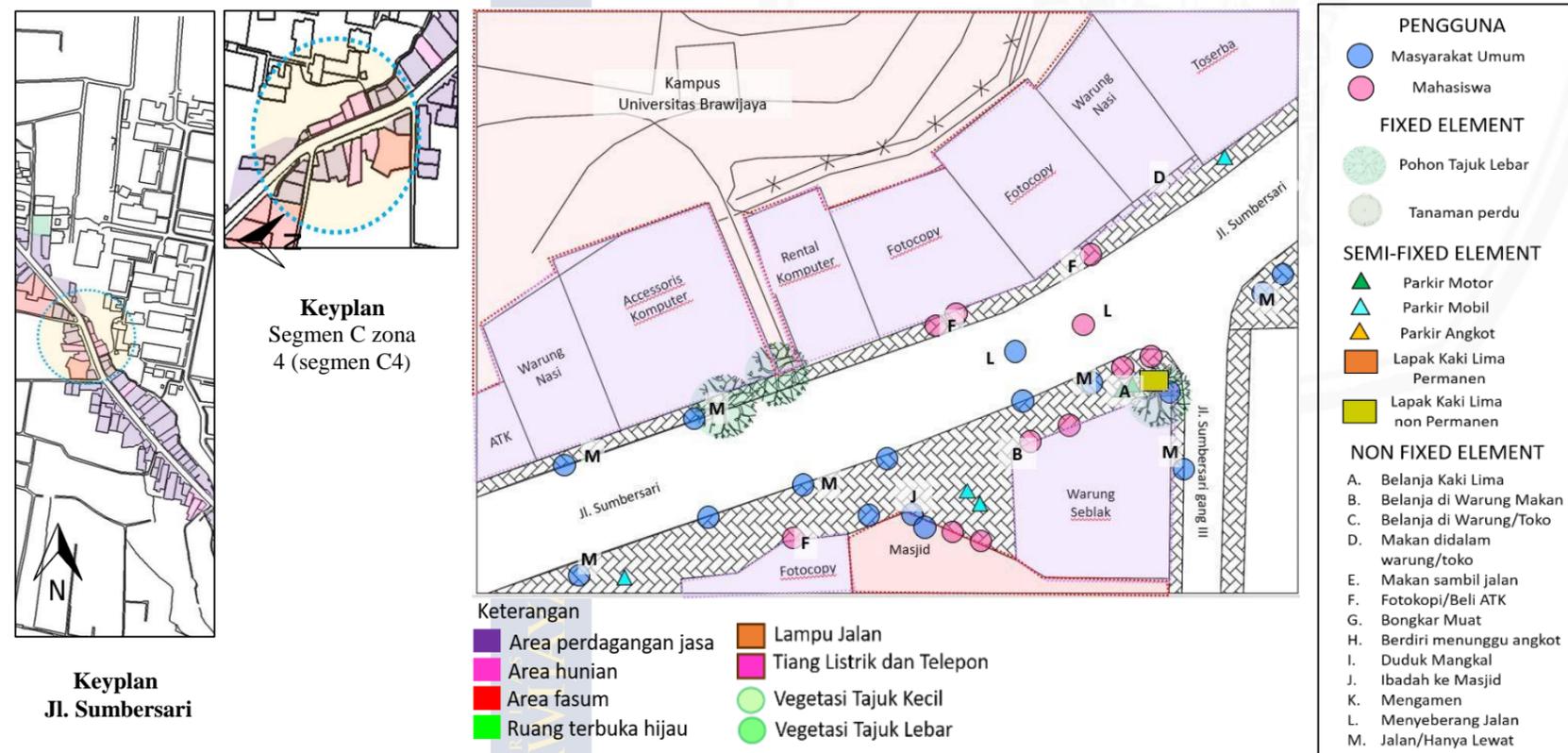


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B), belanja kaki lim (A) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumpersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumpersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL non Permanen pada sisi barat Jl. Sumpersari. Intensitas angkot yang melakukan aktivitas naik turun penumpang tidak terlihat setelah pukul 20.00.

Segmen C Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), menyeberang jalan (L), ibadah ke masjid (J), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), belanja di warung makan (B), belanja kaki lim (A) dan fotokopi (F). Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan makan (D) dan fotokopi (F) pada sisi timur Jl. Sumpersari, belanja di dalam toko (C) pada sisi barat Jl. Sumpersari dan kegiatan berjalan (M).

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang melakukan aktivitas pada zona 4 ini adalah PKL non Permanen pada sisi barat Jl. Sumpersari. Intensitas angkot yang melakukan aktivitas naik turun penumpang tidak terlihat setelah pukul 20.00.

Gambar 4.96 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C Zona 4 Malam Hari



Segmen D Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



Kondisi Eksisting

Pada Zona 1 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen C zona 4. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpstersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpstersari.

Segmen D Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



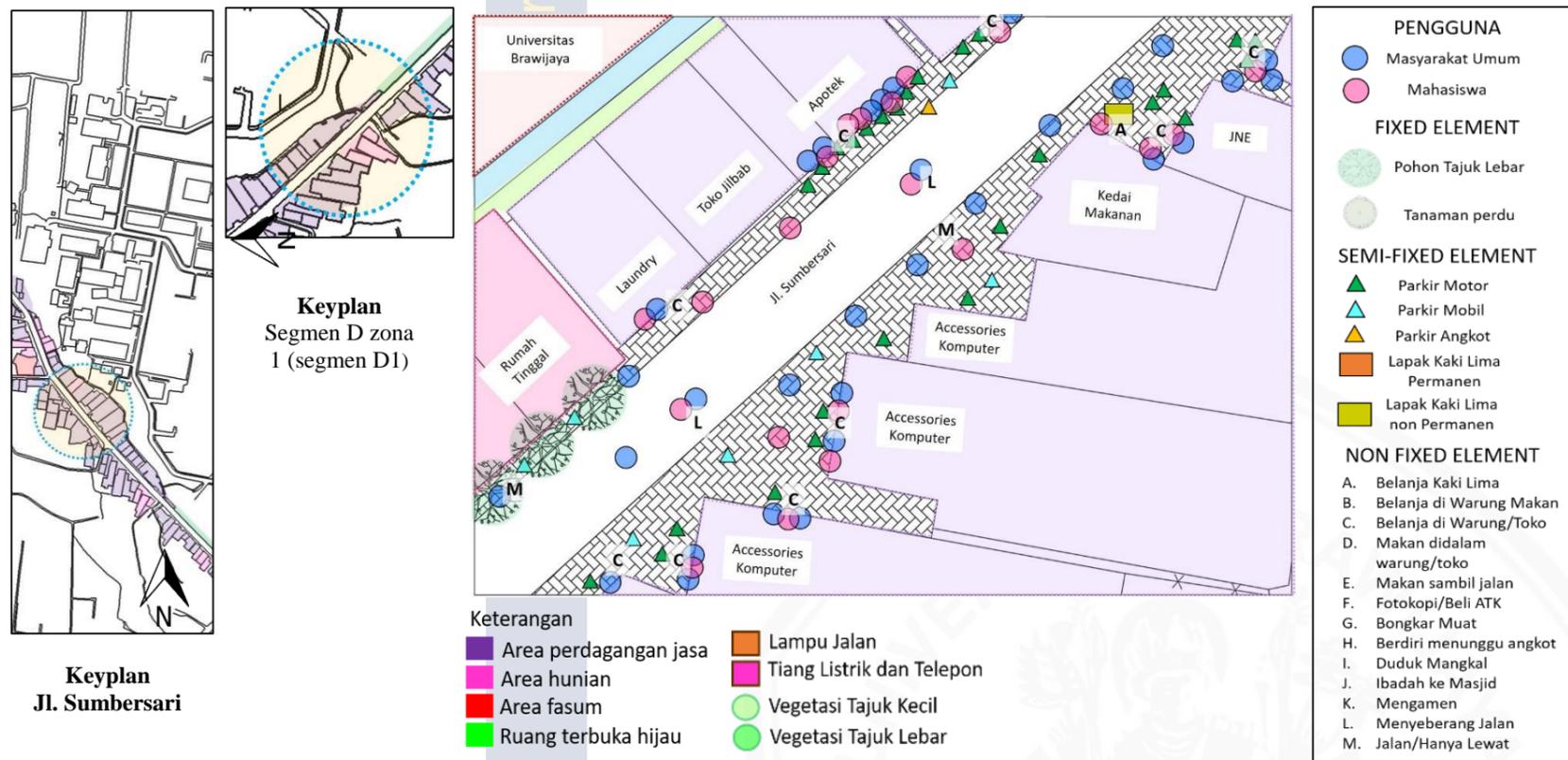
Kondisi Eksisting

Pada Zona 1 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 09.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen C zona 4. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpstersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 08.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpstersari.

Gambar 4.97 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 1 Pagi Hari

Segmen D Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

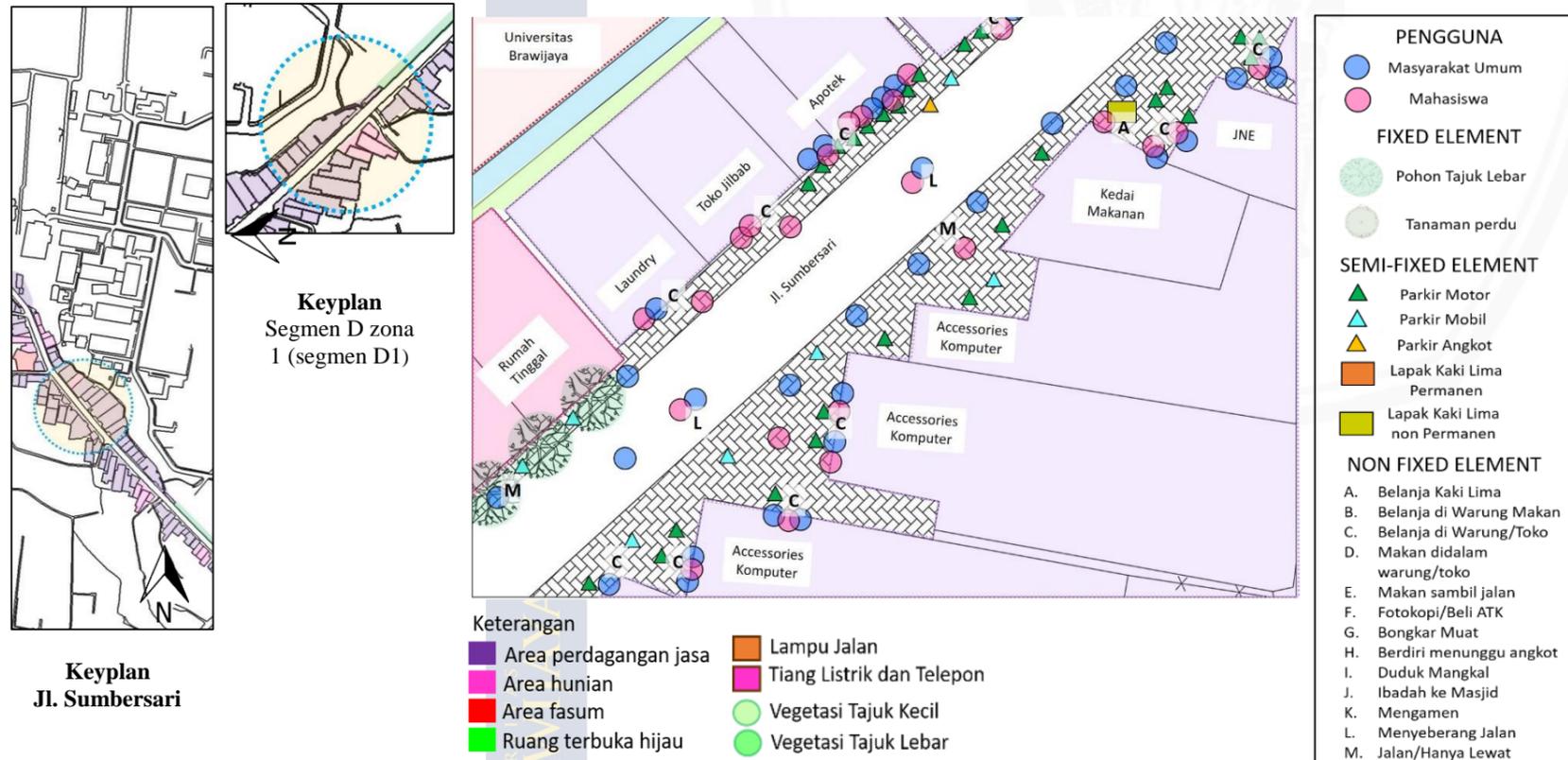


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen C zona 4. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



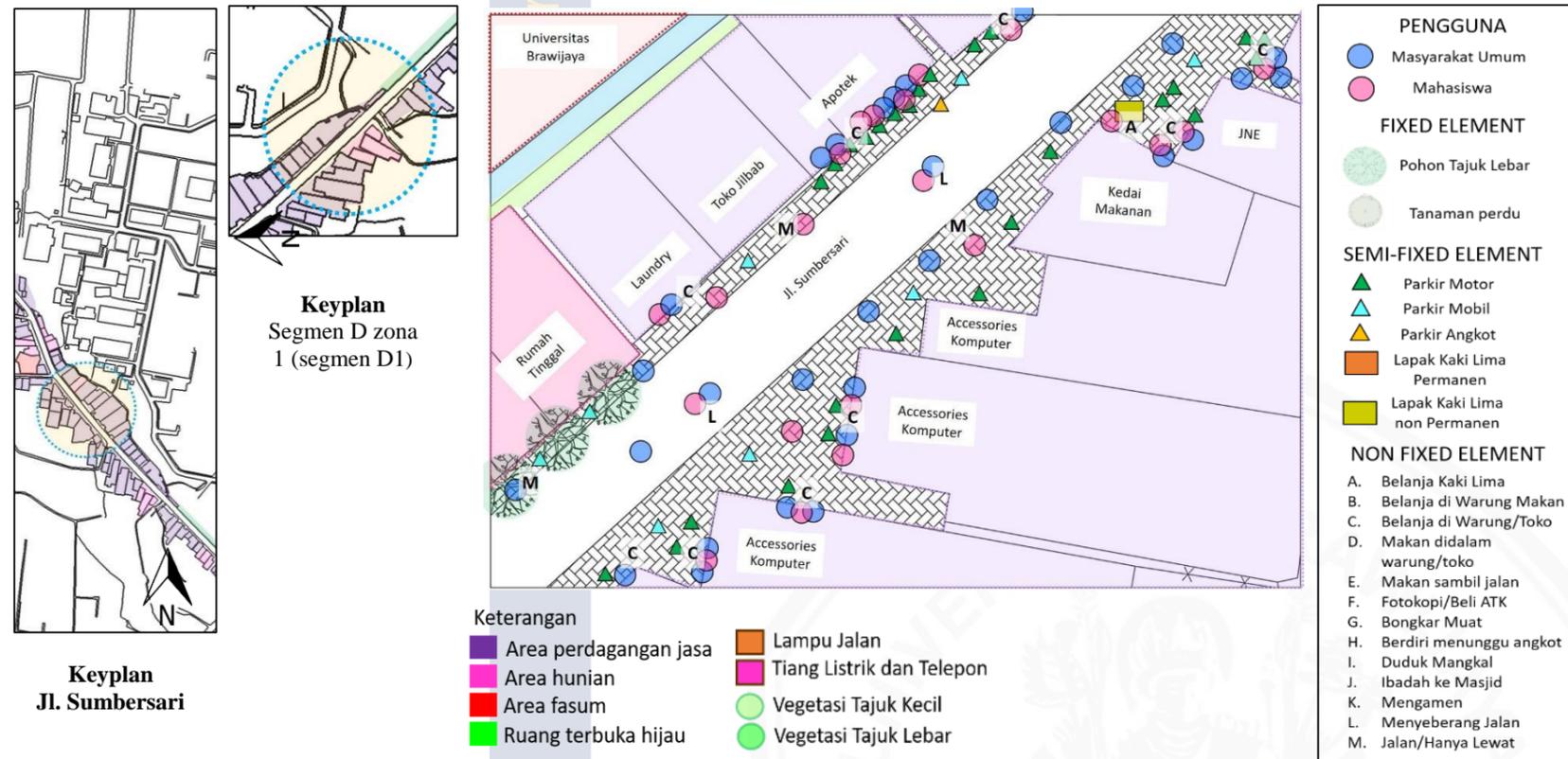
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Segmen C zona 4. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.98 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 1 Siang Hari

Segmen D Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini cenderung rendah pada sisi barat Jl. Sumpersari dan berpusat menuju Segmen C zona 4. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini cenderung rendah pada sisi barat Jl. Sumpersari dan berpusat menuju Segmen C zona 4. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.99 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 1 Sore Hari

Segmen D Zona 1 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

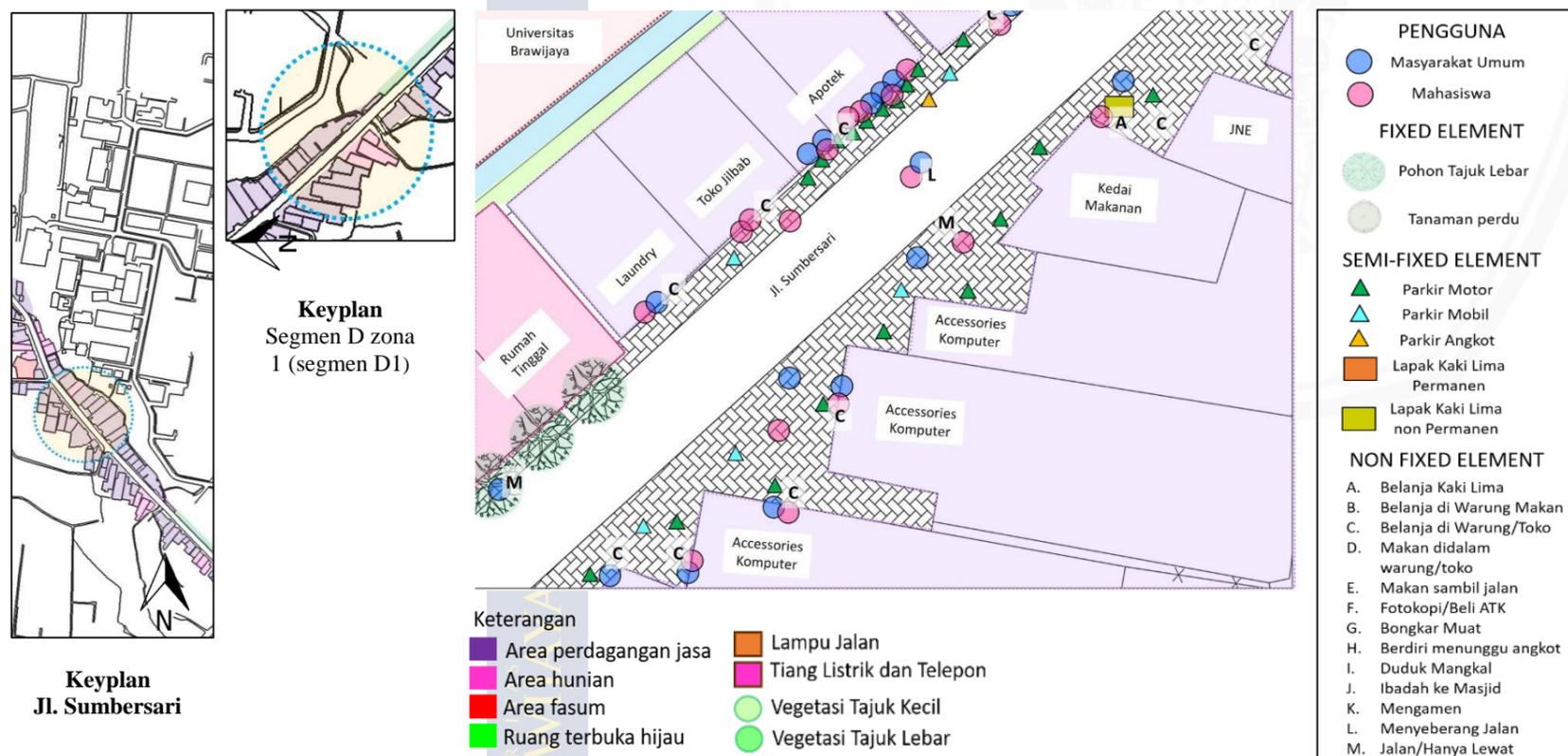


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat rendah pada sisi barat Jl. Sumpersari dan berpusat menuju Segmen C zona 4 dan Apotek pada sisi timur Jl. Sumpersari. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat hingga pukul 20.00.

Segmen D Zona 1 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



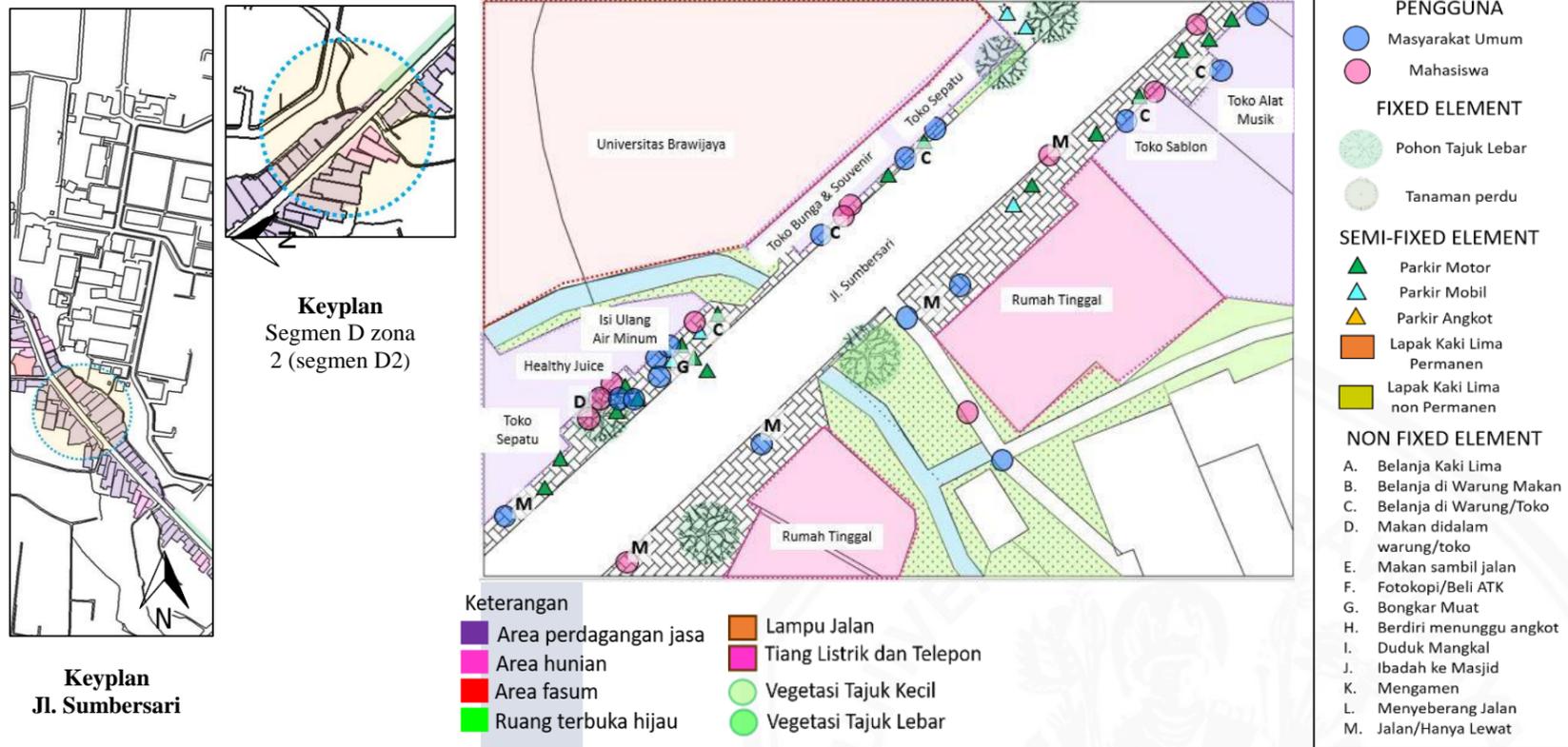
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di dalam toko (C) dan kaki lima (A). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat rendah pada sisi barat Jl. Sumpersari dan berpusat menuju Segmen C zona 4 dan Apotek pada sisi timur Jl. Sumpersari. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai Makanan dan Kantor JNE yang berada di sisi barat dan di Apotek pada Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 1 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, parkir kendaraan bermotor, dan aktivitas PKL. Jenis lapak PKL yang berjualan pada zona 1 ini adalah PKL non permanen. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat hingga pukul 20.00.

Gambar 4.100 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 1 Malam Hari

Segmen D Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



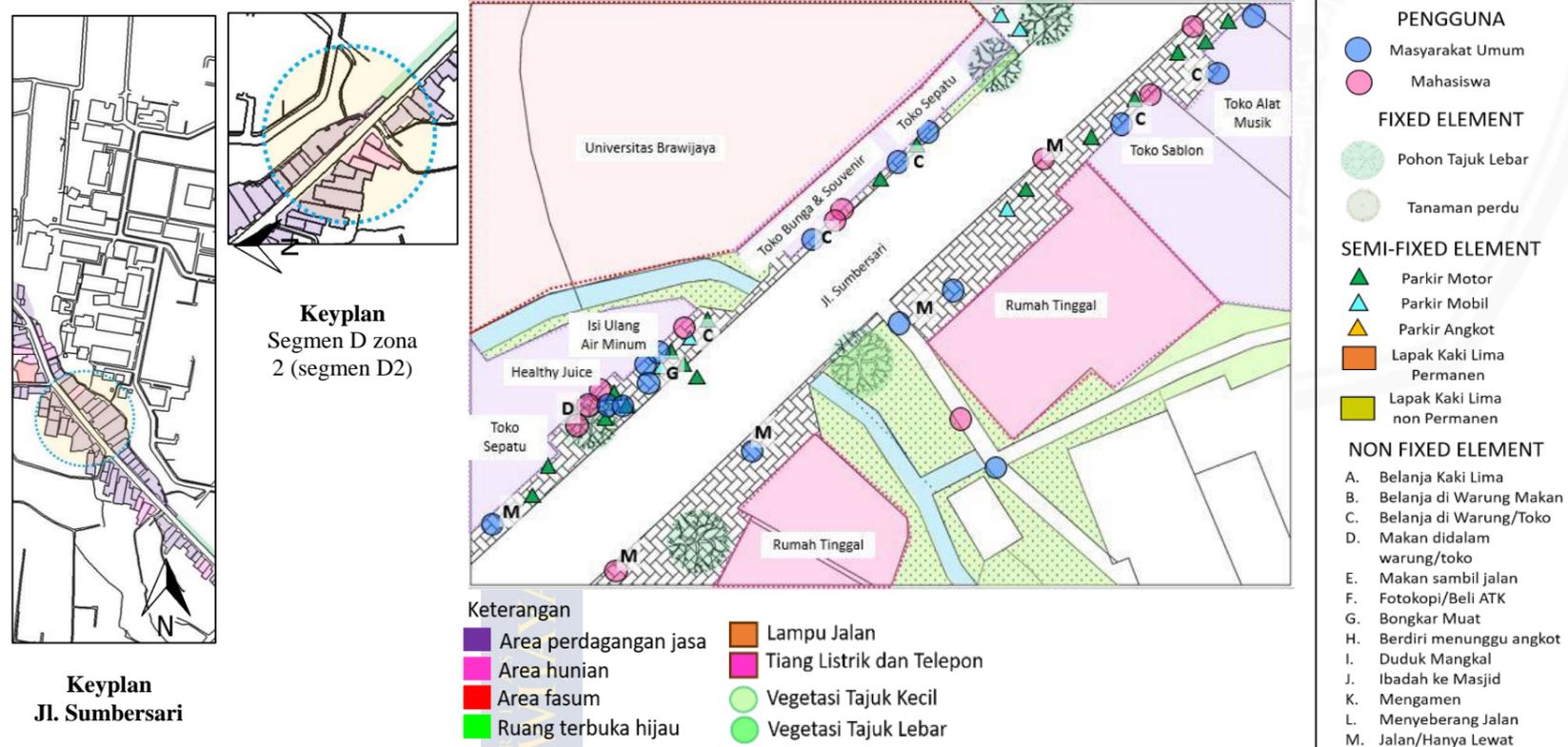
Kondisi Eksisting

Pada Zona 2 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum rumah tinggal. Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D) dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan Isi Ulang Air Minum yang berada di sisi timur pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



Kondisi Eksisting

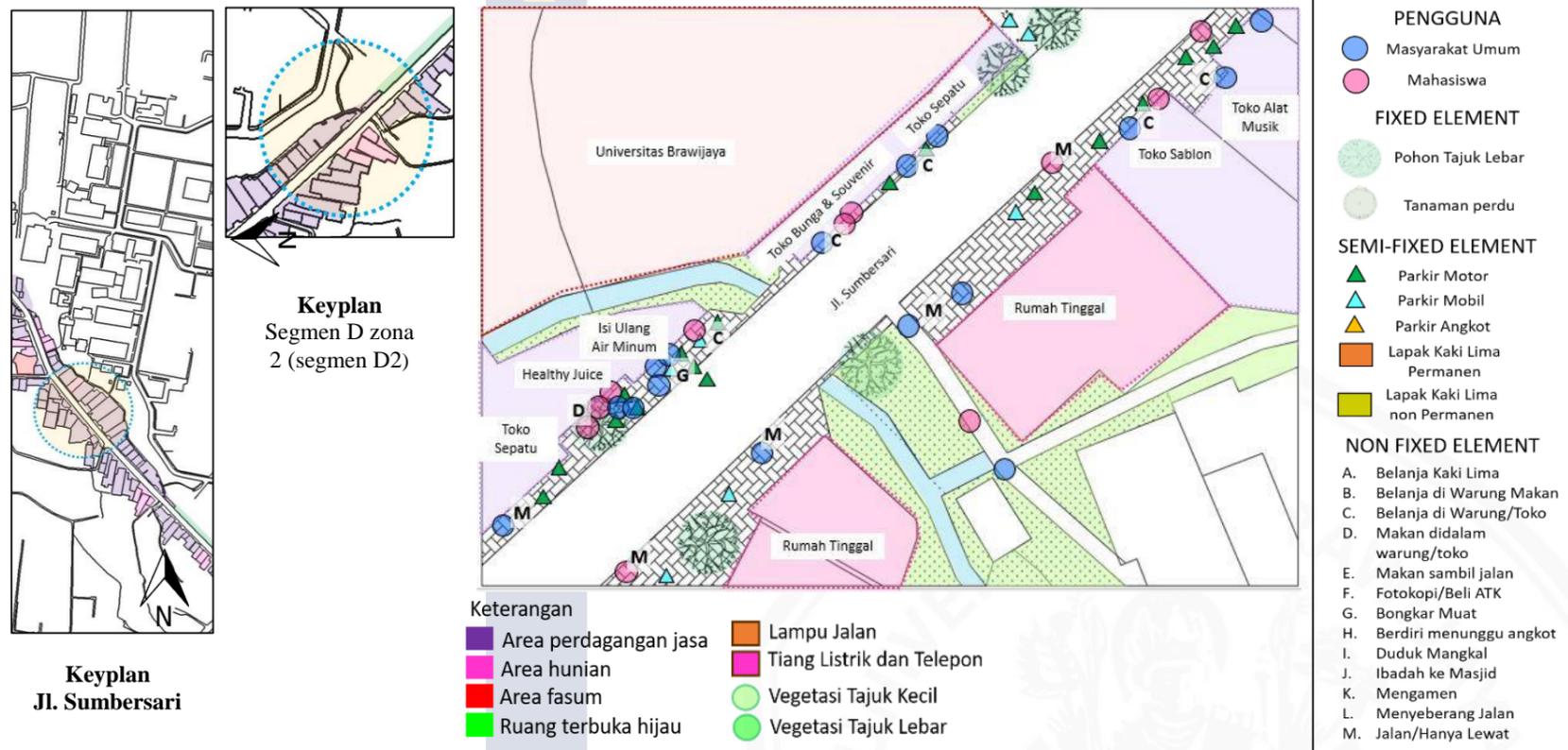
Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 08.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D) dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan Isi Ulang Air Minum yang berada di sisi timur pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.101 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 2 Pagi Hari

Segmen D Zona 2– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



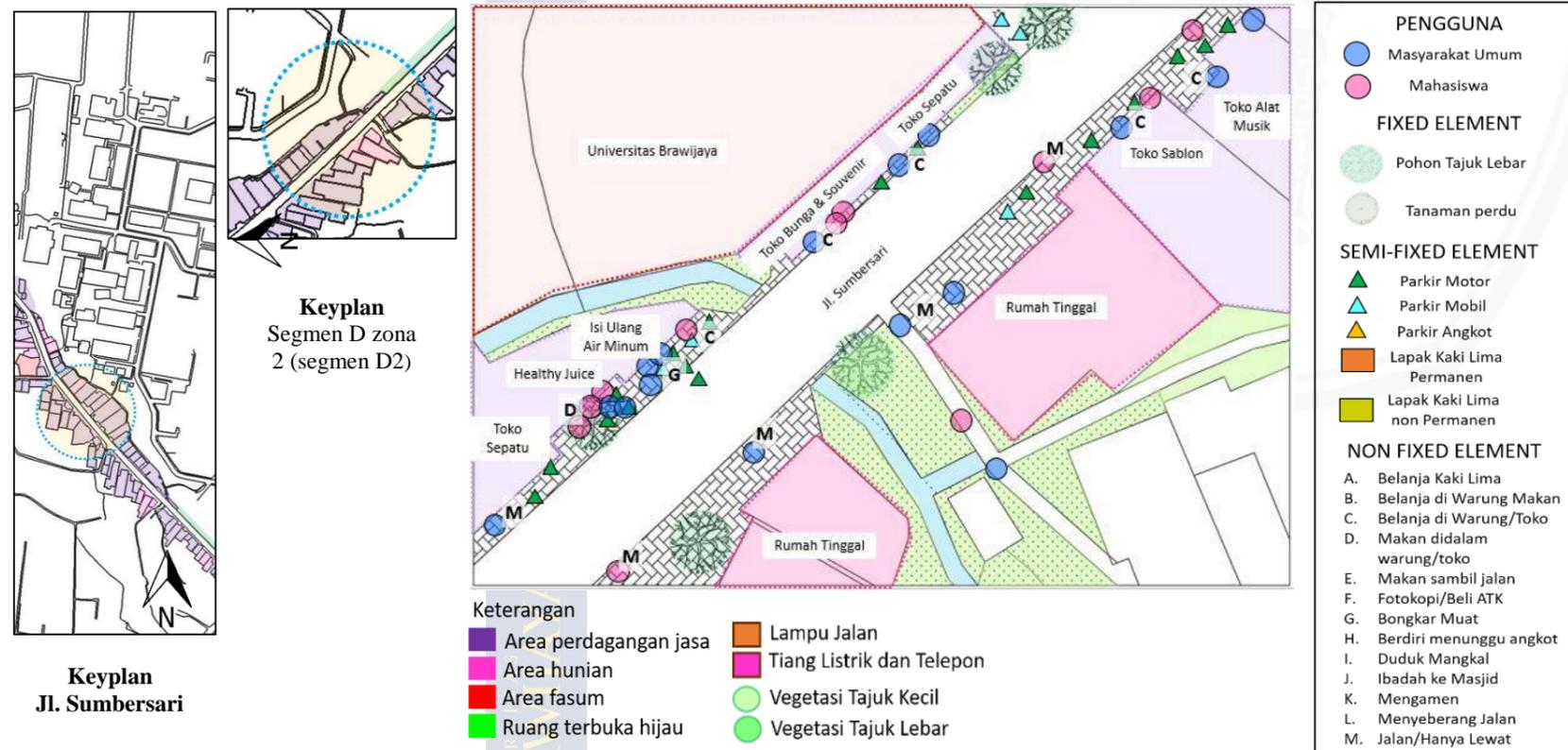
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D) dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan Isi Ulang Air Minum yang berada di sisi timur pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



Kondisi Eksisting

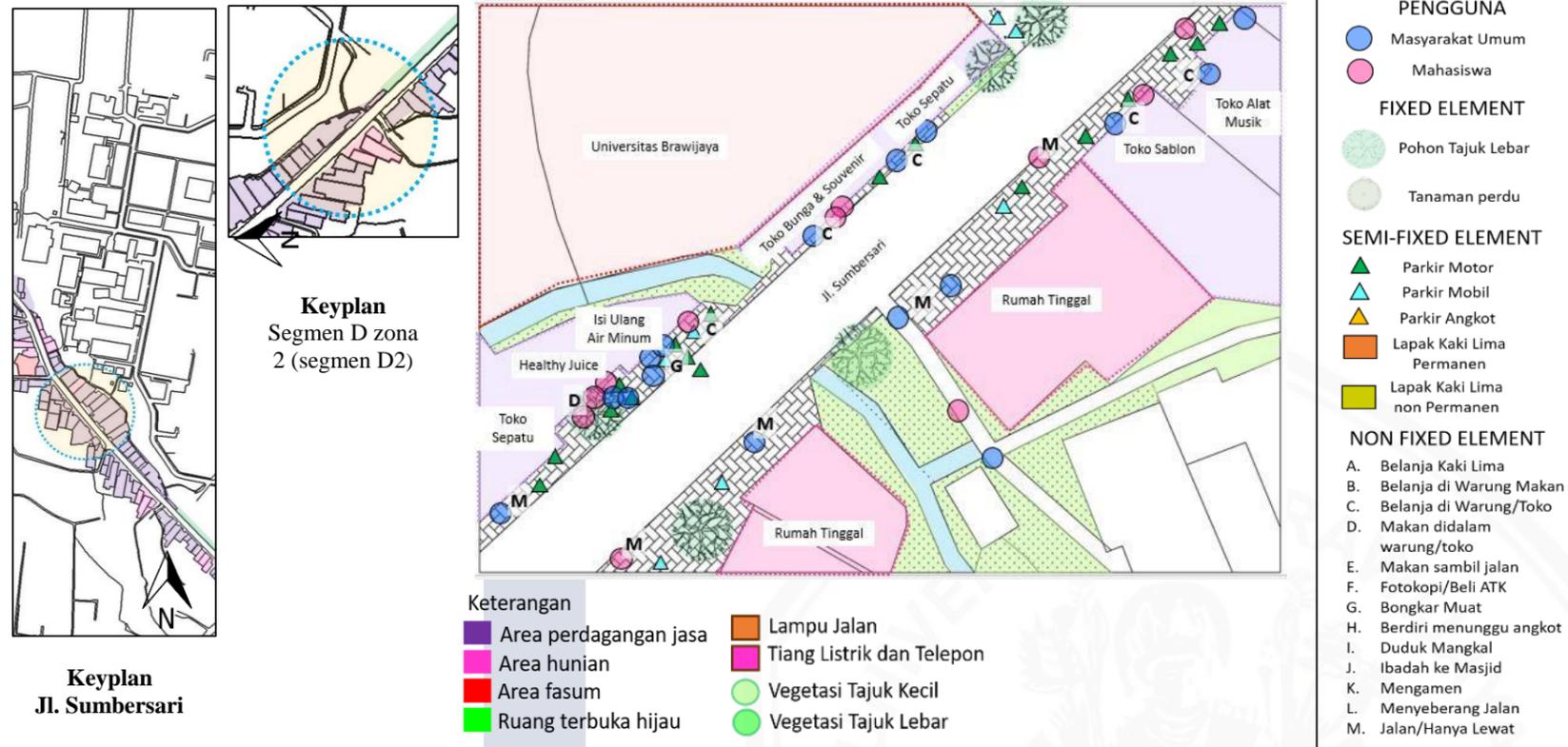
Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D) dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan Isi Ulang Air Minum yang berada di sisi timur pada Jl. Sumpersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.102 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 2 Siang Hari

Segmen D Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



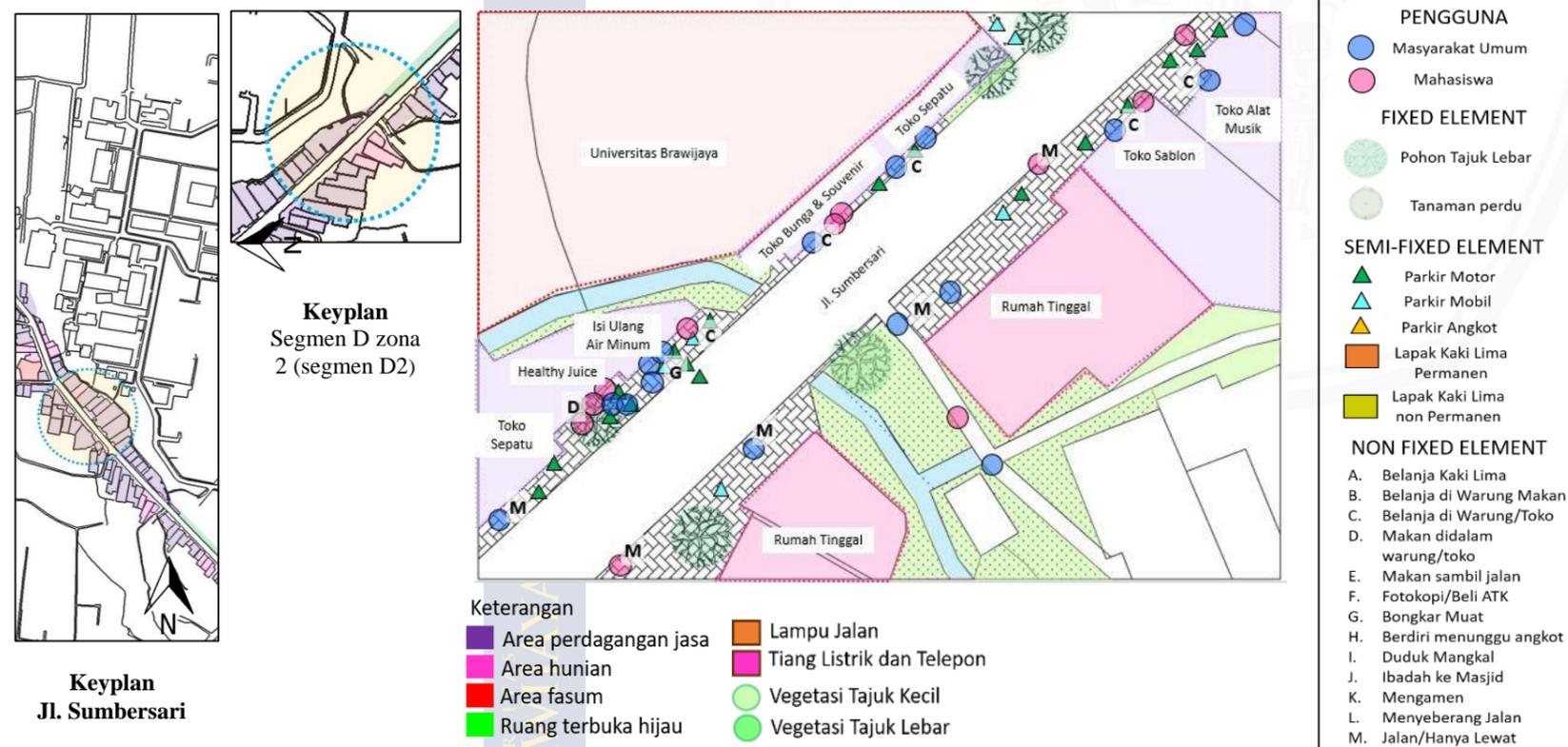
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D) dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan Isi Ulang Air Minum yang berada di sisi timur pada Jl. Sumbersari

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumbersari.

Segmen D Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



Kondisi Eksisting

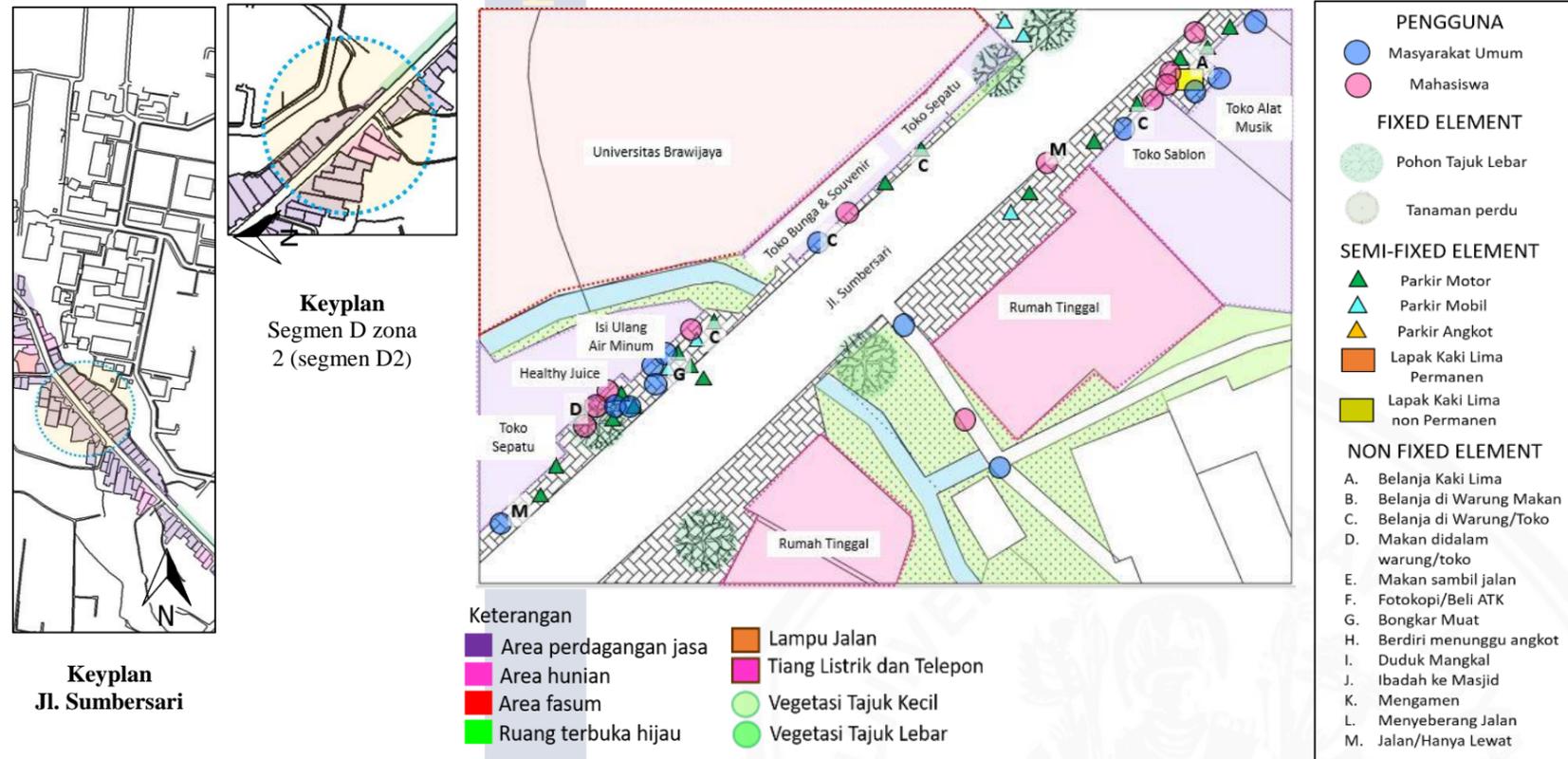
Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, siang, terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D) dan belanja termasuk belanja di dalam toko (C).

Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan Isi Ulang Air Minum yang berada di sisi timur pada Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumbersari.

Gambar 4.103 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 2 Sore Hari

Segmen D Zona 2 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

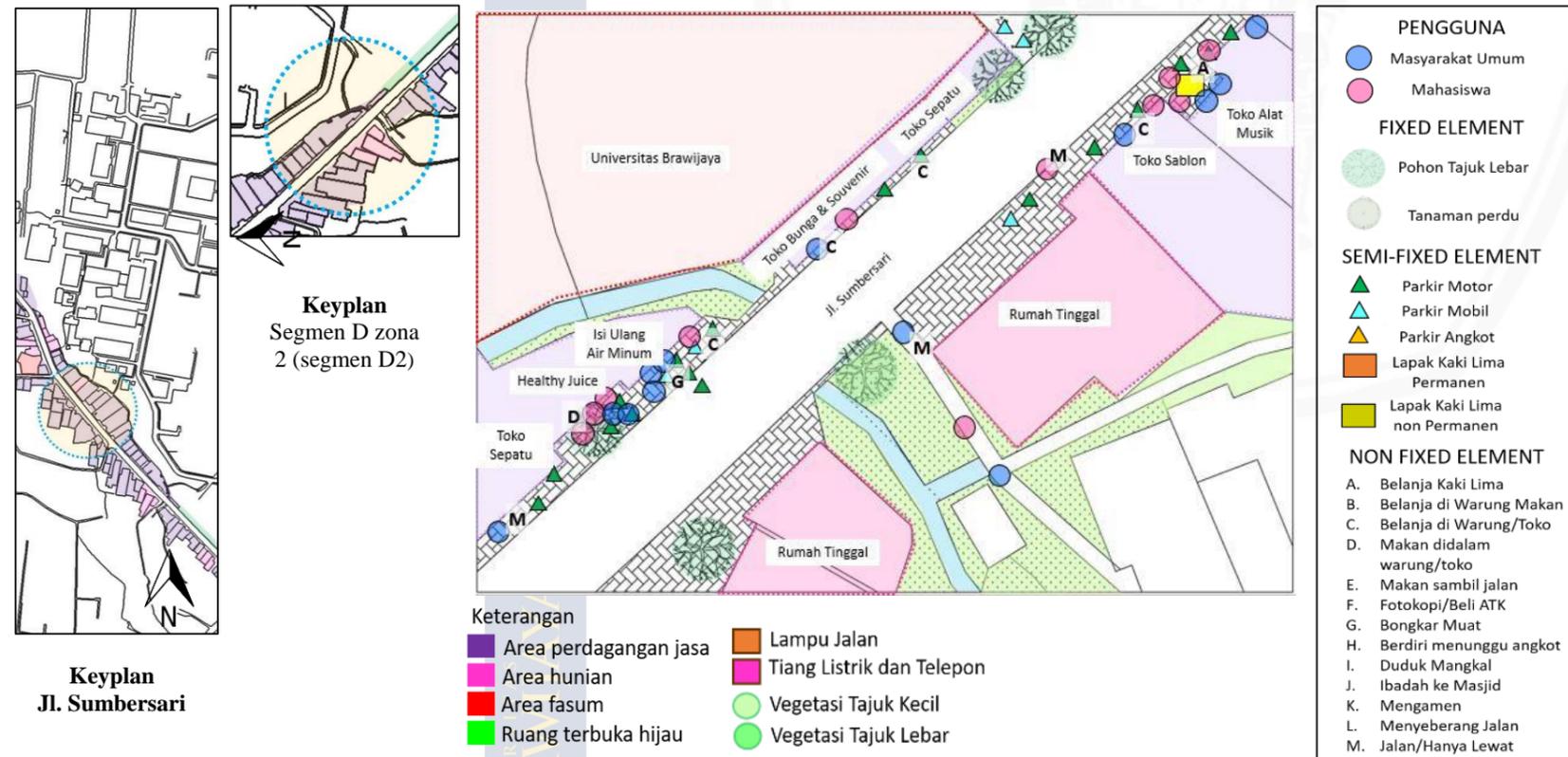


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan kaki lima (A). Aktivitas pejalan kaki mendominasi area sisi timur Jl. Sumpersari. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan *Isi Ulang Air Minum* yang berada di sisi timur pada Jl. Sumpersari, dan kegiatan belanja kaki lima (A) pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 2 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



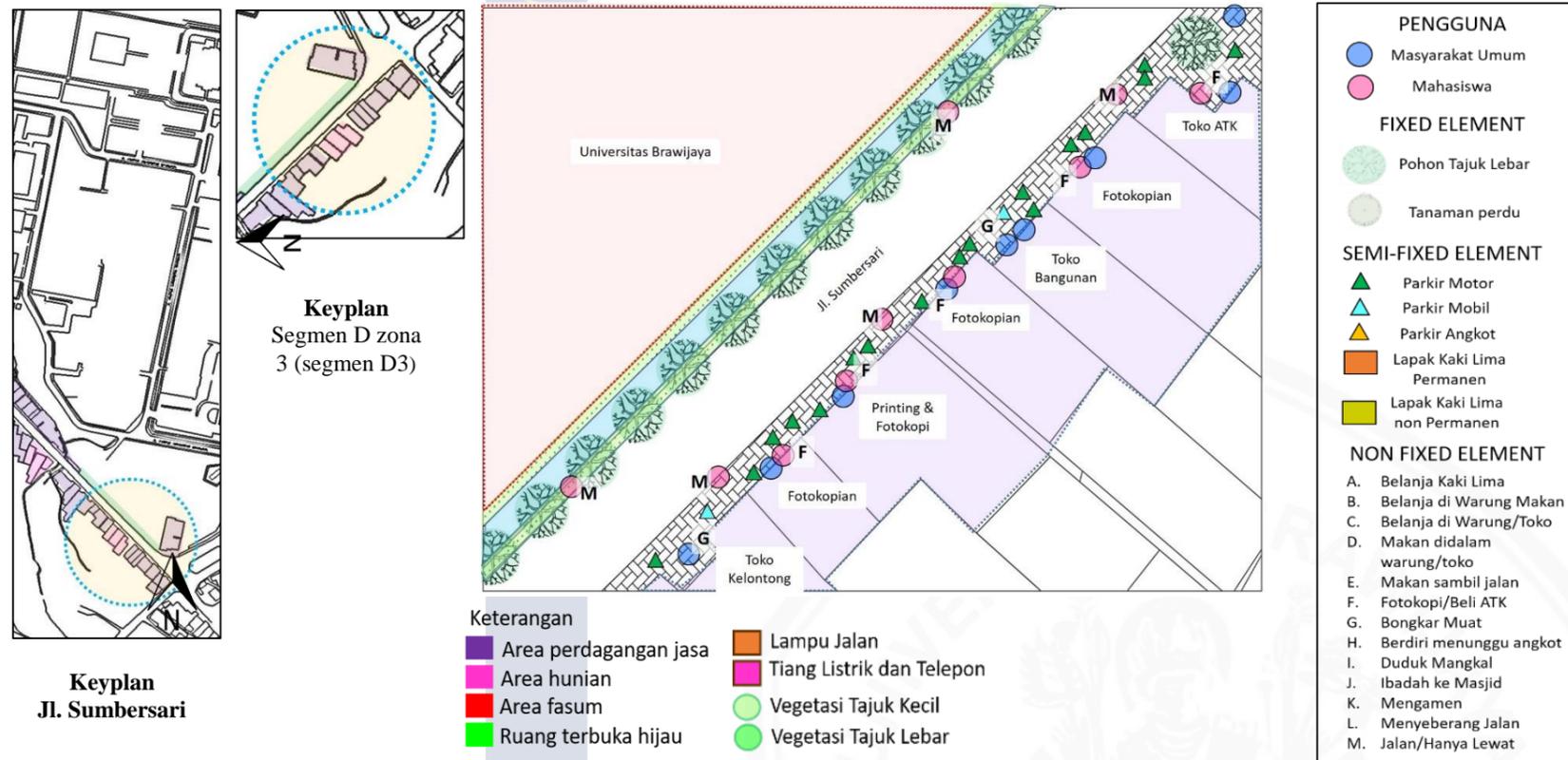
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), makan (D), belanja termasuk belanja di dalam toko (C), dan kaki lima (A). Aktivitas pejalan kaki mendominasi area sisi timur Jl. Sumpersari. Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 2 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada Kedai *Healthy Juice* dan *Isi Ulang Air Minum* yang berada di sisi timur pada Jl. Sumpersari, dan kegiatan belanja kaki lima (A) pada sisi barat Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 2 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat maupun timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.104 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 2 Malam Hari

Segmen D Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

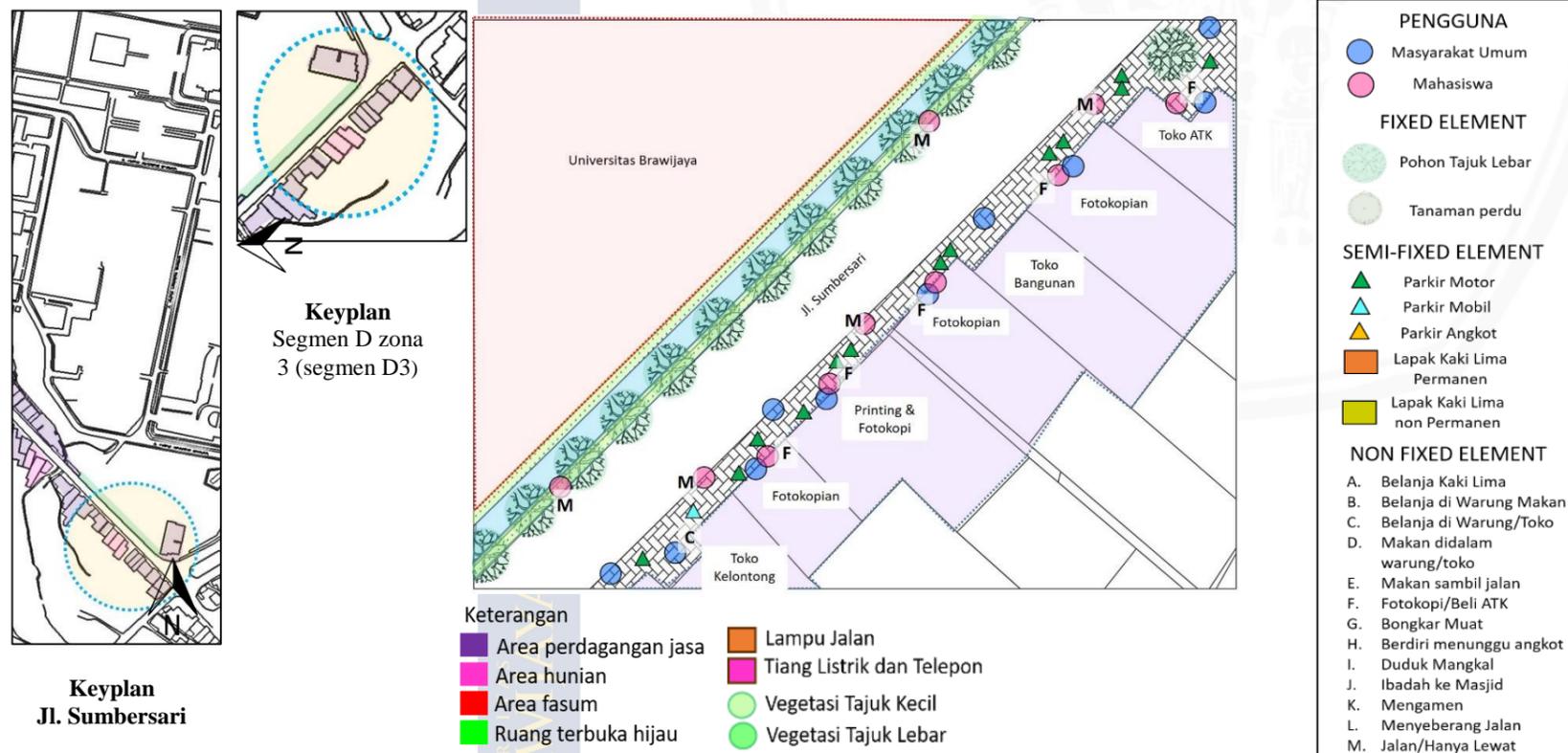


Kondisi Eksisting

Pada Zona 3 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum Kampus Universitas Brawijaya (UB). Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 07.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumpersari. Banyak terlihat pejalan kaki yang terlihat melewati jalaur pejalan kaki yang sepi pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



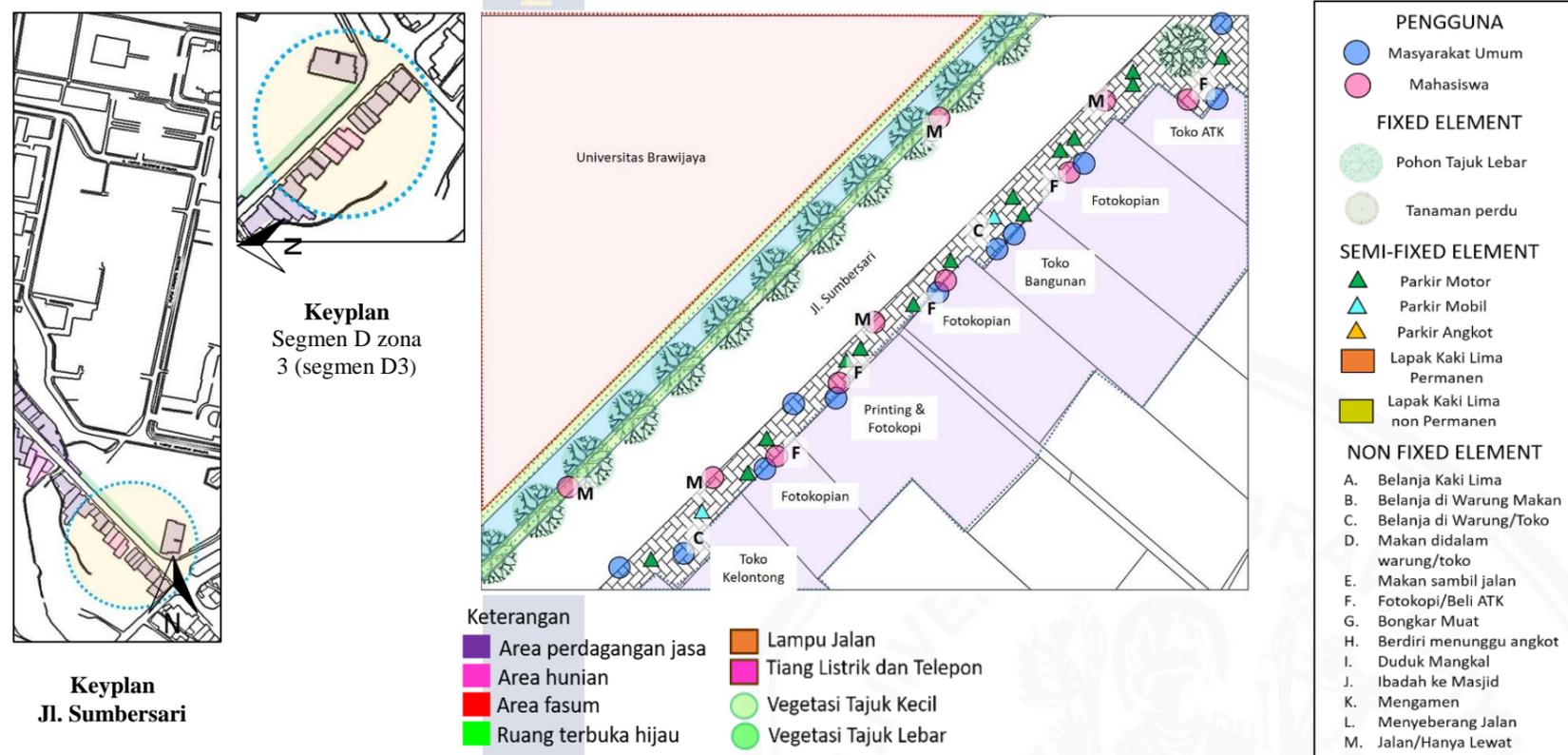
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 07.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumpersari. Banyak terlihat pejalan kaki yang terlihat melewati jalaur pejalan kaki yang sepi pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumpersari.

Gambar 4.105 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 3 Pagi Hari

Segmen D Zona 3– Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

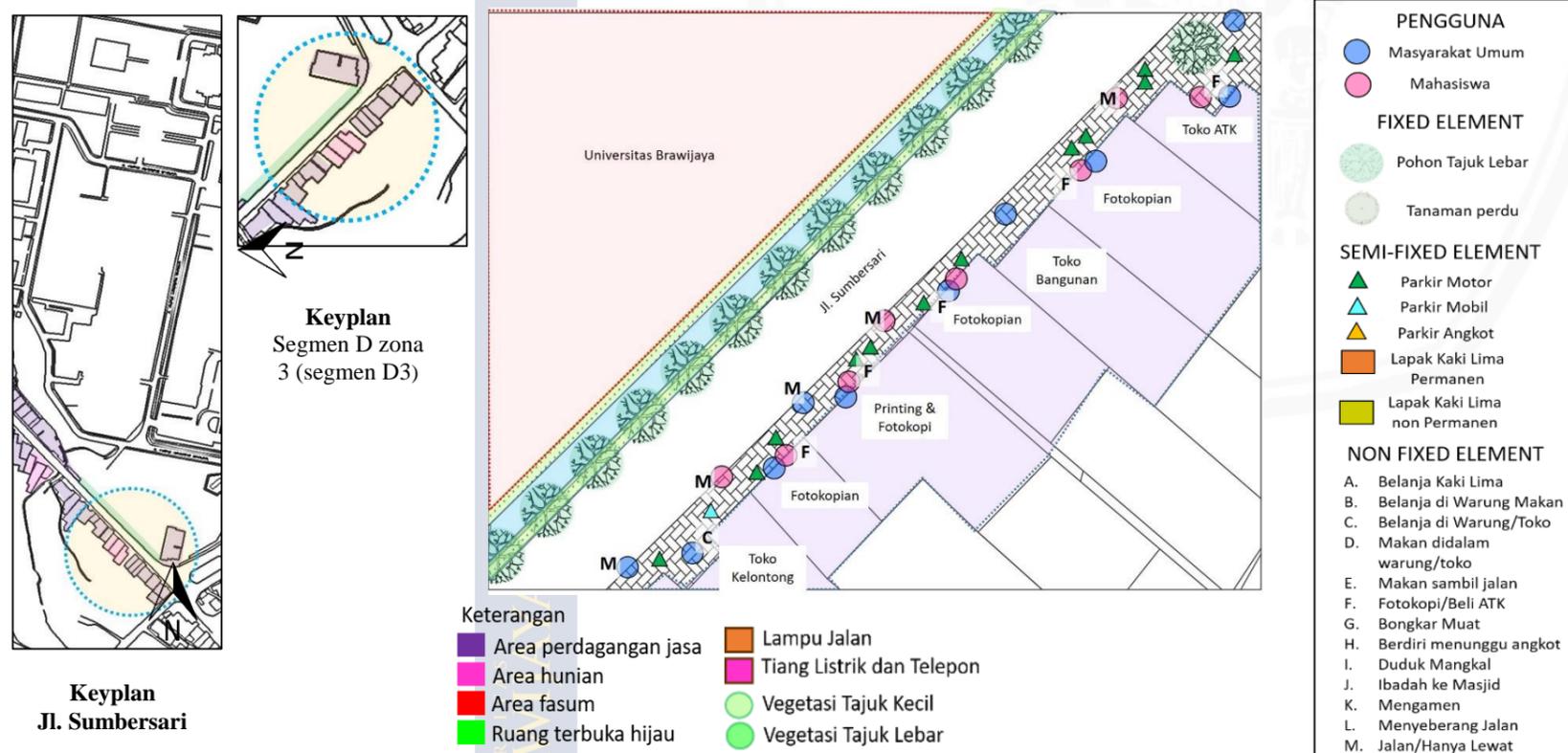


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumpersari. Banyak terlihat pejalan kaki yang terlihat melewati jalaur pejalan kaki yang sepi pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



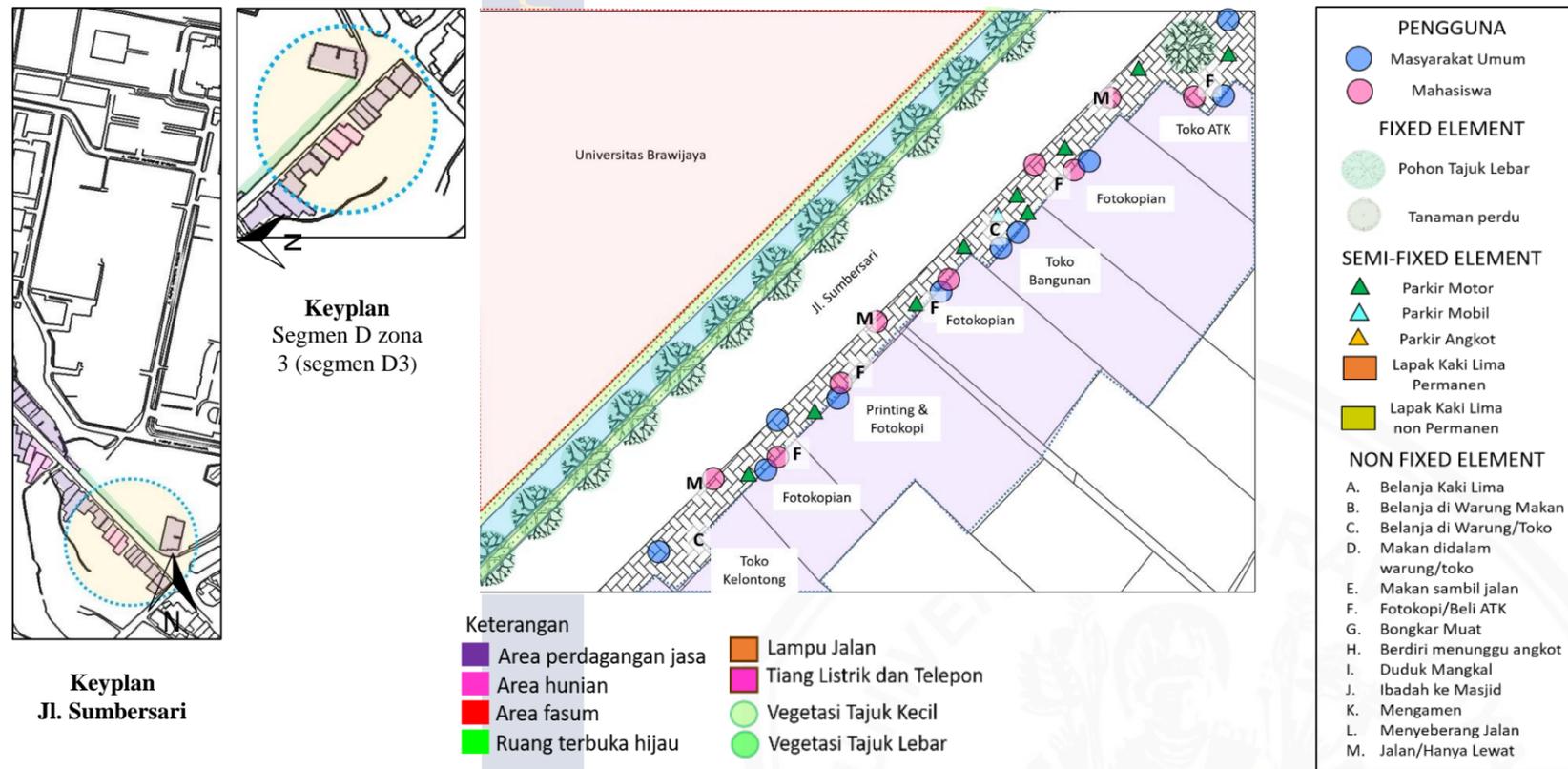
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumpersari..

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumpersari.

Gambar 4.106 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 3 Siang Hari

Segmen D Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

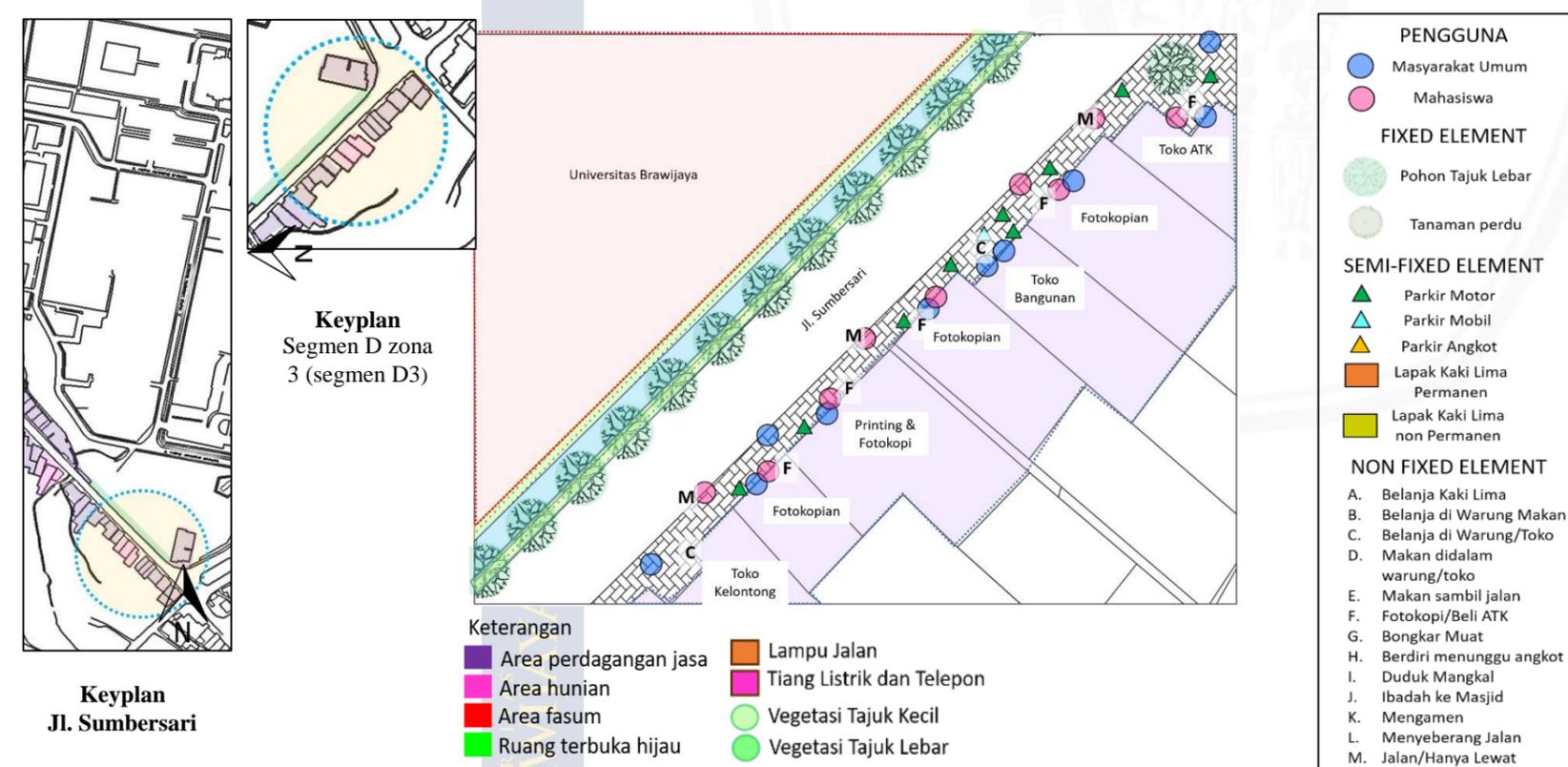


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumbersari.

Segmen D Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



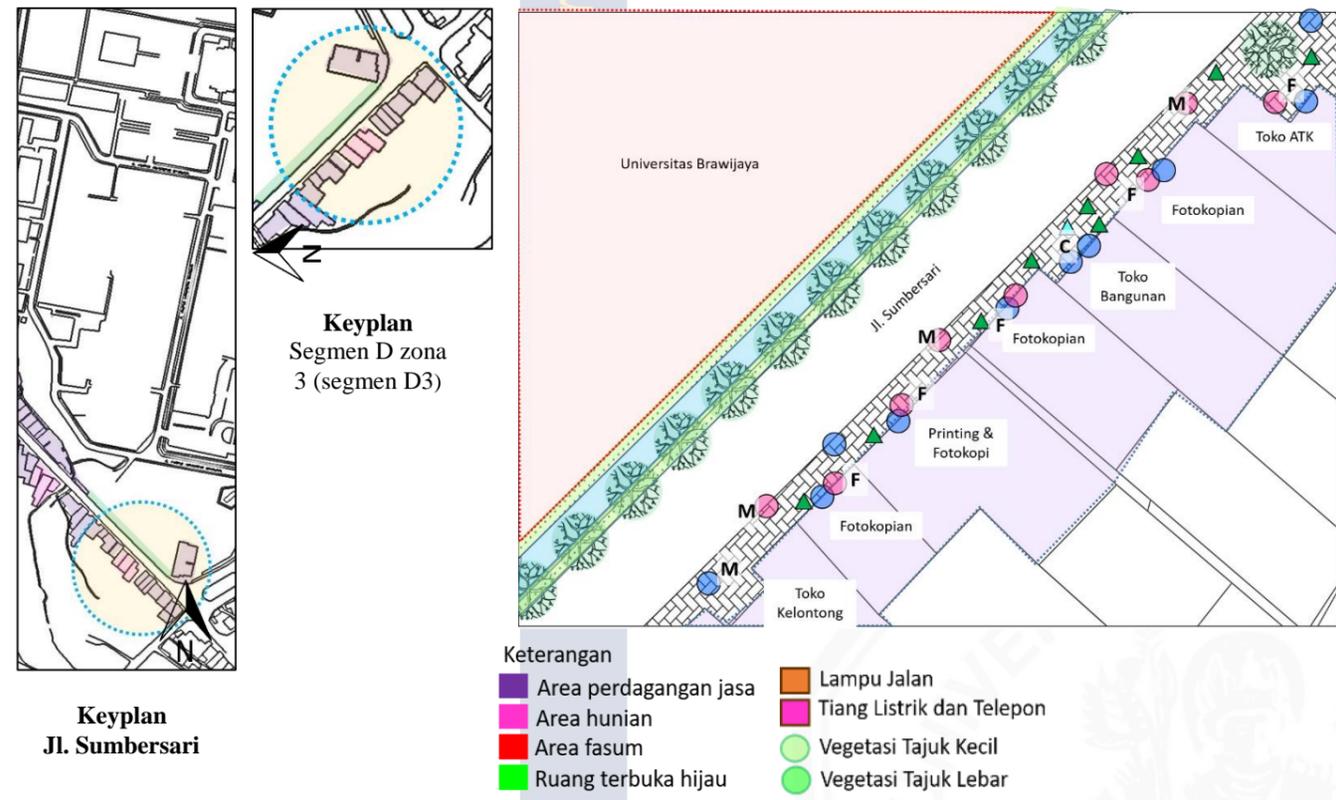
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumbersari.

Gambar 4.107 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 3 Sore Hari

Segmen D Zona 3 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

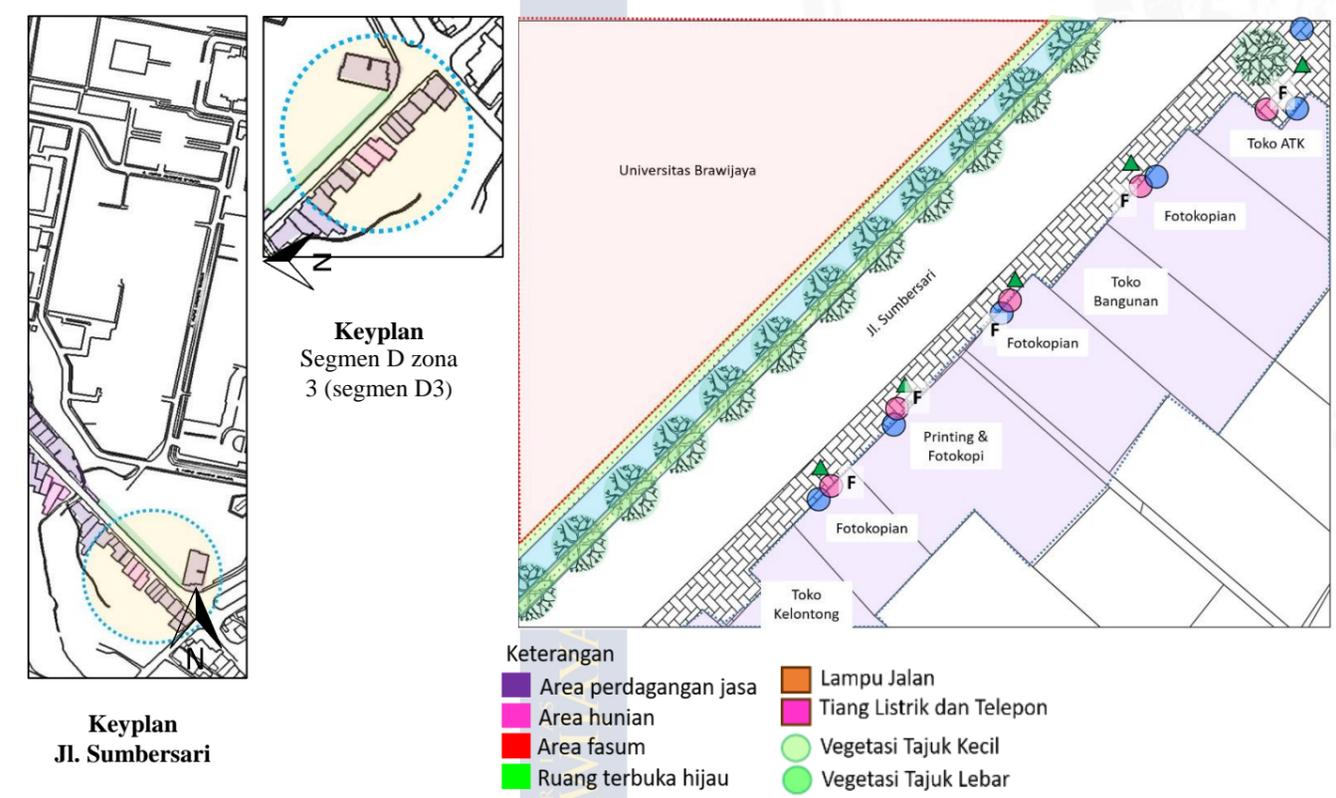


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumbersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah bongkar muat barang (G), dan parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumbersari.

Segmen D Zona 3 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



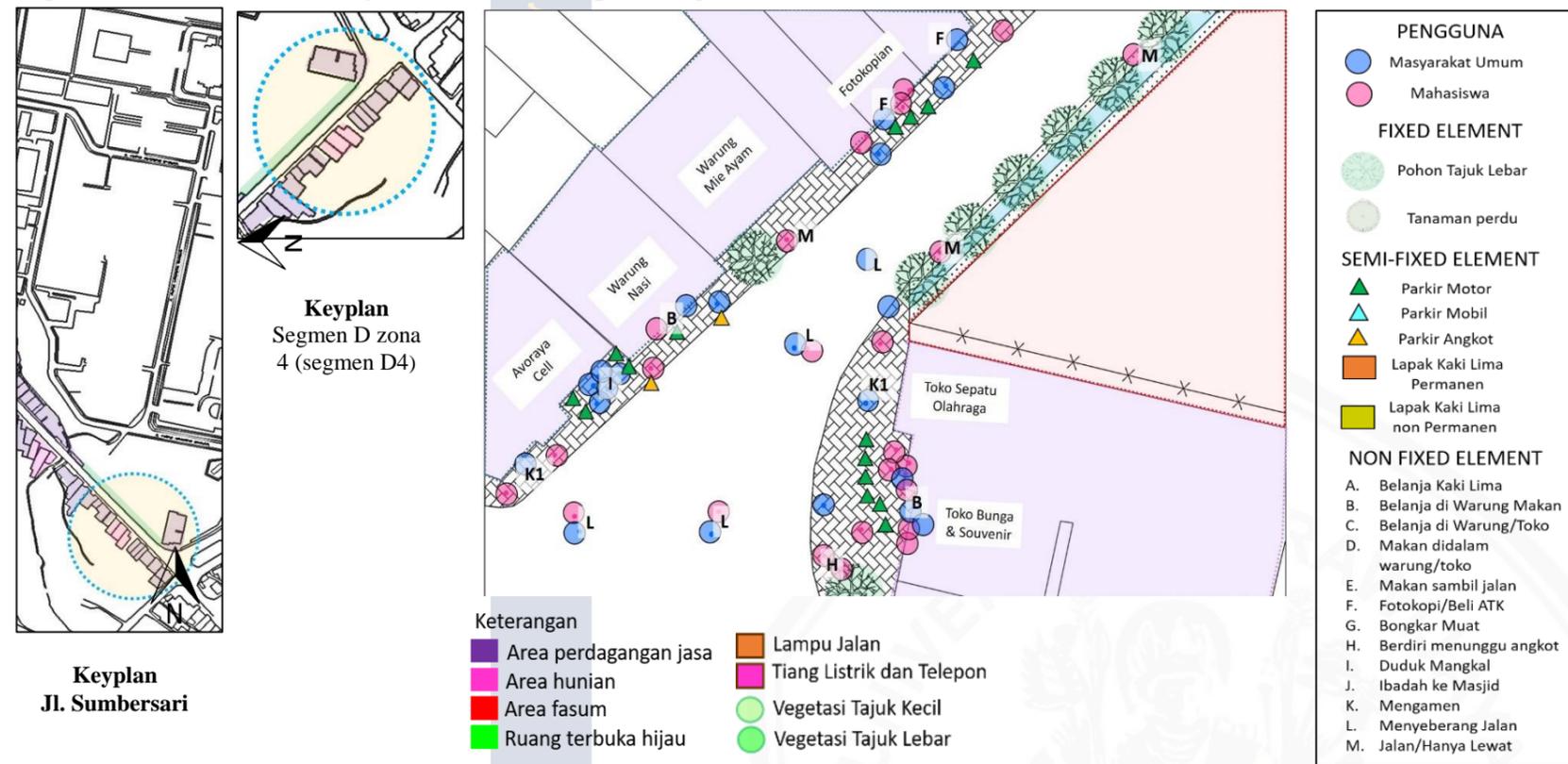
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, siang, dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), dan belanja di dalam toko fotokopi (F). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada zona 3 ini jarang terlihat. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko fotokopi (F) pada sisi barat pada Jl. Sumbersari. aktivitas pejalan kaki pada zona 3 saat malam hari cenderung sangat sepi dikarenakan bangunan komersial tidak banyak yang buka pada waktu ini.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 3 pada waktu ini adalah parkir kendaraan bermotor. Parkir kendaraan bermotor banyak terlihat pada area sisi barat Jl. Sumbersari.

Gambar 4.108 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 3 Malam Hari

Segmen D Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)

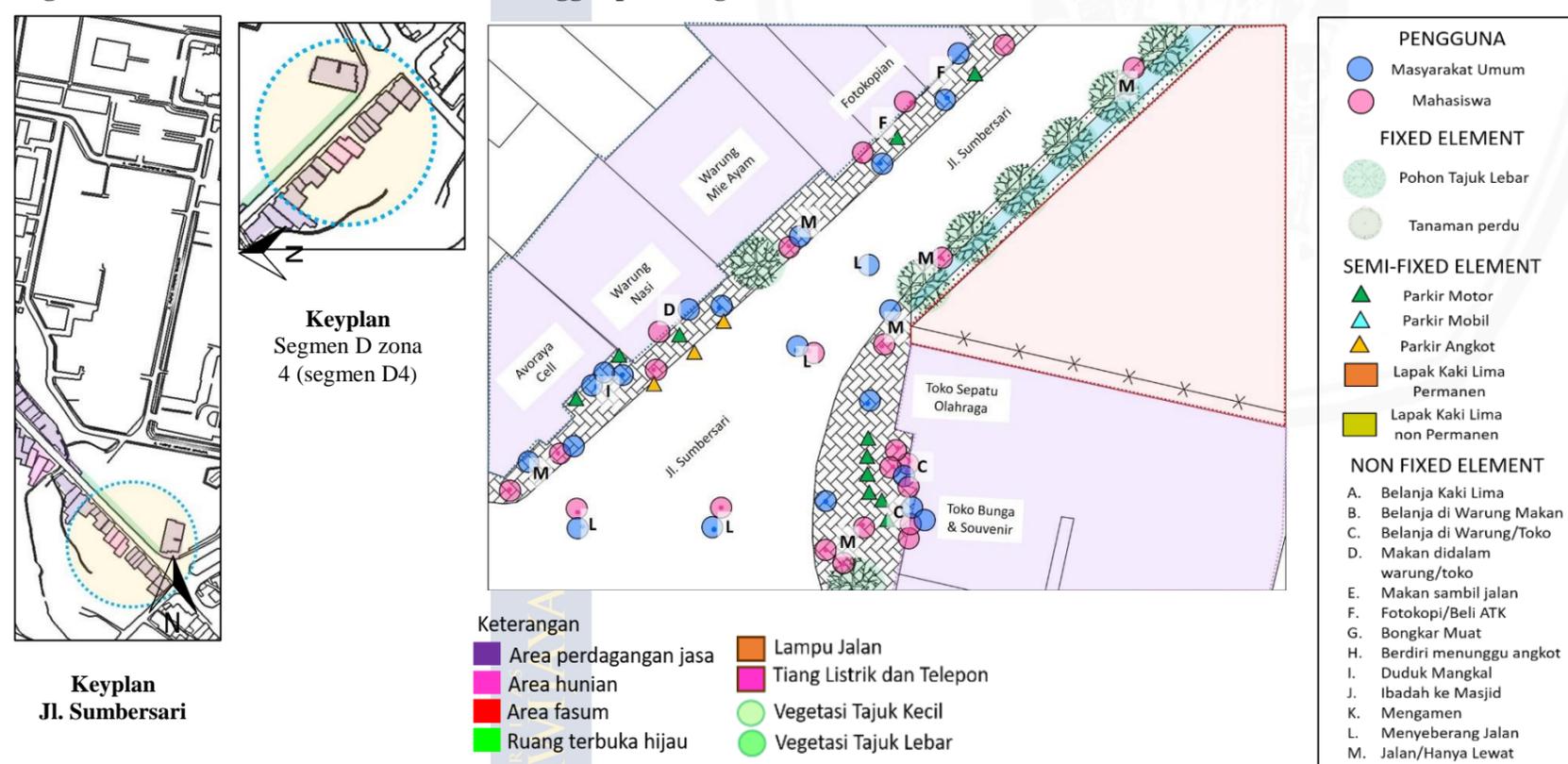


Kondisi Eksisting

Pada Zona 1 ini fungsi bangunan didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum Kampus Universitas Brawijaya (UB). Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi hari terlihat mulai pukul 07.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), belanja termasuk belanja di warung makan (B), belanja di dalam toko (C) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UB. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, dan parkir kendaraan bermotor. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 07.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Pagi Hari (07.00 – 10.00)



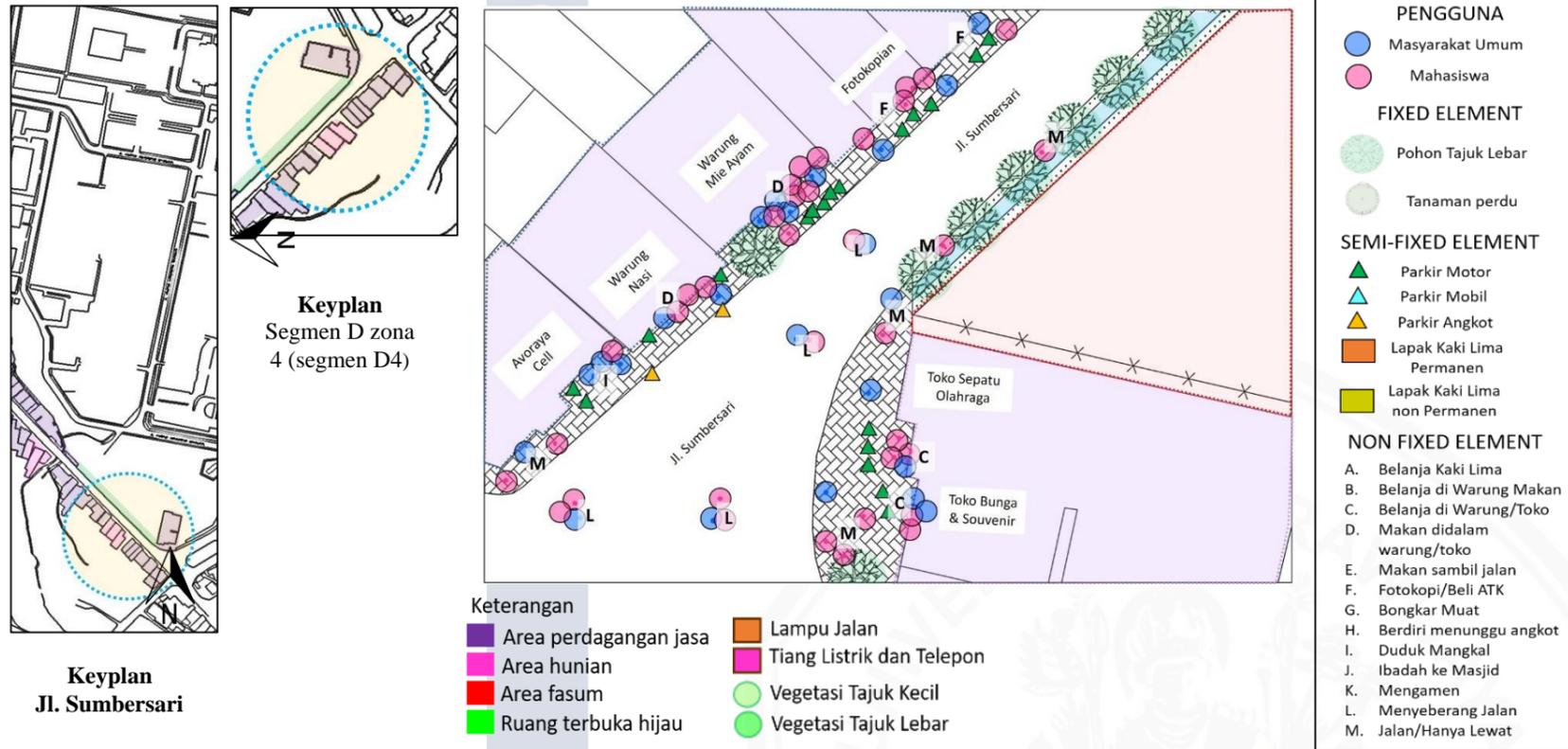
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi hari terlihat mulai pukul 07.00 pagi. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), makan (D), belanja di dalam toko (C) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UB. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, dan parkir kendaraan bermotor. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat dimulai pada pukul 07.00 yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.109 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 4 Pagi Hari

Segmen D Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)

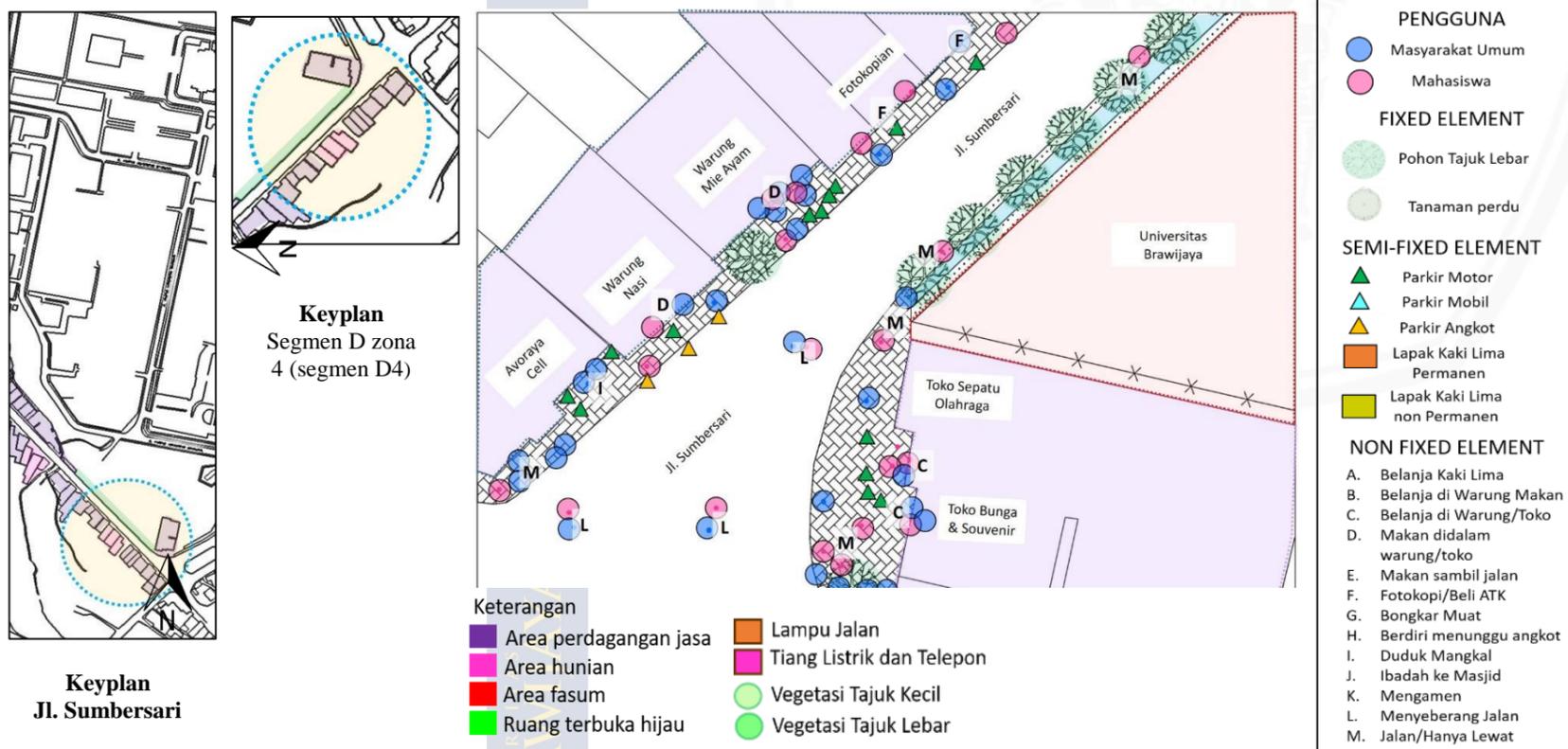


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), makan (D), belanja di dalam toko (C) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UB. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, dan parkir kendaraan bermotor. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Siang Hari (11.00 – 14.00)



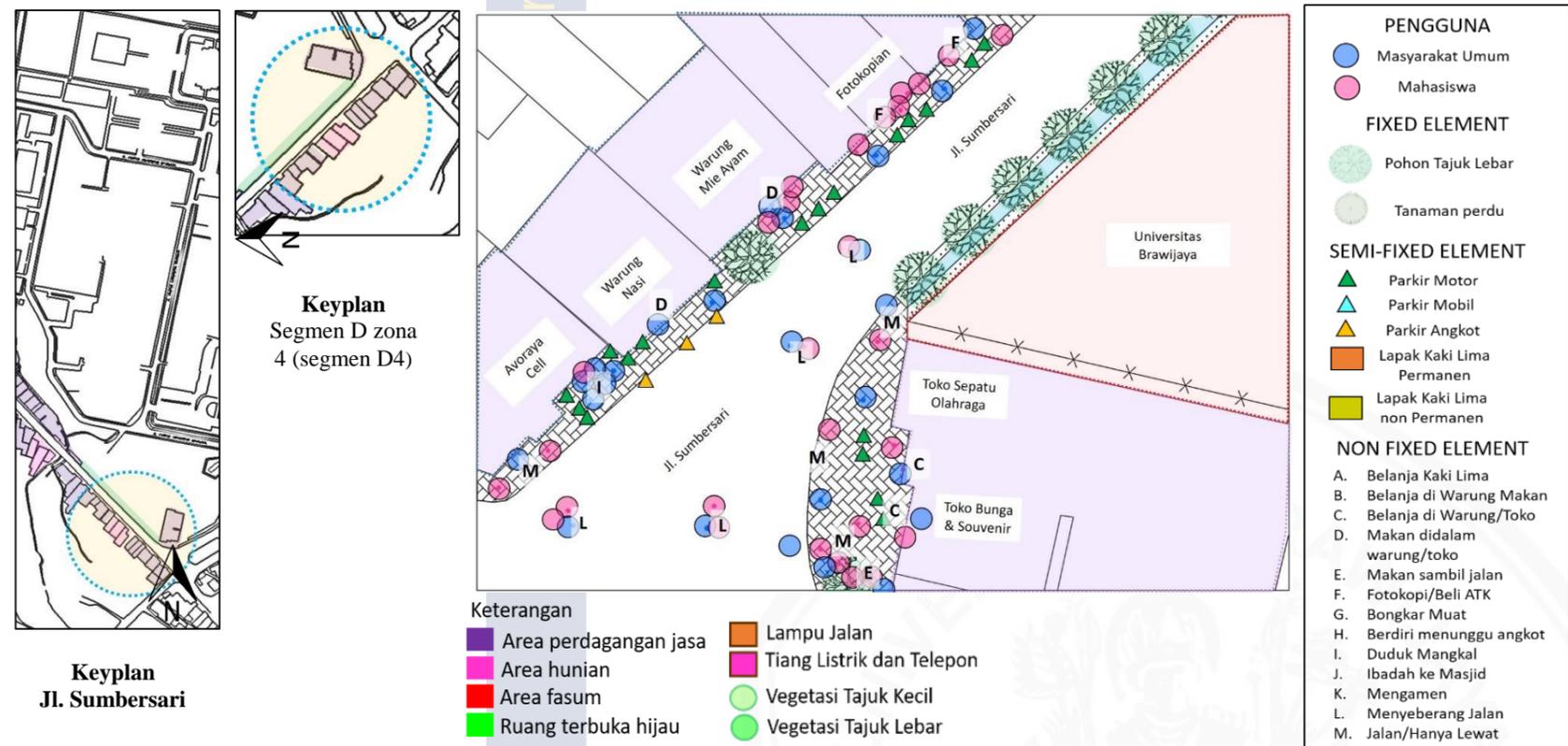
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi terus berlanjut hingga siang hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), makan (D), belanja di dalam toko (C) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UB. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, dan parkir kendaraan bermotor. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.110 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 4 Siang Hari

Segmen D Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)

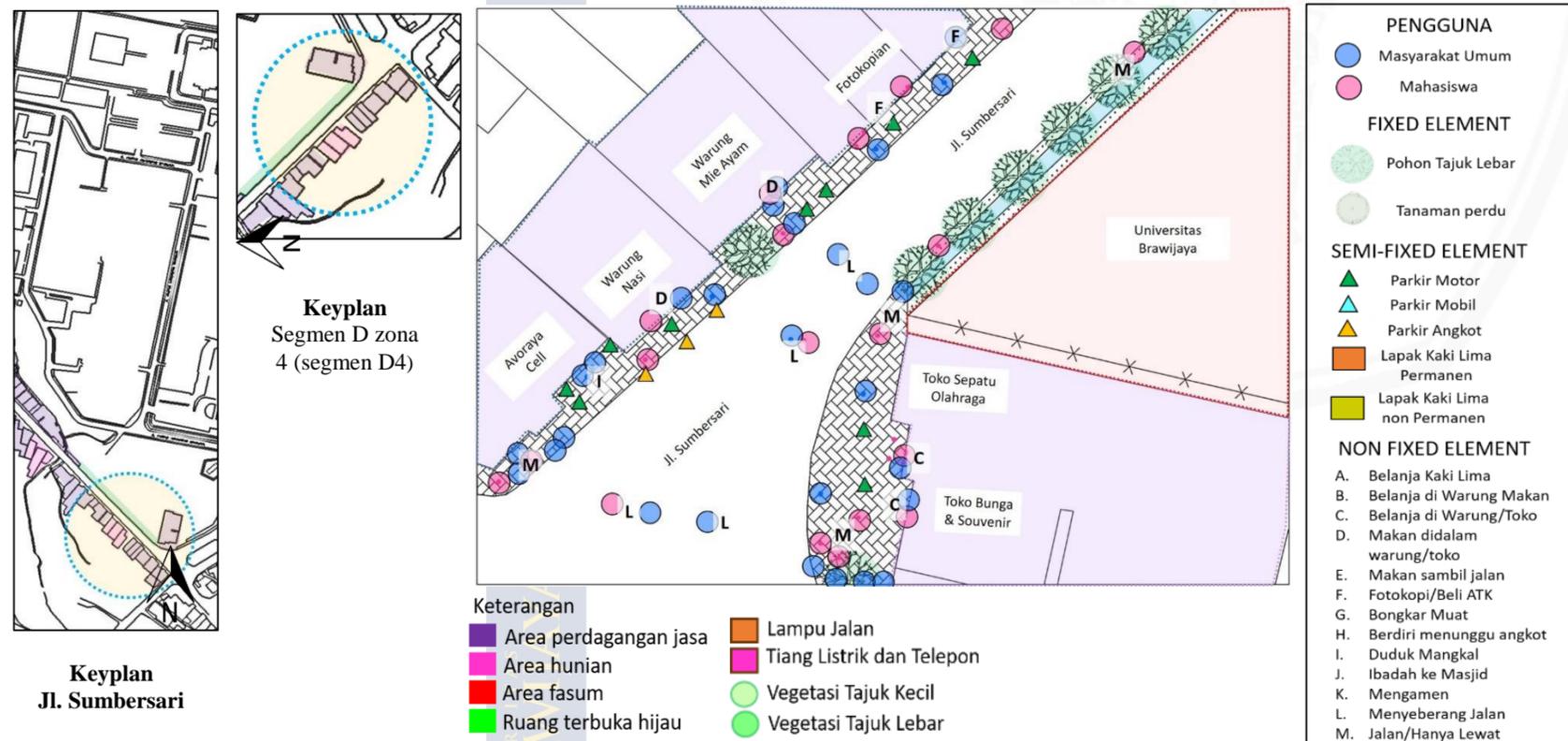


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, dan siang hariterus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), makan (D), belanja di dalam toko (C) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UB. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, dan parkir kendaraan bermotor. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Segmen D Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Sore Hari (15.00 – 18.00)



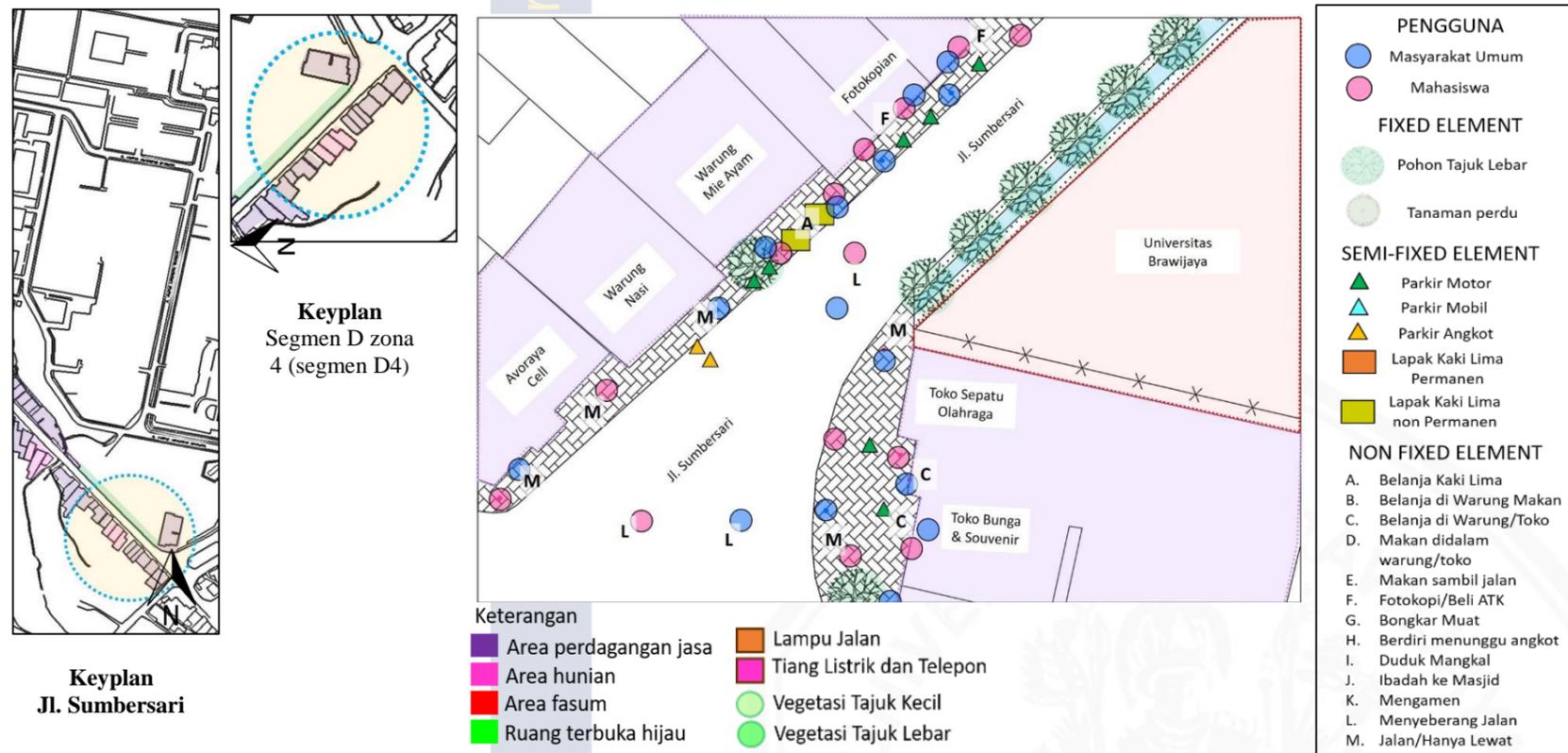
Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari libur pada pagi, dan siang hari terus berlanjut hingga sore hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), makan (D), belanja di dalam toko (C) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini sangat tinggi dan berpusat menuju Kampus UB. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, dan parkir kendaraan bermotor. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang terlihat sejak pagi hari yang sebagian besar terlihat pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Gambar 4.111 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 4 Sore Hari

Segmen D Zona 4 – Hari Kerja (Senin – Jumat) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)

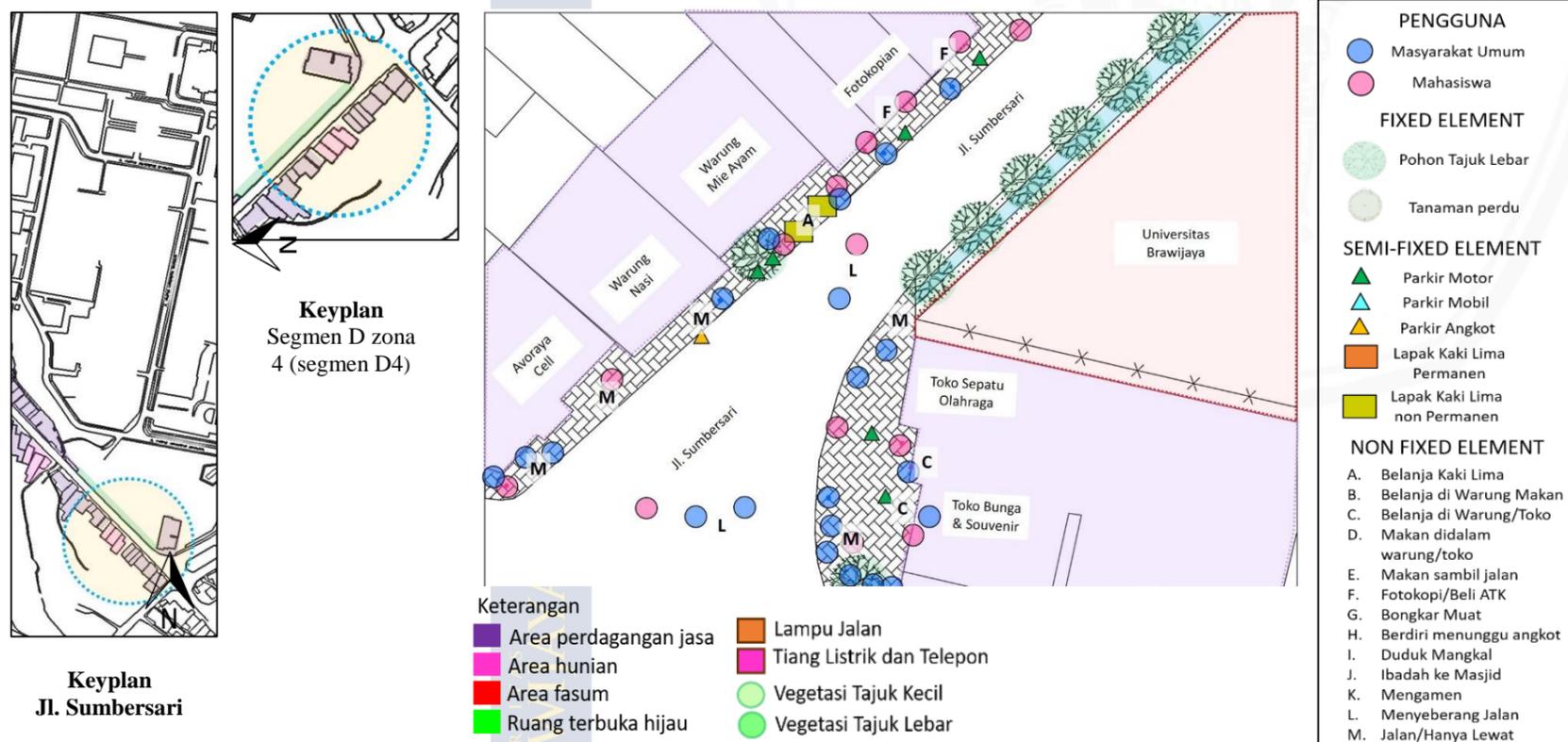


Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), Belanja termasuk belanja di dalam toko (C), kaki lima (A) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini mulai rendah dan berpusat menuju Jl. Bendungan Sigurgura. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, aktivitas PKL dan parkir kendaraan bermotor. Jenis lapak PKL yang berada pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen yang terletak pada sisi barat Jl. Sumpersari. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat mulai pukul 20.00.

Segmen D Zona 4 – Hari Libur (Sabtu – Minggu) pada Malam Hari (19.00 – 22.00)



Kondisi Eksisting

Waktu aktif bangunan komersial pada waktu hari kerja pada pagi, siang dan sore hari terus berlanjut hingga malam hari. Kategori pejalan kaki pada waktu ini didominasi oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Jenis aktivitas pejalan kaki yang mendominasi pada waktu ini adalah berjalan (M), menyeberang jalan (L), Belanja termasuk belanja di dalam toko (C), kaki lima (A) dan menunggu angkot (H). Aktivitas penyeberangan pejalan kaki pada waktu ini mulai rendah dan berpusat menuju Jl. Bendungan Sigurgura. Pada waktu ini aktivitas pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah kegiatan belanja di dalam toko (C) pada *Florist* yang berada pada sisi barat dan fotokopian pada sisi timur Jl. Sumpersari.

Adapun *activity support* yang aktif dan mendominasi dalam Zona 4 pada waktu ini adalah kegiatan naik turun penumpang angkot, aktivitas PKL dan parkir kendaraan bermotor. Jenis lapak PKL yang berada pada waktu ini adalah lapak PKL non permanen yang terletak pada sisi barat Jl. Sumpersari. Intensitas angkot berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang tidak terlihat mulai pukul 20.00.

Gambar 4.112 Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D Zona 4 Malam Hari

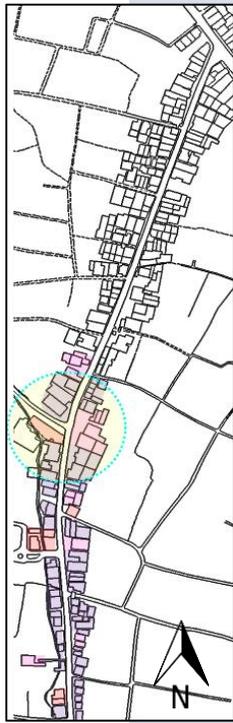


4.3.3 Identifikasi Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki

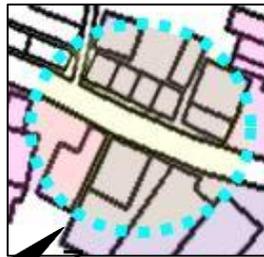
Identifikasi sirkulasi aktivitas pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana diamati berdasarkan kegiatan pejalan kaki pada masing-masing lokasi segmen zona yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya. Masing-masing segmen zona memiliki karakteristik aktivitas pejalan kaki dan sirkulasi yang berbeda. Berdasarkan hasil identifikasi aktivitas pada sub bab sebelumnya, dominasi pejalan kaki yang sering melakukan aktivitas pada koridor jalan sumbersari-gajayana yaitu adalah masyarakat umum dan mahasiswa.

Identifikasi sirkulasi aktivitas pejalan kaki dalam kawasan bertujuan untuk mengetahui alur sirkulasi pejalan kaki apa saja yang terjadi, serta kesesuaian alur sirkulasi aktivitas yang terjadi terhadap ruang jalur pejalan kaki dan ruang bangunan sekitar pada setiap masing-masing segmen zona yang terpilih. Pengamatan aktivitas pejalan kaki dilakukan pada hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*) pada waktu yang telah ditentukan yaitu waktu pagi hari (pukul 07.00 – 10.00), waktu siang hari (pukul 11.00 – 14.00), waktu sore hari (pukul 15.00 – 18.00), dan waktu malam hari (pukul 19.00 – 22.00). Selain mengetahui alur sirkulasi pejalan kaki, dapat diketahui pula titik letak fasilitas pendukung dan *activity support* apa saja yang berada di dalam jalur pejalan kaki yang juga dapat mempengaruhi alur sirkulasi pejalan kaki pada masing-masing segmen zona yang terpilih.

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana dijelaskan dengan keterangan gambar berdasarkan masing-masing sampel segmen yang telah diamati yaitu pada halaman berikut:



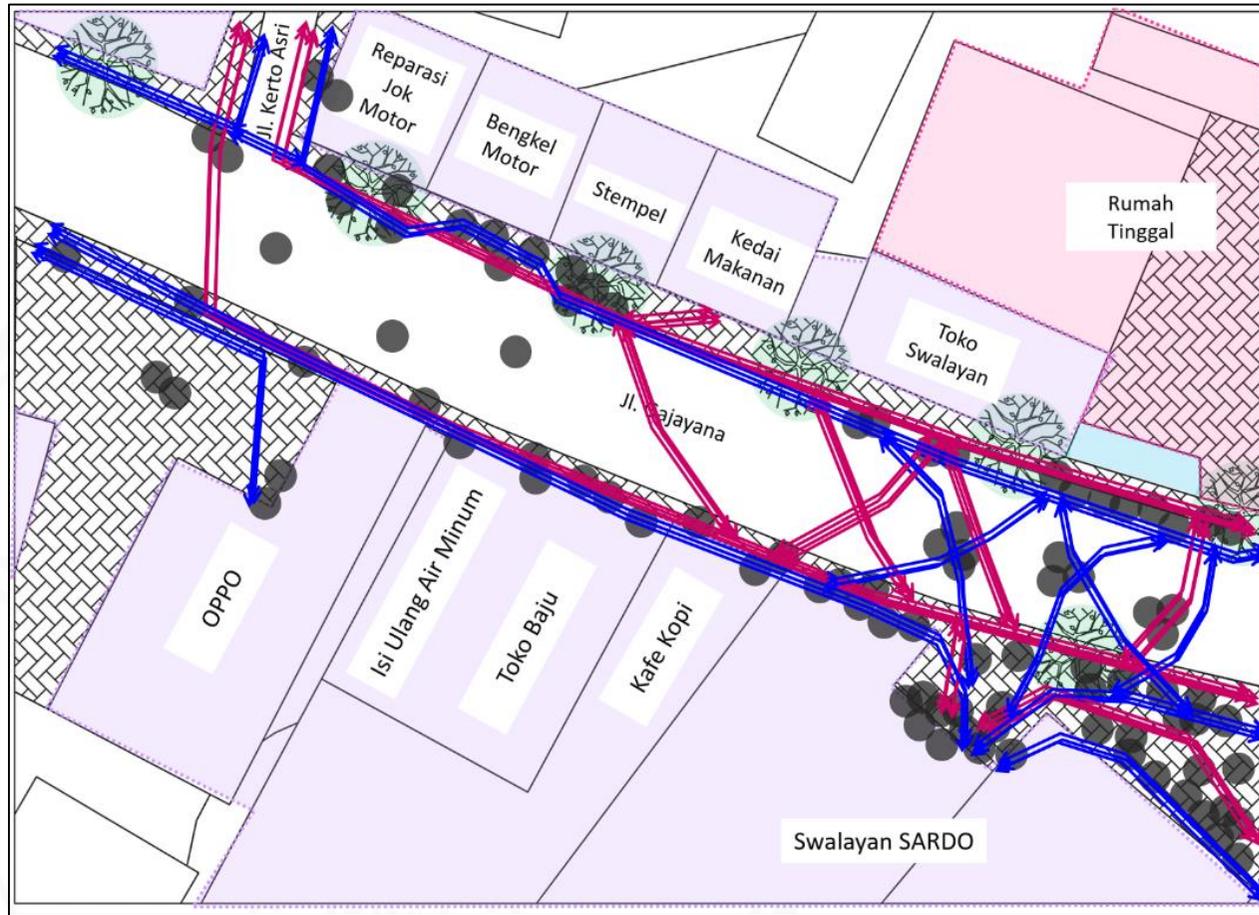
**Keyplan
Jl. Gajayana**



**Keyplan
Segmen A zona
1 (segmen A1)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.113 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen A zona 1

1) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen A Zona 1,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, hunian, parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan jalan disekitar area bangunan Swalayan SARDO. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 sebagian besar adalah menuju bangunan Swalayan SARDO yang berasal dari sisi utara Jl. Gajayana, Jl. Kerto Asri, dan dari zona 2. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada sisi barat Jl. Gajayana.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Gajayana digunakan untuk berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi juga menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki.

Pada area sisi barat Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh adanya kegiatan bongkar muat barang di sekitar area bangunan Swalayan SARDO, dan bangunan isi ulang air minum. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



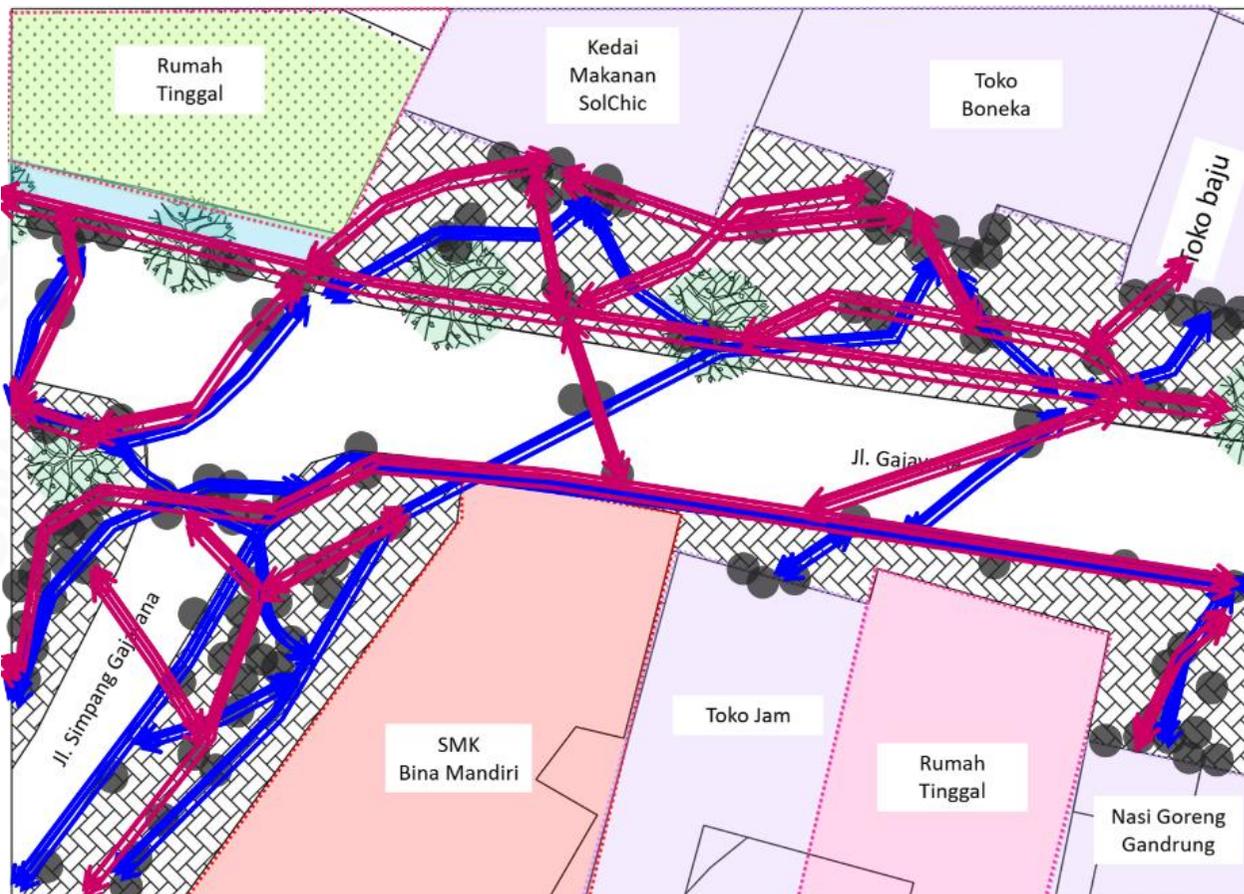
**Keyplan
Jl. Gajayana**



**Keyplan
Segmen A zona
2 (segmen A2)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.114 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen A zona 2

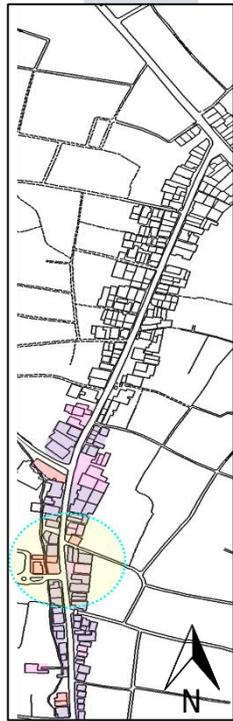
2) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen A Zona 2,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, hunian, fasum Sekolah SMK Bina Mandiri, parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan disekitar area bangunan Swalayan SARDO. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 sebagian besar adalah menuju bangunan Swalayan SARDO yang berasal dari zona 1 dan zona 3. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan Swalayan SARDO, Kedai Makanan SolChic, Toko Boneka, dan Toko Baju, dan tempat makan Nasi Goreng Gandrung

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Gajayana digunakan untuk berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi juga menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki.

Pada area sisi barat Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata/banyak berlubang. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



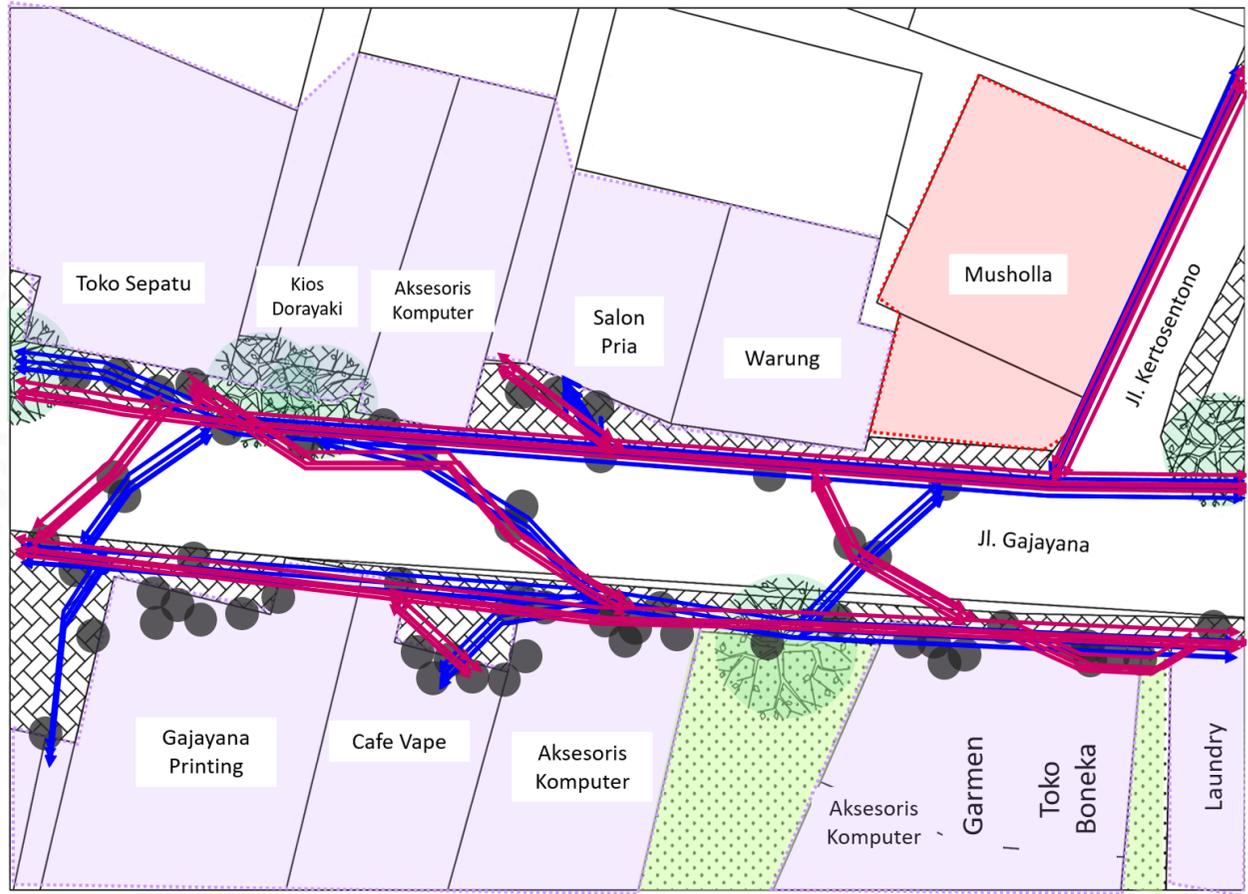
**Keyplan
Jl. Gajayana**



**Keyplan
Segmen A zona
3 (segmen A3)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.115 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen A zona 3

3) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen A Zona 3,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, hunian, fasum musholla, parkir kendaraan bermotor dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

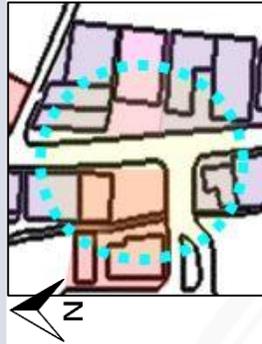
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Gajayana. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 sebagian besar adalah menuju zona 2, zona 3, dan Jl. Kertosentono. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan Toko Garmen, Toko Boneka, dan Toko Aksesoris Komputer, Salon Pria dan Toko Sepatu.

Pada area sisi timur dan sisi barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Gajayana digunakan untuk berjalan berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi pada sisi timur juga menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki.

Pada area sisi barat Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata/banyak berlubang. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



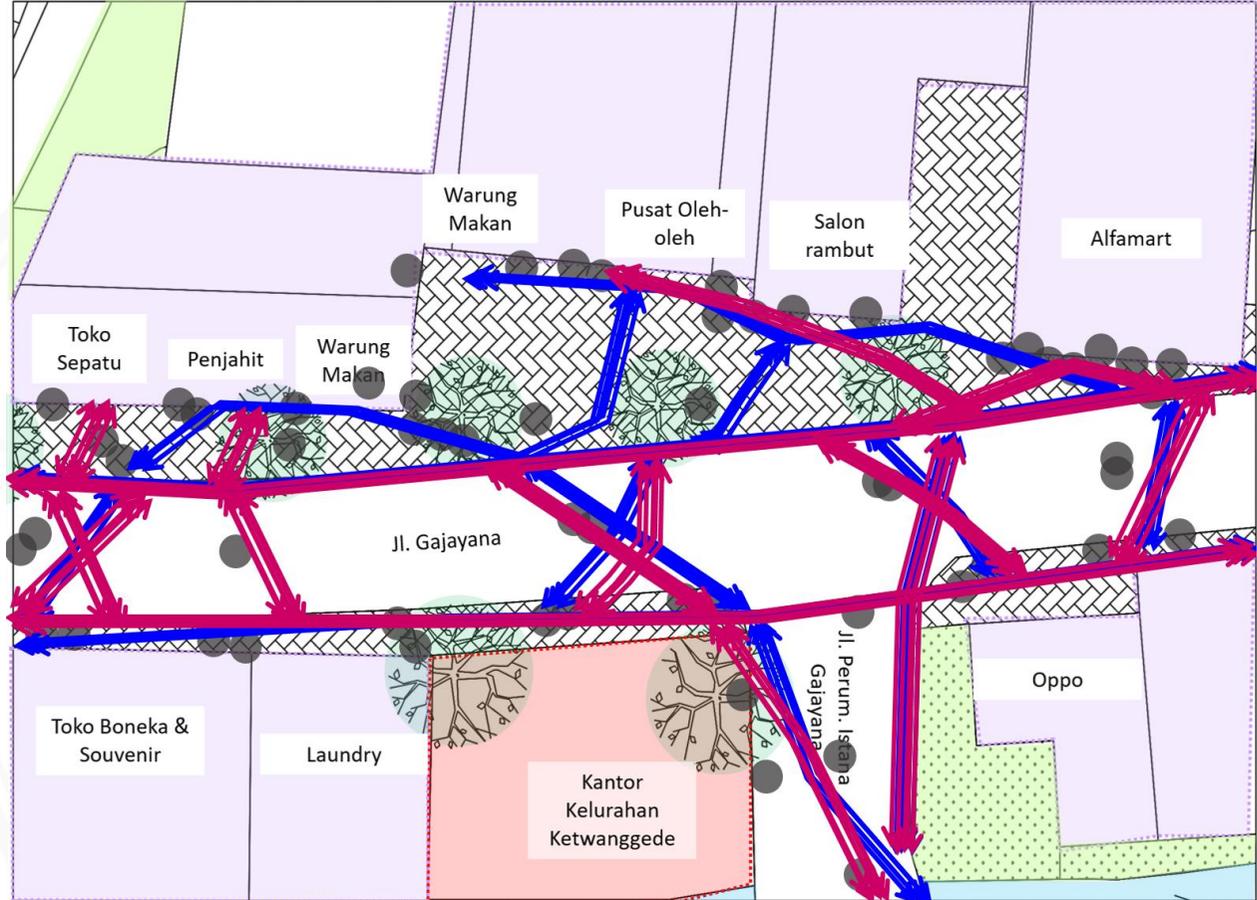
**Keyplan
Jl. Gajayana**



Keyplan
Segmen A zona
4 (segmen A4)

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.116 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen A zona 4

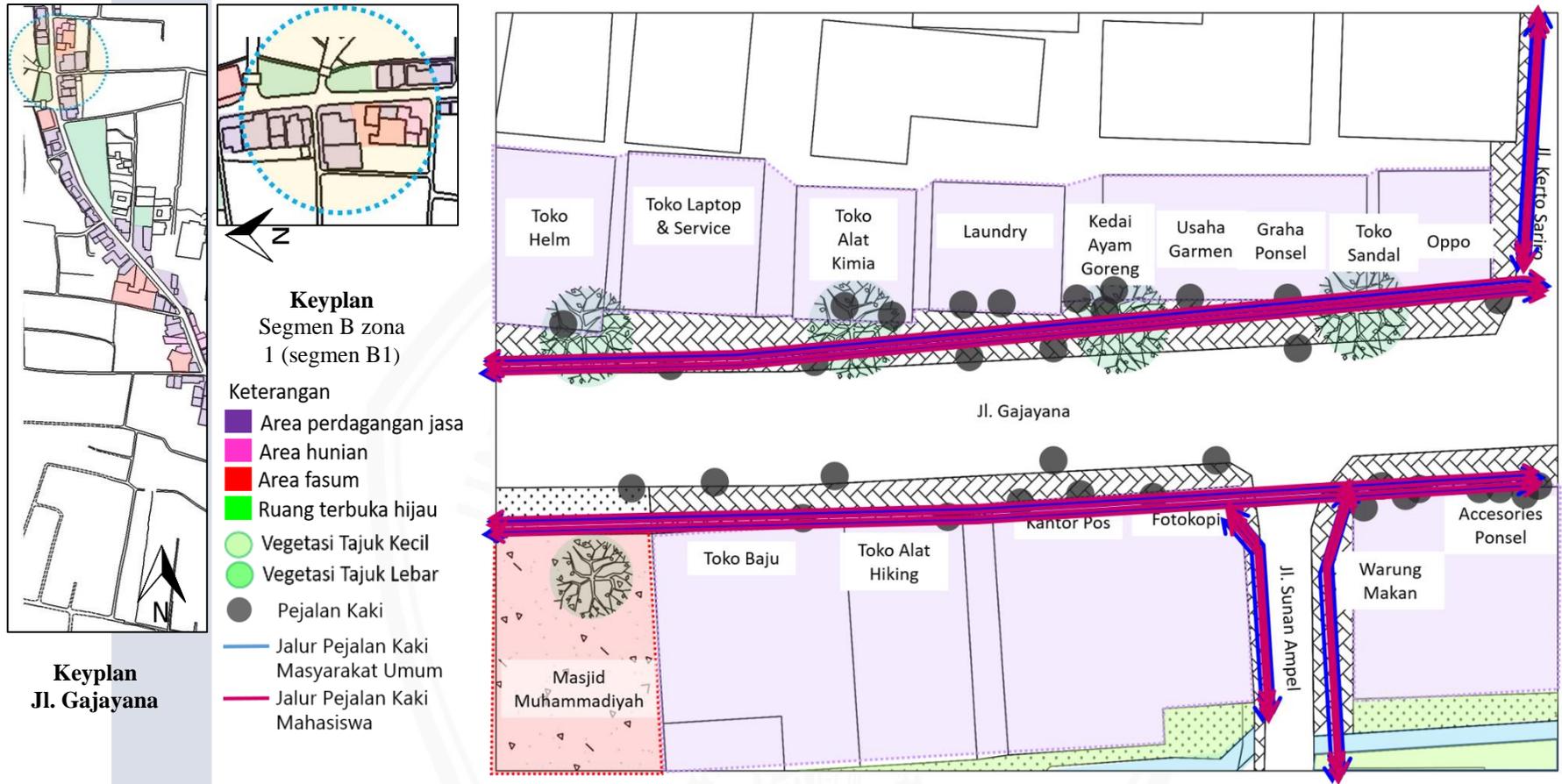
4) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen A Zona 4,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 21.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, kompleks hunian Istana Gajayana, fasum Kantor Kelurahan Ketawanggede, parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Gajayana. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 sebagian besar adalah menuju zona 3, Jl. Perumahan Istana Gajayana, dan sisi selatan Jl. Gajayana. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan minimarket Alfamart, Pusat Oleh-oleh, Kantor Kelurahan Ketawanggede, dan Perumahan Istana Gajayana.

Pada area sisi timur dan barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Gajayana digunakan untuk berjalan, berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi juga menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki.

Pada area sisi timur Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



Gambar 4.117 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen B zona 1

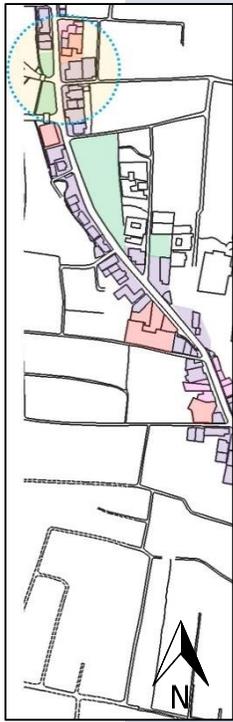
5) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen B Zona 1,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 19.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, fasum Masjid Muhammadiyah, parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

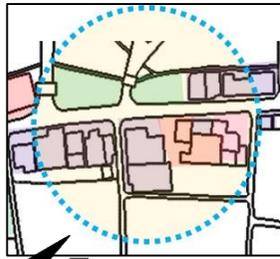
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Gajayana. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 sebagian besar adalah menuju zona 2, Segmen A zona 4, Jl. Kerto Sariro, dan Jl. Sunan Ampel. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan warung makan, masjid, dan kedai ayam goreng.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Gajayana digunakan untuk berjalan, berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi juga menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki.

Pada area sisi timur dan sisi barat Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



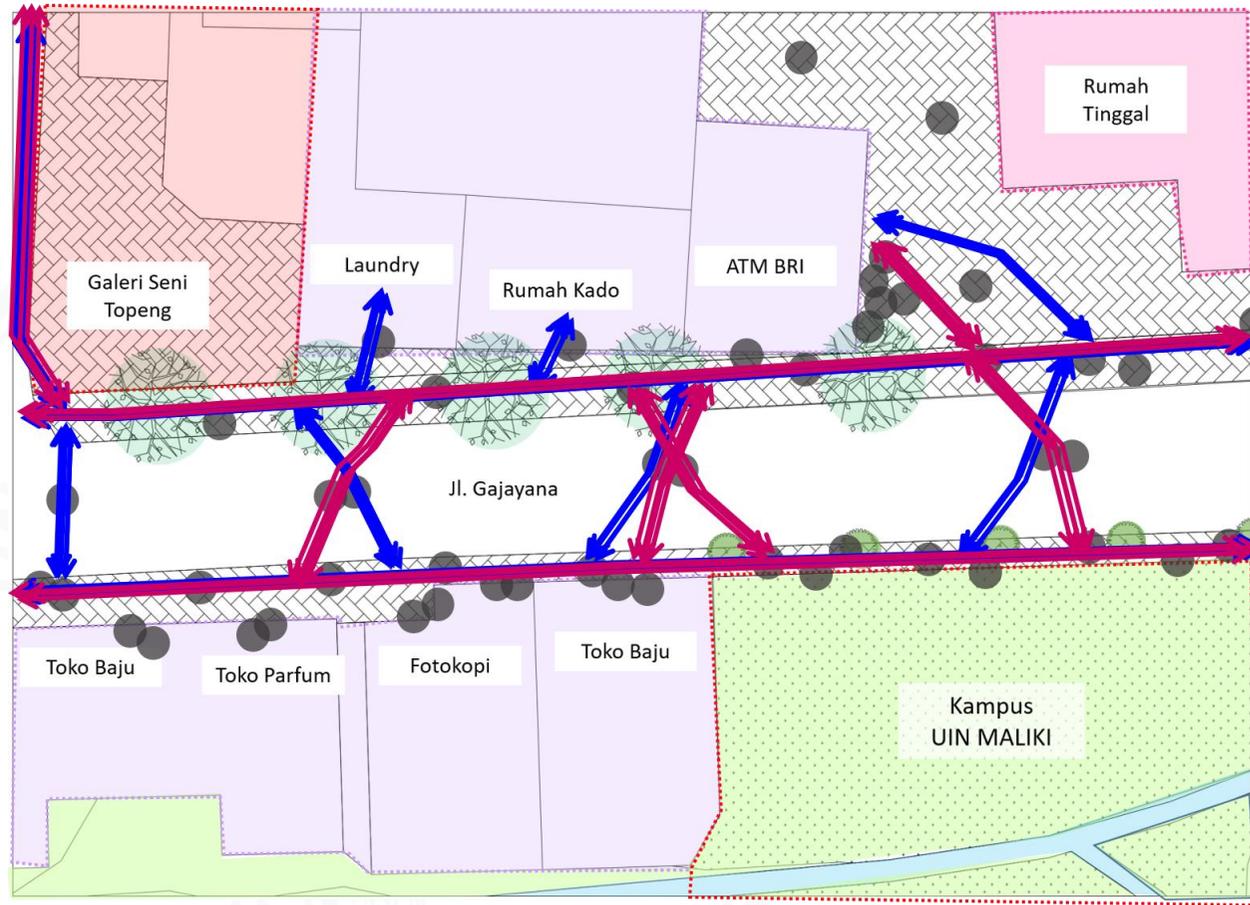
**Keyplan
Jl. Gajayana**



**Keyplan
Segmen B zona
2 (segmen B2)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.118 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen B zona 2

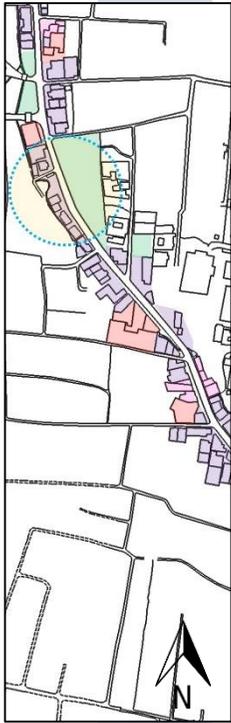
6) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen B Zona 2,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial-jasa, fasum Kampus UIN Maliki, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

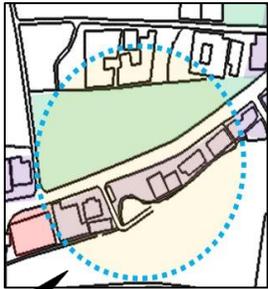
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Gajayana. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 sebagian besar adalah menuju zona 1, dan zona 3. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan Jasa *Laundry*, Rumah Kado dan ATM Bank BRI pada sisi timur Jl. Gajayana serta Toko Fotokopi, Toko Baju dan Kampus UIN Maliki pada sisi barat Jl. Gajayana.

Pada area sisi timur dan sisi barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi barat Jl. Gajayana digunakan untuk berjalan, berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Gajayana.

Pada area sisi timur Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata serta perletakkan vegetasi dalam jalur pejalan kaki. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



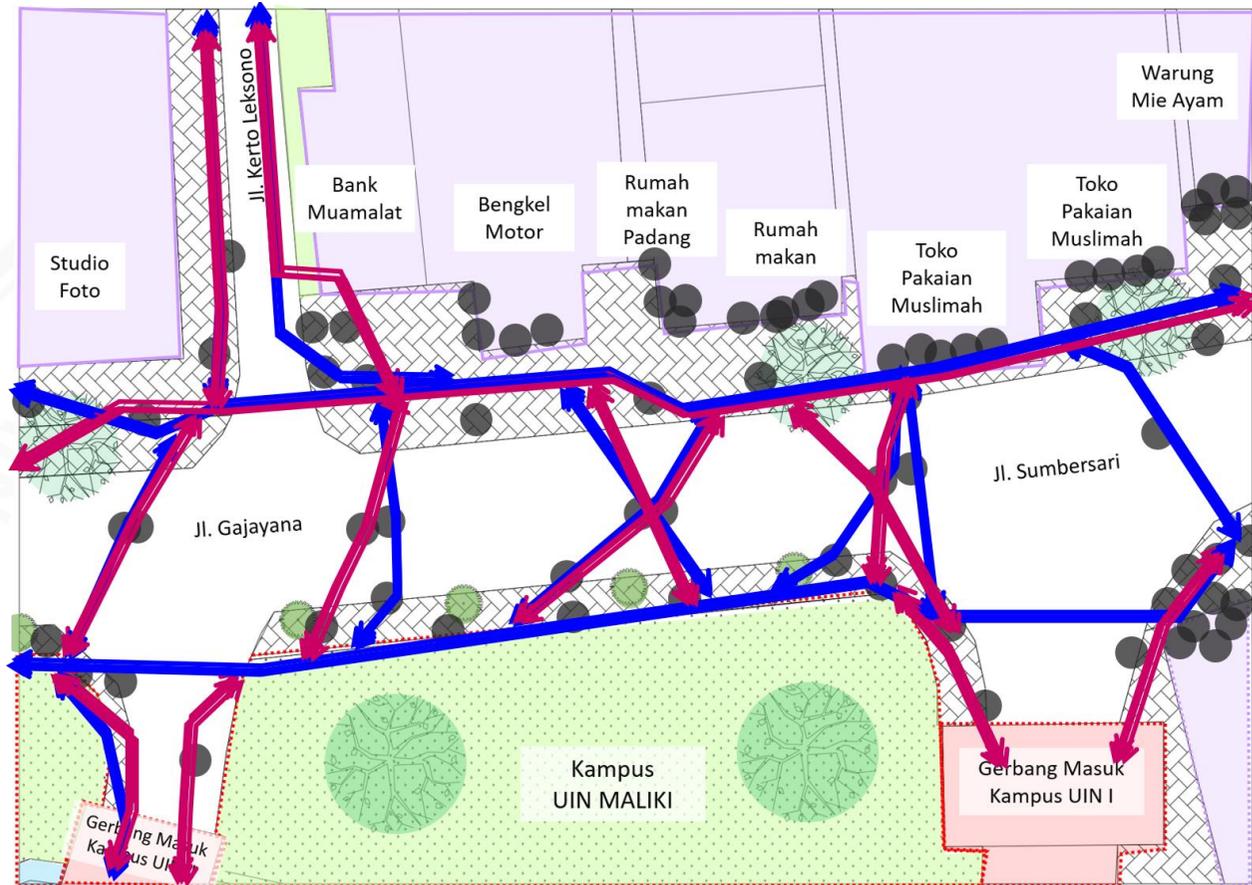
**Keyplan
Jl. Sumbersari**



**Keyplan
Segmen B zona
3 (segmen B3)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.119 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen B zona 3

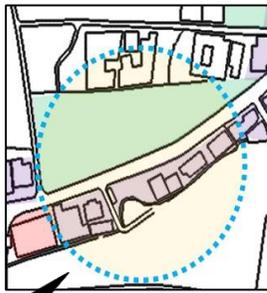
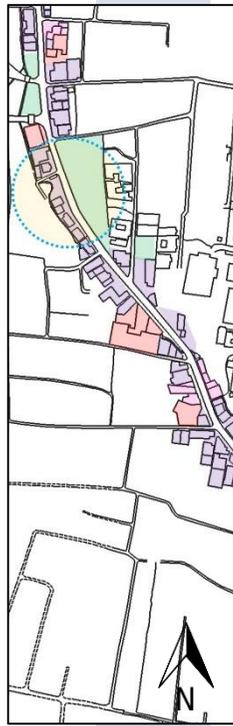
7) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen B Zona 3,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, fasum Kampus UIN Maliki, parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Gajayana. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 sebagian besar adalah menuju zona 2, zona 4, dan Jl. Kerto Leksono. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan Bengkel Motor, Rumah Makan, Toko Pakaian Muslimah, dan Warung Mie ayam pada sisi timur Jl. Gajayana serta Kampus UIN Maliki pada sisi barat Jl. Gajayana.

Pada area sisi timur dan sisi barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi barat Jl. Gajayana digunakan untuk berjalan, berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Gajayana.

Pada area sisi timur Jl. Gajayana sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.

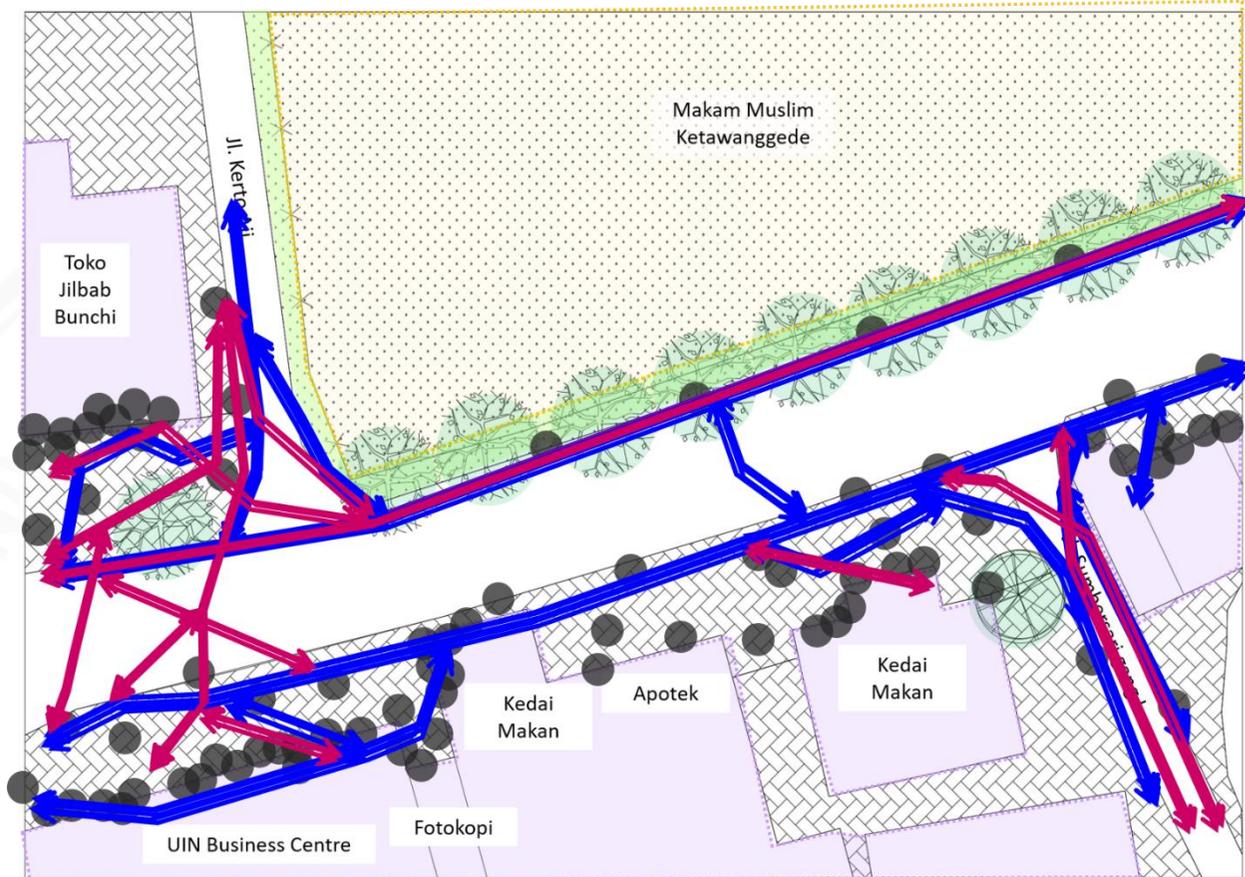


Keyplan
Segmen B zona
4 (segmen B4)

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa

Keyplan
Jl. Sumpstersari



Gambar 4.120 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen B zona 4

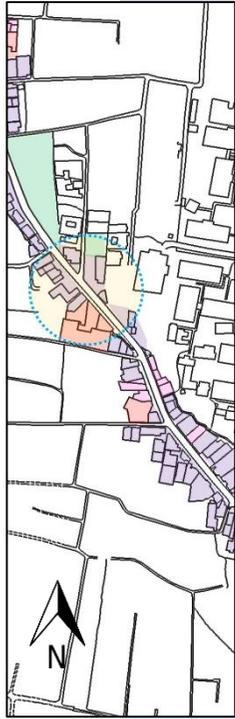
8) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen B Zona 4,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, fasum Kampus UIN Maliki, parkir kendaraan bermotor, aktivitas PKL dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

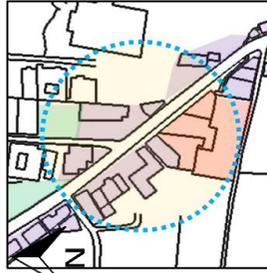
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 sebagian besar adalah zona 2, zona 4, Jl. Kerto Aji, dan Jl. Sumbersari gang I. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan Toko Jilbab Bunchi pada sisi timur Jl. Sumbersari dan UIN *Bussines Centre* serta Kedai Makanan pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area di sisi barat untuk berjalan dan area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



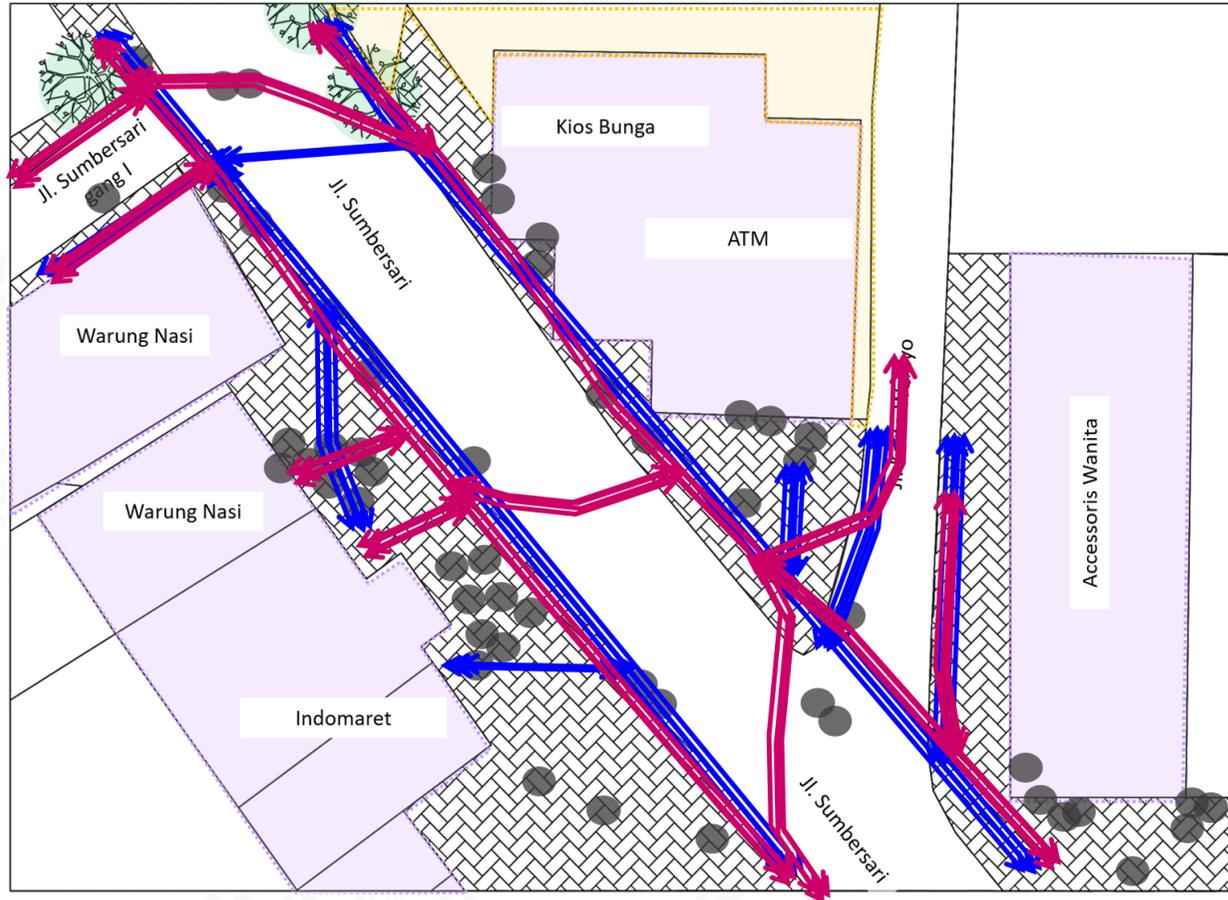
**Keyplan
Jl. Sumpersari**



Keyplan
Segmen C zona
1 (segmen C1)

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



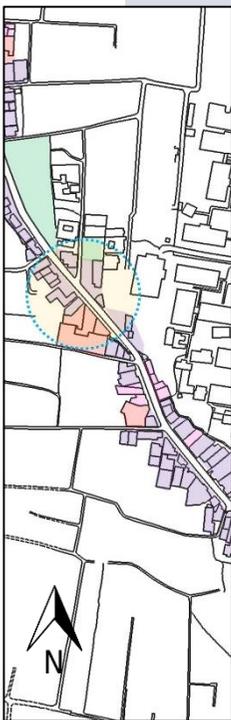
Gambar 4.121 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen C zona 1

9) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen C Zona 1,

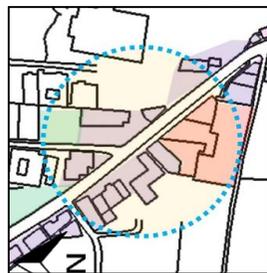
Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 07.00 pada pagi hari hingga pukul 19.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, fasum ATM Bank BRI, parkir kendaraan bermotor dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Tidak terdapat fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung pada zona 1 ini.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan dan menyeberang jalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 sebagian besar adalah menuju Segmen B zona 4, zona 2, Jl. Sumbersari gang I, dan Jl. Kerto Waluyo. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan kios bunga, ATM Bank BRI, serta toko aksesoris wanita pada sisi timur Jl. Sumbersari dan bangunan warung nasi serta minimarket Indomaret pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan bongkar muat barang, kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



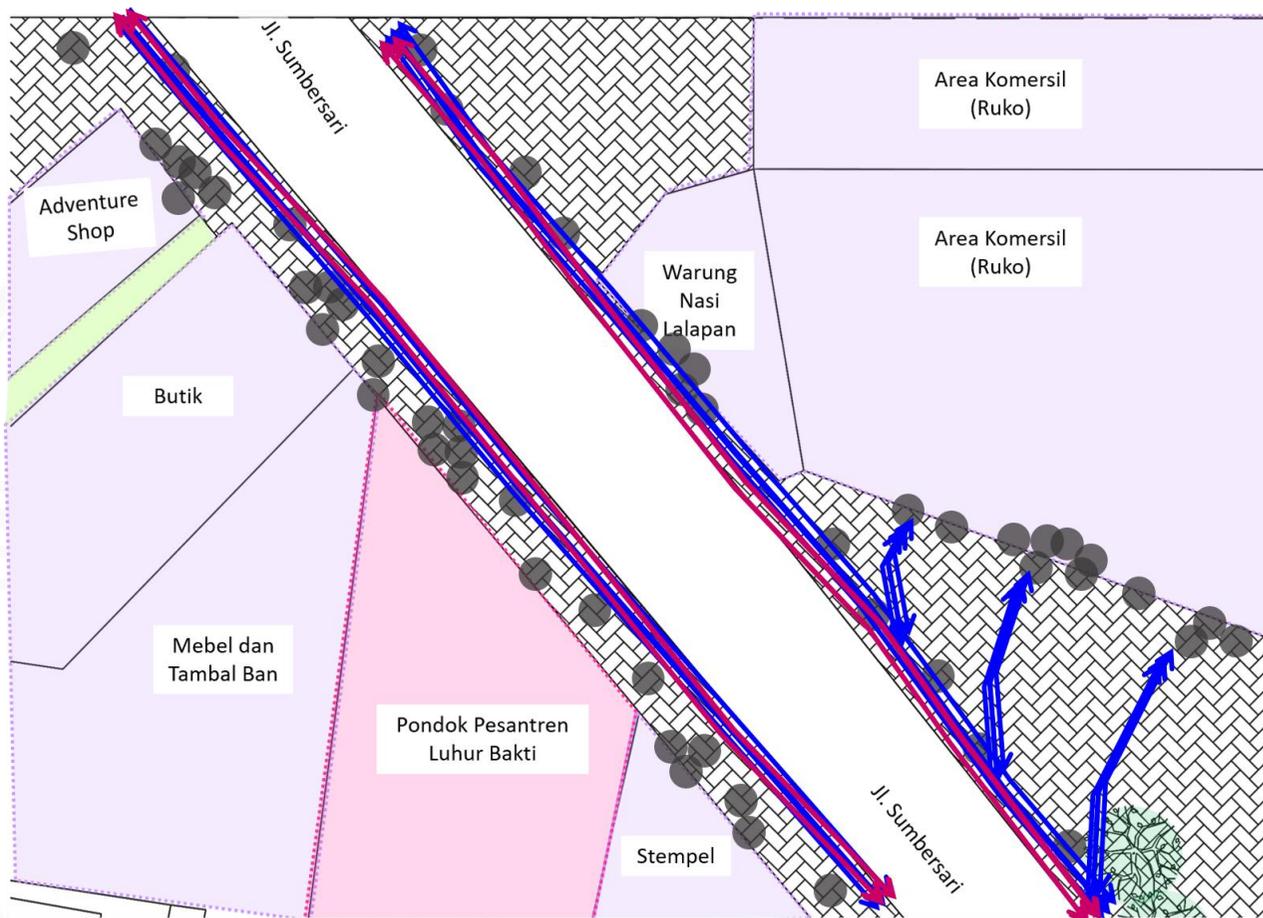
**Keyplan
Jl. Sumbersari**



**Keyplan
Segmen C zona
1 (segmen C1)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.122 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen C zona 2

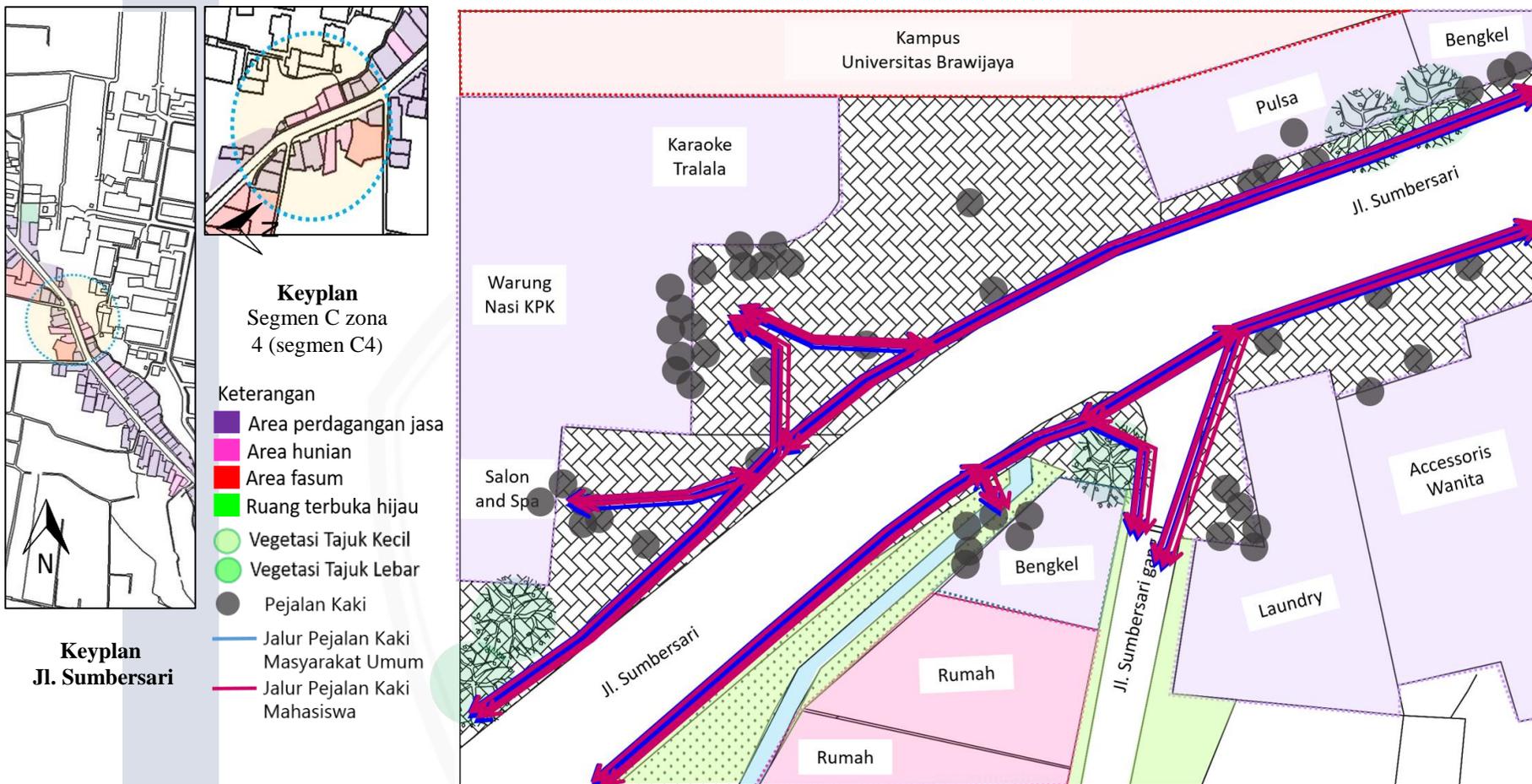
10) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen C Zona 2,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 19.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, fasum Lembaga Pesantren Budi Luhur, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 sebagian besar adalah menuju zona 1, dan zona 3. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan Warung Nasi Lalapan, serta ruko pada sisi timur Jl. Sumbersari dan Toko *Adventure*, Mebel serta Lembaga Pesantren Budi Luhur pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat dan sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



Gambar 4.123 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen C zona 3

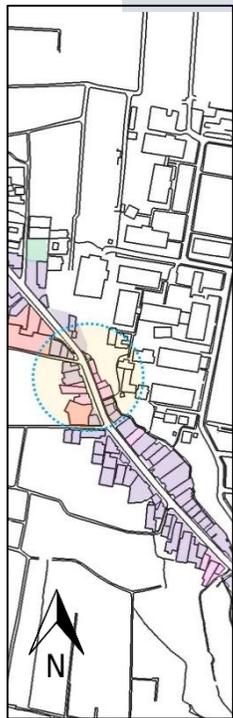
11) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen C Zona 3,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 18.00 pada sore hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

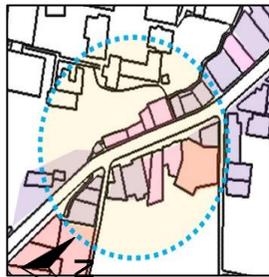
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 sebagian besar adalah menuju zona 2, dan zona 4. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan jasa salon dan spa, warung nasi KPK, jasa karaoke, dan toko pulsa pada sisi timur Jl. Sumbersari dan Jasa *Laundry*, Bengkel, dan toko aksesoris wanita pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh atau melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat dan sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



**Keyplan
Jl. Sumbersari**

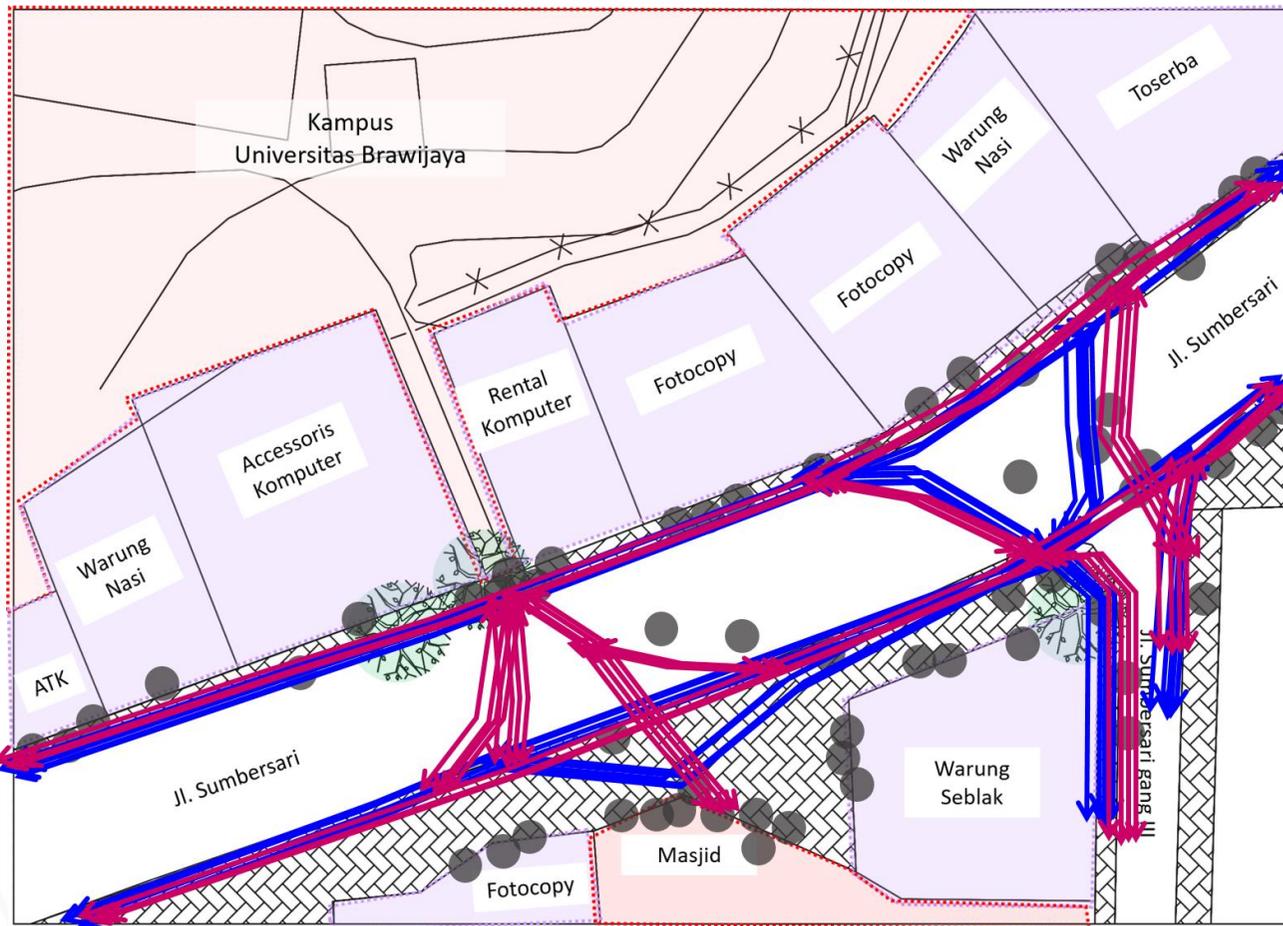


Keyplan

Segmen C zona
4 (segmen C4)

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.124 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen C zona 4

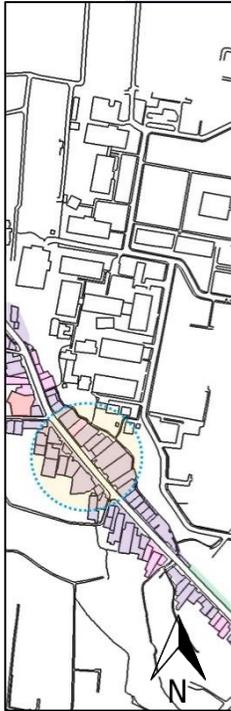
12) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen C Zona 4,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 06.00 pada pagi hari hingga pukul 20.00 pada malam hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, aktivitas PKL, fasum Masjid Jami dan Kampus Universitas Brawijaya (UB), parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

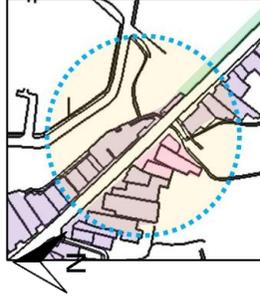
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 sebagian besar adalah menuju zona 3, dan Segmen D zona 1. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan toko fotokopi, warung nasi, serta pintu masuk samping Kampus UB pada sisi timur Jl. Sumbersari dan toko fotokopi, Masjid Jami, dan warung seblak pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh dan pada sisi barat Jl. Sumbersari untuk melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat dan sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



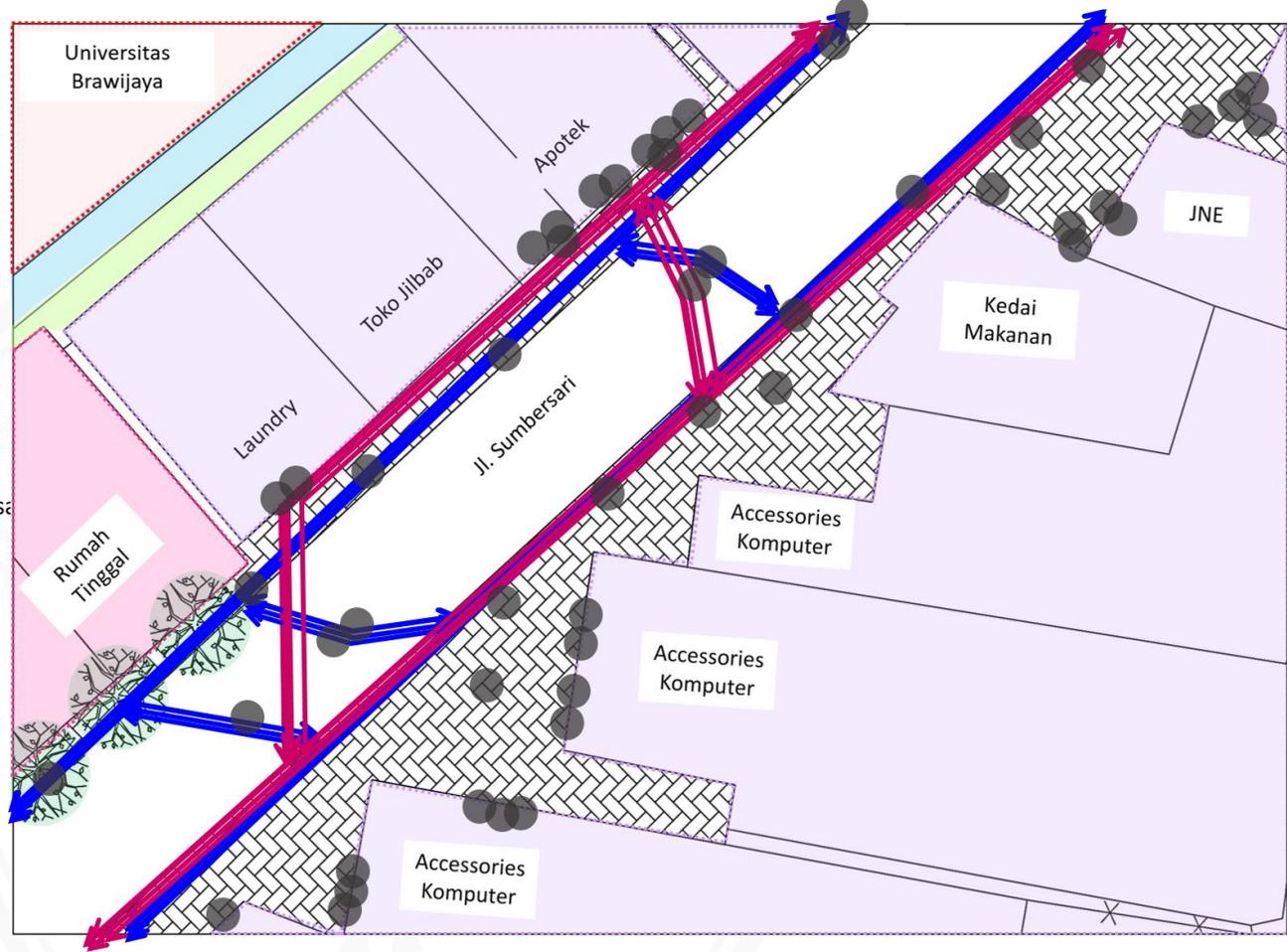
**Keyplan
Jl. Sumpersari**



**Keyplan
Segmen D zona
1 (segmen D1)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.125 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen D zona 1

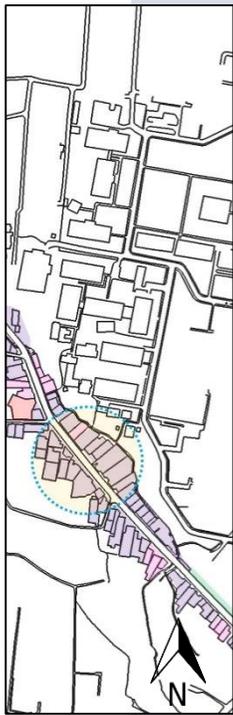
13) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen D Zona 1,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 07.00 pada pagi hari hingga pukul 18.00 pada sore hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, aktivitas PKL, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 1 sebagian besar adalah menuju zona 2, dan Segmen C zona 4. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan jasa *laundry*, serta apotek pada sisi timur Jl. Sumbersari dan bangunan jasa pengiriman JNE, toko aksesoris komputer pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh dan pada sisi barat Jl. Sumbersari untuk melakukan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat dan sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



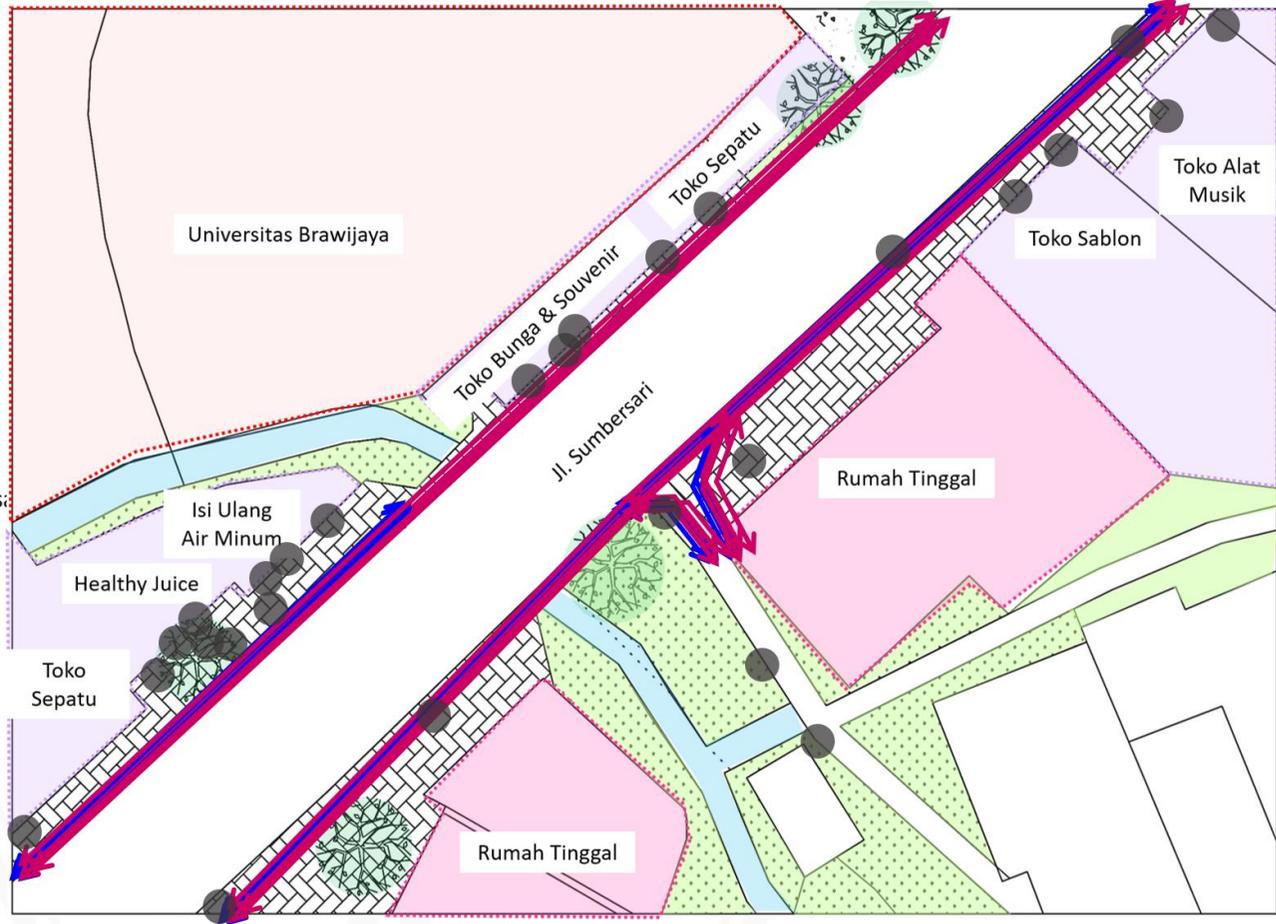
**Keyplan
Jl. Sumpersari**



Keyplan
Segmen D zona
2 (segmen D2)

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.126 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen D zona 2

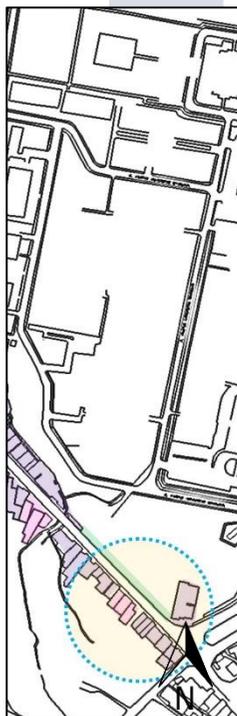
14) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen D Zona 2,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 07.00 pada pagi hari hingga pukul 18.00 pada sore hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, aktivitas PKL, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

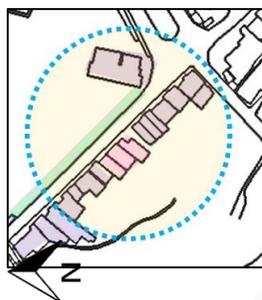
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 2 sebagian besar adalah menuju zona 1, dan zona 3. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan toko *healthy juice*, dan isi ulang air minum pada sisi timur Jl. Sumbersari dan pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur dan barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh dan pada sisi barat Jl. Sumbersari untuk melakukan kegiatan berjalan dan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi timur Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat dan sisi timur Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



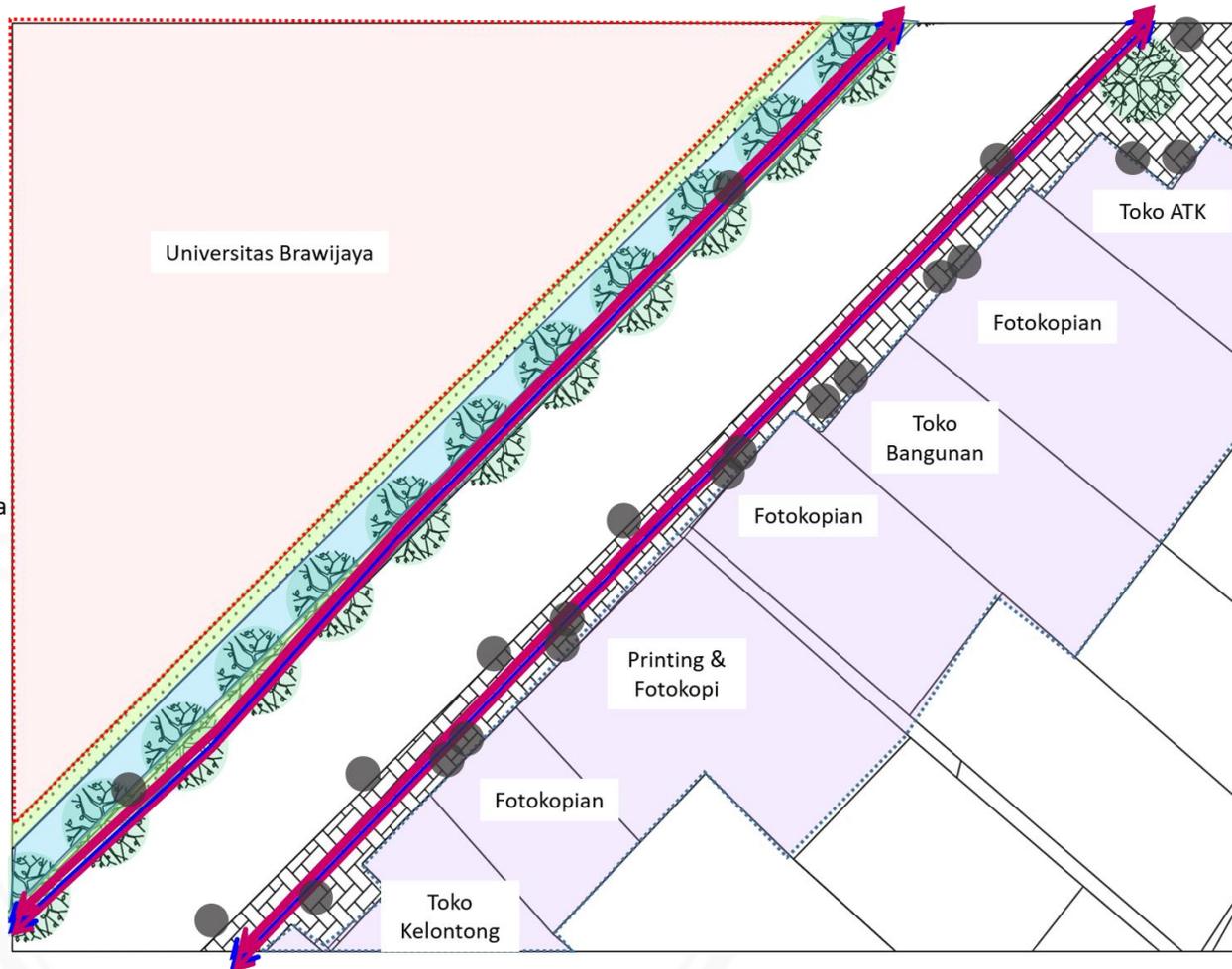
**Keyplan
Jl. Sumbersari**



Keyplan
Segmen D zona
3 (segmen D3)

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.127 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen D zona 3

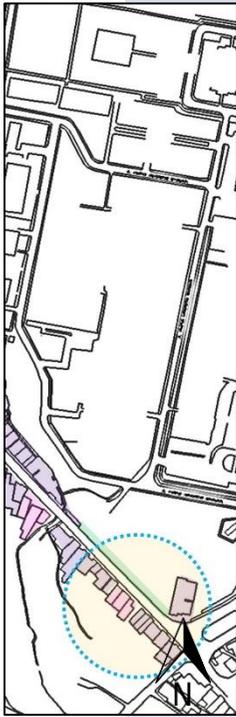
15) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen D Zona 3,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 07.00 pada pagi hari hingga pukul 18.00 pada sore hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

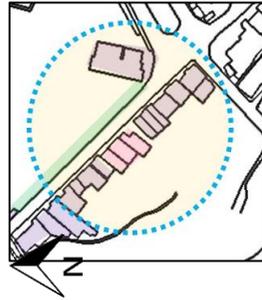
Sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 3 sebagian besar adalah menuju zona 2, dan zona 4. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur dan barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh dan pada sisi barat Jl. Sumbersari untuk melakukan kegiatan berjalan dan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.



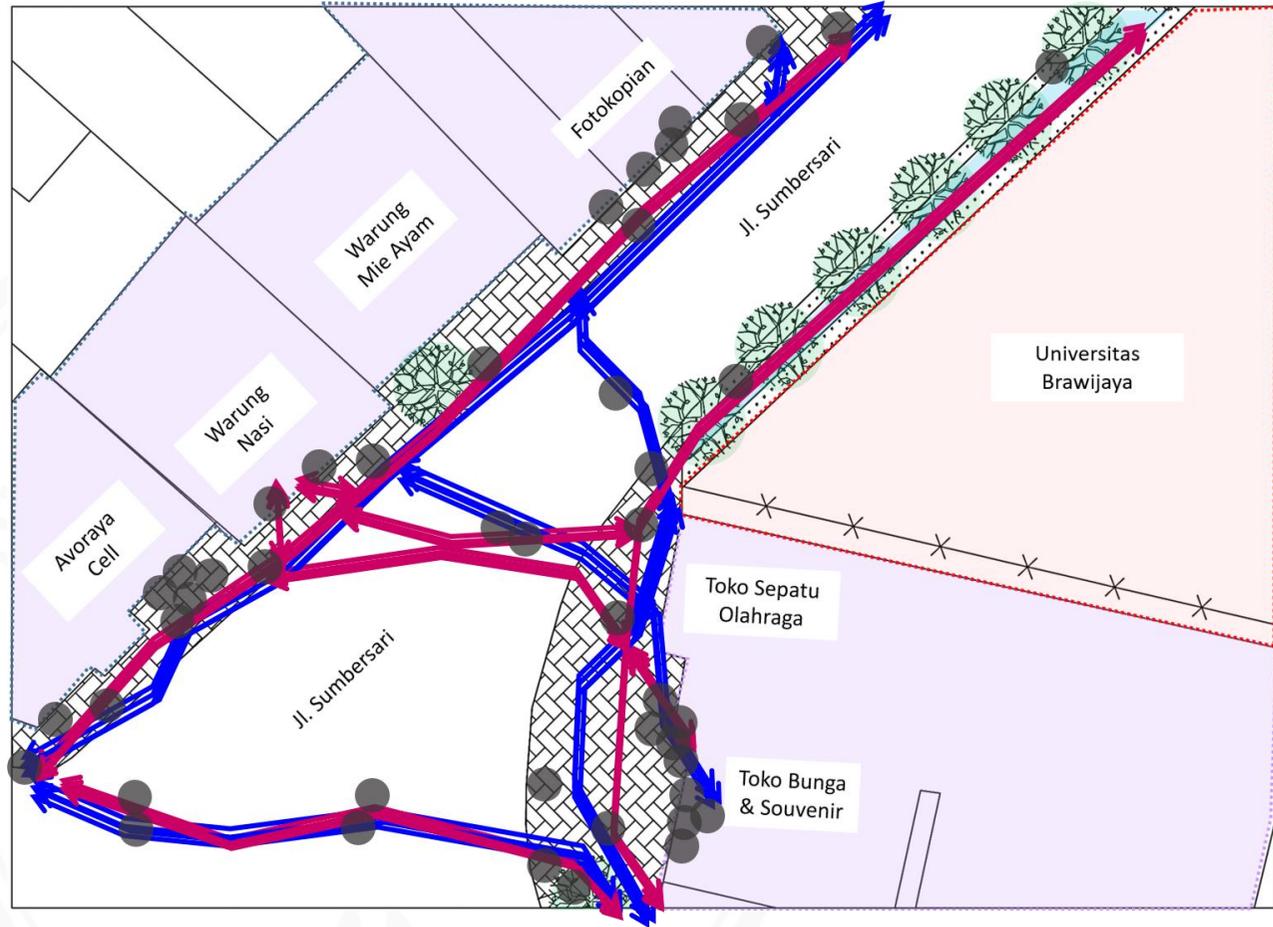
**Keyplan
Jl. Sumbersari**



**Keyplan
Segmen D zona
4 (segmen D4)**

Keterangan

- Area perdagangan jasa
- Area hunian
- Area fasum
- Ruang terbuka hijau
- Vegetasi Tajuk Kecil
- Vegetasi Tajuk Lebar
- Pejalan Kaki
- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa



Gambar 4.128 Sirkulasi pejalan kaki pada segmen D zona 4

16) Sirkulasi Aktivitas Pejalan Kaki pada Segmen D Zona 4,

Sirkulasi aktivitas pejalan kaki didominasi oleh kategori pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa. Waktu aktif pejalan kaki dalam zona ini dimulai pukul 07.00 pada pagi hari hingga pukul 19.00 pada sore hari. Terdapat *activity support* yang mendukung adanya kegiatan pejalan kaki didalam zona ini adalah area komersial, aktivitas PKL, parkir kendaraan bermotor, dan kegiatan naik turun penumpang angkot. Selain itu fasilitas pendukung jalan disekitar ruang jalur pejalan kaki yang mendukung adalah vegetasi.

Sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 ini paling banyak terlihat adalah kegiatan berjalan baik menuju area sisi barat maupun menuju sisi timur Jl. Sumbersari. Selain itu tujuan sirkulasi pejalan kaki pada zona 4 sebagian besar adalah menuju zona 3, dan Kampus UB. Alur sirkulasi pejalan kaki masyarakat umum dan mahasiswa paling banyak terlihat pada area bangunan pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi timur dan barat area jalur pejalan kaki terdapat vegetasi, pejalan kaki menyukai area vegetasi pada sisi timur Jl. Sumbersari digunakan untuk berteduh, melakukan kegiatan berjalan dan kegiatan menunggu angkot. Vegetasi yang menghalangi ruang gerak pejalan kaki pada zona ini dan merusak permukaan ruang jalur pejalan kaki berada pada sisi barat Jl. Sumbersari.

Pada area sisi barat Jl. Sumbersari sirkulasi pejalan kaki banyak terhalangi oleh permukaan jalur pejalan kaki yang landai dan tidak rata. Pejalan kaki juga terhalangi dengan adanya kegiatan naik turun penumpang angkot serta parkir kendaraan bermotor. Akibatnya banyak pejalan kaki yang berjalan memakai badan jalan raya untuk menghindari *activity support* tersebut.

4.4 Analisis Jalur Pejalan Kaki dan *Activity Support*

Analisis jalur pejalan kaki dan *activity support* dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana bertujuan untuk melihat kesesuaian dan saling keterkaitan antara regulasi yang berlaku terhadap kondisi hasil pengamatan di lapangan. Setelah melakukan identifikasi kondisi dan fasilitas pendukung yang ada disekitar jalur pejalan kaki, aktivitas dan sirkulasi pejalan kaki beserta *activity support* yang terjadi pada sampel dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana, selanjutnya adalah melakukan analisis keterhubungan jalur pejalan kaki dan *activity support* dengan melihat aktivitas pejalan kaki dan pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki oleh *activity support* berdasarkan variabel penelitian lingkup amatan jalur pejalan kaki dan variabel penelitian lingkup amatan *activity support* yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya. Variabel penelitian yang digunakan pada analisis mengacu pada peraturan dan standar pemerintah yang telah berlaku, serta berlandaskan teori dan komparasi studi penelitian terdahulu. Pembahasan analisis jalur pejalan kaki dan *activity support* dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah sebagai berikut:

4.4.1 Analisis jalur pejalan kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Jalur pejalan kaki yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas aspek arsitektural yaitu desain jalur pejalan kaki, fasilitas pendukung pada jalur pejalan kaki, sirkulasi pada jalur pejalan kaki, dan pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki. Masing-masing aspek arsitektural tersebut memiliki variabel dan indikator yang dianalisis dengan hasil identifikasi pada subbab sebelumnya pada pembahasan analisis sebagai berikut:

1. Desain jalur pejalan kaki,

Pembahasan aspek desain jalur pejalan kaki terbagi atas dua variabel yaitu dimensi jalur pejalan kaki, dan material pada jalur pejalan kaki. Analisis untuk kedua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dimensi jalur pejalan kaki,

Berdasarkan regulasi pemerintah dalam Permen PU no.3 tahun 2014 dimensi jalur pejalan kaki haruslah bergantung dari lokasi dan jumlah pejalan kaki yang beraktivitas dalam kawasan tersebut. Jalur pejalan kaki haruslah memiliki lebar minimal 1,2 meter untuk lokasi yang berada pada di jalan kolektor dan 1,5 meter pada lokasi jalan arteri serta memiliki perbedaan ketinggian antar jalan raya dengan jalur pejalan kaki maksimal 20 centimeter. Dimensi jalur pejalan kaki yang sesuai dengan regulasi akan membuat pejalan kaki merasa aman dan nyaman saat melakukan

kegiatan berjalan pada jalur pejalan kaki di koridor Jalan Sumbersari-Gajayana Malang. Selain itu dimensi jalur pejalan kaki yang lebar dapat menampung pejalan kaki yang lebih banyak dan menghindari himpitan saat berpapasan dengan pejalan kaki lain.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar dimensi jalur pejalan kaki masih belum sesuai dengan tolak ukur regulasi pemerintah. Sebagian besar dimensi jalur pejalan kaki yang tidak sesuai regulasi dikarenakan terhalang oleh adanya jalur hijau dan perabot jalan seperti lampu penerangan jalan, tiang telepon, dan gardu listrik. Dalam pengamatan lapangan hanya terdapat beberapa jalur pejalan kaki yang sesuai dengan regulasi pemerintah yaitu hanya terdapat pada segmen A dalam zona 1, 2, dan 3 pada sisi bagian timur Jl. Gajayana yang berukuran 1 meter, segmen B dalam zona 2 pada sisi bagian timur Jl. Gajayana yang berukuran 1 meter pada sisi barat dan 1,2 meter pada sisi bagian barat, zona 3 pada sisi bagian barat Jl. Sumbersari dan segmen D dalam zona 1 pada sisi bagian barat yang berukuran 1 meter.



Gambar 4.129 Dimensi Jalur Pejalan Kaki dalam Segmen A



Gambar 4.130 Dimensi Jalur Pejalan Kaki dalam Segmen B



Gambar 4.131 Dimensi jalur pejalan kaki dalam Segmen D

b. Material pada jalur pejalan kaki,

Berdasarkan teori Carmona, et al (2010) dan regulasi dari Permen PU no. 3 tahun 2014 bahan dan material pada jalur pejalan kaki tidak membahayakan pejalan kaki. Material pada jalur pejalan kaki haruslah menggunakan bahan dan material yang tidak membuat pejalan kaki jatuh/terpeleset saat menggunakannya. Hasil pengamatan di lapangan material yang digunakan pada jalur pejalan kaki sudah cukup aman digunakan untuk pejalan kaki karena menggunakan bahan dan material beton cor dan blok *paving*. Jalur pejalan kaki yang menggunakan bahan dan material beton cor terdapat pada segmen A dalam zona 1, 2, dan 3 pada sisi bagian timur dan sebagian sisi barat Jl. Gajayana, segmen B dalam zona 2 pada sisi bagian timur Jl. Gajayana, dan segmen D dalam zona 1 pada sisi bagian barat. Jalur pejalan kaki yang menggunakan bahan dan material blok *paving* terdapat pada Segmen B dalam zona 2 pada sebagian sisi timur dan sisi barat Jl. Sumpersari.



(a)

(b)

Gambar 4.132 Jalur pejalan kaki menggunakan material blok *paving* (a) dan beton cor (b)

2. Fasilitas pendukung jalur pejalan kaki,

Pembahasan aspek fasilitas pendukung jalur pejalan kaki terbagi atas dua variabel utama yaitu perabot dalam jalur pejalan kaki dan penyeberangan jalan. Analisis untuk kedua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perabot dalam jalur pejalan kaki,

Perabot jalur pejalan kaki digunakan untuk membantu pejalan kaki untuk mengarahkan dan memberi petunjuk bagi pejalan kaki. Regulasi pemerintah dalam Permen PU no. 3 tahun 2014 dan Kemenhub (1993) menyatakan. Perabot dalam jalur pejalan kaki harus dilengkapi dengan lampu penerangan jalan menggunakan bahan dan material dengan durabilitas tinggi dan diletakkan setiap 10 meter dan ketinggian lampu setinggi 4 - 5 meter. Berdasarkan hasil identifikasi, perletakan lampu penerangan pada jalur pejalan kaki sudah memenuhi kriteria regulasi pemerintah. Berikut adalah beberapa regulasi mengenai perabot dalam jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumpersari-Gajayana.

- Lampu Penerangan,

Perletakan lampu penerangan pada koridor Jalan Sumpersari-Gajayana diletakkan setiap 10 meter dengan ketinggian 4 meter. Hanya saja kondisi pencahayaan beberapa lampu penerangan hanya mencakup beberapa meter dari sebagian jalur pejalan kaki, dan tertutup oleh vegetasi sehingga pejalan kaki harus mengandalkan lampu penerangan dari bangunan di sekitar jalur pejalan kaki yang cukup terang agar pejalan kaki merasa aman dan nyaman untuk melihat.

- Vegetasi,

Jenis vegetasi yang digunakan berfungsi sebagai peneduh, penunjuk arah untuk pejalan kaki dan memiliki nilai estetika/dekoratif sehingga dapat menarik perhatian dan membuat pejalan kaki merasa nyaman. Perletakan vegetasi berada diantara jalur pejalan kaki dan kendaraan dan memiliki lebar minimum 1,5 meter. Perletakan vegetasi termasuk dalam jalur hijau dan terpisah dari ruang gerak pejalan kaki. Berdasarkan hasil identifikasi pada sampel, letak vegetasi pada koridor jalan sumpersari-gajayana telah memenuhi

kriteria regulasi pemerintah. Perletakkan vegetasi pada koridor jalan sumbersari gajayana cenderung diletakkan pada salah satu sisi jalan bisa di sisi barat maupun sisi timur walaupun terletak pada salah satu sisi, jenis vegetasi yang diletakkan adalah vegetasi besar yang berfungsi untuk peneduh sehingga pejalan kaki tetap merasa teduh dan pandangan pejalan kaki tidak terlalu terganggu dengan dahan pohon. Hanya saja perletakkan vegetasi ini tidak memperhitungkan jalur pejalan kaki disekitar, sehingga vegetasi pada jalur koridor jalan sumbersari-gajayana sebagian besar menghalangi sirkulasi pejalan kaki dan juga akar dari vegetasi tersebut merusak jalur pejalan kaki.



Gambar 4.133 Vegetasi menghalangi jalur pejalan kaki

- *Signages*,

Penggunaan *signages* dalam jalur pejalan kaki umumnya berbentuk marka, rambu-rambu lalu lintas, atau berupa papan informasi. Penggunaan *signages* dalam jalur pejalan kaki harus dapat memudahkan pejalan kaki, terletak pada lokasi yang mudah dilihat, tidak mengganggu alur pejalan kaki, serta menyediakan informasi atau tanda khusus untuk pejalan kaki sebagai penanda transisi dari trotoar menuju jalan. Pemilihan jenis material *signages* menggunakan bahan yang tidak mengganggu pandangan pejalan kaki. *Signages* untuk pengarah pejalan kaki dalam jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana kondisinya tidak sesuai dengan regulasi pemerintah. Banyak letak *signages* yang tidak terlihat oleh pejalan kaki seperti terhalang vegetasi, tertutup papan iklan, dan terkena vandalisme sehingga membingungkan pejalan kaki. Keadaan

signages pada jalur pejalan kaki di koridor Jalan Sumbersari-Gajayana ditunjukkan pada keterangan gambar pada berikut:



Gambar 4.134 Marka *signages* yang terhalang

Perabot ruang pejalan kaki harus diletakkan di lokasi yang strategis mudah dijangkau dan dicapai bagi pejalan kaki, tidak mengganggu alur pejalan kaki, dan aman dari lalu lintas kendaraan seperti dalam pembahasan vegetasi dan *signages* banyak perabot pejalan kaki yang belum sesuai dengan kriteria regulasi pemerintah. Banyak perletakkan perabot ruang pejalan kaki yang mengganggu alur pejalan kaki, membingungkan pejalan kaki, dan menghalangi pandangan jalur pejalan kaki. Pejalan kaki harus mengalah dan mengambil jalur lain dan menghindari perabot yang mengganggu berjalan.



Gambar 4.135 Perabot dalam ruang pejalan kaki yang mengganggu

b. Penyeberangan Jalan,

Penyeberangan jalan berfungsi untuk sarana transisi pejalan kaki dari jalur pejalan kaki satu menuju jalur pejalan kaki lainnya. Berdasarkan regulasi Kemenhub (1993) dan Perda Kota Malang no. 4 tahun 2011 perletakan jalur penyeberangan jalan digunakan untuk mengarahkan pejalan kaki menyeberang jalan. Diletakkan dekat dengan pusat-pusat kegiatan dan konsentrasi pejalan kaki yang tinggi. Dilengkapi dengan garis marka dan alat pemberi isyarat penyeberangan jalan, terdapat penerangan yang cukup.

Pada hasil pengamatan jalur penyeberangan jalan di Jalan Sumbersari Gajayana hanya terdapat pada Segmen B zona 2, dan Segmen D zona 4. Kondisi jalur penyeberangan belum sesuai dengan kriteria regulasi, tanda marka jalur yang tidak jelas/ hilang dan marka isyarat penyeberangan jalan terhalang oleh perabot jalan dan vegetasi, dan jumlah penyeberangan jalan tidak berada di semua segmen jalan. Intensitas pejalan kaki pada koridor jalan Sumbersari-Gajayana sangat tinggi banyak pejalan kaki yang menyeberang jalan ditempat yang tidak seharusnya sehingga pejalan kaki harus waspada terhadap kendaraan lalu lintas yang lewat. Selain itu terlihat sebagian besar kegiatan berjalan pejalan kaki yang tidak ingin berputar arah atau jalan lebih jauh untuk menjangkau jalur penyeberangan sehingga pejalan kaki lebih memilih menyeberang jalan dengan memotong jalan. Pada malam hari jalur penyeberangan jalan tidak dilengkapi dengan lampu penerangan yang jelas sehingga pada malam hari pejalan kaki memilih tidak menyeberang pada jalur penyeberangan dan menyeberang ke tempat/bangunan disekitar jalur pejalan kaki yang memiliki pencahayaan lebih terang.



Gambar 4.136 Rambu penyeberangan jalan terhalang dan pejalan kaki yang menyeberang

3. Sirkulasi pada jalur pejalan kaki,

Pembahasan aspek sirkulasi jalur pejalan kaki terdiri dari variabel aksesibilitas jalur pejalan kaki. Dalam regulasi pemerintah Permen PU no. 3 tahun 2014 jalur pejalan kaki yang aksesibel bagi pejalan kaki yaitu jalur yang mudah diakses untuk seluruh kalangan pejalan kaki baik untuk anak-anak, penderita disabilitas fisik maupun orang tua. Jalur pejalan kaki juga mudah diakses dari maupun menuju pintu masuk bangunan, area parkir kendaraan dan area transit transportasi umum. Jalur pejalan kaki bersifat menerus tidak terhalang ataupun terputus dan juga tidak terdapat perubahan alur jalan dengan ketinggian maupun kemiringan yang curam.

Dari hasil pengamatan, jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana tidak aksesibel bagi semua kalangan. Selain kondisi jalur pejalan kaki yang hanya terdapat di beberapa dalam zona segmen, jalur pejalan kaki juga tidak memadai ataupun tidak ada, sehingga pejalan kaki mau tidak mau/secara terpaksa tetap berjalan melewati jalur yang tidak memadai dikarenakan harus memenuhi kegiatan sehari-hari. Jalur pejalan kaki dalam koridor ini memiliki pencapaian akses yang mudah dicapai baik dari maupun menuju ke bangunan sekitar, area parkir, dan area transit transportasi karena letaknya berdekatan/bersebelahan langsung dengan area disekitarnya. Jalur pejalan kaki juga tidak nyaman dan mudah digunakan oleh pejalan kaki dikarenakan sebagian besar jalur pejalan kaki pada semua segmen masih terhalang oleh perabot jalan, kondisi jalan yang rusak, jalan yang berlubang yang dapat membahayakan pejalan kaki.



Gambar 4.137 Jalur pejalan kaki terhalang lubang

4. Pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki,

Pembahasan pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki terdiri dari variabel kegiatan dalam jalur pejalan kaki. Kegiatan dalam jalur pejalan kaki merupakan kegiatan yang terjadi didalam jalur pejalan kaki seperti adanya aktivitas pedagang kaki lima, aktivitas parkir kendaraan, dan aktivitas lain yang menggunakan ruang dalam jalur pejalan kaki. Dalam ketentuan Permen PU no. 3 tahun 2014, kegiatan lain dalam jalur pejalan kaki tidak berada di sisi ruas jalan dengan kecepatan kendaraan yang tinggi. Jarak area kegiatan dengan bangunan sekitar minimal 1,5 – 2,5 meter sehingga tidak menghalangi kegiatan berjalan pejalan kaki dan mengganggu aktivitas bangunan disekitarnya. Sedangkan menurut Mulyo (2008) dan Lynch (1962) kegiatan dalam jalur pejalan kaki menghubungkan antar area pusat kegiatan umum disekitar kawasan dan keberadaan areanya mudah dijangkau dari permukiman dan area komersial dan pendidikan lainnya.

Dari hasil pengamatan, kegiatan dalam jalur pejalan kaki yang paling banyak terlihat adalah aktivitas pedagang kaki lima (PKL), dan aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh kendaraan motor. Sebagian besar aktivitas PKL dan aktivitas parkir motor dalam jalur pejalan kaki tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Masih banyak aktivitas parkir motor dan keberadaan aktivitas PKL yang menghalangi kegiatan berjalan pejalan kaki. Pejalan kaki harus mengalah untuk berbagi ruang dalam jalur pejalan kaki untuk berjalan. Keberadaan aktivitas PKL dan aktivitas parkir motor menghubungkan kegiatan sehari-hari antar area komersial, permukiman dan pendidikan pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana. Jarak kegiatan dalam jalur pejalan kaki dengan bangunan berada dekat dan mudah dijangkau karena berada disekitar area komersial, permukiman, dan area pendidikan. Waktu aktif aktivitas PKL dan aktivitas parkir motor sangat bergantung pada area bangunan disekitarnya. Pada saat malam hari aktivitas parkir motor cenderung lebih sepi dibandingkan pada saat pagi, siang, dan sore hari dikarenakan banyak bangunan yang tutup, sedangkan aktivitas PKL terus berjalan dari pagi hari hingga malam hari. Jumlah aktivitas PKL akan bertambah bila bangunan non aktif, jenis aktivitas PKL ini biasanya termasuk PKL non permanen. Kegiatan dalam jalur pejalan kaki dapat dilihat dalam keterangan gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.138 Kegiatan yang menghalangi pejalan kaki

4.4.2 Analisis *activity support* dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Aspek *activity support* yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas variabel elemen pendukung yaitu sirkulasi *activity support*, parkir, *signages* (tata informasi), serta variabel kegiatan pendukung yaitu jenis kegiatan, dan elemen pembentuk kegiatan, Masing-masing variabel tersebut memiliki indikator yang akan dianalisis pada pembahasan analisis sebagai berikut:

1. Sirkulasi *activity support*,

Sirkulasi *activity support* membahas mengenai letak dan keberadaan *activity support* di sekitar jalur pejalan kaki. Dalam teori Shirvani (1985) sirkulasi *activity support* sekitar jalur pejalan kaki harus berada dekat dengan akses pintu masuk-keluar bangunan. Dari hasil pengamatan lapangan letak *activity support* sekitar jalur pejalan kaki pada Jl. Sumbersari-Gajayana sebagian besar berada sangat dekat dengan bangunan pusat kegiatan umum dan keberadaannya mudah dijangkau oleh pejalan kaki yang sedang berkegiatan dalam jalur pejalan kaki. Dalam segmen A hanya terlihat pada zona 2, *activity support* yang sudah ditata di suatu area tersendiri sehingga tidak menghalangi para pejalan kaki. Dalam segmen B zona 3, *activity support* sebagian besar sudah diletakkan pada area tersendiri namun dimensi *activity support* tersebut masih memakan tempat sebagian jalur pejalan kaki, sehingga kegiatan berjalan pejalan kaki terhalangi.



Gambar 4.139 *Activity support* yang sudah tertata

2. Parkir,

Dalam teori Shirvani (1985) dan regulasi pemerintah dalam Permen PU no. 3 tahun 2014 serta Dishub Kota Malang tahun 2016, aktivitas parkir sebagai *activity support* harus berada dekat dengan akses pintu masuk-keluar bangunan. Ruang parkir tidak mengganggu pandangan visual dan ruang gerak pejalan kaki dan tersedia lahan khusus untuk parkir *on-street* maupun *off-street* di pusat kegiatan umum. Dari hasil pengamatan aktivitas parkir di Jalan Sumbersari-Gajayana masih belum sesuai dengan ketentuan regulasi pemerintah. Banyak aktivitas parkir yang dilakukan ditempat yang tidak seharusnya baik jenis parkir penumpang maupun parkir barang muatan. Aktivitas parkir ini sangat mengganggu kegiatan pejalan kaki dalam jalur pejalan kaki dan dapat merusak bahan dan material penutup jalur pejalan kaki. Hal ini dikarenakan hanya terdapat sebagian kecil bangunan di sekitar Jalan Sumbersari-Gajayana yang menyediakan ruang parkir *off-street*, sedangkan bangunan lainnya tidak memiliki ruang parkir tersendiri dikarenakan bangunan yang dibangun dilakukan hingga sempadan bangunan. Selain tidak tersedianya ruang parkir yang memadai, banyak pula parkir *on-street* yang menghalangi pandangan visual pejalan kaki sehingga mengakibatkan pejalan kaki harus lebih waspada ketika melakukan kegiatan berjalan.



Gambar 4.140 aktivitas parkir yang mengganggu pejalan kaki

3. *Signages* (tata informasi),

Signages sebagai *activity support* membahas mengenai *signages* yang dimiliki oleh *activity support* disekitar jalur pejalan kaki baik *signages activity support* yang berada di dalam jalur pejalan kaki maupun *signages* pada bangunan di sekitar jalur pejalan kaki. Dalam teori Shirvani (1985) dan pedoman standar *Queensland Government* (2007), *signages* berfungsi sebagai penarik perhatian pejalan kaki maupun aktivitas lainnya. *Signages* bertujuan memmmberi infomasi pejalan kaki dan mengarahkan pada jalur yang benar. Tampilan grafis *signages* haruslah jelas dan memiliki konsistensi baik dari segi dimensi, teks, logo susunan layout agar lebih mudah dikenali. *Signages* tidak mengganggu pandangan visual pejalan kaki, memiliki jarak pandang dari jauh maksimum 15 meter. Regulasi pemerintah dalam Permen PU no. 30 tahun 2006 dan Permen PU no. 3 tahun 2014, letak *signages* tidak menghalangi arus pejalan kaki dan berfungsi untuk menunjukkan arah dan tujuan ke suatu fasilitas dan tempat di sekitar jalur pejalan kaki.

Dari hasil pengamatan semua *signages* dalam jalan sumpersari-gajayana sebagian besar sudah sesuai dengan standar dan teori. *Signages* tidak menggunakan tampilan grafis yang menyilaukan, dan mudah dikenali bagi pejalan kaki. Jenis *signages* berfungsi sebagai penarik perhatian, menunjukkan arah dan informasi fasilitas bagi pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor yang melewati jalan ini.



Gambar 4.141 *Signages* yang memenuhi standar

Terdapat beberapa *signages* yang tampilan grafisnya masih belum sesuai dengan ketentuan standar seperti penggunaan warna *layout* yang gelap, huruf teks yang tidak jelas, dimensi yang terlalu besar, serta penyusunan *layout signages* yang membingungkan. Terdapat pula perletakkan *signages* yang bertumpuk dengan *signages* lain sehingga membingungkan bagi pejalan kaki.



Gambar 4.142 *Signages* yang tidak memenuhi standar

Selain itu juga masih terdapat *signages* yang tidak sesuai dengan regulasi pemerintah dan standar teori dalam Jalan Sumbersari-Gajayana. Jenis *signages* yang tidak sesuai ini adalah *signages* non permanen/portabel. *Signages* banyak diletakkan dalam jalur pejalan kaki sehingga memakan sebagian ruang jalur pejalan kaki dan menghalangi kegiatan pejalan kaki.



Gambar 4.143 *Signages* yang menghalangi pejalan kaki

4. Jenis Kegiatan,

Pembahasan analisis variabel jenis kegiatan sekitar jalur pejalan kaki indikatornya dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. *Active engagement*,

Berdasarkan teori Jacobs (1961) dan Whyte (1980) jenis kegiatan sekitar jalur pejalan kaki yang mendukung *active engagement* pejalan kaki terdapat keberagaman pilihan pendukung kegiatan baik keberagaman primer\ maupun keberagaman sekunder dan terdapat sarana pendukung kegiatan untuk pejalan kaki berupa pedagang kaki lima dan vegetasi. Dari hasil pengamatan jenis kegiatan yang terdapat dalam Jalan Sumbersari-Gajayana sangat beragam. Jenis kegiatan yang terjadi ditentukan oleh fungsi bangunan yang ada pada masing-masing sampel penelitian. Sebagian besar jenis kegiatan *active engagement* pejalan kaki yang terjadi pada Jalan Sumbersari-Gajayana adalah kegiatan berbelanja termasuk berbelanja di toko, belanja di kaki lima (PKL), dan berbelanja di resto/kafe makanan. Hal ini dikarenakan sebagian besar fungsi bangunan yang berada pada Jalan Sumbersari-Gajayana merupakan area perdagangan-jasa, banyak terdapat toko dan pedangan kaki lima (PKL) yang menjual barang niaga, makanan maupun bidang jasa.



Gambar 4.144 Jenis kegiatan di sekitar area perdagangan-jasa

Selain itu dalam segmen B, C, dan D yang lokasi penelitiannya berada dekat dengan area pendidikan jenis kegiatan *active engagements* pejalan kaki yang terjadi sebagian besar adalah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan seperti kegiatan perkuliahan, dan kegiatan sekolah. Fungsi bangunan pada segmen B, C, dan D pun menyesuaikan dengan kegiatan dan kebutuhan para pejalan kaki seperti bangunan hunian dan bangunan perdagangan-jasa, banyak terdapat toko yang menjual alat-alat perlengkapan sekolah/ kuliah (ATK) dan banyak terdapat hunian indekos. Jenis kegiatan *active engagements* yang banyak terjadi pada segmen B, C, dan D seperti kegiatan berbelanja terutama di toko fotokopi/ ATK.



Gambar 4.145 Jenis kegiatan di sekitar area pendidikan

b. *Passive engagement*,

Dalam Whyte (1980) jenis kegiatan *passive engagement* di sekitar jalur pejalan kaki terdapat sarana pendukung kegiatan untuk berdiri, duduk, berjalan, dan melihat-lihat. Hasil pengamatan jenis kegiatan *passive engagement* pejalan kaki yang terlihat pada Jalan Sumpersari-Gajayana adalah kegiatan berjalan, kegiatan menyeberang jalan, kegiatan berdiri menunggu angkutan umum (angkot), dan kegiatan parkir kendaraan motor. Selain ruang berjalan pada jalur pejalan kaki, tidak dapat sarana pendukung kegiatan *passive engagement* pejalan kaki yang memadai pada semua segmen Jalan Sumpersari-Gajayana. Jalur pejalan kaki yang memadai pun hanya terdapat pada beberapa yaitu pada segmen A zona 2 pada sisi bagian timur, zona 3 pada sisi bagian timur dan sebagian kecil pada sisi bagian barat, segmen B zona 2 pada sisi bagian timur dan pada sisi bagian barat, segmen D zona 1 pada sisi bagian barat. Kegiatan pejalan kaki pada jalur pejalan kaki pun masih terhalangi oleh beberapa pendukung aktivitas lain seperti aktivitas PKL, dan aktivitas parkir.

Sarana pendukung untuk aktivitas parkir pun hanya terdapat pada sebagian besar bangunan yang memiliki ruang parkir pada sempadan bangunan yang jumlahnya tidak cukup untuk menampung keseluruhan jumlah kendaraan yang parkir sehingga banyak parkir yang dilakukan secara *on-street* maupun didalam jalur pejalan kaki.



Gambar 4.146 Aktivitas parkir yang menghalangi pejalan kaki

Sarana pendukung untuk kegiatan menunggu angkot juga tidak memadai, tidak terdapat *signages* khusus yang menandakan tempat naik-turun penumpang, pejalan kaki banyak memilih menunggu angkot didekat area yang lebih teduh dan banyak angkot yang menunggu penumpang (*ngetem*) disekitar lokasi yang lebih dekat menuju bangunan fasilitas umum dan memudahkan supir untuk putar balik jalur kendaraan. Adanya angkot yang *ngetem* dapat mengganggu sirkulasi kegiatan berjalan pejalan kaki dan arus kendaraan bermotor karena angkot yang *ngetem* memarkir kendaraannya di sebagian ruang jalur pejalan kaki dan secara *on-street* di jalan raya.



Gambar 4.147 Kegiatan pejalan kaki menunggu angkot dan angkot *ngetem*

5. Elemen Pembentuk kegiatan,

Pembahasan analisis variabel elemen pembentuk kegiatan sekitar jalur pejalan kaki indikatornya dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Elemen *fixed*,

Elemen *fixed* yang terdapat dalam koridor Jalan Sumpersari-Gajayana berupa perabot jalan di sekitar jalur pejalan kaki seperti lampu penerangan jalan dan vegetasi. Menurut teori Gehl (1971) elemen *fixed* seharusnya menaungi pejalan kaki dari keadaan cuaca, polusi, dan kebisingan, melindungi pejalan kaki dari bahaya lalu lintas kendaraan disekitarnya dan tidak menghalangi ruang gerak pejalan kaki.

Dari hasil pengamatan sebagian besar fungsi elemen *fixed* dalam koridor Jalan Sumpersari-Gajayana sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Elemen *fixed* vegetasi yang banyak terdapat pada semua segmen sampel penelitian berfungsi sebagai peneduh dan *barrier* bagi pejalan kaki. Terdapat pula vegetasi dekoratif sebagai ornamen penghias sekitar jalur pejalan kaki sehingga pejalan kaki merasa nyaman saat berjalan kaki disekitar jalur pejalan kaki tersebut. Masih terdapat vegetasi yang terletak di dalam jalur pejalan kaki dan akarnya merusak bagian jalur pejalan kaki sehingga menghalangi ruang gerak pejalan kaki dalam jalur tersebut.



Gambar 4.148 Vegetasi sebagai peneduh dan *barrier*

Belum terdapat lampu penerangan khusus untuk jalur pejalan kaki, lampu penerangan jalur pejalan kaki masih menjadi satu dengan lampu penerangan jalan raya. Pejalan kaki mengandalkan cahaya lampu dari bangunan disekitar jalur pejalan kaki untuk melakukan kegiatan berjalan maupun menyeberang jalan pada malam hari.

b. Elemen *semi-fixed*,

Elemen *semi-fixed* yang terdapat dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana berupa lapak PKL baik permanen maupun non permanen, dan parkir kendaraan bermotor. Dalam teori Carmona, et al. (2003) dan Gehl (1971) elemen *semi-fixed* dapat mengarahkan dan mendukung kegiatan para pejalan kaki dan keberadaannya tidak menghalangi kegiatan pejalan kaki.

Dari hasil pengamatan keberadaan elemen *semi-fixed* di sekitar jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah mendukung kegiatan pejalan kaki. Elemen *semi-fixed* seperti lapak PKL banyak yang sudah tertata dan letaknya tidak langsung berada di dalam jalur pejalan kaki seperti pada Segmen A zona 2, dan Segmen B zona 4. Jenis komoditas barang yang dijual pada lapak PKL juga beragam dan mendukung kegiatan pejalan kaki dan kendaraan bermotor yang lewat, serta kebutuhan sehari-hari lingkungan disekitarnya.



Gambar 4.149 Lapak PKL yang sudah tertata

Dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana terdapat banyak kantong ruang parkir yang dapat dijadikan tempat untuk parkir kendaraan yang aman dan nyaman, hanya saja ruang parkirnya terbatas dibandingkan jumlah kendaraan yang melewati koridor ini sehingga sebagian besar parkir kendaraan bermotor masih menghalangi ruang gerak pejalan kaki di sekitar jalur pejalan kaki. Selain ketersediaan ruang parkir kendaraan bermotor yang lewat masih banyak yang tidak mengikuti rambu dan jalan yang disediakan, banyak pengguna kendaraan bermotor yang berkendara

melawan arus/ arah bahkan menggunakan jalur pejalan kaki untuk melintas yang dapat membahayakan pejalan kaki.



Gambar 4.150 Pengendara motor yang menggunakan jalur pejalan kaki

c. Elemen *non-fixed*,

Elemen *non-fixed* yang terdapat dalam jalur pejalan kaki koridor Jalan Sumbersari-Gajayana berupa kegiatan pengguna yang terkait dengan fungsi bangunan dalam lokasi kawasan. Menurut Gehl (1971) elemen *non-fixed* membutuhkan sarana pendukung seperti tersedianya ruang gerak untuk mendukung kegiatan berjalan, berdiri, dan duduk pejalan kaki. Menyediakan titik lokasi untuk fasilitas beristirahat sejenak bagi pejalan kaki, dan memberikan pemandangan menarik untuk menarik lebih banyak pejalan kaki, serta tidak gelap pada saat malam hari.

Dari hasil pengamatan sarana pendukung untuk elemen *non-fixed* jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana hanya terbatas jalur pejalan kaki saja. Tidak tersedia sarana/ fasilitas seperti perabot pendukung kegiatan yang memadai lainnya, hal ini dikarenakan disekitar jalur pejalan kaki terdapat *activity support* berupa area perdagangan-jasa seperti toko, warung makan, lapak PKL yang sudah cukup mendukung kegiatan pengguna untuk melakukan kegiatan istirahat sejenak.

Pada saat malam hari intensitas kegiatan pejalan kaki juga tidak terlalu tinggi saat pagi, siang, dan sore hari dikarenakan kurangnya lampu penerangan yang nyaman dan aman pada jalur pejalan kaki.

Pada segmen D tidak terdapat *activity support* yang mendukung kegiatan istirahat sejenak para pejalan kaki, dikarenakan sebagian besar komoditas niaga yang dijual pada segmen D ini adalah berupa jasa sehingga tidak terdapat *activity support* yang menarik perhatian pejalan kaki dan membuat keberadaan pejalan kaki pada segmen D tidak sebanyak pada Segmen A, Segmen B, maupun Segmen C.



Gambar 4.151 Segmen D yang jarang terlihat pejalan kaki

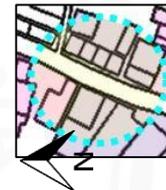
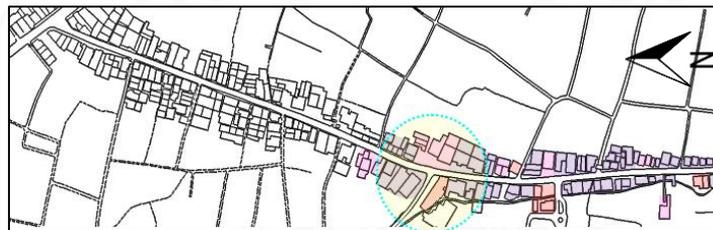
Pembahasan analisis berdasarkan pada setiap zona pada segmen dalam Koridor Jalan Sumberari-Gajayana dapat dilihat pada keterangan gambar pada halaman berikut:

Tabel 4.1 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A zona 1

Segmen A Zona 1



**Keyplan
Jl. Gajayana**



Keterangan

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

**Keyplan
Segmen A zona 1
(segment A1)**

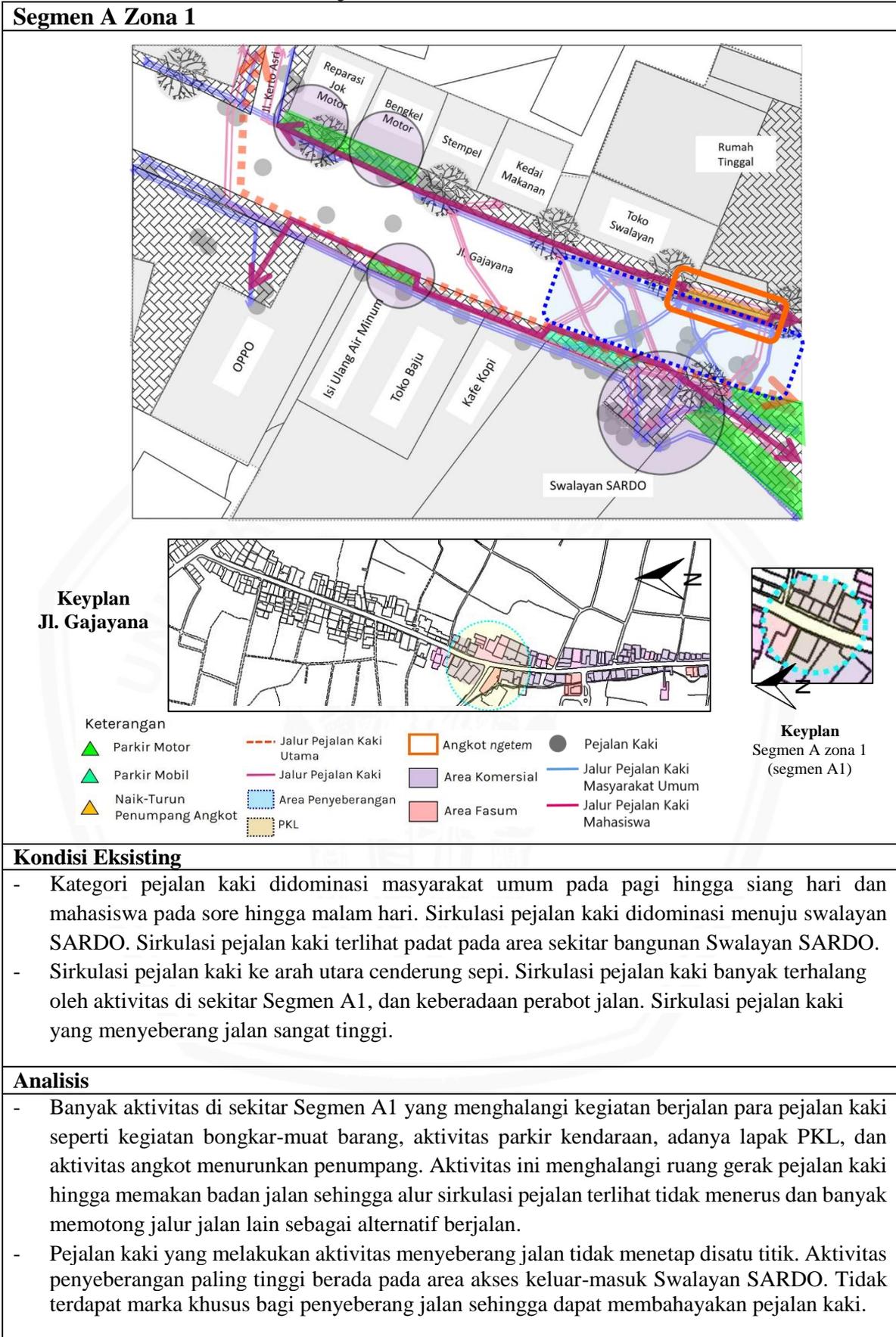
Kondisi Eksisting

- Fungsi bangunan dalam Segmen A1 didominasi oleh sektor komersial, informal, serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.
- Tidak dapat fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen A1.
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan dari pagi hari pukul 08.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.

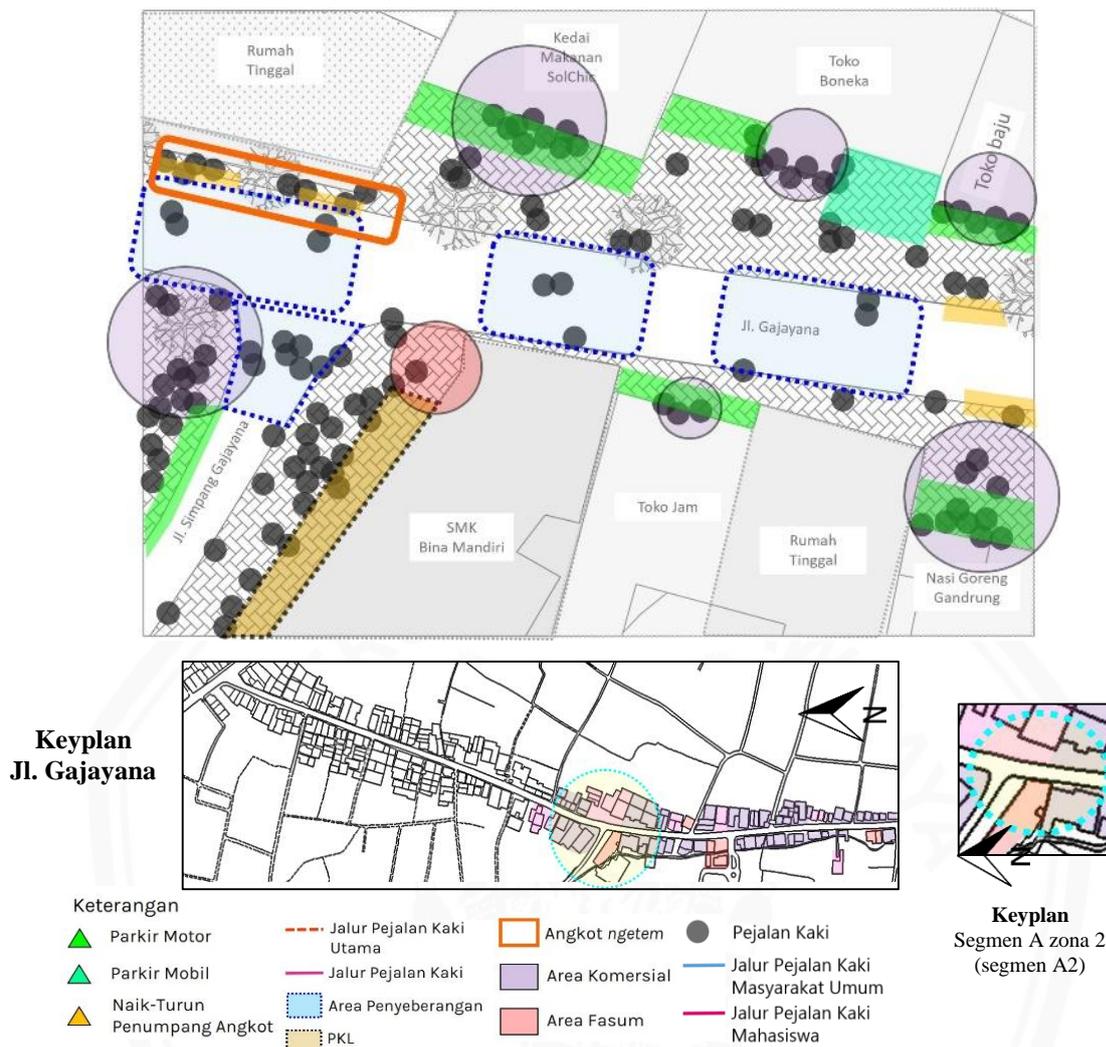
Analisis

- Intensitas pejalan kaki terlihat ramai disekitar area bangunan komersial seperti bangunan Swalayan SARDO, bangunan bengkel, dan toko.
- Walaupun tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai aktivitas pejalan kaki sangat ramai baik dipagi hari maupun malam hari hal ini dikarenakan pada segmen A1 ini banyak terdapat *activity support* berupa bangunan komersial.
- Pada area tunggu angkot banyak terdapat sampah berserakan karena pada zona ini tidak terdapat tempat sampah yang memadai. Aktivitas menunggu angkot cenderung ditemukan di sekitar area yang terdapat vegetasi untuk berteduh.
- Semakin ke arah utara aktivitas pejalan kaki pada malam hari cenderung sepi dikarenakan pada area ini minim terdapat lampu penerangan, kurangnya fasilitas pejalan kaki yang memadai, serta minimnya *activity support* yang aktif pada waktu malam hari.

Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen A zona 1



Tabel 4.3 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A zona 2

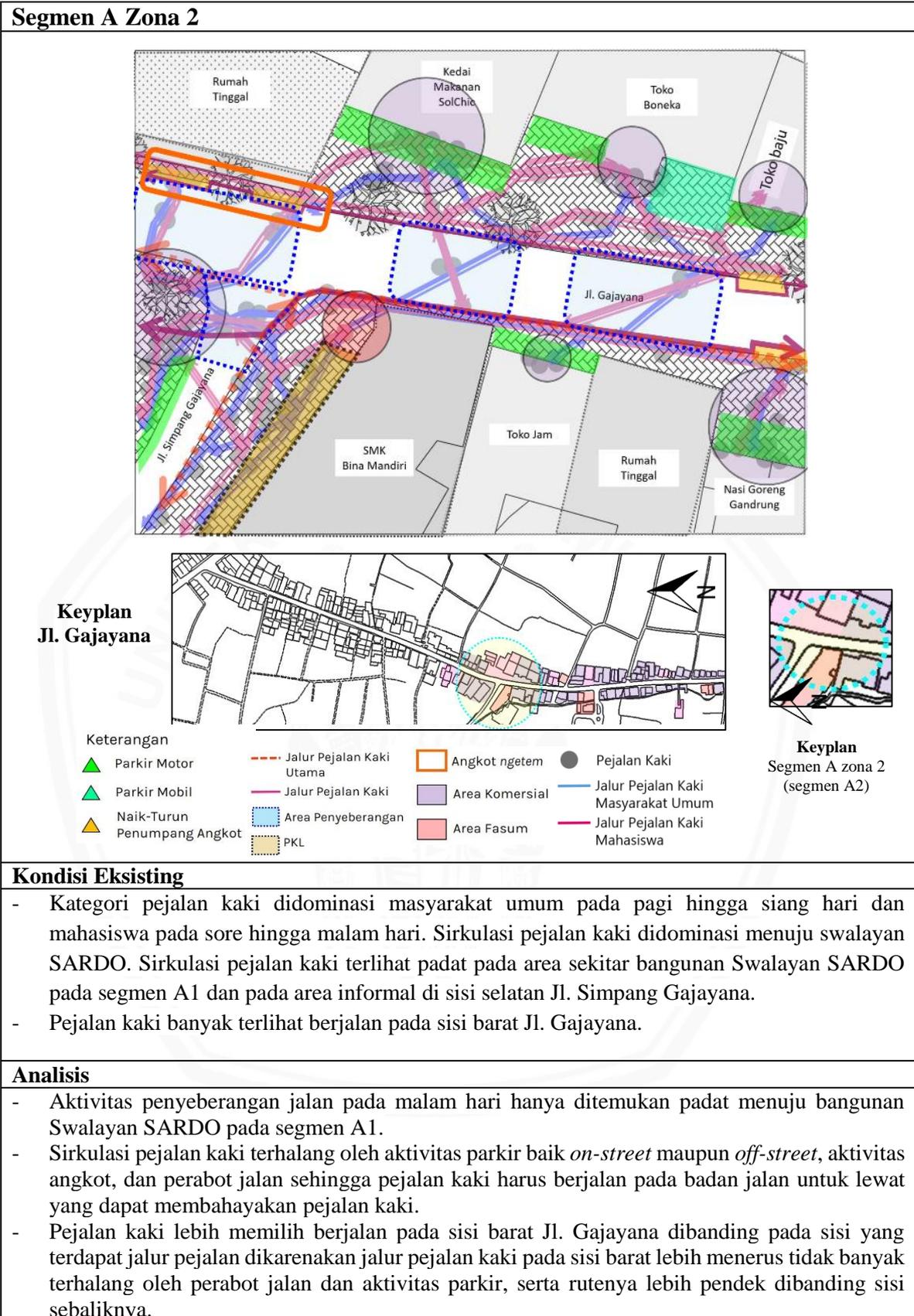
Segmen A Zona 2**Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen A2 didominasi oleh sektor komersial, informal, fasilitas umum sekolah, serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari. Waktu aktif kegiatan pejalan kaki dalam segmen A2 dimulai dari pagi hari pukul 07.00 hingga lewat pukul 22.00 pada malam hari.
- Jalur pejalan kaki pada segmen A2 ini hanya terdapat pada sisi barat Jl. Gajayana yaitu berada di sepanjang depan rumah tinggal hingga toko baju, kurang lebih sekitar 15 meter dengan dimensi lebar sekitar 1 meter.
- Kegiatan penyeberangan jalan termasuk tinggi hingga malam hari, hanya saja kegiatan penyeberangan jalan malam hari hanya ditemukan padat menuju bangunan Swalayan SARDO pada segmen A1

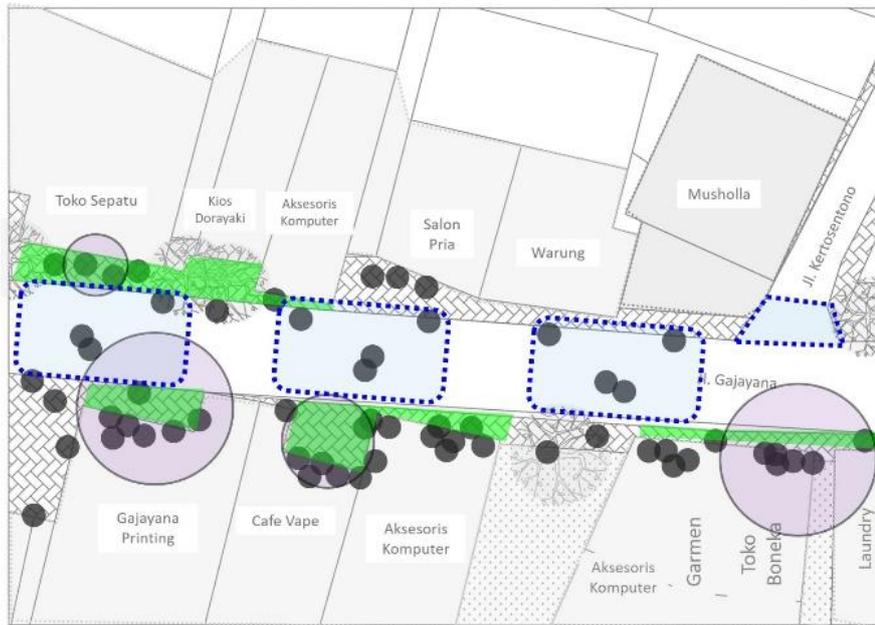
Analisis

- Aktivitas pejalan kaki sangat ramai pada saat siang hari namun sepi saat malam hari diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan di jalur pejalan kaki sehingga pejalan kaki merasa tidak aman.
- Aktivitas sektor informal tidak ramai saat malam hari dikarenakan intensitas pejalan kaki yang rendah.

Tabel 4.4 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen A zona 2



Tabel 4.5 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A zona 3

Segmen A Zona 3**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

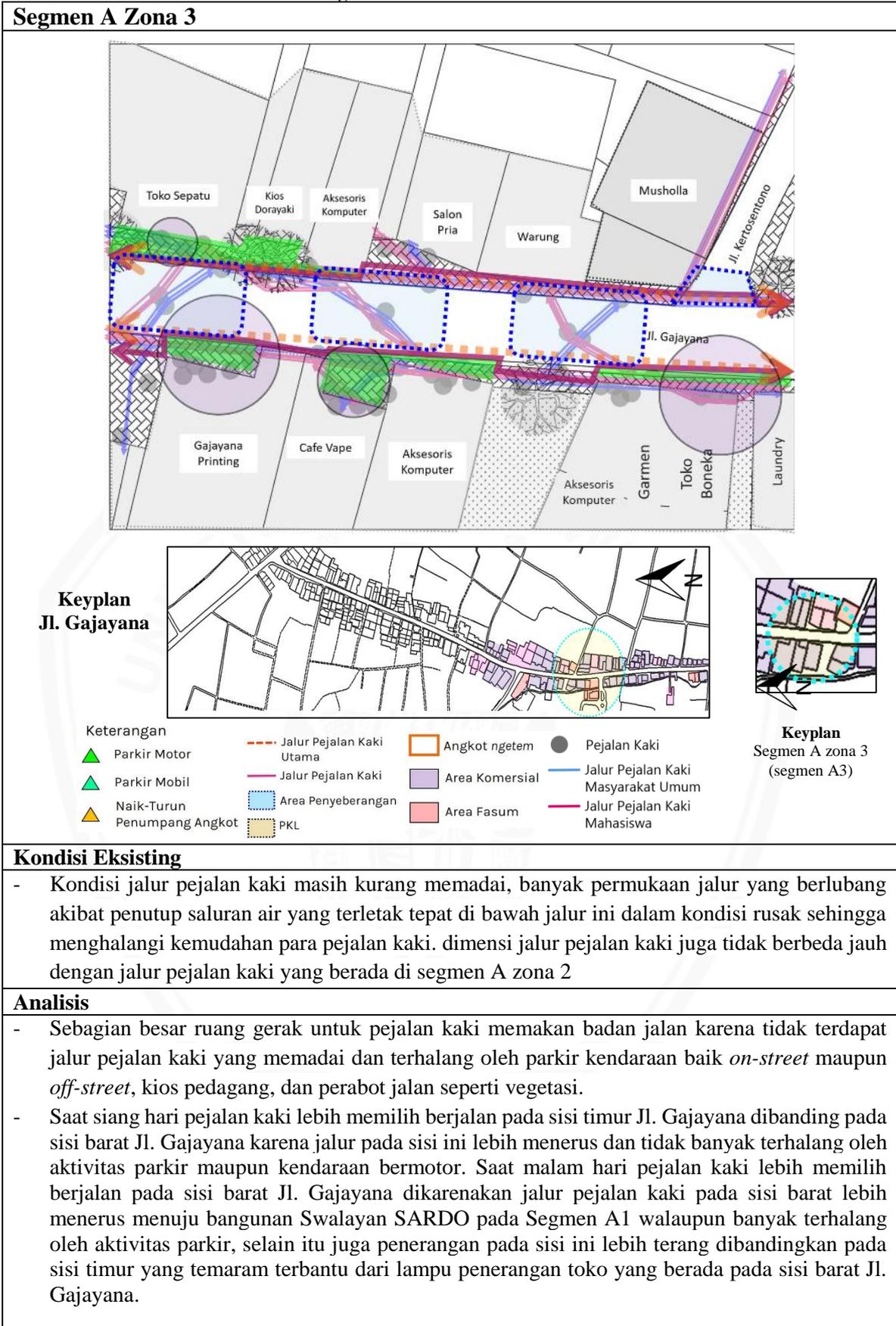
**Keyplan
Segmen A zona 3
(segment A3)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen A3 didominasi oleh sektor komersial, serta fasilitas umum musholla. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari. Waktu aktif kegiatan pejalan kaki dalam segmen A2 dimulai dari pagi hari 09.00 hingga pukul 20.00 pada malam hari.
- Jalur pejalan kaki pada segmen A3 ini hanya terdapat pada sisi barat Jl. Gajayana yaitu berada di sepanjang depan toko sepatu hingga musholla, kurang lebih sekitar 25 meter dengan dimensi lebar sekitar 1 meter.
- Kegiatan pejalan kaki pada segmen A3 ini paling banyak terlihat menuju area komersial seperti toko jasa Gajayana *Printing*, dan toko boneka. Kegiatan pejalan kaki pada segmen A3 ini lebih banyak hanya lewat saja. Kegiatan penyeberangan jalan hanya terlihat pada saat siang hari.

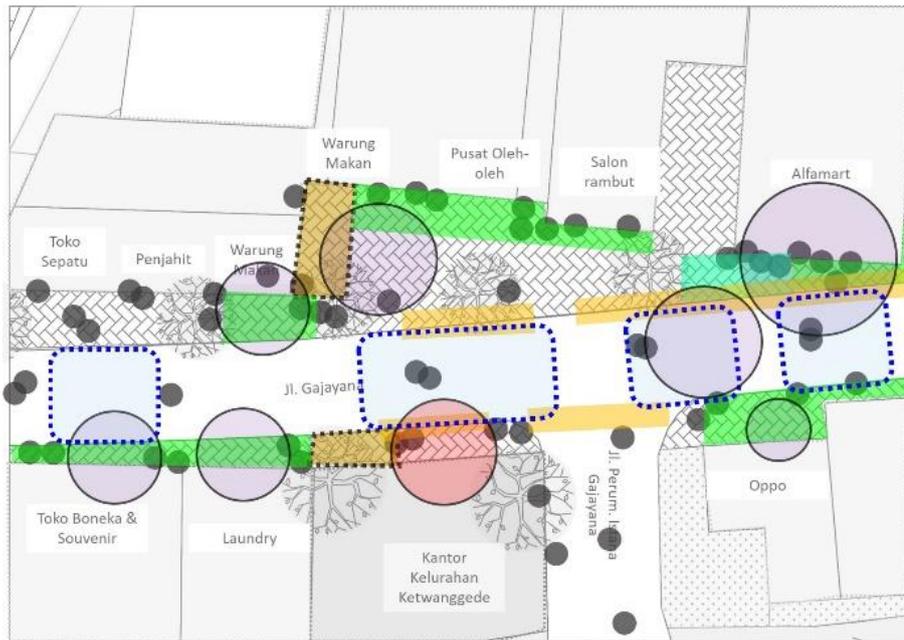
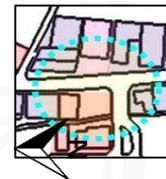
Analisis

- Aktivitas pejalan kaki sangat ramai pada saat siang hari namun tidak sepi saat malam hari hal ini diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan di jalur pejalan kaki sehingga pejalan kaki merasa tidak aman. Kegiatan menyeberang jalan oleh pejalan kaki tidak terlihat saat malam hari dikarenakan jalan yang begitu padat dengan kendaraan bermotor.
- Kegiatan pejalan kaki pada sektor komersial tidak ramai saat malam hari dikarenakan pejalan kaki hanya lewat dan tujuan berjalan hanya menuju bangunan Swalayan SARDO pada segmen A1.

Tabel 4.6 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen A zona 3



Tabel 4.7 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen A zona 4

Segmen A Zona 4**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
PKL			

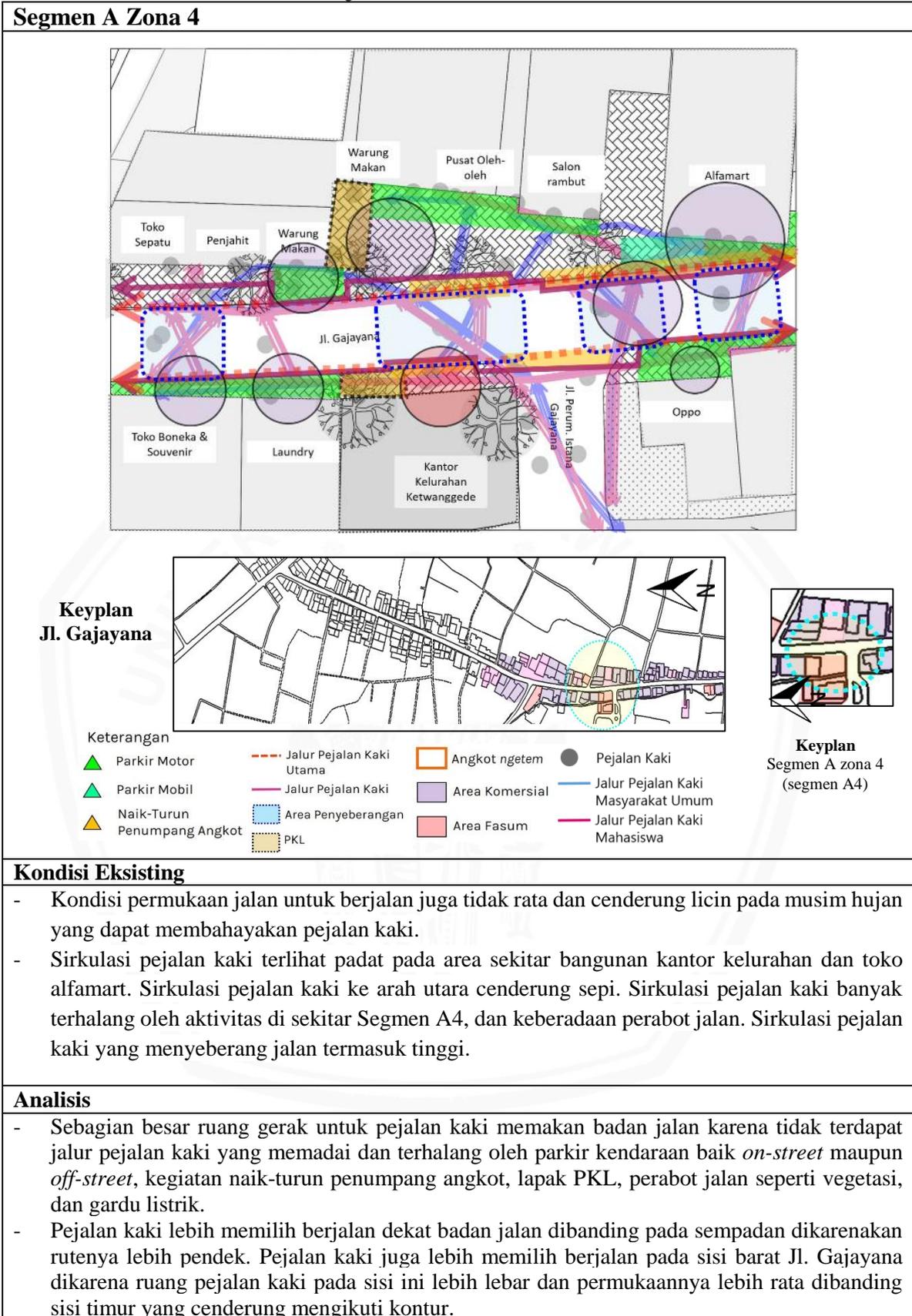
**Keyplan
Segmen A zona 4
(segment A4)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen A4 didominasi oleh sektor komersial, fasilitas umum Kantor kelurahan Ketawanggede, dan kompleks hunian rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 10.00 hingga pukul 22.00 pada malam hari. Waktu aktif kegiatan pejalan kaki dalam segmen A2 dimulai dari pagi hari 06.00 hingga melebihi pukul 22.00 pada malam hari.
- Tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen A4 ini.
- Kegiatan pejalan kaki pada segmen A4 ini paling banyak terlihat menuju area komersial seperti toko Alfamart, warung makan, toko boneka, jasa laundry, menuju fasum dan kompleks hunian. Kegiatan penyeberangan jalan pada segmen ini termasuk tinggi namun tidak sepadat pada segmen A1 dan dan A2.

Analisis

- Aktivitas pejalan kaki sangat ramai paling ramai terlihat pada siang hari namun tidak pernah sepi saat malam hari. Hal ini dikarenakan sektor komersial yang rata-rata baru aktif pada mulai pukul 10.00 hingga tengah malam. Kegiatan menyeberang jalan oleh pejalan kaki lebih banyak dilakukan oleh individu dengan posisi menyebar sehingga tidak bias ditentukan arah utama tujuan pejalan kaki.
- Kegiatan pejalan kaki pada sektor komersial hanya terlihat ramai pada sisi selatan Jl. Gajayana dikarena pada sisi utara Jl. Gajayana sektor komersial banyak yang sudah tutup saat malam hari.

Tabel 4.8 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen A zona 4



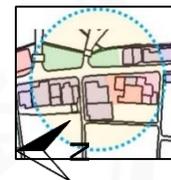
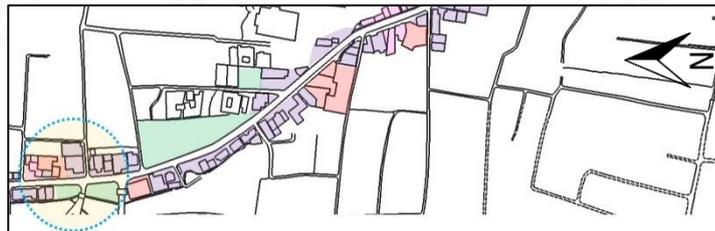
Kondisi Eksisting

- Kondisi permukaan jalan untuk berjalan juga tidak rata dan cenderung licin pada musim hujan yang dapat membahayakan pejalan kaki.
- Sirkulasi pejalan kaki terlihat padat pada area sekitar bangunan kantor kelurahan dan toko alfamart. Sirkulasi pejalan kaki ke arah utara cenderung sepi. Sirkulasi pejalan kaki banyak terhalang oleh aktivitas di sekitar Segmen A4, dan keberadaan perabot jalan. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan termasuk tinggi.

Analisis

- Sebagian besar ruang gerak untuk pejalan kaki memakan badan jalan karena tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai dan terhalang oleh parkir kendaraan baik *on-street* maupun *off-street*, kegiatan naik-turun penumpang angkot, lapak PKL, perabot jalan seperti vegetasi, dan gardu listrik.
- Pejalan kaki lebih memilih berjalan dekat badan jalan dibanding pada sempadan dikarenakan rutanya lebih pendek. Pejalan kaki juga lebih memilih berjalan pada sisi barat Jl. Gajayana karena ruang pejalan kaki pada sisi ini lebih lebar dan permukaannya lebih rata dibanding sisi timur yang cenderung mengikuti kontur.

Tabel 4.9 Analisis Aktivitas Pejalan kaki Segmen B zona 1

Segmen B Zona 1**Keyplan
Jl. Gajayana**

Keterangan

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

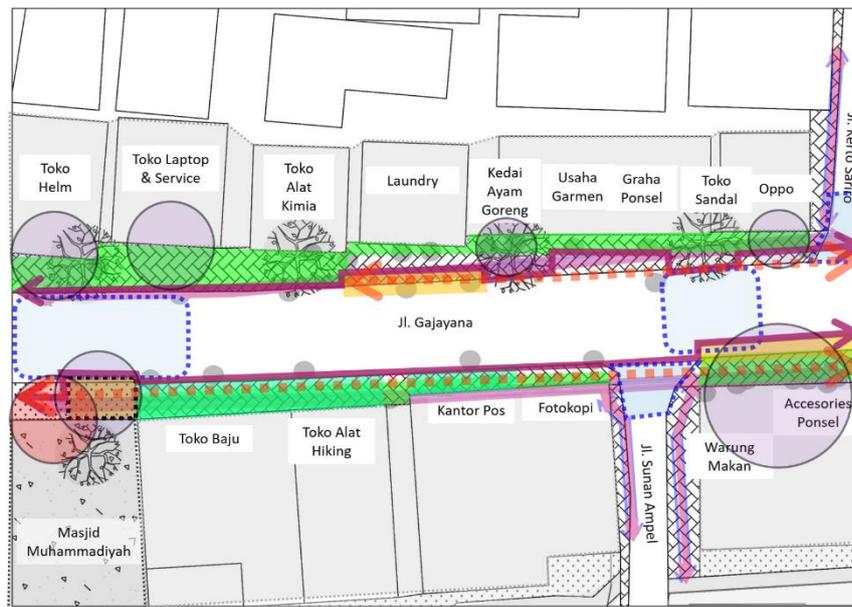
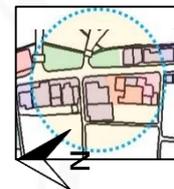
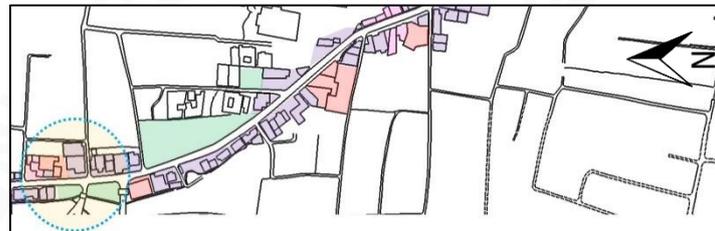
**Keyplan
Segmen B zona 1
(segment B1)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen B1 didominasi oleh sektor komersial, informal, fasum masjid dan rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.
- Tidak dapat fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen B1 namun terdapat marka penyeberangan jalan yang terletak di depan warung makan dan toko sandal..
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan dari pagi hari pukul 09.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.

Analisis

- Intensitas pejalan kaki terlihat sedang disekitar area bangunan komersial dan fasum masjid. Pada segmen B1 ini pejalan kaki lebih sepi, pejalan kaki lebih banyak terlihat pada spagi hari dan sore hari saat terdapat kegiatan sekolah di Jl. Sunan Ampel dan malam hari saat PKL non permanen aktif. Hal ini dikarenakan kondisi jalur pejalan kaki yang tidak memadai dan minimnya PKL dan sektor komersial yang atraktif. Pejalan kaki yang berkegiatan pada segmen ini banyak terlihat hanya lewat saja.
- Pejalan kaki banyak yang tidak memanfaatkan jalur khusus penyeberangan jalan saat menyeberang jalan dikarenakan kondisi marka jalur penyeberangan tidak memadai. Jalur penyeberangan diletakkan pada segmen B1 dikarenakan banyak terdapat kegiatan pejalan kaki siswa sekolah SMPN 13.

Tabel 4.10 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen B zona 1

Segmen B Zona 1**Keyplan
Jl. Gajayana**

Keterangan

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

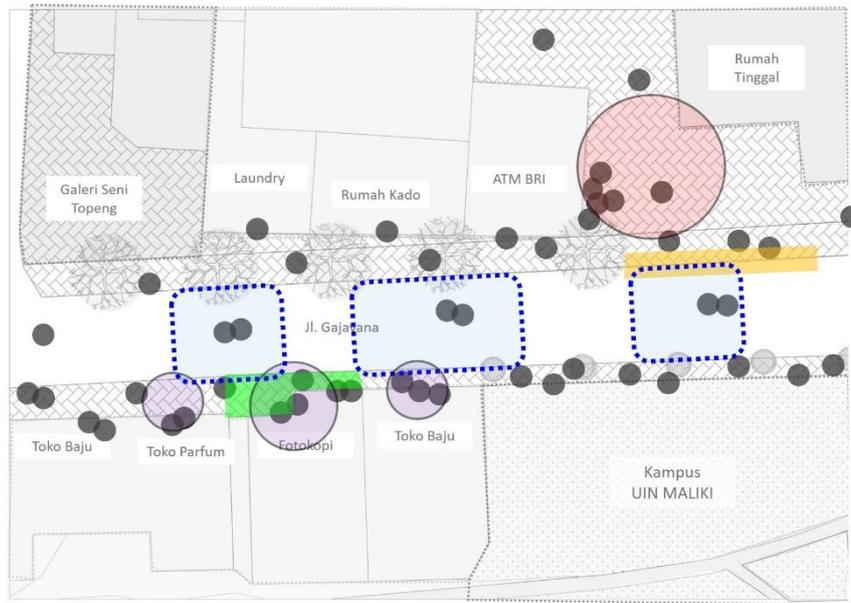
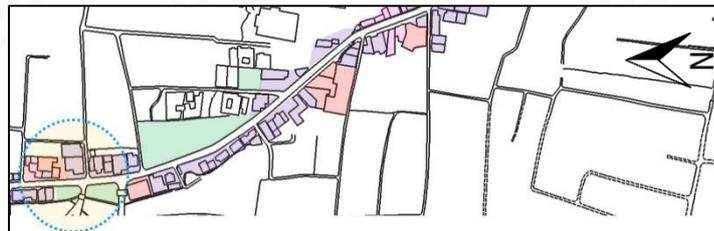
**Keyplan
Segmen B zona 1
(segmen B1)****Kondisi Eksisting**

- Kategori pejalan kaki pada segmen B2 didominasi masyarakat umum dan siswa sekolah SMPN 13 pada pagi dan sore hari. Sirkulasi pejalan kaki didominasi menuju swalayan SARDO pada segmen A1 dan Kampus UIN pada segmen B2. Sirkulasi pejalan kaki pada segmen B1 terlihat cenderung sepi.
- Sirkulasi pejalan kaki cenderung sepi dan hanya padat pada jam pulang sekolah. Sirkulasi pejalan kaki banyak terhalang oleh angkot ngetem, dan keberadaan perabot jalan. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan cenderung rendah.

Analisis

- Aktivitas pejalan kaki banyak terlihat saat pagi hingga sore hari akibat adanya akses menuju sarana pendidikan SMPN 13 dan fasum masjid, namun aktivitas sepi saat malam hari diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan dan kondisi jalur pejalan kaki yang tidak memadai.

Tabel 4.11 Analisis Aktivitas Pejalan kaki Segmen B zona 2

Segmen B Zona 2**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

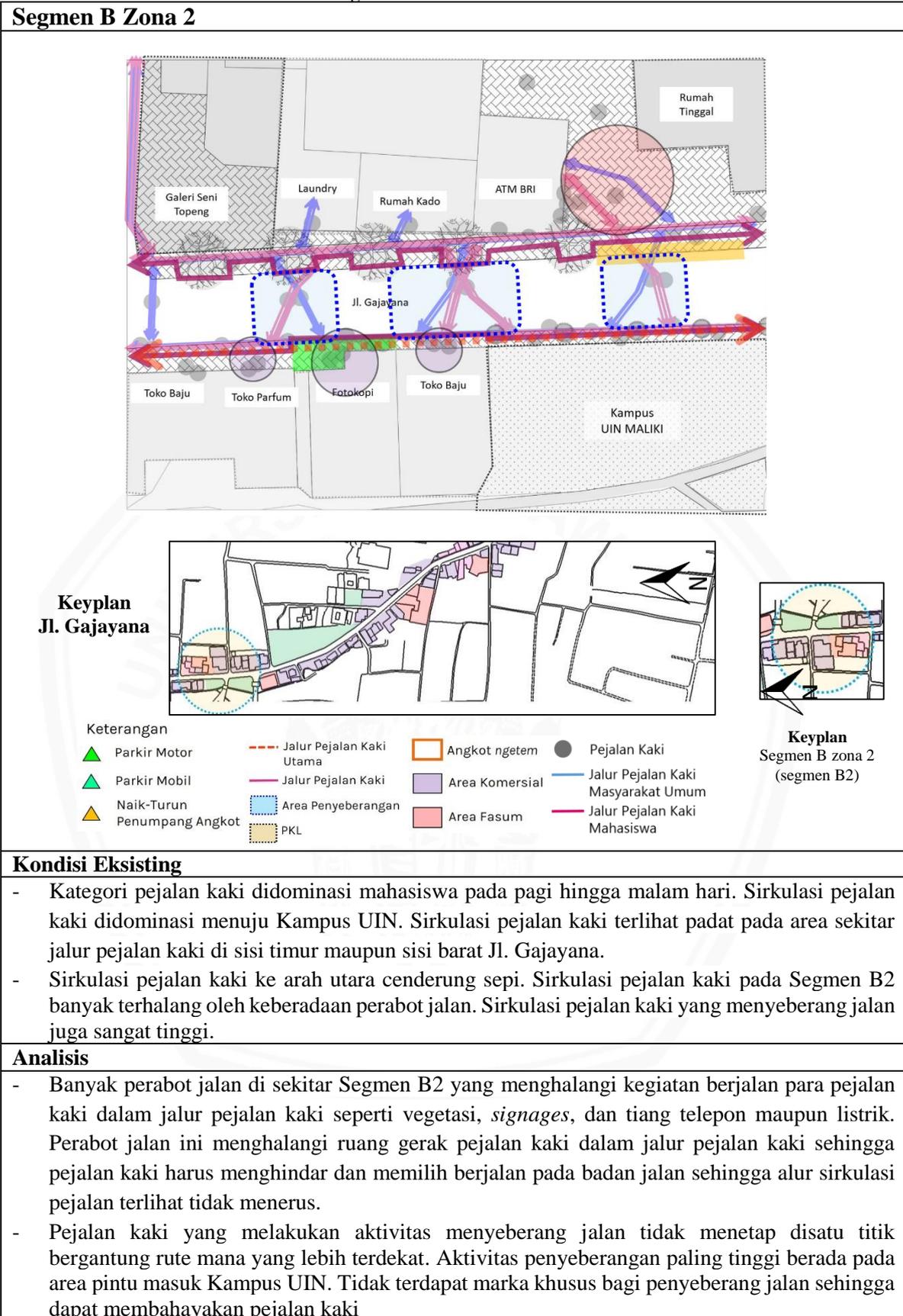
Kondisi Eksisting

- Fungsi bangunan dalam Segmen B2 didominasi oleh sektor komersial, dan fasilitas umum Galeri Seni Topeng dan Kampus UIN, serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari. Waktu aktif kegiatan pejalan kaki dalam segmen B2 dimulai dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.
- Jalur pejalan kaki pada segmen B2 terdapat pada sisi timur Jl. Gajayana yaitu berada di sepanjang depan Galeri Seni Topeng rumah tinggal hingga toko baju, kurang lebih sekitar 20 meter dimensi lebar sekitar 1 meter. dan pada sisi barat Jl. Gajayana bersebelahan dengan pintu masuk Kampus UIN dengan dimensi lebar sekitar 1,5 meter.
- Kegiatan penyeberangan jalan termasuk tinggi pada pagi hingga sore dan rendah pada malam hari, hanya saja kegiatan penyeberangan jalan pagi hingga sore hari hanya ditemukan padat menuju Kampus UIN.

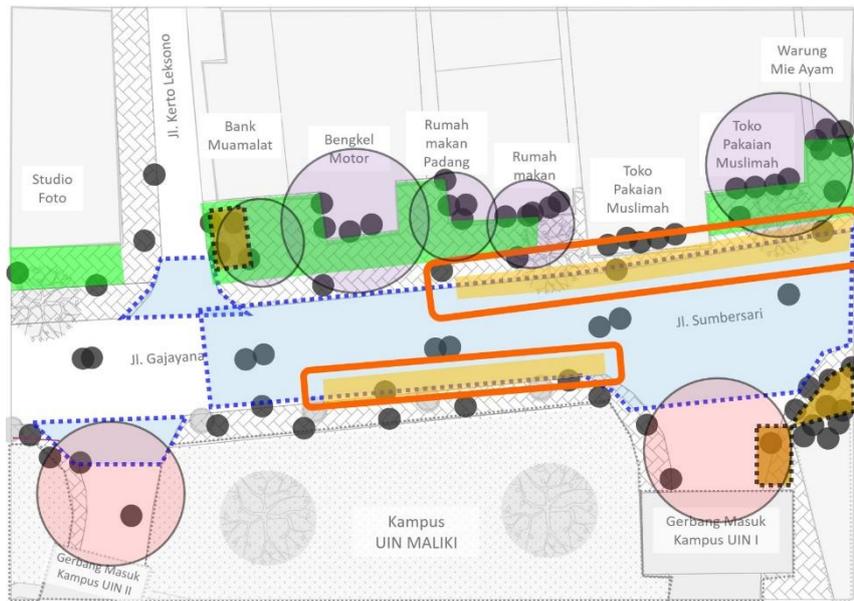
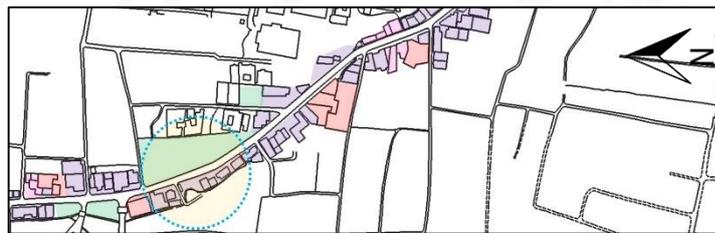
Analisis

- Aktivitas pejalan kaki sangat ramai pada saat siang hari namun sepi saat malam hari diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan di jalur pejalan kaki sehingga pejalan kaki kesulitan untuk melihat dan merasa tidak aman.
- Aktivitas sektor komersial saat malam hari cenderung sepi dikarenakan intensitas pejalan kaki yang rendah dikarenakan jenis komoditas niaga yang dijual adalah produk garmen dan jasa.

Tabel 4.12 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen B zona 2

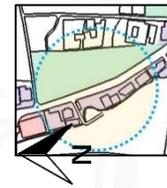


Tabel 4.13 Analisis Aktivitas Pejalan kaki Segmen B zona 3

Segmen B Zona 3**Keyplan
Jl. Gajayana**

Keterangan

	Parkir Motor		Jalur Pejalan Kaki Utama		Angkot ngetem		Pejalan Kaki
	Parkir Mobil		Jalur Pejalan Kaki		Area Komersial		Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
	Naik-Turun Penumpang Angkot		Area Penyeberangan		Area Fasum		Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
			PKL				

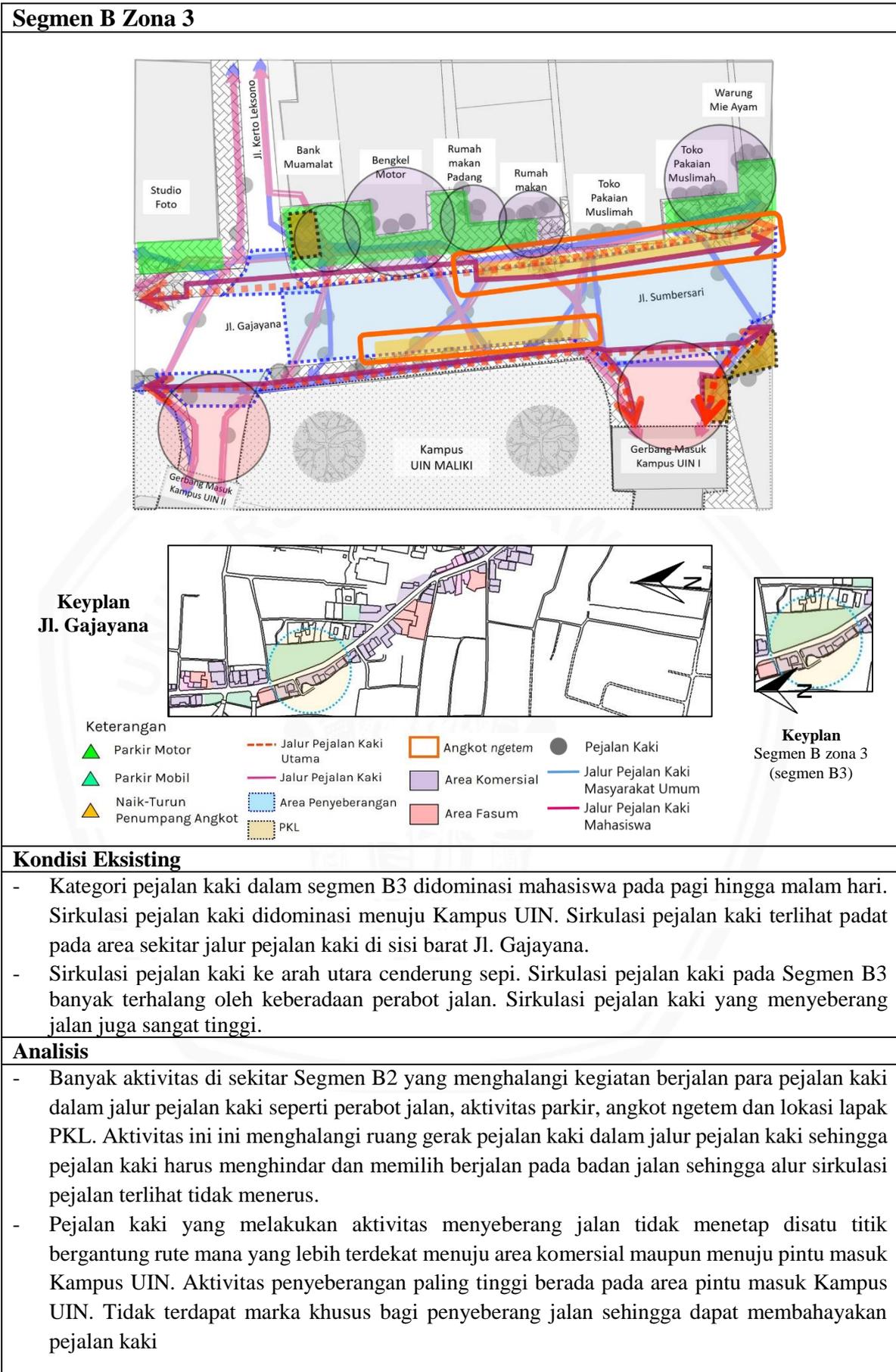
**Keyplan
Segmen B zona 3
(segment B3)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen B3 didominasi oleh sektor komersial, informal dan fasilitas umum Kampus UIN. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari. Waktu aktif kegiatan pejalan kaki dalam segmen B3 dimulai dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.
- Jalur pejalan kaki pada segmen B3 hanya terdapat pada sisi barat Jl. Gajayana bersebelahan dengan pintu masuk Kampus UIN dengan dimensi lebar sekitar 1,5 meter.
- Kegiatan penyeberangan jalan termasuk sangat tinggi pada pagi hingga sore dan rendah pada malam hari, hanya saja kegiatan penyeberangan jalan pagi hingga sore hari hanya ditemukan padat menuju Kampus UIN.

Analisis

- Aktivitas pejalan kaki sangat ramai pada saat siang hari namun sepi saat malam hari diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan di jalur pejalan kaki sehingga pejalan kaki kesulitan untuk melihat dan merasa tidak aman.
- Aktivitas sektor komersial dan informal saat malam hari masih tinggi dikarenakan intensitas pejalan kaki yang tinggi dikarenakan jenis komoditas niaga yang dijual adalah barang-barang kebutuhan perkuliahan dan sehari-hari mahasiswa.

Tabel 4.14 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen B zona 3



Tabel 4.15 Analisis Aktivitas Pejalan kaki Segmen B zona 4

Segmen B Zona 4**Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen B4 didominasi oleh sektor komersial, informal dan fasilitas umum UIN *Business Centre*. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 08.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari. Waktu aktif kegiatan pejalan kaki dalam segmen B4 dimulai dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.
- Tidak terdapat fasilitas pejalan kaki yang memadai pada segmen B4 ini.
- Kegiatan penyeberangan jalan termasuk sangat tinggi pada pagi hingga sore dan rendah pada malam hari, hanya saja kegiatan penyeberangan jalan pagi hingga sore hari hanya ditemukan padat menuju Kampus UIN.

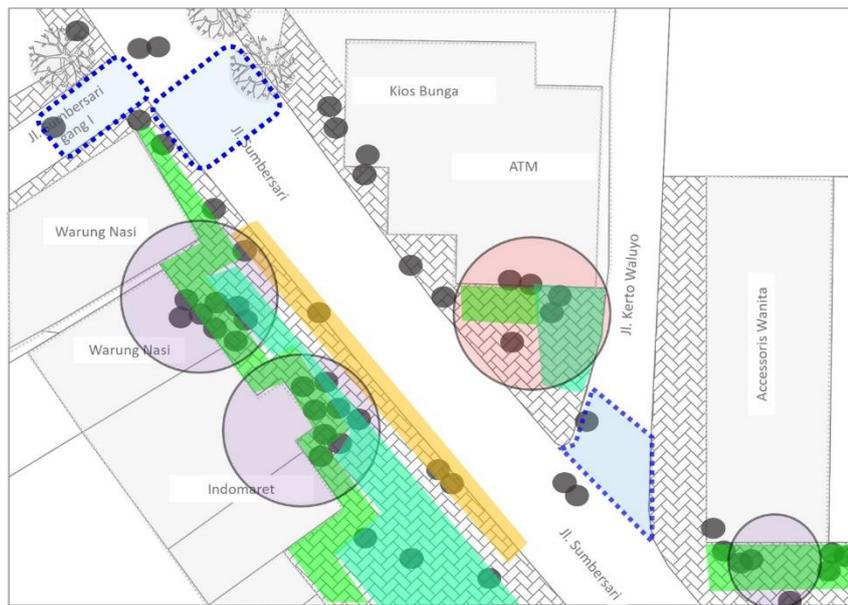
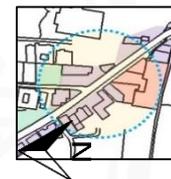
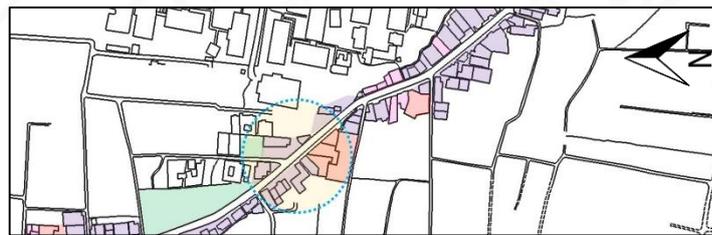
Analisis

- Aktivitas pejalan kaki sangat ramai pada saat siang hari dan tidak pernah sepi saat malam hari walaupun minim lampu penerangan jalan di ruang pejalan kaki namun pejalan kaki tetap melakukan kegiatan berjalan dengan dibantu penerangan dari bangunan komersial dan sektor informal dalam segmen B4 ini.
- Aktivitas sektor komersial dan informal saat malam hari masih tinggi dikarenakan intensitas pejalan kaki yang tinggi dikarenakan jenis komoditas niaga yang dijual adalah barang-barang kebutuhan perkuliahan dan sehari-hari mahasiswa.

Tabel 4.16 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen B zona 4

Segmen B Zona 4																	
<p>Keyplan Jl. Gajayana</p>	<p>Keyplan Segmen B zona 4 (segmen B4)</p>																
<p>Keterangan</p> <table border="0"> <tr> <td>▲ Parkir Motor</td> <td>— Jalur Pejalan Kaki Utama</td> <td>□ Angkot ngetem</td> <td>● Pejalan Kaki</td> </tr> <tr> <td>▲ Parkir Mobil</td> <td>— Jalur Pejalan Kaki</td> <td>■ Area Komersial</td> <td>— Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum</td> </tr> <tr> <td>▲ Naik-Turun Penumpang Angkot</td> <td>■ Area Penyeberangan</td> <td>■ Area Fasum</td> <td>— Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa</td> </tr> <tr> <td></td> <td>■ PKL</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		▲ Parkir Motor	— Jalur Pejalan Kaki Utama	□ Angkot ngetem	● Pejalan Kaki	▲ Parkir Mobil	— Jalur Pejalan Kaki	■ Area Komersial	— Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum	▲ Naik-Turun Penumpang Angkot	■ Area Penyeberangan	■ Area Fasum	— Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa		■ PKL		
▲ Parkir Motor	— Jalur Pejalan Kaki Utama	□ Angkot ngetem	● Pejalan Kaki														
▲ Parkir Mobil	— Jalur Pejalan Kaki	■ Area Komersial	— Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum														
▲ Naik-Turun Penumpang Angkot	■ Area Penyeberangan	■ Area Fasum	— Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa														
	■ PKL																
<p>Kondisi Eksisting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori pejalan kaki dalam segmen B4 juga didominasi mahasiswa pada pagi hingga malam hari. Sirkulasi pejalan kaki didominasi menuju Kampus UIN. Sirkulasi pejalan kaki terlihat padat pada area sekitar jalur pejalan kaki di sisi barat Jl. Gajayana. - Sirkulasi pejalan kaki ke arah selatan cenderung sepi. Sirkulasi pejalan kaki pada Segmen B4 banyak terhalang oleh keberadaan aktivitas parkir, angkot ngetem, dan keberadaan PKL. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan juga termasuk tinggi. 																	
<p>Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak aktivitas di sekitar Segmen B4 yang menghalangi kegiatan berjalan para pejalan kaki seperti kegiatan bongkar-muat barang, aktivitas parkir kendaraan, adanya lapak PKL, dan aktivitas angkot menurunkan penumpang. Aktivitas ini menghalangi ruang gerak pejalan kaki hingga memakan badan jalan sehingga alur sirkulasi pejalan terlihat tidak menerus dan banyak memotong jalur jalan lain sebagai alternatif berjalan. Terlihat pula pejalan kaki memilih ruang jalan yang lebih sepi walaupun tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai dikarenakan dapat mempersingkat waktu. - Pejalan kaki yang melakukan aktivitas menyeberang jalan menetap disatu titik. Aktivitas penyeberangan paling tinggi mengarah ke pintu masuk Kampus UIN. Tidak terdapat marka khusus bagi penyeberang jalan sehingga dapat membahayakan pejalan kaki. 																	

Tabel 4.17 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C zona 1

Segmen C Zona 1**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
PKL			

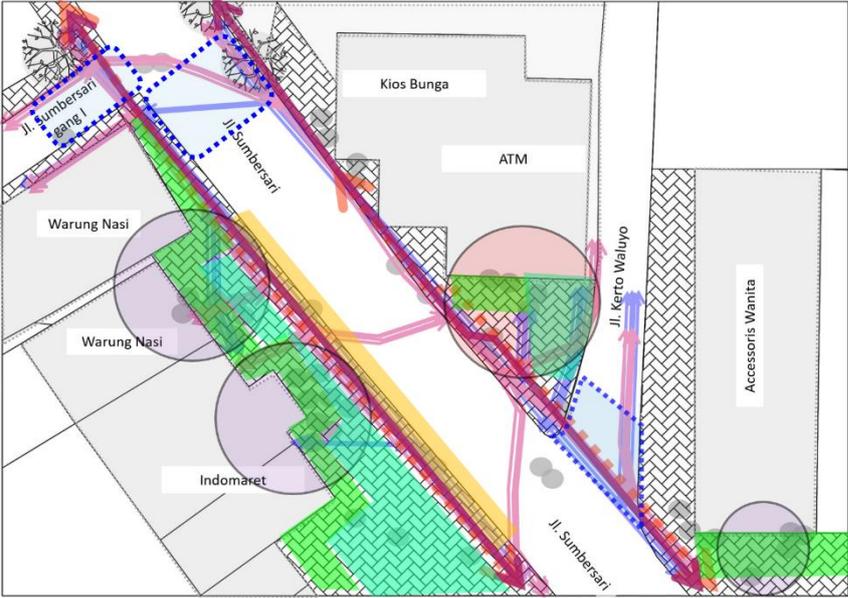
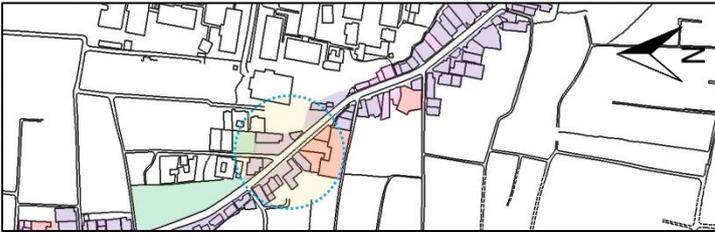
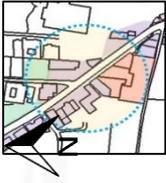
**Keyplan
Segmen C zona 1
(segmen C1)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen C1 didominasi oleh sektor komersial, dan fasum ATM Bank BRI. Waktu aktif bangunan dimulai dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari terkecuali untuk minimarket Indomaret dan fasum ATM Bank BRI yang beroperasi 24 Jam.
- Tidak dapat fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen A1.
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 20.00 pada malam hari.

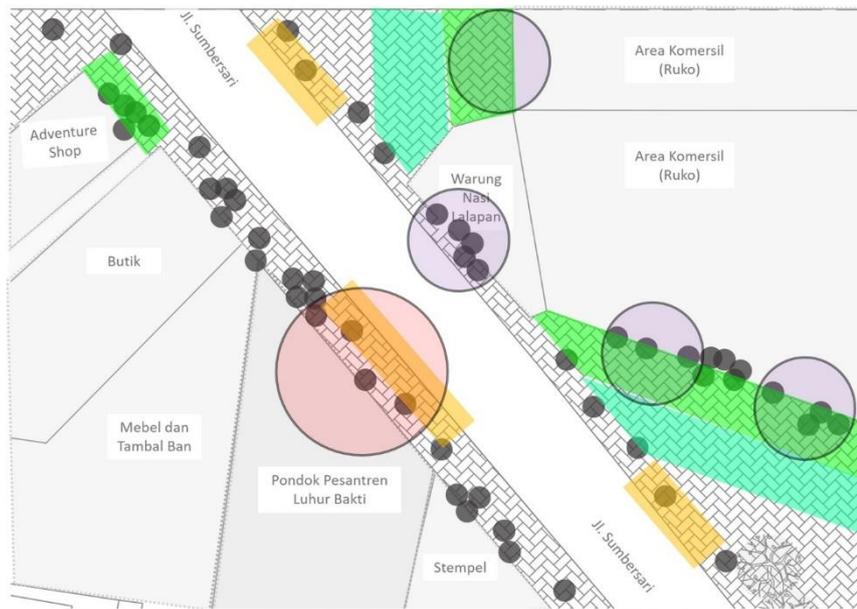
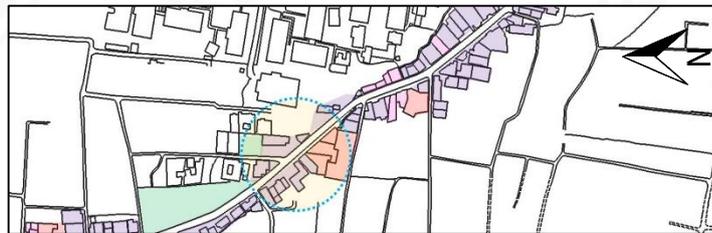
Analisis

- Intensitas pejalan kaki terlihat ramai disekitar area komersial pada sisi barat Jl. Sumpsi yaitu disekitar warung makan, dan minimarket Indomaret.
- Walaupun tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai aktivitas pejalan kaki sangat ramai baik dipagi hari maupun malam hari hal ini dikarenakan pada segmen C1 ini banyak terdapat *activity support* berupa bangunan komersial.
- Semakin ke arah selatan aktivitas pejalan kaki pada malam hari cenderung sepi dikarenakan pada area ini minim terdapat lampu penerangan, kurangnya fasilitas pejalan kaki yang memadai, serta minimnya *activity support* yang aktif pada waktu malam hari.

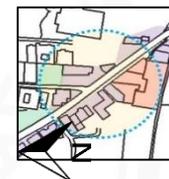
Tabel 4.18 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen C zona 1

Segmen C Zona 1	
	
<p>Keyplan Jl. Gajayana</p> 	 <p>Keyplan Segmen C zona 1 (segment C1)</p>
<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ Parkir Motor ▲ Parkir Mobil ▲ Naik-Turun Penumpang Angkot --- Jalur Pejalan Kaki Utama --- Jalur Pejalan Kaki Area Penyeberangan PKL Angkot ngetem Area Komersial Area Fasum ● Pejalan Kaki --- Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum --- Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa 	
<p>Kondisi Eksisting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori pejalan kaki didominasi masyarakat umum dan mahasiswa pada pagi hingga malam hari. Sirkulasi pejalan kaki didominasi menuju Jl. Sumbersari Gang I, Jl. Kerto Waluyo, area komersial warung makan, minimarket, serta fasum. Sirkulasi pejalan kaki terlihat padat pada sisi barat maupun sisi timur Jl. Sumbersari. - Sirkulasi pejalan kaki ke arah utara dan selatan tinggi. Sirkulasi pejalan kaki banyak terhalang oleh aktivitas di sekitar Segmen C1, serta keberadaan perabot jalan. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan cukup tinggi. 	
<p>Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak aktivitas di sekitar Segmen C1 yang menghalangi kegiatan berjalan para pejalan kaki seperti kegiatan bongkar-muat barang, aktivitas parkir kendaraan, dan aktivitas angkot menurunkan penumpang. Aktivitas ini menghalangi pandangan pejalan kaki saat berjalan maupun menyeberang jalan. - Pejalan kaki yang melakukan aktivitas menyeberang jalan tidak menetap disatu titik. Aktivitas penyeberangan paling tinggi berada pada seberang Jl. Sumbersari Gang I dan Jl. Kerto Waluyo. Tidak terdapat marka khusus bagi penyeberang jalan sehingga dapat membahayakan pejalan kaki 	

Tabel 4.20 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C zona 2

Segmen C Zona 2**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

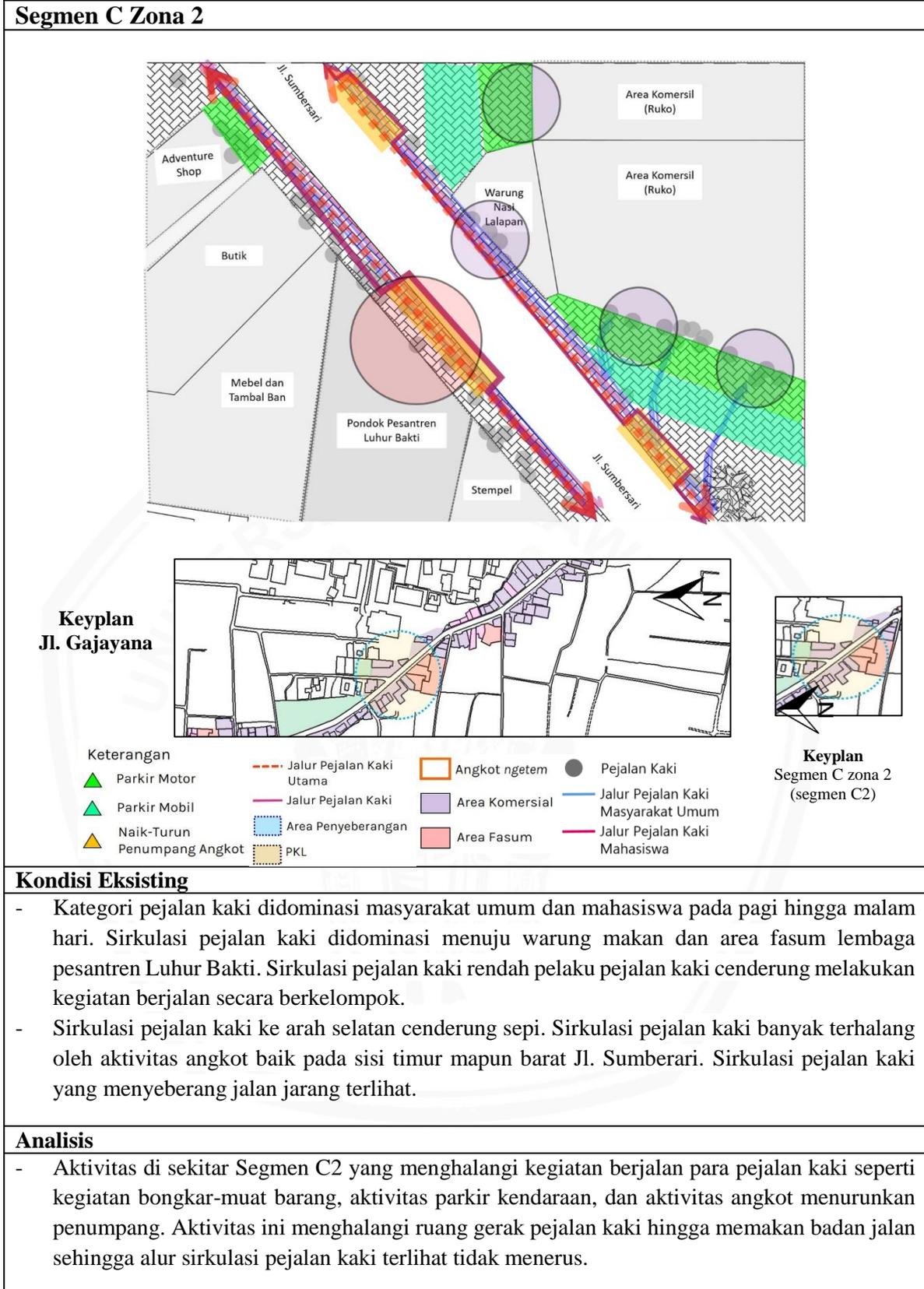
**Keyplan
Segmen C zona 2
(segment C2)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen C2 didominasi oleh sektor komersial dan jasa, serta fasum lembaga pendidikan pesantren budi luhur dan masjid. Waktu aktif bangunan dimulai dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 20.00 pada malam hari.
- Tidak dapat fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen A1.
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan dari pagi hari pukul 07.00 hingga pukul 20.00 pada malam hari.

Analisis

- Intensitas pejalan kaki terlihat ramai disekitar area komersial pada sisi timur Jl. Sumbersari dikarenakan tidak terdapat ruang bagi pejalan kaki yang memadai pada sisi barat Jl. Sumbersari. Bangunan dalam sisi barat Jl. Sumbersari dibangun hingga mencapai sempadan bangunan sehingga pejalan kaki merasa tidak aman terhadap lalu lintas kendaraan bermotor di jalan raya saat berjalan..
- Pada malam hari aktivitas pejalan kaki cenderung sepi dikarenakan pada area ini minim terdapat lampu penerangan, kurangnya fasilitas pejalan kaki yang memadai, serta minimnya *activity support* yang aktif pada waktu malam hari.

Tabel 4.21 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen C zona 2

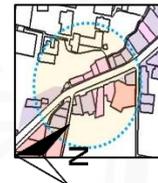
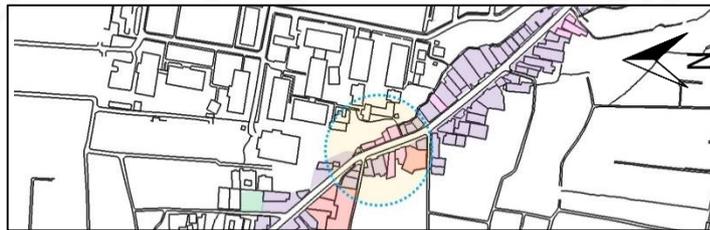


Tabel 4.22 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C zona 3

Segmen C Zona 3



**Keyplan
Jl. Gajayana**



Keterangan

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

**Keyplan
Segmen C zona 3
(segmen C3)**

Kondisi Eksisting

- Fungsi bangunan dalam Segmen C3 didominasi oleh sektor komersial-jasa serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 08.00 hingga pukul 01.00 dini hari untuk bangunan jasa karaoke.
- Tidak dapat fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen C3.
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan dari pagi hari pukul 09.00 hingga pukul 18.00 pada sore hari

Analisis

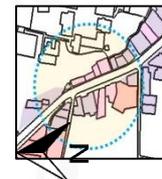
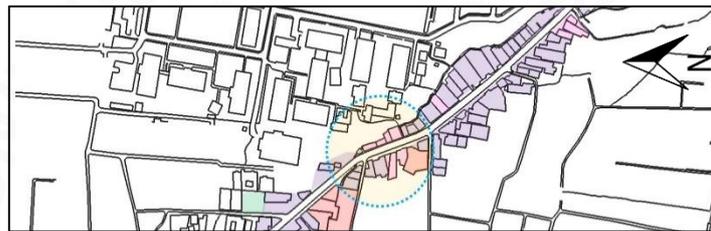
- Aktivitas pejalan kaki pada segmen ini cenderung sepi dan hanya terlihat pada waktu pagi hari. Hal ini dikarenakan dalam Segmen C3 ini pejalan kaki hanya lewat dan tidak terdapat *activity support* yang atraktif, jarak sempadan bangunan yang jauh dari ruang jalur pejalan kaki, minimnya lampu penerangan membuat pejalan kaki merasa tidak aman saat melewati segmen C3 ini.

Tabel 4.23 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen C zona 3

Segmen C Zona 3



**Keyplan
Jl. Gajayana**



Keterangan

- | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|----------------|------------------------------------|
| Parkir Motor | Jalur Pejalan Kaki Utama | Angkot ngetem | Pejalan Kaki |
| Parkir Mobil | Jalur Pejalan Kaki | Area Komersial | Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum |
| Naik-Turun Penumpang Angkot | Area Penyeberangan | Area Fasum | Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa |
| | PKL | | |

**Keyplan
Segmen C zona 3
(segment C3)**

Kondisi Eksisting

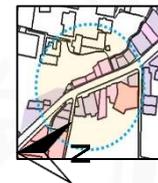
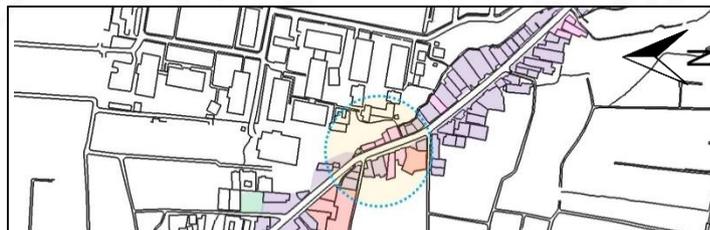
- Kategori pejalan kaki didominasi masyarakat umum dan mahasiswa baik pada pagi hingga sore hari. Sirkulasi pejalan kaki didominasi menuju sektor komersial seperti bengkel, jasa laundry, warung makan, dan tempat karaoke.
- Sirkulasi pejalan kaki pada segmen C3 ini cenderung sepi, pelaku pejalan kaki cenderung melakukan kegiatan berjalan secara berkelompok.

Analisis

- Intensitas pejalan kaki pada segmen ini cenderung sepi dan hanya terlihat pada waktu pagi hari. Hal ini dikarenakan dalam Segmen C3 ini pejalan kaki hanya lewat dan tidak terdapat *activity support* yang atraktif, jarak sempadan bangunan yang jauh dari ruang jalur pejalan kaki, minimnya lampu penerangan membuat pejalan kaki merasa tidak aman saat melewati segmen C3 ini.



Tabel 4.24 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen C zona 4

Segmen C Zona 4**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

**Keyplan
Segmen C zona 4
(segment C4)****Kondisi Eksisting**

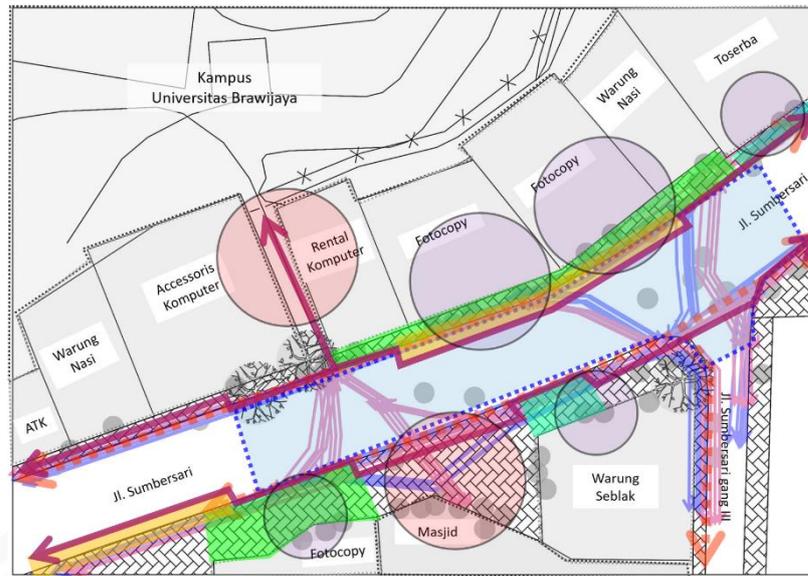
- Fungsi bangunan dalam Segmen C4 didominasi oleh sektor komersial, fasum masjid dan informal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 06.00 hingga pukul 22.00 pada malam hari.
- Tidak dapat fasilitas jalur pejalan kaki yang memadai pada Segmen C4.
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan dari pagi hari pukul 06.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.

Analisis

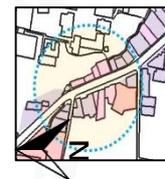
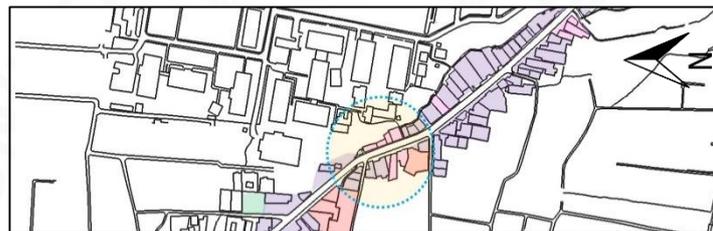
- Intensitas pejalan kaki terlihat ramai dari pagi hingga malam hari di dalam segmen C4 dikarenakan area ini terletak dekat dengan pintu masuk Fakultas Pertanian Kampus Universitas Brawijaya.
- Walaupun tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai, minim terdapat lampu penerangan aktivitas pejalan kaki sangat ramai sepanjang hari baik hari kerja maupun hari libur dikarenakan pada segmen C4 ini banyak terdapat *activity support* berupa bangunan komersial yang menjual berbagai kebutuhan perlengkapan kuliah dan sehari-hari mahasiswa.

Tabel 4.25 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen C zona 4

Segmen C Zona 4



**Keyplan
Jl. Gajayana**



Keterangan

- | | | | |
|-----------------------------|--------------------------|----------------|------------------------------------|
| Parkir Motor | Jalur Pejalan Kaki Utama | Angkot ngetem | Pejalan Kaki |
| Parkir Mobil | Jalur Pejalan Kaki | Area Komersial | Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum |
| Naik-Turun Penumpang Angkot | Area Penyeberangan | Area Fasum | Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa |
| | PKL | | |

**Keyplan
Segmen C zona 4
(segment C4)**

Kondisi Eksisting

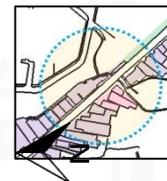
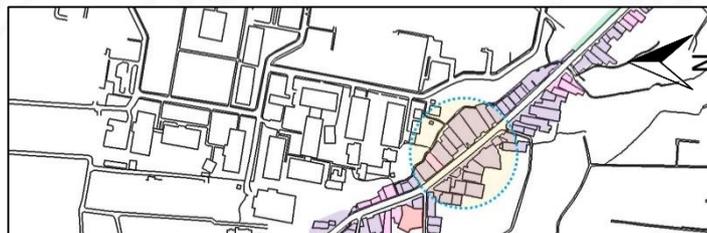
- Kategori pejalan kaki didominasi mahasiswa pagi hingga malam hari. Sirkulasi pejalan kaki didominasi menuju masjid, Jl. Sumpersari gang III, dan pintu masuk samping Kampus UB.
- Sirkulasi pejalan kaki ke arah utara cenderung sepi. Sirkulasi pejalan kaki banyak terhalang oleh aktivitas di sekitar Segmen C4, dan keberadaan aktivitas angkot. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan sangat tinggi.

Analisis

- Banyak aktivitas di sekitar Segmen C4 yang menghalangi kegiatan berjalan para pejalan kaki seperti kegiatan bongkar-muat barang, aktivitas parkir kendaraan, adanya lapak PKL, dan aktivitas angkot menurunkan penumpang. Aktivitas ini menghalangi ruang gerak pejalan kaki hingga memakan badan jalan sehingga alur sirkulasi pejalan terlihat tidak menerus dan banyak memotong jalur jalan lain atau dengan menyeberang jalan sebagai alternatif berjalan.
- Pejalan kaki yang melakukan aktivitas menyeberang jalan menetap disatu titik karena pada titik ini adalah rute yang paling mempersingkat waktu berjalan. Tidak terdapat marka khusus bagi penyeberang jalan sehingga dapat membahayakan pejalan kaki.



Tabel 4.26 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D zona 1

Segmen D Zona 1**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

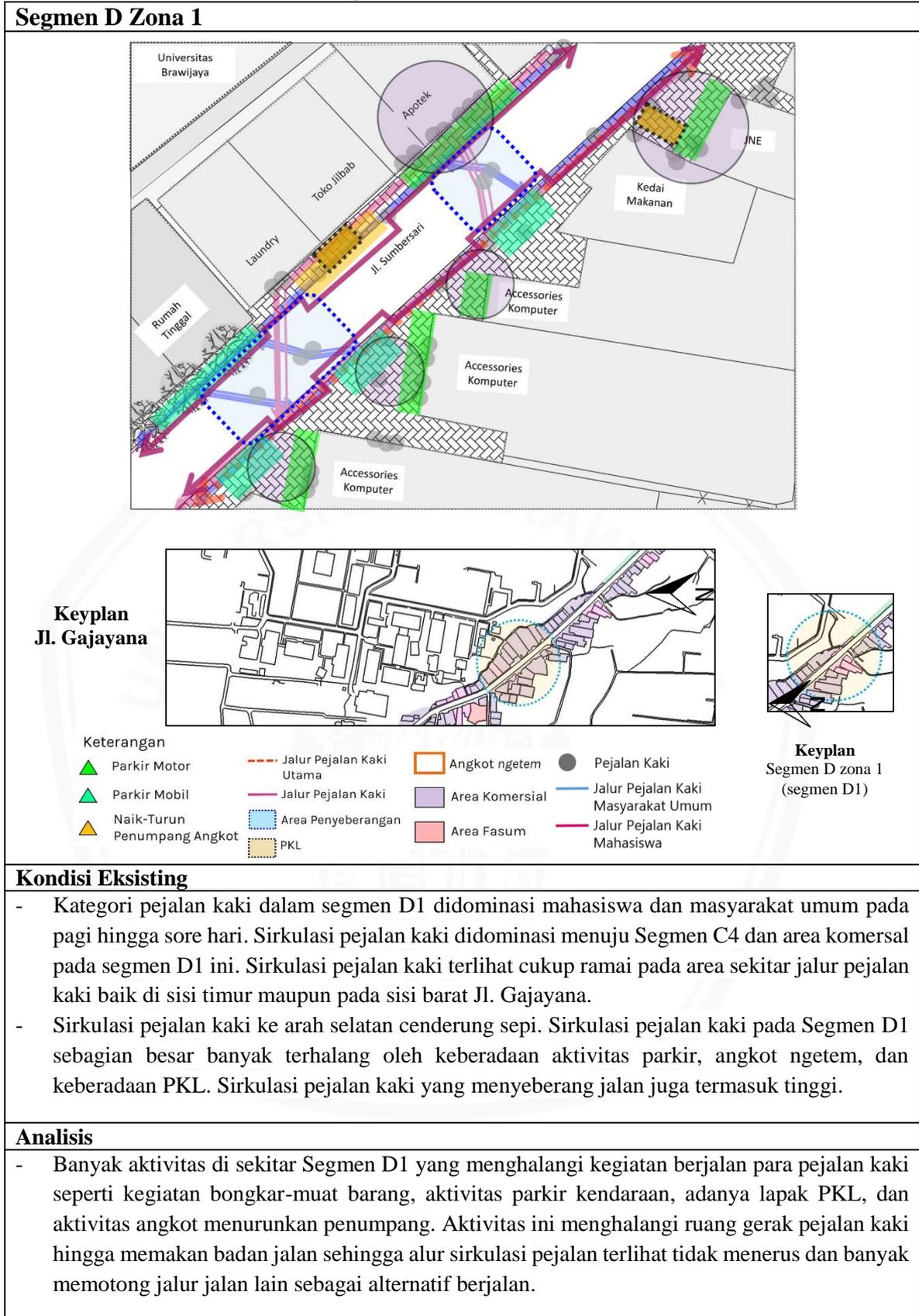
**Keyplan
Segmen D zona 1
(segment D1)****Kondisi Eksisting**

- Fungsi bangunan dalam Segmen D1 didominasi oleh sektor komersial, informal, serta rumah tinggal. Waktu aktif bangunan dari pagi hari pukul 09.00 hingga pukul 21.00 pada malam hari.
- Fasilitas jalur pejalan kaki hanya terdapat pada sebagian kecil sisi barat Jl. Sumpersari menuju segmen C4 dengan dimensi panjang sekitar 20 meter dan lebar sekitar 1 meter.
- Aktivitas pejalan kaki paling banyak ditemukan di area komersial dan informal dari pagi hari pukul 08.00 hingga pukul 18.00 pada sore hari.

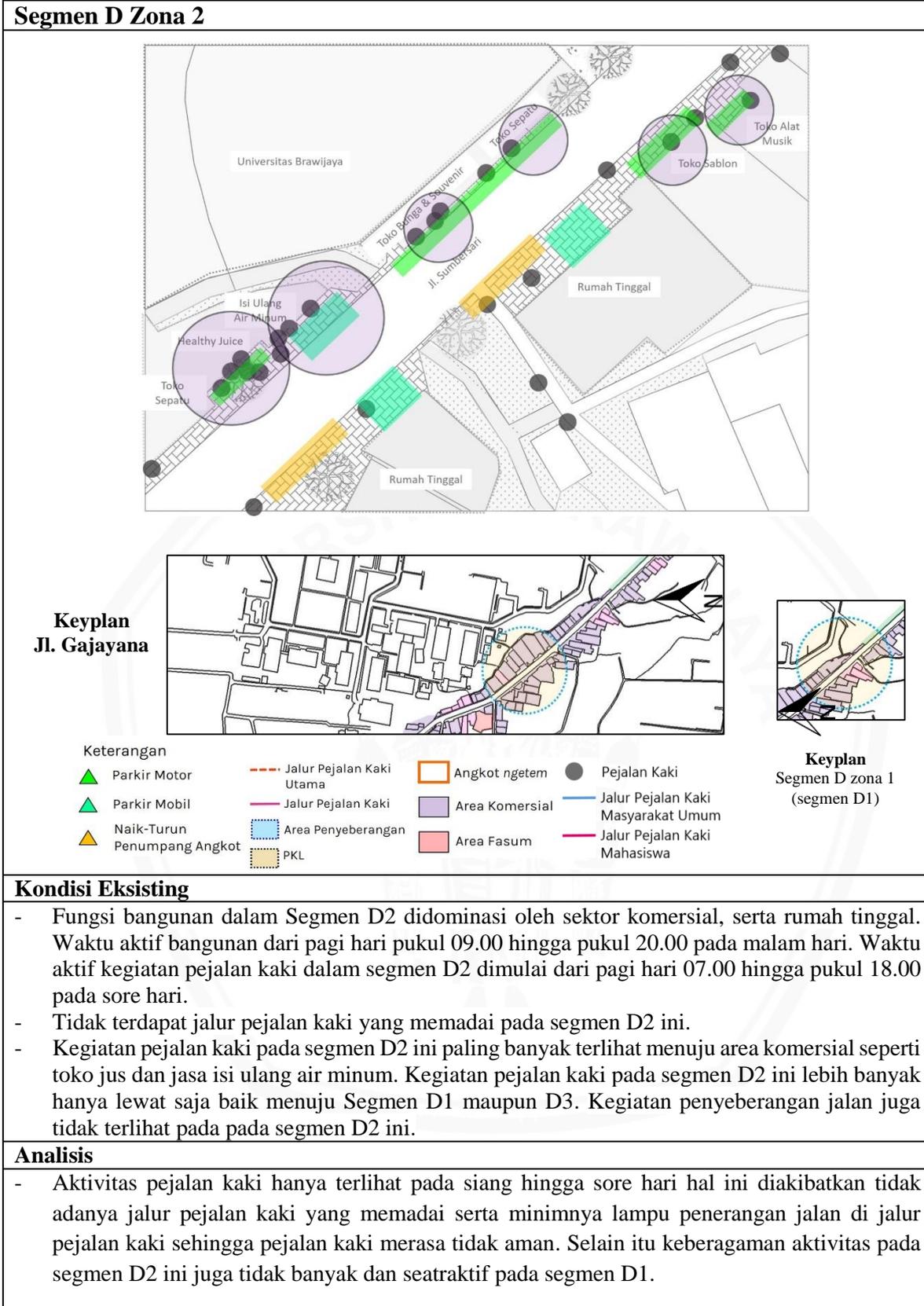
Analisis

- Aktivitas pejalan kaki termasuk rendah pada saat siang hari dan tidak terlihat saat malam hari hal ini diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan di jalur pejalan kaki serta kurangnya *activity support* yang aktif pada malam hari sehingga pejalan kaki merasa tidak aman. Kegiatan menyeberang jalan oleh pejalan kaki tidak terlihat saat malam hari dikarenakan jalan yang begitu padat dengan kendaraan bermotor.
- Kegiatan pejalan kaki pada sektor komersial tidak begitu ramai dikarenakan pejalan kaki hanya lewat dan tujuan berjalan hanya menuju pintu masuk samping Kampus UB pada Segmen C4.

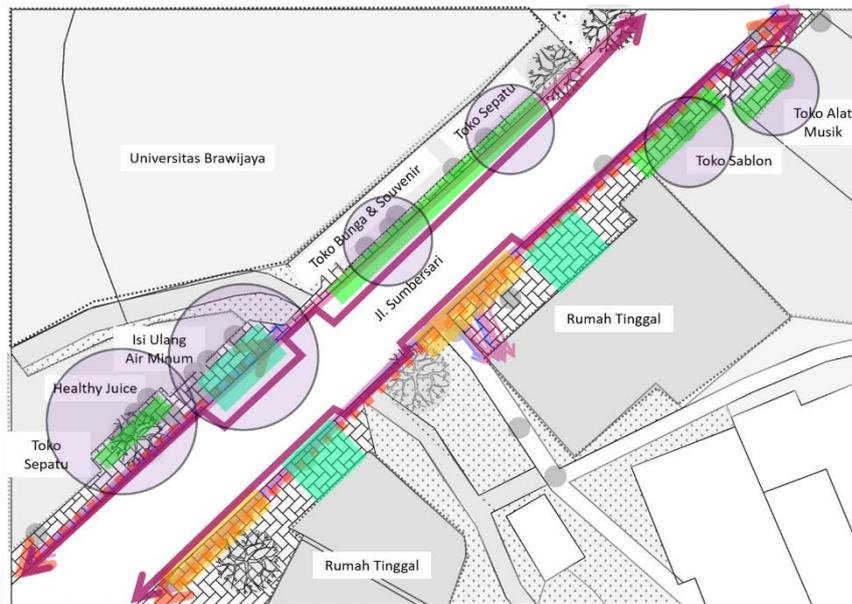
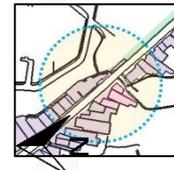
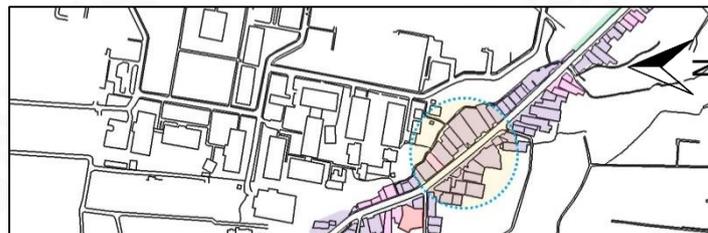
Tabel 4.27 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen D zona 1



Tabel 4.28 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D zona 2



Tabel 4.29 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen D zona 2

Segmen D Zona 2**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

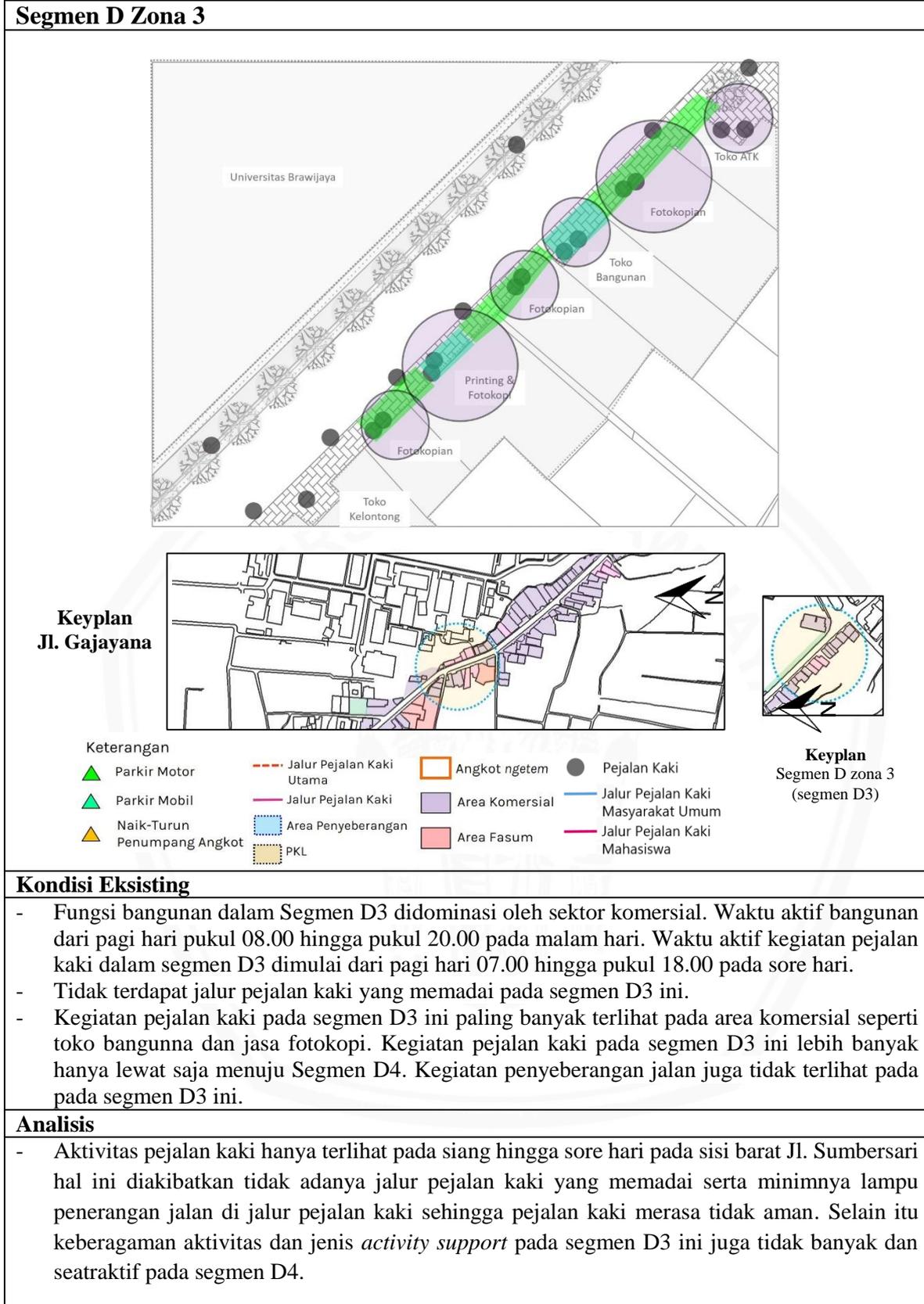
**Keyplan
Segmen D zona 1
(segmen D1)****Kondisi Eksisting**

- Kategori pejalan kaki pada segmen D2 didominasi masyarakat umum dan mahasiswa pada pagi dan sore hari. Sirkulasi pejalan kaki didominasi menuju segmen D3 maupun segmen D1.
- Sirkulasi pejalan kaki pada segmen D1 terlihat sepi. Sirkulasi pejalan kaki banyak terhalang oleh kegiatan bongkar-muat barang, aktivitas parkir, aktivitas angkot dan keberadaan perabot jalan seperti vegetasi. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan tidak ada.

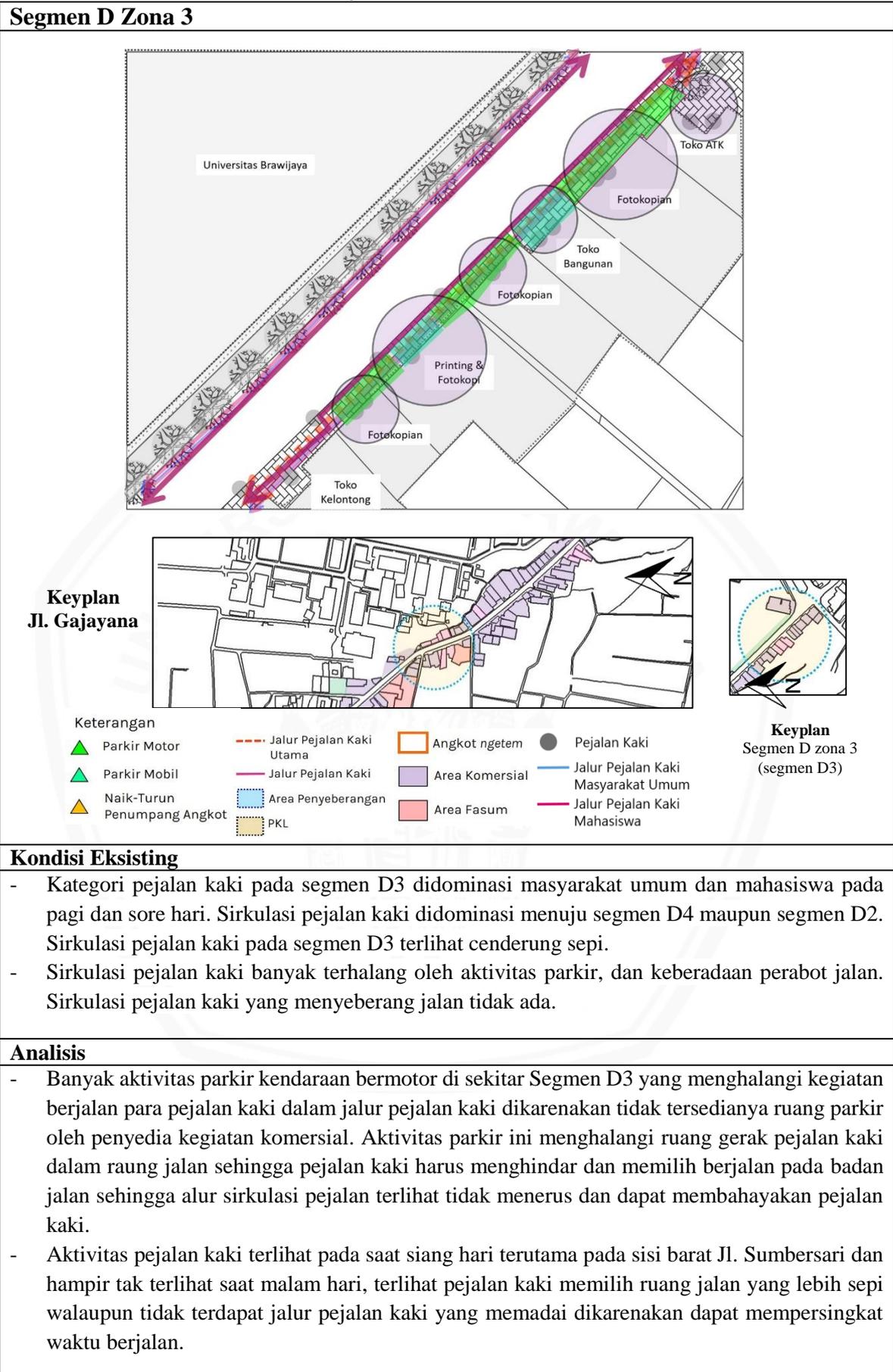
Analisis

- Banyak aktivitas di sekitar Segmen D2 yang menghalangi kegiatan berjalan para pejalan kaki seperti kegiatan bongkar-muat barang, aktivitas parkir kendaraan, aktivitas angkot menurunkan penumpang dan keberadaan vegetasi. Aktivitas ini menghalangi ruang gerak pejalan kaki hingga memakan badan jalan sehingga alur sirkulasi pejalan terlihat tidak menerus dan banyak memotong jalur jalan lain sebagai alternatif berjalan. Terlihat pula pejalan kaki memilih ruang jalan yang lebih sepi walaupun tidak terdapat jalur pejalan kaki yang memadai dikarenakan dapat mempersingkat waktu.
- Pejalan kaki yang melakukan aktivitas menyeberang jalan tidak terlihat dikarenakan lalu lintas kendaraan bermotor yang melewati jalan pada Segmen D2 ini berkecepatan tinggi sehingga dapat membahayakan pejalan kaki.

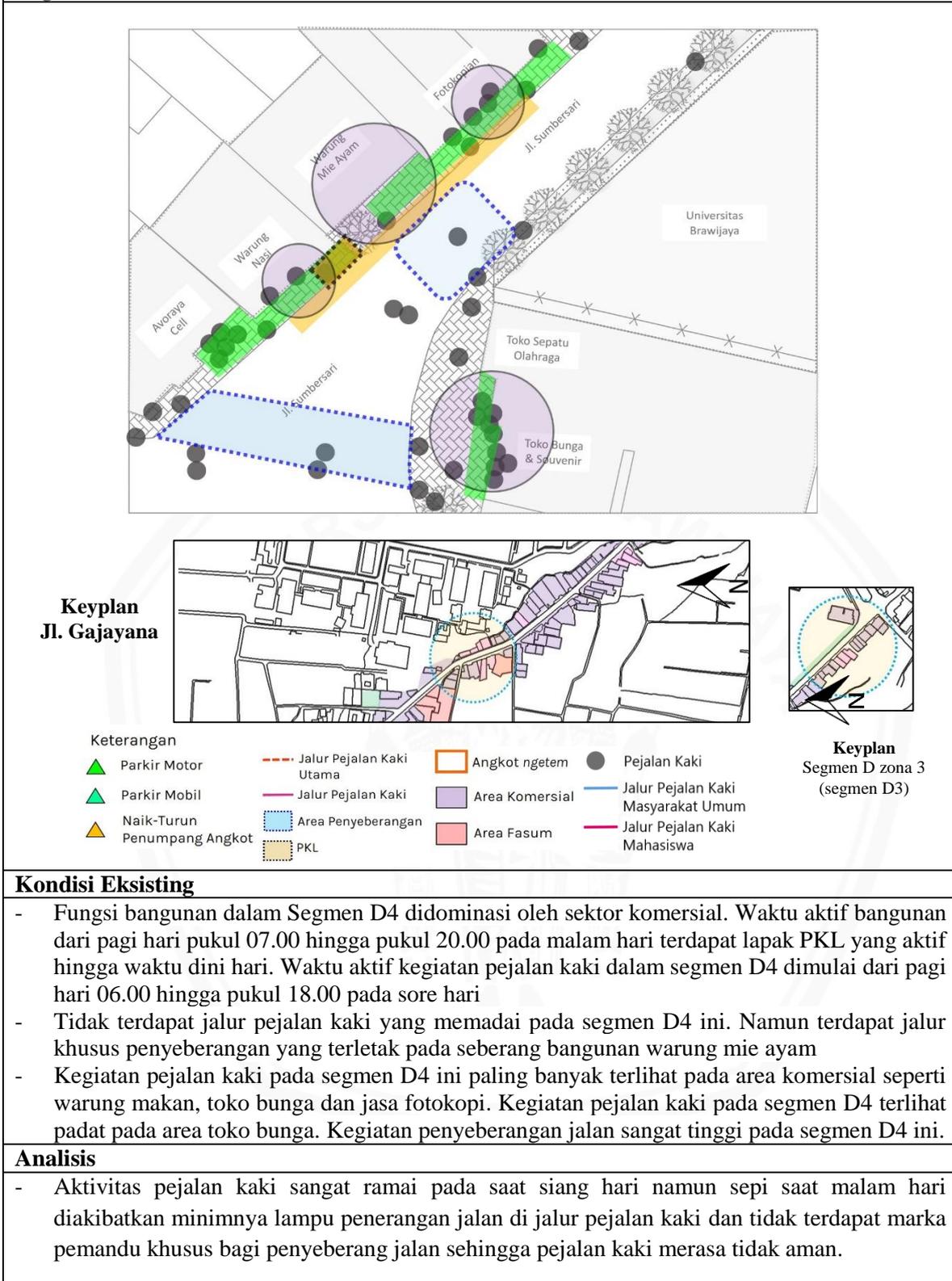
Tabel 4.30 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D zona 3



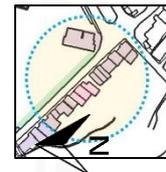
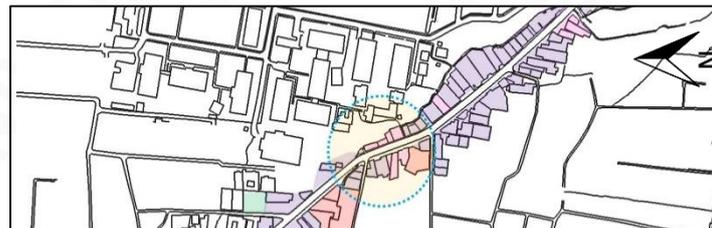
Tabel 4.31 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen D zona 3



Tabel 4.32 Analisis Aktivitas Pejalan Kaki Segmen D zona 4

Segmen D Zona 4

Tabel 4.33 Analisis Aktivitas Sirkulasi Segmen D zona 4

Segmen D Zona 4**Keyplan
Jl. Gajayana****Keterangan**

Parkir Motor	Jalur Pejalan Kaki Utama	Angkot ngetem	Pejalan Kaki
Parkir Mobil	Jalur Pejalan Kaki	Area Komersial	Jalur Pejalan Kaki Masyarakat Umum
Naik-Turun Penumpang Angkot	Area Penyeberangan	Area Fasum	Jalur Pejalan Kaki Mahasiswa
	PKL		

**Keyplan
Segmen D zona 3
(segmen D3)****Kondisi Eksisting**

- Kategori pejalan kaki didominasi masyarakat umum dan mahasiswa dari pagi hingga sore hari. Sirkulasi pejalan kaki mendominasi pada menuju pintu masuk utama Kampus UB, warung makan, dan toko bunga. Sirkulasi pejalan kaki terlihat padat pada ketiga area bangunan ini. Sirkulasi pejalan kaki banyak terhalang oleh angkot ngetem, aktivitas parkir dan keberadaan perabot jalan. Sirkulasi pejalan kaki yang menyeberang jalan sangat tinggi
- Pejalan kaki banyak terlihat berjalan pada sisi barat maupun sisi timur Jl. Sumbersari.

Analisis

- Aktivitas pejalan kaki banyak terlihat saat pagi hingga sore hari akibat adanya akses menuju sarana pendidikan Kampus UB dan area komersial di sekitarnya, aktivitas pejalan kaki sepi saat malam hari diakibatkan minimnya lampu penerangan jalan dan kondisi jalur pejalan kaki yang tidak memadai.
- Walaupun terdapat jalur khusus penyeberangan jalan, pejalan kaki lebih memilih memotong jalan dan jalan yang menerus dengan menyeberang jalan tidak pada jalur yang telah disediakan dikarenakan rute yang harus memutar.

4.5 Sintesis Hubungan Jalur Pejalan Kaki dan *Activity support*

Sintesis hubungan jalur pejalan kaki dan *activity support* bertujuan sebagai pemecahan masalah yang terjadi setelah melakukan analisis pada sub-bab sebelumnya. Pembahasan dalam sintesis memberikan beberapa solusi alternatif untuk menjawab setiap masalah yang terjadi dan diterapkan pada seluruh jalur pejalan kaki di sepanjang koridor Jalan Sumbersari-Gajayana. Dari pembahasan analisis disimpulkan bahwa hubungan jalur pejalan kaki dan *activity support* yang terjadi saling terkait dengan aktivitas pejalan kaki dan kondisi ruang pejalan kaki yang ada. Adapun pemanfaatan ruang jalur pejalan kaki baik di dalam maupun disekitar jalur pejalan kaki oleh *activity support* juga menjadi sarana pendukung bagi pejalan kaki untuk melakukan kegiatan *active engagement* maupun *passive engagement*. *Activity support* yang berada di dalam maupun di sekitar jalur pejalan kaki dapat menjadi daya tarik atau memberikan masalah bagi kegiatan pejalan kaki. Pembahasan sintesis aktivitas hubungan jalur pejalan kaki dan *activity support* dilakukan sesuai variabel yang telah dianalisis seperti pada sub-bab sebelumnya.

4.5.1 Sintesis jalur pejalan kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Pembahasan sintesis jalur pejalan kaki yang dilakukan terdiri atas aspek arsitektural yaitu desain jalur pejalan kaki, fasilitas pendukung pada jalur pejalan kaki, sirkulasi pada jalur pejalan kaki, dan pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Desain jalur pejalan kaki,

Pembahasan sintesis aspek desain jalur pejalan kaki terdiri atas dua variabel yaitu dimensi lebar jalur pejalan kaki, dan material pada jalur pejalan kaki. Hasil simpulan analisis variabel desain jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah sebagian besar dimensi lebar, keberadaan fasilitas pendukung dan sirkulasi pejalan kaki pada jalur pejalan kaki belum memadai dan memudahkan bagi pejalan kaki. Sintesis masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dimensi jalur pejalan kaki,

Dimensi lebar jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana belum sesuai dengan regulasi dalam Permen PU no. 3 tahun 2014 dan Kemenhub (1993). Dimensi lebar jalur pejalan kaki masih kurang dari standar minimal 1,5 meter. Perlu adanya peningkatan dimensi lebar jalur pejalan kaki sesuai dengan ruang gerak pejalan kaki berdasarkan dimensi tubuh manusia yang memadai (sesuai dalam regulasi

Permen PU no. 3 tahun 2014) dengan melakukan pelebaran jalur pejalan kaki. Selain itu perlu juga memperbanyak jalur pejalan kaki yang memadai pada area yang belum terdapat pejalan kaki seperti pada semua segmen koridor Jalan Sumbersari-Gajayana agar pejalan kaki dapat merasa nyaman dan aman saat melakukan kegiatan berjalan.

b. Material pada jalur pejalan kaki,

Penggunaan material pada jalur pejalan pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah sesuai dengan standar regulasi dalam Permen PU no. 3 tahun 2014 dan dalam teori Carmona, et al. (2003). Perlu adanya penggantian material pada jalur pejalan kaki yang masih menggunakan material cor beton dengan menggantinya menggunakan blok *paving* yang mudah menyerap air, atau dengan material penutup lantai yang memiliki permukaan kasar agar pejalan kaki merasa aman saat melakukan kegiatan berjalan saat musim hujan dan pada malam hari.

2. Fasilitas pendukung jalur pejalan kaki,

Pembahasan sintesis aspek fasilitas pendukung jalur pejalan kaki terdiri atas dua variabel utama yaitu perabot dalam jalur pejalan kaki dan penyeberangan jalan. Hasil simpulan analisis variabel fasilitas pendukung jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah sebagian besar fasilitas pendukung memenuhi standar dan regulasi pemerintah, hanya saja persebarannya belum rata dan memudahkan bagi pejalan kaki. Sintesis masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perabot dalam jalur pejalan kaki,

Berikut adalah beberapa sintesis mengenai perabot dalam jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana.

- Lampu Penerangan,

Persebaran lampu penerangan dalam jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah sesuai dengan ketentuan regulasi pemerintah dalam Permen PU no. 3 tahun 2014, namun kondisi pencahayaan pada lampu penerangan hanya mencakup beberapa meter saja. Jumlah lampu penerangan khusus jalur pejalan kaki juga belum memadai dan masih menyatu dengan

lampu penerangan jalan raya. Perlu adanya penambahan lampu penerangan khusus untuk jalur pejalan kaki yang ditempatkan pada area-area yang belum terdapat lampu. Lampu penerangan khusus pejalan kaki disesuaikan dengan tingginya jumlah dan waktu aktif pejalan kaki yang memadai dengan tingkat pencahayaan yang sesuai, tidak silau dan memakai warna lampu yang tidak temaram. Hal ini berguna untuk memudahkan pejalan kaki untuk melihat pada saat berjalan terutama pada malam hari, serta mengarahkan pejalan kaki menuju jalur yang benar.

- Vegetasi,

Kondisi persebaran vegetasi baik di dalam maupun di sekitar jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah sesuai dengan ketentuan regulasi dalam Permen PU no. 3 tahun 2014 dan Perda Kota Malang no. 4 tahun 2011. Perletakkan vegetasi masih belum memperhitungkan jalur pejalan kaki sekitar, banyak jalur pejalan kaki yang rusak akibat akar vegetasi dan perletakkan vegetasi menghalangi kegiatan berjalan pejalan kaki. Perlu dilakukan pembenahan pada jalur pejalan kaki seperti peninggian jalur pejalan kaki dengan menutup/menimbun, menghalang akar, atau memindahkan vegetasi agar tidak keluar dan merusak jalur pejalan kaki. Perlu mengganti vegetasi yang mengganggu sirkulasi dalam jalur pejalan kaki dengan jenis yang lebih mudah dirawat.

- Signages,

Signages untuk pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana masih belum sesuai dengan regulasi dalam Permen PU no. 3 tahun 2014 dan pedoman standar *Queensland Government* (2007). *Signages* untuk informasi pejalan kaki masih terbatas dan letak persebaran *signages* belum mudah dilihat bagi pejalan kaki banyak *signages* yang terhalang vegetasi, papan iklan, dan terkena vandalisme. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana

signages yang memadai untuk pejalan kaki seperti petunjuk untuk area naik-turun transportasi umum, penunjuk arah dan menuju fasilitas serta tempat-tempat umum.

b. Penyeberangan jalan,

Fasilitas penyeberangan jalan untuk pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana masih belum sesuai dengan regulasi dalam Kemenhub (1993) dan Perda Kota Malang tahun 2014. Sarana dan prasarana penyeberangan jalan masih sulit dijangkau oleh pejalan kaki karena terletak jauh dari pusat kegiatan umum dan tidak menerus. Walaupun sarana dan prasarana sudah cukup memadai namun kondisi garis/ penanda jalur penyeberangan perlu dibenahi kembali agar lebih jelas bagi penyeberang jalan karena warna cat pada garis/ penanda jalur penyeberangan sebagian besar telah pudar/ hilang. Selain itu perlu adanya peningkatan dengan penambahan lokasi penyeberangan jalan pada pusat kegiatan umum yang mudah terlihat, dijangkau dan menerus dari titik lokasi satu ke titik lainnya dimana terdapat intensitas pejalan kaki yang tinggi. Pemberian *signage* dan lampu isyarat serta penerangan khusus untuk penyeberangan jalan yang jelas seperti penyeberangan pelikan sesuai dalam regulasi Permen PU no. 3 tahun 2014, dan mudah terlihat pada malam hari untuk memudahkan pejalan kaki yang melakukan kegiatan menyeberang pada malam hari.

3. Sirkulasi pada jalur pejalan kaki,

Pembahasan sintesis aspek sirkulasi jalur pejalan kaki terdiri dari variabel aksesibilitas jalur pejalan kaki. Hasil simpulan analisis variabel sirkulasi pada jalur pejalan kaki adalah sebagian besar sirkulasi pada jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana tidak menerus menuju area dan lingkungan sekitar, serta sirkulasi pada jalur pejalan kaki tidak mudah diakses bagi pejalan kaki yang menderita disabilitas fisik, anak-anak, maupun orang tua akibat kondisi jalur pejalan kaki yang tidak memadai. Berdasarkan Permen PU no. 3 tahun 2014, jalur pejalan kaki perlu dibuat menerus dan aksesibel agar pejalan kaki tidak merasa kesulitan saat berjalan. Jalur pejalan kaki perlu diberi penambahan jalur pemandu baik menuju jalur pejalan kaki, dalam jalur pejalan

kaki, atau menuju jalur penyeberangan. Penambahan *ramp* dengan kemiringan tidak curam, dan penambahan *handrail* untuk membantu dan memudahkan akses pejalan kaki yang menderita disabilitas fisik, anak-anak, dan orang tua.

4. Pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki,

Pembahasan sintesis aspek pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki terdiri dari variabel kegiatan dalam jalur pejalan kaki. Hasil simpulan analisis variabel kegiatan dalam jalur pejalan kaki adalah sebagian besar pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki dimanfaatkan untuk aktivitas Pedagang Kaki Lima (PKL), dan aktivitas parkir kendaraan bermotor baik penumpang maupun barang. Adanya aktivitas pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki ini menghalangi sirkulasi pejalan kaki ketika melakukan kegiatan berjalan dalam jalur tersebut. Untuk memberi kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki, perlu pemasangan tanda khusus seperti *bollard* yang menandai batas antara jalur pengguna kendaraan bermotor dan jalur untuk pejalan kaki. Perlu pemberian/ penataan area khusus PKL dengan tanda batas tertentu agar tidak menghalangi kegiatan pejalan kaki.

4.5.2 Sintesis *activity support* dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

Pembahasan sintesis aspek *activity support* yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas variabel elemen pendukung yaitu sirkulasi *activity support*, parkir, *signages* (tata informasi), serta variabel kegiatan pendukung yaitu jenis kegiatan, dan elemen pembentuk kegiatan yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sirkulasi *activity support*,

Hasil simpulan pembahasan analisis variabel sirkulasi *activity support* pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah akses sirkulasi *activity support* mudah dijangkau oleh pejalan kaki dan terletak dekat dengan bangunan dan lingkungan sekitar. Perletakkan *activity support* sudah tertata dengan baik namun masih terdapat beberapa *activity support* yang masih menghalangi kegiatan jalur pejalan kaki. Perlu pemberian/ penataan area khusus *activity support* dengan tanda batas tertentu seperti penggunaan bollards agar tidak menghalangi kegiatan pejalan kaki.

2. Parkir,

Hasil simpulan pembahasan analisis variabel parkir pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah aktivitas parkir masih belum sesuai dengan ketentuan pemerintah. Jumlah kantong sarana untuk parkir belum memadai sehingga pengguna kendaraan memilih parkir *on-street*. Hal ini mengakibatkan pandangan pejalan kaki menjadi terganggu dan menghalangi kenyamanan saat melakukan kegiatan berjalan. Berdasarkan regulasi Dishub Kota Malang 2016, penyedia sektor komersial-jasa pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana baiknya perlu menyediakan ruang untuk parkir *off-street* khusus agar pejalan kaki dapat berjalan tanpa halangan. Perlu pemberian tanda batas tertentu antara jalur pejalan kaki dan area kantong parkir seperti penggunaan pagar pembatas (*bollards*) dan vegetasi agar tidak menghalangi kegiatan pejalan kaki.

3. *Signages* (tata informasi),

Hasil simpulan pembahasan analisis variabel *signages* pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah semua *signages* sudah sesuai dengan standar dan teori. *Signages* berfungsi dengan baik sebagai fasilitas informasi yang mengarahkan dan menunjukkan ke suatu tempat bagi kegiatan pejalan kaki. Hanya saja masih terdapat *signages* portabel yang diletakkan pada jalur pejalan kaki sehingga menghalangi sirkulasi pejalan kaki. Sesuai dengan standar regulasi *Queensland Government (2007) signages* pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana perlu diberi aturan pembatasan penataan seperti menentukan bentuk tampilan *signages* khusus untuk menandakan masing-masing area bangunan komersial, area bangunan jasa, fasilitas umum, dan area sektor informal dengan warna tertentu agar mudah dikenali pejalan kaki.

4. Jenis Kegiatan,

Hasil simpulan pembahasan analisis variabel jenis kegiatan pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah keberlangsungan kegiatan sangat beragam dan keberadaan sarana prasarana yang terjadi dikarenakan keberadaan fungsi bangunan pada masing-masing segmen koridor jalan. Pembahasan sintesis variabel jenis kegiatan sekitar jalur pejalan kaki indikatornya dibedakan menjadi dua yaitu dijelaskan pada halaman berikut:

a. *Active engagement*,

Sebagian besar jenis kegiatan *active engagement* pejalan kaki yang mendominasi pada Jalan Sumbersari-Gajayana adalah kegiatan berbelanja termasuk berbelanja di toko, belanja di kaki lima (PKL), dan berbelanja di resto/kafe makanan yang jenis kegiatan belanjanya menyesuaikan dengan keberadaan fungsi bangunan dan pusat kegiatan sekitar yang paling mendominasi. Perlu adanya informasi seperti *signages* khusus yang memudahkan dan mengarahkan pejalan kaki menuju area dan bangunan mana saja yang menjual komoditas niaga yang sejenis.

b. *Passive engagement*,

Jenis kegiatan *passive engagement* pejalan kaki yang mendominasi pada Jalan Sumbersari-Gajayana adalah kegiatan berjalan, kegiatan menyeberang jalan, kegiatan berdiri menunggu angkutan umum (angkot), dan kegiatan parkir kendaraan motor. Selain ruang berjalan pada jalur pejalan kaki, tidak dapat sarana pendukung kegiatan *passive engagement* pejalan kaki yang memadai pada semua segmen Jalan Sumbersari-Gajayana. Perlu pemberian sarana bagi seluruh kegiatan *passive engagement* agar memudahkan bagi pejalan kaki dan tidak mengganggu kegiatan pejalan kaki lain seperti pemberian area khusus untuk tempat naik-turun angkutan umum yang memadai, diletakkan pada area-area dekat pintu masuk pusat kegiatan umum sehingga mudah dijangkau dan nyaman serta disesuaikan dengan intensitas jumlah pejalan kaki yang memerlukan. Perlunya pemberian area khusus untuk parkir kendaraan bermotor secara *off-street* atau *on-street* yang tidak memanfaatkan sebagian jalur pejalan kaki bagi pengguna yang ingin beralih untuk melakukan kegiatan berjalan yang dapat menampung jumlah kendaraan yang memadai. Perlu sarana dan prasarana yang ditujukan untuk kegiatan relaksasi bagi pejalan kaki dan yang memiliki keterbatasan fisik (penderita disabilitas), anak-anak, dan orang tua seperti area duduk yang memadai dengan dilengkapi vegetasi dekoratif, dan peneduh dan lampu penerangan dengan tingkat pencahayaan yang memadai pada malam hari.

5. Elemen Pembentuk kegiatan,

Hasil simpulan pembahasan analisis variabel elemen pembentuk kegiatan yang terdapat pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah sebagian besar sudah mendukung kegiatan yang ada, namun masih terdapat sarana kegiatan yang belum tersedia akibat intensitas kegiatan pejalan kaki yang rendah. Pembahasan sintesis variabel elemen pembentuk kegiatan sekitar jalur pejalan kaki indikatornya dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Elemen *fixed*,

Sebagian besar fungsi elemen *fixed* dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Perlu penambahan elemen *fixed* vegetasi pada jalur pejalan kaki yang tidak terdapat vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh, ornamen, serta *barrier* dari lalu lintas kendaraan. Perlu penambahan elemen *fixed* lampu penerangan pada malam hari yang tidak hanya berfungsi sebagai penerangan namun juga sebagai lampu isyarat pemandu untuk melakukan kegiatan berjalan dan menyeberang jalan yang dapat memudahkan kegiatan pejalan kaki pada malam hari.

b. Elemen *semi-fixed*,

Keberadaan elemen *semi-fixed* di sekitar jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah mendukung kegiatan pejalan kaki. Diperlukan perlengkapan sarana dan prasarana yang dapat mendukung keberadaan pedagang kaki lima (PKL) seperti tempat sampah yang memadai untuk menjaga kebersihan di sekitar jalur pejalan kaki. Perlu perletakkan *signages* khusus yang informatif dan pemberian pagar pembatas bagi pengguna kendaraan bermotor disepanjang jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana agar tidak terjadi penyalahgunaan jalur pejalan kaki sebagai perlintasan kendaraan bermotor yang dapat membahayakan pejalan kaki.

c. Elemen *non-fixed*,

Sarana pendukung untuk elemen *non-fixed* pada jalur pejalan kaki koridor Jalan Sumbersari-Gajayana hanya terbatas jalur pejalan kaki saja. Tidak tersedia sarana/ fasilitas seperti perabot pendukung kegiatan yang memadai lainnya. *Activity support* berupa area perdagangan-jasa sudah cukup mendukung kegiatan pejalan kaki untuk melakukan kegiatan istirahat sejenak. Jalur pejalan kaki pada segmen D tidak terdapat *activity support* yang mendukung kegiatan istirahat sejenak para pejalan kaki di area ini, dikarenakan sebagian besar area komersial pada segmen D adalah berupa jasa sehingga tidak terdapat *activity support* yang menarik perhatian pejalan kaki dan membuat keberadaan pejalan kaki pada segmen D tidak sebanyak pada Segmen A, Segmen B, maupun Segmen C.

Perlu meningkatkan kualitas jalur pejalan kaki dengan menyediakan sarana dan prasarana perabot untuk relaksasi pada jalur pejalan kaki seperti area duduk, lampu penerangan dalam jalur pejalan kaki dengan model yang atraktif, menghias area sekitar jalur pejalan kaki dengan instalasi seni untuk menarik perhatian pejalan kaki dan dapat menghidupkan suasana yang menyenangkan, nyaman dan aman bagi pejalan kaki.

Pembahasan rangkuman hubungan jalur pejalan kaki dan *activity support* berdasarkan pada setiap variabel dalam Koridor Jalan Sumberari-Gajayana dapat dilihat pada penjelasan tabulasi pada halaman berikut:

Tabel 4.31 Rangkuman Sintesis Analisis Rekomendasi

Aspek Jalur Pejalan Kaki	Variabel penelitian	Analisis	Sintesis	Rekomendasi
Desain Jalur Pejalan Kaki	Dimensi	Sebagian besar dimensi jalur pejalan kaki tidak sesuai regulasi, jalur terhalang oleh adanya jalur hijau dan perabot jalan seperti lampu penerangan jalan, tiang telepon, dan gardu listrik.	Dimensi jalur pejalan kaki saling terkait dengan kenyamanan dan kemudahan kegiatan pejalan kaki. Dapat memperbanyak jalur pejalan kaki yang memadai pada area yang belum terdapat pejalan kaki seperti pada semua segmen koridor Jalan Sumbersari-Gajayana	dilakukan pelebaran jalur pejalan kaki sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait baik terfokus pada salah satu sisi koridor ataupun kedua sisi.
	Material	Material yang digunakan pada jalur pejalan kaki sudah cukup aman digunakan untuk pejalan kaki menggunakan bahan dan material beton cor dan blok <i>paving</i> .	Material jalur pejalan kaki saling berhubungan dengan keamanan dan kenyamanan kegiatan pejalan kaki. Penggantian material pada jalur pejalan kaki yang masih menggunakan material cor beton dengan menggantinya menggunakan bahan yang mudah menyerap air, atau dengan material penutup lantai yang memiliki permukaan kasar.	Perlu pemakaian material traksi jalur pejalan kaki yang tidak licin dan memiliki permukaan rata. Pemberian warna dan tekstur tertentu untuk mempertegas marka jalur, batas atau zona tertentu dan memudahkan bagi penyandang tunanetra, dan keamanan pejalan kaki.
Fasilitas pendukung jalur pejalan kaki	Perabot dalam Jalur Pejalan kaki	Banyak perletakkan perabot mengganggu alur pejalan kaki, membingungkan pejalan kaki, dan menghalangi pandangan jalur pejalan kaki. Perletakkan lampu penerangan pada jalur pejalan kaki sudah memenuhi kriteria regulasi pemerintah. Perletakkan vegetasi pada koridor jalan diletakkan pada salah satu sisi jalan. Jenis vegetasi yang diletakkan adalah vegetasi besar yang berfungsi untuk peneduh. Banyak letak <i>signages</i> yang tidak terlihat seperti terhalang vegetasi, tertutup papan iklan, dan terkena vandalisme.	Perabot dalam jalur pejalan kaki saling terkait dengan kenyamanan, kemudahan, dan keselamatan pejalan kaki. <ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya penambahan lampu penerangan khusus untuk jalur pejalan kaki yang ditempatkan pada area-area yang belum terdapat lampu. • Perlu mengganti vegetasi yang mengganggu sirkulasi dalam jalur pejalan kaki dengan jenis yang lebih mudah dirawat. • Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana <i>signages</i> yang memadai untuk pejalan kaki seperti petunjuk untuk area naik-turun transportasi umum, penunjuk arah dan menuju fasilitas serta tempat-tempat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan vegetasi berupa tanaman perdu pada area jalur pejalan kaki yang tidak terdapat vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas ruang antara jalan raya dengan jalur pejalan kaki dan <i>visual barrier</i> serta memberi keamanan pejalan kaki dengan jalan raya. Tinggi maksimum tanaman perdu tidak lebih dari 2 meter. • Penempatan lampu jalan khusus untuk jalur pejalan kaki pada area-area jalur pejalan kaki yang minim pencahayaan pada malam hari dengan tingkat iluminasi pencahayaan lampu yang tidak mengganggu penglihatan pejalan kaki.
	Penyeberangan Jalan	Kondisi jalur penyeberangan belum sesuai dengan kriteria regulasi, tanda marka jalur yang tidak jelas/ hilang dan marka isyarat penyeberangan jalan terhalang oleh perabot jalan dan vegetasi, dan jumlah penyeberangan jalan tidak berada di semua segmen jalan.	Penyeberangan jalan berkaitan erat dengan memudahkan pejalan kaki untuk menjangkau ke tempat, fasilitas, dan <i>activity support</i> dalam area lain. Penyeberangan jalan yang tidak memadai perlu ditambah dan dibenahi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertegas warna <i>marking</i> untuk <i>zebra cross</i> agar dapat terlihat jelas baik pada waktu siang maupun malam hari. • Rambu untuk area penyeberangan jalan dilengkapi dengan marka kejut untuk memperlambat kecepatan kendaraan bermotor. • Penempatan marka pengarah khusus menuju area penyeberangan pada jalur pejalan kaki dengan jarak yang mudah dijangkau pada area-area pusat kegiatan umum..
Sirkulasi jalur pejalan kaki	Aksesibilitas Jalur Pejalan Kaki	Jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana tidak ramah bagi anak-anak, penderita disabilitas fisik, dan orang tua.	Jalur pejalan kaki perlu dibuat menerus dan aksesibel agar pejalan kaki tidak merasa kesulitan dan mendukung semua kalangan pejalan kakisaat berjalan. Jalur pejalan kaki perlu diberi penambahan jalur pemandu baik menuju jalur pejalan kaki, dalam jalur pejalan kaki, atau menuju jalur penyeberangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan <i>ramp</i> yang dilengkapi dengan <i>handrail</i> pada jalur pejalan kaki yang diletakkan pada setiap area landai jalur pejalan kaki. • Membuat rute jalur pejalan kaki dengan bentuk yang lebih fleksibel dan dinamis untuk menghindari perabot jalan.
Pemanfaatan ruang jalur pejalan kaki	Kegiatan dalam Jalur Pejalan Kaki	Kegiatan yang paling banyak terlihat memanfaatkan jalur pejalan kaki aktivitas pedagang kaki lima (PKL), dan aktivitas parkir kendaraan bermotor oleh kendaraan motor. Masih banyak aktivitas parkir motor dan keberadaan aktivitas PKL yang menghalangi kegiatan berjalan pejalan kaki.	Adanya aktivitas pemanfaatan ruang pada jalur pejalan kaki berkaitan dengan hal-hal yang menarik perhatian pejalan kaki dalam ketika berjalan dalam jalur pejalan kaki. Perlu pemberian/ penataan area khusus PKL dengan tanda batas tertentu agar tidak menghalangi kegiatan pejalan kaki.	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan pembatas jalan atau <i>vertical gutter</i> dengan ketinggian maksimal 20 cm pada tepi jalan antara batas jalur pejalan kaki dengan jalur kendaraan bermotor. • Penempatan <i>bollards</i> atau <i>S Portal</i> yang ramah bagi penyandang disabilitas yang berfungsi sebagai penghalang bagi kendaraan bermotor maupun menertibkan keberadaan PKL masuk ke area jalur pejalan kaki • Pemberian <i>shelter</i> dan rambu penanda khusus untuk area pengangkutan penumpang yang menggunakan transportasi umum yang dilengkapi dengan informasi rute-rute angkutan umum.

Tabel 4.32 Rangkuman Sintesis Analisis Rekomendasi

Aspek <i>Activity support</i>	Variabel penelitian	Analisis	Sintesis	Rekomendasi
<i>Activity support</i> sekitar kawasan jalur pejalan kaki	Sirkulasi	Letak <i>activity support</i> sekitar jalur pejalan kaki pada Jl. Sumbersari-Gajayana sebagian besar berada sangat dekat dengan bangunan pusat kegiatan umum dan keberadaannya mudah dijangkau oleh pejalan kaki yang sedang berkegiatan dalam jalur pejalan kaki.	Perletakkan <i>activity support</i> berkaitan dengan hal-hal yang menarik perhatian dan mendukung kegiatan pejalan kaki di sekitar jalur pejalan kaki. Letak <i>activity support</i> sudah tertata dengan baik namun masih terdapat beberapa <i>activity support</i> yang masih menghalangi kegiatan jalur pejalan kaki sehingga perlu pemberian/ penataan area khusus <i>activity support</i> dengan tanda batas tertentu	Menyediakan lahan khusus untuk <i>activity support</i> seperti PKL dan diletakkan pada area-area yang dekat dengan pusat kegiatan umum dengan tema atraktif agar dapat meningkatkan jumlah pejalan kaki lebih banyak.
	Parkir	Aktivitas parkir belum sesuai dengan ketentuan regulasi pemerintah. Banyak aktivitas parkir yang dilakukan ditempat yang tidak seharusnya baik jenis parkir penumpang maupun parkir barang muatan dan menghalangi pejalan kaki.	Adanya aktivitas parkir <i>on-street</i> mengganggu kemudahan dan kelancaran pejalan kaki. Aktivitas parkir yang memakai dalam jalur pejalan kaki dapat merusak kondisi jalur pejalan kaki. Penyedia sektor komersial-jasa baiknya perlu menyediakan ruang untuk parkir <i>off-street</i> khusus agar pejalan kaki dapat berjalan tanpa halangan dan pemberian tanda batas tertentu antara jalur pejalan kaki dan area kantong parkir.	Untuk parkir <i>on-street</i> perlu menandai area khusus parkir dengan marka khusus parkir dan untuk parkir <i>off-street</i> perlu disediakan area khusus parkir pada area yang cenderung sepi disepanjang koridor jalan yang mudah dijangkau dari akses pintu masuk bangunan dan area-area pusat kegiatan umum.
	Signages (Tata informasi)	Semua <i>signages</i> dalam jalan sumbersari-gajayana sebagian besar sudah sesuai dengan standar dan teori. <i>Signages</i> tidak menggunakan tampilan grafis yang menyilaukan, dan mudah dikenali bagi pejalan kaki. Jenis <i>signages</i> berfungsi sebagai penarik perhatian, menunjukkan arah dan informasi fasilitas bagi pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor yang melewati jalan.	<i>Signages</i> berfungsi dengan baik sebagai kemudahan fasilitas informasi yang mengarahkan dan menunjukkan ke suatu tempat bagi kegiatan pejalan kaki. perlu diberi aturan pembatasan penataan seperti menentukan bentuk tampilan <i>signages</i> khusus untuk menandakan masing-masing area bangunan komersial, area bangunan jasa, fasilitas umum, dan area sektor informal.	Memasang area khusus pemasangan marka/iklan pada area perabot dalam jalur pejalan kaki sehingga tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki namun tetap menarik untuk dipandang.
	Jenis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar jenis kegiatan <i>active engagement</i> pejalan kaki yang terjadi pada Jalan Sumbersari-Gajayana adalah kegiatan berbelanja pada area komersial dan informal. Sebagian besar fungsi bangunan yang ada merupakan area perdagangan-jasa, dan dekat dengan area pendidikan sehingga banyak terdapat toko dan pedangan kaki lima (PKL) yang menjual barang niaga, makanan maupun bidang jasa. Jenis kegiatan <i>passive engagement</i> pejalan kaki yang terlihat pada Jalan Sumbersari-Gajayana adalah kegiatan berjalan, kegiatan menyeberang jalan, kegiatan berdiri menunggu angkutan umum (angkot), dan kegiatan parkir kendaraan motor. Selain ruang berjalan pada jalur pejalan kaki, tidak dapat sarana pendukung kegiatan <i>passive engagement</i> pejalan kaki yang memadai pada semua segmen Jalan Sumbersari-Gajayana. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kegiatan <i>active engagement</i> pejalan kaki yang dominan menyesuaikan dengan keberadaan fungsi bangunan dan pusat kegiatan sekitar kawasan yang paling mendominasi sehingga pejalan kaki memerlukan jalur pejalan kaki yang memadai untuk menjangkau area-area disekitar jalur pejalan kaki. Jenis kegiatan <i>passive engagement</i> terkait dengan kenyamanan dan kemudahan kegiatan pejalan kaki. Diperlukan sarana dan prasarana. Perlunya sarana dan prasarana yang ditujukan untuk kegiatan relaksasi bagi pejalan kaki dan yang memiliki keterbatasan fisik (penderita disabilitas), anak-anak, dan orang tua. 	Meletakkan perabot jalur pejalan kaki dengan desain yang atraktif dan fungsional, menghias area sekitar jalur pejalan kaki dengan mural atau instalasi seni (<i>public artwork</i>) dengan gaya kontemporer untuk menarik perhatian para pejalan kaki
Elemen Pembentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar fungsi elemen <i>fixed</i> dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Elemen <i>fixed</i> vegetasi yang banyak terdapat pada semua segmen sampel penelitian berfungsi sebagai peneduh dan <i>barrier</i> bagi pejalan kaki. Keberadaan elemen <i>semi-fixed</i> di sekitar jalur pejalan kaki dalam koridor Jalan Sumbersari-Gajayana sudah mendukung kegiatan pejalan kaki. Elemen <i>semi-fixed</i> seperti lapak PKL banyak yang sudah tertata dan letaknya tidak langsung berada di dalam jalur pejalan kaki. Terdapat banyak kantong ruang parkir yang dapat dijadikan tempat untuk parkir kendaraan yang aman dan nyaman, hanya saja ruang parkirnya terbatas dibandingkan jumlah kendaraan yang melewati. Sarana pendukung untuk elemen <i>non-fixed</i> jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Sumbersari-Gajayana hanya terbatas jalur pejalan kaki saja. Tidak tersedia sarana/ fasilitas seperti perabot pendukung kegiatan yang memadai lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan elemen <i>fixed</i> di sekitar jalur pejalan kaki terkait dengan kemudahan, dan penarik perhatian pejalan kaki dan <i>activity support</i> beragam lainnya guna meningkatkan <i>vitality</i> jalur pejalan kaki dalam kawasan koridor. Kelengkapan elemen <i>semi-fixed</i> terkait dengan kemudahan dan kenyamanan sarana pendukung dalam jalur pejalan kaki baik untuk kegiatan pejalan kaki maupun <i>activity support</i> di sekitar jalur pejalan kaki. Diperlukan perlengkapan sarana dan prasarana yang dapat mendukung keberadaan PKL dan menata aktivitas parkir pada tempatnya agar tidak terjadi penyalahgunaan ruang jalur pejalan kaki dan menciptakan jalur pejalan kaki yang lebih terawat. Kegiatan pejalan kaki menarik <i>activity support</i> untuk menyediakan kemudahan dan memberikan kenyamanan pejalan kaki yang berkegiatan sehari-hari di sekitar jalur pejalan kaki. 	Meletakkan area duduk dan beristirahat pada area jalur pejalan kaki yang lebih terbuka atau dekat dengan kanopi bangunan sekitar.	

4.6 Rekomendasi Jalur Pejalan kaki dalam Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana

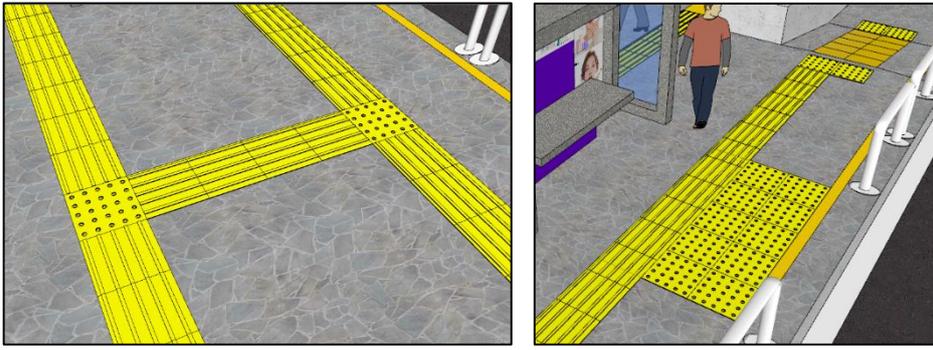
Jalur pejalan kaki pada Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana adalah sarana kegiatan bagi pejalan kaki yang melakukan kegiatan dalam kawasan ini. Sebagai fasilitas ruang publik, jalur pejalan kaki pada Koridor jalan Sumbersari-Gajayana harus dapat memenuhi dan menyesuaikan kebutuhan pejalan kaki yang menggunakannya serta dapat mewedahi potensi-potensi pemanfaatan ruang yang terjadi baik positif maupun negatif sesuai dengan standar dan ketentuan yang ada. Berdasarkan tinjauan yang telah dibahas pada bab dua, rekomendasi yang dapat diterapkan dalam jalur pejalan kaki pada Koridor Jalan Sumbersari-Gajayana ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Jalur Pejalan Kaki,

Berisi mengenai hasil kesimpulan masing-masing kondisi eksisting desain jalur pejalan kaki setelah dilakukan pembahasan beserta rekomendasi yang diperlukan.

Tabel 4.33
Rekomendasi Desain Jalur Pejalan Kaki

Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalur pejalan kaki masih belum memadai, dimensi jalur pejalan kaki belum sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku. • Permukaan jalur pejalan kaki tidak rata dan cenderung licin pada saat cuaca hujan.
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan pelebaran jalur pejalan kaki sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait yaitu minimum 1,5 meter untuk ruang bebas jalur pejalan kaki satu arah dan minimum 2,5 meter untuk ruang bebas jalur pejalan kaki dua arah. Bila pelebaran jalur pejalan kaki pada kedua sisi jalan tidak memungkinkan untuk diterapkan maka dapat berfokus melakukan pelebaran jalur pejalan kaki pada salah satu sisi jalan yang memiliki sempadan yang lebih panjang. • Perlu pemakaian material traksi jalur pejalan kaki yang tidak licin dan memiliki permukaan rata yaitu: aspal, beton, dan <i>paving</i>. Pemberian warna dan tekstur tertentu untuk mempertegas marka jalur, batas atau zona tertentu dan memudahkan bagi penyandang tunanetra. Rekomendasi jalur pejalan kaki dapat dilihat dalam gambar pada halaman berikut:



Gambar 4.152 Pemakaian warna pada paving dan tonjolan traksi

2. Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki,

Berisi mengenai hasil kesimpulan masing-masing kondisi eksisting fasilitas pendukung jalur pejalan kaki baik dari perabot jalur pejalan kaki hingga kelengkapan fasilitas pendukung lainnya berupa penyeberangan jalan yang telah dilakukan pembahasan beserta rekomendasi yang diperlukan.

Tabel 4.34
Rekomendasi Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki

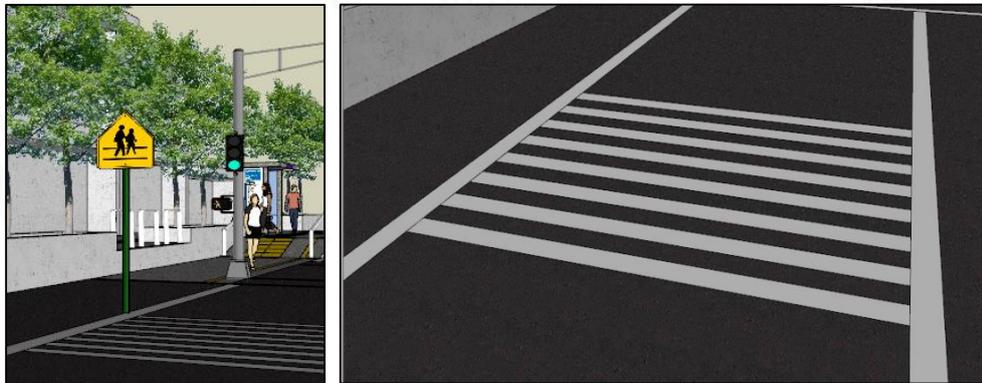
Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur pejalan kaki masih banyak yang belum dilengkapi dengan perabot jalur pejalan kaki yang memadai. • Marka untuk pengarah dan pengaman pejalan kaki masih belum memadai dan perletakkannya terhalangi dengan perabot jalan yang lain. • Area penyeberangan jalan bagi pejalan kaki hanya tersedia di beberapa tempat dan cukup jauh untuk dijangkau, kondisi marka penyeberangan jalan tidak jelas dan tidak dilengkapi dengan marka pengarah khusus. • Pejalan kaki merasa kesulitan tiap kali menyeberang dalam koridor jalan ini akibat tingginya arus kendaraan bermotor yang lewat .
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan vegetasi berupa tanaman perdu pada area jalur pejalan kaki yang tidak terdapat vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas ruang antara jalan raya dengan jalur pejalan kaki dan <i>visual barrier</i> serta memberi kemandirian pejalan kaki dengan jalan raya. Tinggi maksimum tanaman perdu tidak lebih dari 2 meter. • Penempatan lampu jalan khusus untuk jalur pejalan kaki pada area-area jalur pejalan kaki yang minim pencahayaan pada malam hari dengan tingkat iluminasi pencahayaan lampu yang ditunjukkan pada gambar di halaman berikut:

Jenis/ klasifikasi jalan	Kuat pencahayaan (Iluminansi)		Luminansi			Batasan silau	
	E rata- rata (lux)	Kemerataan (Uniformity)	L rata-rata (cd/m ²)	Kemerataan (uniformity)		G	TJ (%)
		g1		VD	VI		
Trotoar	1 - 4	0,10	0,10	0,40	0,50	4	20

Keterangan :
g1 : E min/E maks
VD : L min/L maks
VI : L min/L rata-rata
G : Silau (glare)
TJ : Batas ambang kesilauan

Gambar 4.153 Kualitas Pencahayaan Pada Penerangan Jalur Pejalan Kaki
Sumber: SNI (2008)

- Penempatan marka pengarah khusus menuju area penyeberangan pada jalur pejalan kaki dengan jarak yang mudah dijangkau pada area-area vital seperti pada area komersial dan berbatasan dengan fasilitas umum yang memiliki kegiatan penyeberangan yang tinggi setidaknya minimum setiap 500 meter.
- Mempertegas warna *marking* untuk *zebra cross* agar dapat terlihat jelas baik pada waktu siang maupun malam hari.
- Rambu untuk area penyeberangan jalan dilengkapi dengan marka kejut untuk kendaraan motor agar pengguna kendaraan bermotor dapat memperlambat kecepatan bila memasuki area penyeberangan jalan. Jumlah marka kejut yang dibutuhkan disesuaikan dengan kondisi arus kendaraan bermotor di sekitar jalan tersebut.



Gambar 4.53 Traffic Calming Signages

3. Sirkulasi Jalur Pejalan Kaki,

Berisi mengenai hasil kesimpulan masing-masing keadaan arus sirkulasi yang terjadi dalam jalur pejalan kaki setelah dilakukan pembahasan beserta rekomendasi yang diperlukan.

Tabel 4.35
Rekomendasi Sirkulasi Jalur Pejalan Kaki

Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> Jalur pejalan kaki tidak aksesibel bagi orang tua dan penyandang disabilitas. Jalur pejalan kaki tidak menerus akibat terhalang perabot jalan terutama akar vegetasi dan tiang-tiang lampu dan marka jalan.
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan <i>ramp</i> yang dilengkapi dengan <i>handrail</i> pada jalur pejalan kaki yang diletakkan pada setiap area landai jalur pejalan kaki. Membuat rute jalur pejalan kaki dengan bentuk yang lebih fleksibel dan dinamis untuk menghindari halangan marka dan lampu penempatan jalan.



Gambar 4.155 Tipe ramp yang aksesibel



Gambar 4.156 Handrail untuk alat bantu berjalan

- Melakukan peninggian pada jalur pejalan kaki hingga menutup akar pohon serta memberi penghalang beton agar akar pohon tidak kembali muncul.



Gambar 4.157 Peninggian Jalur Pejalan Kaki untuk Jalur Hijau

4. Pemanfaatan Ruang Jalur Pejalan Kaki,

Berisi mengenai hasil kesimpulan masing-masing kondisi eksisting pemanfaatan ruang dalam jalur pejalan kaki setelah dilakukan pembahasan beserta rekomendasi yang diperlukan.

Tabel 4.36
Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Jalur Pejalan Kaki

Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak ditemukan kegiatan pengguna jalan lain seperti parkir kendaraan dan lapak pedagang kaki lima (PKL) dalam jalur pejalan kaki sehingga menghalangi kegiatan pejalan kaki. • Tidak tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan menunggu serta area pengangkutan penumpang yang menggunakan transportasi umum.
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan pembatas jalan atau <i>vertical gutter</i> dengan ketinggian maksimal 20 cm pada tepi jalan antara batas jalur pejalan kaki dengan jalur kendaraan bermotor agar kendaraan bermotor tidak mudah parkir <i>on-street</i> pada bagian jalur pejalan kaki. • Penempatan <i>bollards</i> atau <i>S Portal</i> yang ramah bagi penyandang disabilitas yang berfungsi sebagai penghalang bagi kendaraan bermotor maupun menertibkan keberadaan PKL masuk ke area jalur pejalan kaki dengan ketinggian minimum 80 centimeter.

- Pemberian *shelter* dan rambu penanda khusus untuk area pengangkutan penumpang yang menggunakan transportasi umum yang dilengkapi dengan informasi rute-rute angkutan umum.



Gambar 4158 Shelter untuk transportasi umum

5. Fasilitas Pendukung *Activity Support*,

Berisi mengenai hasil kesimpulan masing-masing kondisi eksisting fasilitas pendukung *activity support* dalam koridor jalan setelah dilakukan pembahasan beserta rekomendasi yang diperlukan.

Tabel 4.37
Rekomendasi Fasilitas Pendukung *Activity Support*

Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak marka dan jenis-jenis <i>signages</i> dari bangunan sekitar yang diletakkan hingga memakan sebagian dalam jalur pejalan kaki sehingga menghalangi pandangan dan kegiatan para pejalan kaki. • Tidak terdapat fasilitas untuk mewadahi kegiatan <i>passive engagements</i>. • Area sekitar jalur pejalan kaki yang minim didukung dengan keberadaan <i>activity support</i> dan elemen pembentuk kegiatan memiliki tingkat kegiatan pejalan kaki yang cenderung sepi sehingga tidak menarik untuk melakukan kegiatan pejalan kaki didalamnya.
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang area khusus pemasangan marka/iklan pada area perabot dalam jalur pejalan kaki sehingga tidak menghalangi sirkulasi pejalan kaki namun tetap menarik untuk dipandang. • Meletakkan area duduk dan beristirahat pada area jalur pejalan kaki yang lebih terbuka atau dekat dengan kanopi bangunan sekitar.

- Meletakkan perabot jalur pejalan kaki dengan desain yang atraktif dan fungsional, menghias area sekitar jalur pejalan kaki dengan mural atau instalasi seni (*public artwork*) dengan gaya kontemporer untuk menarik perhatian para pejalan kaki.



Gambar 4.159 Perabot untuk mendukung kegiatan *Passive engagements*



Gambar 4.160 *Public artwork* di sekitar jalur pejalan kaki

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

